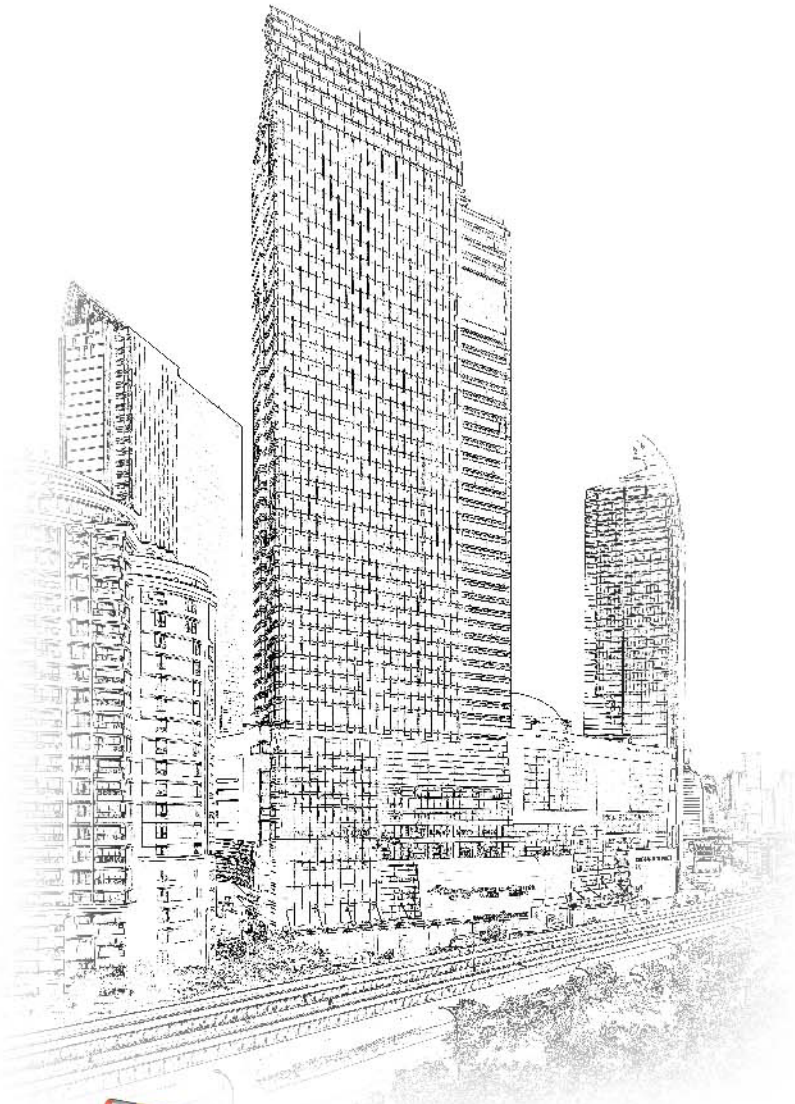




**JAYA
KONSTRUKSI**

Strive for the Best!



Laporan Tahunan
Annual Report **2013**



02

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

04

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

06

LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

11

PROFIL PERUSAHAAN
CORPORATE PROFILE

24

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

29

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

32

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

41

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT

Laporan Tahunan
Annual Report 2013

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Jutaan Rupiah

Million Rupiah

URAIAN	2009	2010	2011	2012	2013	DESCRIPTION
--------	------	------	------	------	------	-------------

LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Jumlah Aset Lancar	1,247,199	1,541,807	1,738,662	1,985,418	2,750,420	Total Current Assets
Jumlah Aset	1,538,696	1,952,100	2,207,158	2,557,731	3,417,012	Total Assets
Utang Bank	115,127	326,163	372,293	402,085	572,278	Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	826,847	1,109,423	1,258,208	1,474,580	1,714,717	Total Short Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	864,166	1,191,673	1,347,596	1,542,128	1,800,740	Total Liabilities
Kepentingan Non Pengendali	10,621	17,469	19,832	38,576	42,547	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	663,910	742,958	839,729	977,027	1,573,725	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Kerja Bersih	420,352	432,384	480,454	510,838	1,035,703	Net Working Capital

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME

Pendapatan Usaha	2,699,279	2,686,424	3,200,479	4,009,949	4,623,676	Revenues
Laba Bruto	387,397	384,024	438,657	563,979	619,212	Gross Profit
Laba Usaha	190,943	180,260	219,745	278,139	341,486	Operating Income
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	125,968	115,364	134,934	181,331	206,452	Comprehensive Income Attributable to Owner of the Parent Entities
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	(909)	354	2,170	3,915	4,515	Comprehensive Income Attributable To Non Controlling Interests
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	125,059	115,718	137,104	185,246	210,967	Comprehensive Income for The Year
Laba Per Saham	42.91	39.30	45.97	61.77	26.71	Earnings Per Share
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	2,935,533,575	2,935,533,575	2,935,533,575	2,935,533,575	7,729,008,160	Weighted Average Number of Outstanding Shares

RASIO USAHA OPERATING RATIOS

Laba Kotor Terhadap Pendapatan Usaha	14.35%	14.29%	13.71%	14.06%	13.39%	Gross Profit to Revenues
Laba Usaha Terhadap Pendapatan Usaha	7.07%	6.71%	6.87%	6.94%	7.39%	Operating Income to Revenues
Laba Usaha Terhadap Ekuitas	28.76%	24.26%	26.17%	28.47%	21.70%	Operating Income to Equity
Laba Usaha Terhadap Total Aset	12.41%	9.23%	9.96%	10.87%	9.99%	Operating Income to Total Assets
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Terhadap Pendapatan Usaha	4.67%	4.29%	4.22%	4.52%	4.47%	Comprehensive Income Attributable To Owner of the Parent Entities to Revenue
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Terhadap Ekuitas	18.97%	15.53%	16.07%	18.56%	13.12%	Comprehensive Income Attributable To Owner of the Parent Entities to Equity
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Terhadap Total Aset	8.19%	5.91%	6.11%	7.09%	6.04%	Comprehensive Income Attributable To Owner of the Parent Entities to Total Assets

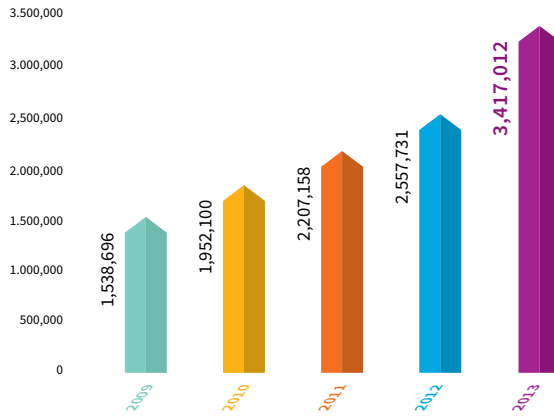
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS

Rasio Lancar	1.51	1.39	1.38	1.35	1.60	Current Ratio
Total Liabilitas Terhadap Ekuitas	1.30	1.60	1.60	1.58	1.14	Total Liabilities to Equity
Total Liabilitas Terhadap Total Aset	0.56	0.61	0.61	0.60	0.53	Total Liabilities to Total Assets



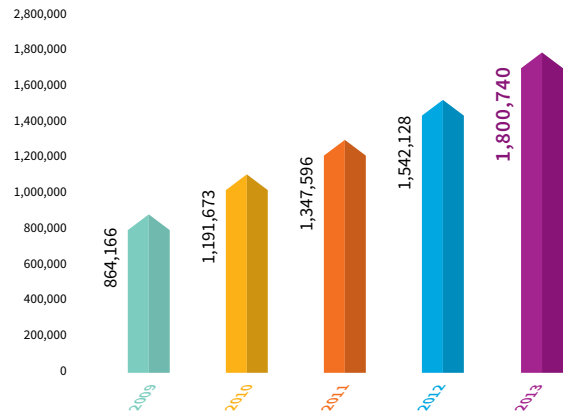
JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS

dalam jutaan Rupiah (in million Rupiah)



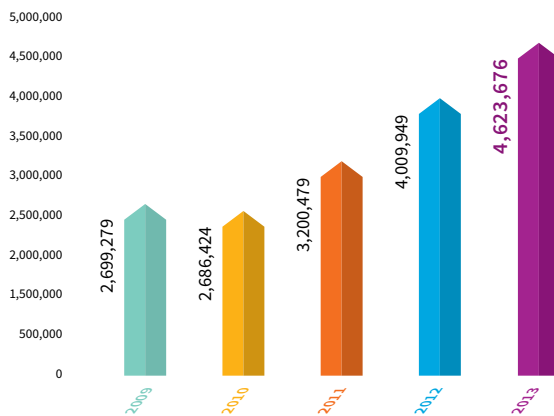
JUMLAH LIABILITAS
TOTAL LIABILITIES

dalam jutaan Rupiah (in million Rupiah)



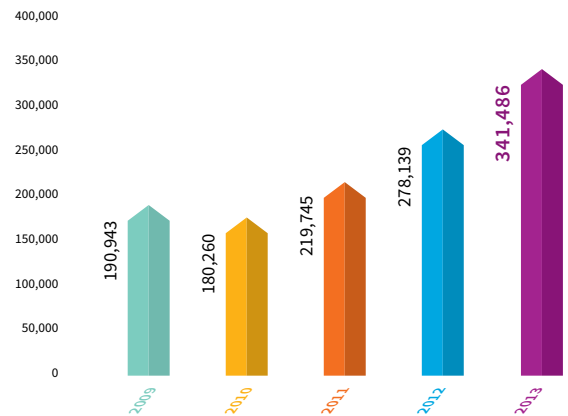
PENDAPATAN USAHA
REVENUES

dalam jutaan Rupiah (in million Rupiah)



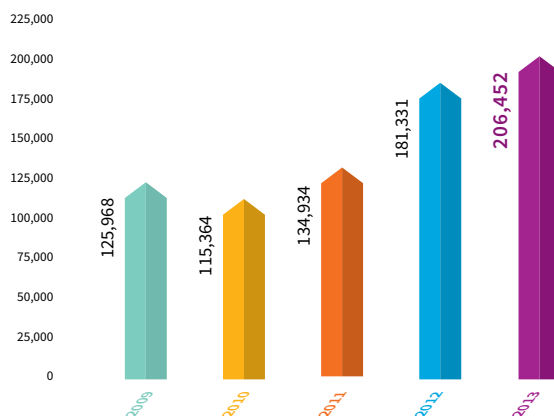
LABA USAHA
OPERATING INCOME

dalam jutaan Rupiah (in million Rupiah)



**LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**
COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE
TO PARENT ENTITY

dalam jutaan Rupiah (in million Rupiah)





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pada tahun 2013, Perseroan berhasil memenuhi target dan komitmennya untuk senantiasa mendorong pertumbuhan pendapatan dan pengembangan bisnis baru di tengah tantangan kondisi ekonomi makro dan volatilitas nilai mata uang.

Walaupun laju pertumbuhan sektor konstruksi melampaui tingkat pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan di Indonesia seiring meningkatnya permintaan jasa infrastruktur, sektor industri ini dihadapkan dengan kenaikan biaya pengangkutan bahan baku akibat penurunan tajam nilai Rupiah terhadap US dolar yang berdampak terhadap sedikit penurunan pertumbuhan laba dari target yang diharapkan.

Namun demikian, Perseroan mampu membukukan tingkat pertumbuhan sebesar 15,3% dan terus mendiversifikasikan portofolio bisnisnya. Direksi senantiasa melaksanakan rencana strategis Perusahaan serta menanggapi secara cepat tantangan yang timbul selama tahun ini dengan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk menjaga nilai Perusahaan. Direksi secara proaktif menyelesaikan masalah kenaikan biaya operasi dengan berkomunikasi secara intensif dengan para pelanggan untuk mengoptimalkan anggaran dimana pada saat bersamaan, juga terus meningkatkan kompetensi seluruh lini usaha dan menjalankan sistem yang diperlukan untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki *pipeline* yang kuat untuk generasi pemimpin di masa depan.

Perseroan mampu menempatkan diri sebagai Perusahaan dengan beragam kemampuan yang terintegrasi khususnya dalam bidang pengembangan infrastruktur kota.

Pembangunan Infrastruktur di sebagian besar daerah di Indonesia, termasuk Ibukota masih sangat minim, sehingga investasi di sektor ini menjadi sangat penting untuk pembangunan nasional. Terhubungnya jalur darat, laut atau udara adalah prasyarat mutlak untuk perluasan usaha, pembangunan wilayah serta daya tarik bagi investasi asing. Oleh karenanya, pembangunan dan peningkatan jalan, pelabuhan laut serta udara di seluruh wilayah Indonesia sangat diperlukan. Dengan target terintegrasinya ekonomi pada tahun 2015 oleh beberapa negara ASEAN, Indonesia saat ini berada di bawah tekanan untuk dapat meningkatkan daya saing. Untuk itu, pengembangan Infrastruktur sangat dibutuhkan. Pemerintah menyadari pentingnya hal ini, sehingga di akhir tahun 2013, dicanangkan paket proyek infrastruktur senilai miliaran rupiah yang akan dilaksanakan dalam tiga tahun ke depan. Sebagian besar proyek ini dilaksanakan dalam bentuk kerjasama pemerintah dan swasta.

Menanggapi keadaan ini, kami mendukung penuh rencana Direksi atas Perseroan di tahun 2014. Kami percaya bahwa Perseroan dapat memanfaatkan dengan baik peluang-peluang yang ada sehubungan dengan percepatan investasi

The Company delivered on its commitment to drive growth in 2013, meeting its targets for revenue growth and new business development despite challenging macroeconomic conditions and a volatile currency.

Although growth in the construction sector outpaced overall economic growth in Indonesia on the back of the continued strong demand for infrastructure, the industry was confronted by rising transport costs and significant increases in the price of materials as a result of a steep decline in the value of the Rupiah against the US dollar. As a result, profit growth fell slightly short of expectations.

Against these tough conditions, the Company posted a growth rate of 15.3% and continued to diversify its business portfolio. In our assessment, the Board of Directors did a good job of executing the Company's strategic plan and responded quickly to the challenges that emerged during the year, making appropriate adjustments to protect the Company's value. They acted proactively to address the escalating operating costs by communicating intensively with customers in order to optimize budgets. At the same time, they continued to strengthen competencies across all the businesses and put in place a system to ensure that we have a strong succession pipeline for the next generation of leaders.

The Company's positioning as a strongly integrated company with specialized capabilities in urban infrastructure development bode well for the future.

Much of Indonesia, including the capital, suffers from inadequate infrastructure, and investment in this sector is critical for the country's development. Improving connectivity by land, sea or air is a prerequisite for trade expansion, regional development and attracting foreign investment, and will require the construction and upgrading of roads, sea ports and airports all over the country. Moreover, with ASEAN countries having set a target of economic integration by 2015, Indonesia is under pressure to improve its competitiveness, and for this it needs infrastructure. The Government has recognized this need, and at the end of 2013 announced a multi-billion package of infrastructure projects that are to be implemented over the next three years. Many of these are to be carried out as public-private partnerships, a model with which we have a great deal of experience.

Under these circumstances, we support the Board of Directors' assessment of the outlook for the Company in 2014. We believe that the Government's acceleration of infrastructure investment will generate numerous opportunities, in both the public and the



LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

infrastruktur oleh Pemerintah, baik untuk sektor publik maupun swasta. Pada saat yang sama, kami mengantisipasi pasar yang lebih kompetitif di tengah tantangan ekonomi makro yang berkelanjutan, setidaknya selama semester pertama tahun 2014. Perseroan, untuk itu, memfokuskan diri untuk meningkatkan kompetensi di seluruh mata rantai nilai Perseroan, efisiensi operasional dan melihat berbagai peluang untuk menumbuhkan pendapatan yang berkelanjutan untuk mencapai pertumbuhan yang stabil dan terkendali.

Reputasi Perseroan sebagai mitra terpercaya bagi pemerintah dan pemilik proyek bergantung pada kemampuannya untuk menunjukkan integritas keuangan dan operasional termasuk akuntabilitas dan komitmen untuk menjunjung tinggi praktik terbaik di setiap aspek operasi. Dengan dibantu oleh Komite Audit, kami bertanggung jawab atas pelaksanaan tata kelola Perseroan dengan memastikan bahwa Perseroan senantiasa menyampaikan pelaporan keuangan secara tepat waktu dan terbuka serta efektifitas sistem manajemen risiko dan pengendalian internal. Kami juga mengadakan rapat teratur dengan Direksi dan auditor internal untuk memastikan bahwa Perseroan senantiasa mematuhi seluruh ketentuan perundang-undangan, dan standar internal Perseroan tentang etika usaha sebagaimana yang dituangkan di dalam Kode Etik Perseroan.

Kami percaya prospek Perseroan di masa datang. Dengan keragaman portofolio, posisi keuangan dan fokus pada pelaksanaan dan target pertumbuhan, kami yakin Perseroan akan senantiasa tumbuh dan beradaptasi dengan perubahan kebutuhan industri. Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan, pemegang saham, pelanggan, pemasok dan mitra bisnis atas komitmen dan dukungan yang diberikan selama ini. Kami berharap bahwa di tahun-tahun mendatang, Perseroan dapat terus tumbuh dengan memberikan manfaat kepada para pelanggan dan memanfaatkan peluang baru untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

private sector, that the Company is well positioned to capture. At the same time, we anticipate a more competitive market, while macroeconomic challenges seem likely to persist, at least over the first half of the year. The Company will therefore need to sharpen its focus on improving competencies throughout the Company's value chain, increasing operational efficiency and seeking more opportunities to grow recurring income in order to achieve stable, controlled growth.

The Company's reputation as a trusted partner for the government and other project owners rests on its ability to demonstrate financial and operational Integrity and accountability, as well as a commitment to upholding best practices in every aspect of its operation. The Board therefore takes its responsibility to oversee the implementation of good corporate governance very seriously. In this we were assisted by the Audit Committee, which provided assurance on timely and transparent financial reporting by the Company and on the efficacy of our risk management and internal control systems. During the year we also met regularly with the Board of Directors and internal auditors to ensure that the Company remains in compliance with all relevant laws, regulations and standards, including our own corporate standards on ethical business conduct as set out in the Code of Conduct.

As we go forward, we remain confident about the Company's prospects. Our diversified portfolio, financial position and focus on execution and disciplined growth will continue to position the Company to grow and adapt to the evolving demands of the industry. On behalf of the Board I would like to express my thanks to our employees, shareholders, customers, suppliers and partners for their commitment and support. Over the coming year we look forward to seeing the Company continue to grow profitably, deliver value to customers and address new opportunities for sustainable growth.



LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Di tengah kondisi operasional yang sulit, Perseroan berhasil menunjukkan kinerja yang baik di tahun 2013 dengan mencapai target pertumbuhan pendapatan, menyelesaikan beberapa proyek besar dan memenangkan beberapa peluang baru yang akan mengkokohkan Perseroan di jalur pertumbuhan yang berkesinambungan. Diversifikasi model usaha Perseroan telah memungkinkan kami untuk mengatasi dampak kondisi yang sulit.

Melemahnya perekonomian Indonesia akibat menurunnya permintaan ekspor komoditas dan nilai Rupiah sebesar 26% terhadap mata uang US dolar, termasuk defisit transaksi berjalan dalam jumlah besar menyebabkan peningkatan suku bunga oleh Bank Indonesia disamping inflasi tinggi akibat penurunan subsidi harga bahan bakar oleh Pemerintah. Sebagai dampak dari semua hal ini, pertumbuhan Indonesia melambat ke level 5,8% di tahun 2013. Dengan meningkatnya permintaan jasa infrastruktur, industri konstruksi berhasil meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara umum. Perseroan berhasil mempertahankan tingkat pertumbuhan, namun demikian kenaikan biaya operasi mengakibatkan sedikit penurunan pada laba Perseroan.

Perseroan membukukan peningkatan pendapatan konsolidasi sebesar 15,3% di tahun 2013, di bawah pertumbuhan 2012 sebesar 25,3%. Dengan tingkat pertumbuhan laba sebesar 13,8%, angka ini berada sedikit di bawah harapan yang disebabkan oleh kenaikan biaya operasi sebagai dampak kenaikan biaya transportasi dan depresiasi rupiah. Hal ini menjelaskan variabel kinerja seluruh unit usaha kami: kami melihat pertumbuhan pada usaha konstruksi, namun kinerja usaha aspal, beton pra-cetak, *handling equipment* dan pedapatan jasa lainnya, yang sangat bergantung pada bahan baku atau komponen impor terpengaruh akibat nilai tukar yang rendah.

Secara umum, Perseroan tidak dapat menerapkan kenaikan harga pada pelanggan. Walaupun Kementerian Pekerjaan Umum pada prinsipnya sepakat bahwa keadaan ini tergolong sebagai keadaan kahar, pemilik proyek belum dapat menyepakati penyesuaian harga tersebut. Namun demikian, kami mampu bekerjasama dengan beberapa pemilik proyek untuk mengoptimalkan anggaran dengan menurunkan lingkup kontrak atau perubahan spesifikasi bahan. Apabila kita tidak mengambil inisiatif ini, kami percaya bahwa pertumbuhan laba menurun di bawah 13,8%.

Sinergi antara unit usaha di dalam Perseroan dan dengan Grup Jaya secara lebih luas membedakan Perseroan dari para pesaing dan memberi nilai tambah bagi para pelanggan. Perseroan menggunakan seluruh kemampuan dari beberapa bidang yang memungkinkan Perseroan untuk memberikan solusi *end-to-end* dimulai dari desain sampai manajemen proyek, dan konstruksi sampai pemeliharaan dan operasi. Kami berupaya untuk memaksimalkan pemanfaatan produk dan layanan kami dari unit usaha Perseroan seperti beton pra-cetak dan aspal, jasa teknik dan pemeliharaan, untuk memperkuat daya saing Perseroan di tengah pasar serta penyampaian informasi kepada seluruh unsur di dalam grup dari pasar dan geografi yang berbeda. Dinamika grup juga

Despite having to contend with a difficult operating environment, the Company turned in a solid performance in 2013, achieving its target for revenue growth, completing several major projects and winning some important new opportunities that will keep the Company on a trajectory of sustained growth. The Company's diversified business model enabled us to mitigate the impact of the challenging conditions.

Indonesia's economy was weakened by the slackening of demand for its commodity exports and a Rupiah that lost 26% of its value against the US dollar, as well as a substantial current account deficit. Bank Indonesia responded by raising interest rates, while the Government's reduction of fuel price subsidies triggered high inflation. As a result, Indonesia saw its growth rate slow to 5.8% in 2013. Driven by strong demand for infrastructure, Indonesia's construction industry grew ahead of economic growth in general. As a result, the Company was able to maintain its planned rate of growth, but the escalating operating costs were not conducive to profitability.

The Company posted a consolidated revenue growth of 15.3% in 2013, which achieved the target but was well below the 25.3% growth posted 2012. At 13.8%, profit growth was slightly below expectations, largely due to the rising operating costs resulting from increasing transportation costs and the rupiah depreciation. This also helps to account for the variable performance across our business units: we saw satisfactory growth in the construction business, but the performance of the asphalt, pre-cast concrete businesses, handling equipment and other revenue services, all of which rely heavily on imported raw materials or components, was severely impacted by the unfavorable exchange rate.

In general, we have been unable to pass on the price rises to the customers. Although the Ministry of Public Works agreed in principle that this constituted a force majeure situation, project owners have yet to agree to a price adjustment. However, we were able to work with a number of project owners to optimize budgets by reducing the scope of contracts or changing the material specifications. Had we not taken this initiative, we believe that profit growth would have been substantially below 13.8%.

The unique synergies between the companies in the Jaya Konstruksi group and with the broader Jaya Group differentiate the Company from our competitors and add value for our customers. We can draw on a full range of capabilities spanning several disciplines that enable us to deliver end-to-end solutions, from design through project management and construction to maintenance and operation. We seek to maximize the utilization of the products and services of our own subsidiaries, such as pre-cast concrete and asphalt, and engineering & maintenance services, to strengthen our competitiveness in the market. We are able to gather and share information across the group from diverse markets and geographies. The group dynamic also facilitates the sharing of competencies and expertise, whether through



LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

memudahkan pemerataan kompetensi dan keahlian, baik melalui pemindahan karyawan atau melalui konsultasi antar unit usaha.

Kami membawa sinergi ini dalam pelaksanaan proyek *mixed-used* seperti Bintaro Jaya Xchange Mall dan menyelesaikan Tahap 1 sesuai jadwal pada akhir tahun 2013 serta proyek lainnya seperti jalan di Sumatera Barat dan Sumatera Selatan. Beberapa proyek yang masih dikerjakan termasuk Bagian II Segmen Utara W2 Jalan Lingkar Luar Jakarta (JORR) dan Jalan Akses Tanjung Priok dan pembangunan proyek *mixed used* lainnya, Ciputra World di CBD Jakarta. Proyek peningkatan pintu air Manggarai yang menjadi unsur utama di dalam sistem pengendalian banjir di Jakarta, juga masih dikerjakan. Banjir parah di Jakarta pada awal tahun 2013 dan 2014 menunjukkan betapa pentingnya solusi menyeluruh untuk sungai Ibukota dan masalah pengelolaan saluran air. Perseroan akan terus memberikan solusi untuk permasalahan ini, setelah mendapatkan dua paket proyek konstruksi, bekerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara untuk pembangunan banjir kanal di Jakarta. Pekerjaan proyek tersebut akan dimulai pada tahun 2014 dan target penyelesaian pada tahun 2015. Proyek baru lain yang diperoleh dan dimulai pada tahun 2013 termasuk Hotel Pondok Indah dan Financial Tower di Puri Indah.

Salah satu tujuan utama dalam strategi pertumbuhan Perseroan adalah mencari peluang usaha baru yang sesuai dengan kompetensi inti Jaya Konstruksi dan pada khususnya, peluang yang dapat kami manfaatkan sebagai pemberi kerja dan pelaksana. Usaha konstruksi cenderung memiliki siklus, sehingga menjadi pemilik suatu proyek akan menjamin pendapatan yang berkelanjutan serta menguatkan stabilitas keuangan dan kemampuan Perseroan untuk menyerap biaya selama terjadinya penurunan yang terjadi pada masa siklus tersebut. Salah satu target Perseroan adalah sektor infrastruktur transportasi, di mana kami dapat meningkatkan kemampuan dalam bidang konstruksi jalan, jembatan dan jalan bawah tanah untuk melaksanakan proyek yang lebih kompleks yang mana Perseroan memiliki hak kepemilikan yaitu Sektor Utara W2 dari Jakarta *Outer Ring Road* (JORR) dan Jalan Akses Tanjung Priok. Saat ini kami sedang melakukan persiapan untuk mengikuti proyek pembangunan jalan tol dalam kota di Jakarta melalui perusahaan patungan yaitu PT Jakarta Tollroad Development.

Dengan kebijakan Pemerintah saat ini dalam memenuhi kebutuhan sistem angkutan masal di Jakarta, akan memunculkan potensi besar di sektor infrastruktur. Pada tahun 2013, Perseroan memenangkan tender untuk tiga paket konstruksi jalur *Mass Rapid Transit* (MRT). Jalur ini, yang sebagian merupakan jalur bawah tanah, adalah tahap pertama yang pada akhirnya akan menjadi jaringan transportasi masal kota yang diharapkan dapat membantu mengurangi kemacetan parah Ibukota. Kami telah membentuk perusahaan patungan dengan perusahaan Jepang untuk melaksanakan pekerjaan, yang dijadwalkan akan selesai pada tahun 2018.

employee transfers between companies, or on a consulting basis.

We were able to bring these synergies during the year to a key mixed used development project, the Bintaro Jaya Xchange Mall. We delivered Phase 1 on schedule at the end of 2013. Other projects handed over in 2013 included roads in West and South Sumatra. A number of projects were carried over, including Section II of the W2 North segment of the Jakarta Outer Ring Road (JORR) and the TanjungPriok Access road, and another large mixed use development, Ciputra World in Jakarta's CBD. Work on upgrading the Manggarai water gate, which will be a key element in Jakarta's flood control system, was also carried over. The severe flooding in Jakarta at the beginning of both 2013 and 2014 highlighted the urgent need for a comprehensive solution to the capital's river and channel management problems. The Company will continue to be a part of this solution, having been awarded two construction packages, in partnership with a state-owned enterprise, for a flood canal in Jakarta. The work will start in 2014, and completion is targeted for 2015. Other new projects that were awarded and begun in 2013 included Pondok Indah Hotel and the Financial Tower in Puri Indah.

One of the key objectives in our growth strategy is to seek out new business opportunities that are a good fit for Jaya Konstruksi's core competencies, and in particular, opportunities in which we can participate as owners and operators. The construction business tends to be cyclical, and owning a project guarantees a recurring income stream, which strengthens the Company's financial stability and its capacity to absorb costs during the inevitable downturns in the cycle. One of our targets is the transport infrastructure sector, where we have been leveraging our expertise in road, bridge and underpass construction to take on more complex projects in which we also have an ownership interest, notably the W2 North section of the Jakarta Outer Ring Road (JORR) and the TanjungPriok Access road. We are now preparing to participate in a major inner-city toll road development project in Jakarta through another joint venture company, PT Jakarta Tollroad Development.

With the Government now taking steps to address the urgent need for a mass transit system in Jakarta, there is tremendous potential in the transport infrastructure sector. In 2013, the Company won a tender for three packages of construction of the new Mass Rapid Transit (MRT) line. This line, which is partially underground, is the first phase in what may eventually become a city-wide mass transit network that is expected to help ease the chronic congestion in the capital. We have established a joint venture with Japanese companies to carry out the work, which is scheduled for completion in 2018.



LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Pada tahun 2013, kami juga menjajaki usaha baru pada proyek suplai air bersih. Proyek ini direncanakan untuk dilaksanakan melalui kerjasama dengan perusahaan air minum milik pemerintah daerah akan meliputi pembangunan infrastruktur untuk mengalirkan air dari bendungan Jatiluhur di Jawa Barat ke Bekasi, wilayah timur Jakarta, termasuk konstruksi dan operasi fasilitas pengolahan air. Seiring dengan laju urbanisasi yang terus meningkat, kami percaya bahwa hal tersebut akan meningkatkan kebutuhan untuk proyek sejenis di masa mendatang.

Kami senantiasa menjaga disiplin keuangan dan arus kas. Strategi kami untuk memelihara arus kas positif meliputi permintaan termin pembayaran yang tidak menyulitkan Perseroan. Kami juga mengurangi piutang bermasalah melalui pemilihan pelanggan secara ketat.

Pada bulan Juli 2013, Perseroan melakukan penerbitan saham baru, terutama untuk menambah kas sehubungan dengan pengembangan investasi infrastruktur baru pada jalan tol dan suplai air bersih. Sebagian hasil akan diinvestasikan pada anak Perseroan untuk meningkatkan kapasitas aspal curah dan kapasitas produksi manufaktur beton pra cetak. Total 326.170.397 saham atau 10% dari total modal ditempatkan dan modal disetor, yang ditawarkan dengan nilai nominal Rp. 100,- per lembar saham. Perseroan juga melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) untuk meningkatkan likuiditas dan memfasilitasi perdagangan saham Perseroan. Kami percaya bahwa cara ini dapat memudahkan untuk memperoleh pendanaan baru di masa mendatang.

Reputasi Perseroan sebagai mitra terpercaya sangat tergantung pada kemampuannya untuk merekrut pekerja yang kompeten dan responsif. Investasi di dalam pengembangan keahlian dan tetap memelihara motivasi pekerja adalah tujuan strategis utama. Pada tahun 2013, kami meluncurkan program pengembangan baru untuk mengidentifikasi minat individual, kekuatan dan kelemahan, sehingga pekerja dapat mengikuti pelatihan dan pendampingan khusus untuk kompetensi spesifik termasuk kemampuan teknis dan kepemimpinan. Program ini dapat membantu kami untuk memastikan bahwa kami memiliki *pipeline* kandidat yang kuat untuk promosi internal, sebagian dari mereka adalah pimpinan generasi masa depan Perseroan.

Tata kelola perusahaan juga merupakan faktor penting untuk memelihara reputasi Perseroan yang secara konsisten memastikan standar transparansi, kepatuhan, manajemen yang bertanggung jawab, dan Kode Etik di seluruh aspek operasional. Kerangka kerja tata kelola perusahaan menggabungkan sistem pengendalian internal dan manajemen resiko yang diaudit secara berkala untuk menjamin efektifitas. Satu aspek penting di dalam kerangka kerja kami adalah Kode Etik Perseroan yang mengatur nilai dan standar etika yang harus diterapkan oleh setiap karyawan pada setiap pekerjaan.

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk membangun budaya keselamatan kerja. Pada tahun 2013, bekerjasama dengan SGS, suatu organisasi terdepan untuk standar

In 2013, we also explored another new business in a clean water supply project. The project, which will be implemented in cooperation with a municipal government-owned water company, will involve building the infrastructure to transport water from the Jatiluhur reservoir in West Java to Bekasi, east of Jakarta, as well as the construction and operation of a water treatment plant. With the pace of urbanization increasing across the country, we believe that there will be a growth in demand for similar projects in future.

We have continued to focus on financial discipline and cash flow. Our strategies to maintain a positive cash flow included requesting soft terms of payment. We have also managed to reduce our exposure to bad debt through more stringent customer selection.

In July 2013, the Company conducted a rights issue, primarily to raise cash for our new infrastructure investment businesses in toll roads and clean water supply. Some of the proceeds will also be invested in our subsidiaries to expand bulk asphalt capacity and cement production capacity. A total of 326,170,397 shares, or 10% of the total subscribed and paid in capital, were offered at a nominal value of Rp. 100,- per share. Later in the year we conducted a stock split to increase liquidity and facilitate the trading of the Company's shares. We believe that this will facilitate access to new funding in future.

Our reputation as a trusted partner depends on our ability to maintain a highly competent and responsive workforce. Investing in developing their expertise and keeping them motivated is therefore a top strategic objective. In 2013, we launched a new development program to identify individual interests, strengths and gaps so that employees can then access customized training and mentoring on specific competencies, including technical and leadership skills. This will help to ensure that we have a strong pipeline of candidates for internal promotion, some of whom will be the next generation of leaders of the Company.

Good corporate governance is also a critical factor in maintaining our reputation, and we consistently strive to ensure high standards of transparency, compliance, responsible management and ethical conduct throughout our operation. Our corporate governance framework incorporates internal control and risk management systems that are regularly audited to ensure their effectiveness. One important aspect of the framework is our Code of Conduct, which sets out the values and ethical standards that everyone in the organization is expected to apply in their day-to-day work.

We are strongly committed to building a safety-first culture throughout the Company. In 2013 we continued to work with SGS, a recognized leader on workplace health and safety standards,



LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

kesehatan dan keselamatan kerja untuk meninjau praktik dan kepatuhan serta untuk membangun kesadaran dan kemampuan dalam hal kesehatan dan keselamatan kerja di setiap sektor terkait.

Di setiap lokasi proyek, kami melakukan koordinasi intensif dengan mitra bisnis dan otoritas setempat untuk menjamin lingkungan kerja yang aman bagi tim proyek, kontraktor dan masyarakat sekitar. Sebagai contoh, di proyek jalan, kami bekerjasama secara intensif dengan polisi setempat untuk mencegah terjadinya kecelakaan.

Kami juga senantiasa mengembangkan sistem pengelolaan lingkungan melalui audit tahunan dan program pengembangan. Di tahun 2013, kami memfokuskan di pengelolaan limbah, bekerjasama dengan perusahaan yang ahli di bidang pengelolaan limbah untuk meningkatkan kemampuan Perseroan dan untuk melakukan daur ulang tripleks, Freon, aluminium atau bahan baku lainnya.

Dengan meningkatnya kepedulian pemilik proyek dalam memastikan bahwa pelaksanaan pekerjaan konstruksi dan operasional proyek memenuhi standar kelestarian lingkungan, merupakan hal penting bagi Perseroan untuk dapat menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan untuk melaksanakan standar tersebut secara konsisten. Karena alasan tersebut, beberapa anggota staf saat ini telah memiliki sertifikasi *Greenship*, sertifikasi yang dikeluarkan oleh *Green Building Council of Indonesia*. Program sertifikasi *Greenship* didasarkan pada sistem penilaian internasional namun tetap mempertahankan karakteristik unik Indonesia.

Melihat ke tahun 2014, dimana prospek industri semakin cerah, kurangnya pembangunan infrastruktur di Indonesia merupakan masalah utama yang menghambat investasi negara dan hambatan serius bagi pertumbuhan ekonomi. Pada bulan November 2013, Pemerintah menunjukkan niatnya dalam mengatasi persoalan ini dengan mengumumkan rencana pekerjaan proyek infrastruktur baru di setiap daerah yang dimulai di tahun 2014. Sebagian besar proyek ini ditujukan untuk sektor energi, transportasi dan penyedia serta pengolahan air. Dengan keterbatasan pendanaan sektor publik, pemerintah mengupayakan investasi dari Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara dan sektor swasta dalam bentuk kerjasama *Public-Private Partnership* (Pemerintah – swasta). Dari sisi peluang usaha, pencahangan ini suatu hal yang baik untuk ditindaklanjuti. Kami menargetkan sejumlah proyek yang direncanakan di tengah ketidakstabilan kondisi operasional akibat ketidakstabilan rupiah sampai selesainya pemilihan umum yang akan diselenggarakan pada pertengahan tahun. Kami juga mengantisipasi meningkatnya daya saing baik dari pemain yang telah ada maupun pemain baru yang tertarik dengan peluang baru tersebut.

Tujuan kami pada tahun 2014 adalah menempatkan Perseroan sebagai mitra terpercaya bagi sektor publik dan sektor swasta, pengembangan dan kontraktor dengan meningkatkan kemampuan inti serta mengoptimalkan kinerja operasional dan senantiasa berkonsentrasi pada proyek yang terintegrasi di mana Perseroan dapat memiliki hak kepemilikan dan

to review our practices and compliance, and to build health and safety awareness and competencies in every sector.

At each project site, we coordinate closely with other partners and local authorities to ensure a safe environment for our project teams, contractors and the public. On road projects, for example, we work closely with the local police to prevent accidents.

We are also continually upgrading our environmental management systems and practices through yearly audits and improvements. In 2013, we focused particularly on waste management, working with a specialist waste management company to improve our own capabilities and outsourcing the recycling of triplex, Freon, aluminium and other materials where appropriate.

*As project owners are increasingly concerned to ensure that the construction and operation of their projects is compliant with environmental standards and best practices on sustainability, it is important that we can demonstrate that we have the capability to implement those standards consistently. For this reason, several members of staff are now *Greenship* certified. Created by the *Green Building Council of Indonesia*, the *Greenship* certification scheme is based on internationally recognized rating systems but also incorporates characteristics unique to Indonesia.*

Looking ahead to 2014, the prospects for the industry are reasonably bright. Indonesia's infrastructure gap is a major deterrent to investment in the country and a serious constraint on equitable economic growth. In November 2013, the Government signaled its intention to tackle the gap by announcing plans for multiple new infrastructure projects across the country, starting in 2014. A large proportion of these are in the energy, transportation and water supply and treatment sectors. Due to limitations on public sector funding, the government is seeking investment from regional governments, state-owned enterprises and the private sector in the form of public-private partnerships (PPPs). In terms of opportunity, therefore, the outlook is good, and we are targeting a number of the proposed projects. However, the operating environment will remain uncertain as the rupiah is expected to remain volatile, at least until after the elections in the middle of the year. In addition, we anticipate intensified competition, both from existing competitors who are strengthening their own businesses, and from new entrants attracted by the new opportunities.

Our goals in 2014 will be to position the Company as the partner of choice for public and private sector project owners, developers and contractors by strengthening our core capabilities and optimizing our operational performance, and to focus on higher value, more integrated projects where we can also have ownership and maintenance interests. We will seek to expand and diversify



LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

pemeliharaan. Kami juga berupaya untuk memperluas dan mendiversifikasikan portofolio Perseroan melalui pemilihan aset secara lebih disiplin. Target kami untuk tahun 2014 adalah memelihara pertumbuhan pendapatan 15% sekaligus mempertahankan pertumbuhan Laba Bersih. Untuk mencapai target ini, tujuan strategis utama kami untuk tahun tersebut adalah:

- Memperkokoh sinergi antara unit usaha dengan memastikan bahwa model usaha disusun untuk memfasilitasi komunikasi dan memaksimalkan peluang kerjasama yang akan memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan Perseroan. Rencana Pemerintah untuk memperluas dan meningkatkan kualitas bandara di seluruh Indonesia memberikan peluang kepada kami untuk menghasilkan solusi terpadu yang mencakup konstruksi, dan sistem penanganan bagasi terkomputerisasi.
- Meningkatkan kapasitas produksi untuk memperoleh peluang pasar di wilayah yang lebih luas. Untuk memenuhi permintaan dari proyek berjalan dan untuk mengantisipasi pertumbuhan proyek konstruksi dan pembangunan jalan setelah pengumuman program infrastruktur pemerintah, Perseroan juga meningkatkan kapasitas produksi beton pra-cetak dan ready-mix di pabrik baru di Cikarang serta meningkatkan kapasitas terminal aspal curah dimana secara bersamaan, kami senantiasa mencari peluang untuk pengembangan usaha.
- Memelihara arus kas positif, meminimalisasi tagihan bermasalah serta meningkatkan perputaran piutang dengan terus bertindak secara selektif terhadap pelanggan dan jangka waktu penagihan; meningkatkan sistem pengendalian biaya dan menargetkan usaha investasi yang menghasilkan penghasilan berkelanjutan.
- Memperluas usaha dan memanfaatkan peluang investasi yang sesuai dengan kompetensi utama Jaya Konstruksi. Kami akan terus meningkatkan dan mendiversifikasikan kemampuan yang ada serta meningkatkan kualitas produk dan jasa sehingga dapat mengusahakan peluang di masa mendatang di dalam pembangunan infrastruktur, termasuk jalan, jalan kereta api dan fasilitas pengolahan air.

Pada tahun 2013, terjadi perubahan susunan anggota Direksi. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada bulan Juni 2013, Perseroan menyambut Bapak Indra Satria sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan.

Jaya Konstruksi memiliki reputasi yang sangat baik untuk keandalan dan pelaksanaan proyek bermutu tinggi; pekerja yang sangat kompeten dengan berbagai keahlian dan struktur finansial yang baik. Atribut ini menempatkan Perseroan pada posisi yang kuat untuk memperoleh berbagai macam peluang sebagai mitra, pemilik dan pelaksana berbagai aset infrastruktur. Kami berharap dapat memanfaatkan peluang ini untuk mencapai pertumbuhan yang menguntungkan dan berkelanjutan di masa mendatang.

our portfolio through a disciplined selection of assets. Our target for 2014 is to maintain revenue growth at 15% while defending bottom line growth. To achieve this, our key strategic objectives for the year will be to:

- *Strengthen synergy among business units by ensuring that our business model is structured to facilitate communication and maximize opportunities for collaborations that will add value for both the customers and the Company. The Government's plans to extend and upgrade airports all over Indonesia provide an opportunity for us to deliver integrated solutions that span construction, computerized baggage handling systems.*
- *Increase production capacity to gain market opportunities across broader geographies. To meet demand from our existing projects and in anticipation of a growth in construction and road building following the Government's announcement of its infrastructure program, we will increase our pre-cast and ready-mix concrete production capacity with a new factory in Cikarang, and expand our Bulk Asphalt Terminal capacity. At the same time, we will continue to look for opportunities to grow our businesses across the country.*
- *Maintain a positive cash flow, reduce bad debt and increase receivables turnover by continuing to be selective about customers and improving collection times; improve cost control and target investment businesses that generate recurring income.*
- *Seek new business and investment opportunities that are concurrent with Jaya Konstruksi's core competencies. We will continue to leverage and diversify our existing capabilities and improve the quality of our product and service offerings to be able to capitalize on the upcoming opportunities in infrastructure development, including roads, railways and water treatment plants.*

There was a change in the composition of the Board of Directors during the year. Following a decision taken at the Annual General Meeting of Shareholders in June 2013, we welcomed Mr. Indra Satria to the Board as Vice President Director.

Jaya Konstruksi has a strong reputation for reliability and high quality execution; a highly competent workforce with diversified expertise; and a sound financial structure. These attributes put the Company in a strong position to seize multiple opportunities as a partner, owner and operator of a broad range infrastructure assets. We look forward to capitalizing on these opportunities to create profitable, sustainable growth over the next year and beyond.



PROFIL PERUSAHAAN CORPORATE PROFILE

Nama Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

Berdiri

23 Desember 1982

Komisaris

Presiden Komisaris : Dr. (HC) Ir. Ciputra
Komisaris : Ir. Soekrisman
Komisaris : Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Komisaris Independen : Edmund E. Sutisna
Komisaris Independen : Andreas Ananto Notorahardjo

Direksi

Presiden Direktur : Trisna Muliadi
Wakil Presiden Direktur : Sutopo Kristanto
Wakil Presiden Direktur : Yohannes Henky Wijaya
Wakil Presiden Direktur : Okky Dharmosetio
Wakil Presiden Direktur : Umar Ganda
Wakil Presiden Direktur : Indra Satria
Direktur : Ida Bagus Rajendra
Direktur : Zali Yahya

Kantor Pusat

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B
Jalan Bintaro Raya, Jakarta 12330 – Indonesia
Telp : (021) 734 0260, 736 3939
Faksimili : (021) 736 3959
Website : www.jayakonstruksi.com

Perusahaan Anak Langsung

PT Jaya Trade Indonesia
PT Jaya Teknik Indonesia
PT Jaya Beton Indonesia
PT Jaya Daido Concrete
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol

Perusahaan Anak Tidak Langsung

PT Adibaroto Nugratama
PT Adigas Jaya Pratama
PT Kenrope Utama
PT Metroja Mandiri
PT Sarana Bitung Utama
PT Sarana Lombok Utama
PT Sarana Lampung Utama
PT Sarana Merpati Utama
PT Toba Gena Utama
PT Jaya Gas Indonesia
PT Sarana Jambi Utama
PT Sarana Sampit Mentaya
PT Sarana Mbay Utama
PT Sarana Aceh Utama
PT Global Bitumen Utama
PT Kenrope Sarana Pratama
PT Kenrope Utama Sentul
PT Sarana Sumber Daya Utama
PT Jaya Celcon Prima

Company Name

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

Established

December 23, 1982

Commissioners

President Commissioner : Dr. (HC) Ir. Ciputra
Commissioner : Ir. Soekrisman
Commissioner : Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Independent Commissioner : Edmund E. Sutisna
Independent Commissioner : Andreas Ananto Notorahardjo

Directors

President Director : Trisna Muliadi
Vice President Director : Sutopo Kristanto
Vice President Director : Yohannes Henky Wijaya
Vice President Director : Okky Dharmosetio
Vice President Director : Umar Ganda
Vice President Director : Indra Satria
Director : Ida Bagus Rajendra
Director : Zali Yahya

Head Office

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B
Jalan Bintaro Raya, Jakarta 12330 – Indonesia
Phone : (021) 734 0260, 736 3939
Fax : (021) 736 3959
Website : www.jayakonstruksi.com

Direct Subsidiaries

PT Jaya Trade Indonesia
PT Jaya Teknik Indonesia
PT Jaya Beton Indonesia
PT Jaya Daido Concrete
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol

Indirect Subsidiaries

PT Adibaroto Nugratama
PT Adigas Jaya Pratama
PT Kenrope Utama
PT Metroja Mandiri
PT Sarana Bitung Utama
PT Sarana Lombok Utama
PT Sarana Lampung Utama
PT Sarana Merpati Utama
PT Toba Gena Utama
PT Jaya Gas Indonesia
PT Sarana Jambi Utama
PT Sarana Sampit Mentaya
PT Sarana Mbay Utama
PT Sarana Aceh Utama
PT Global Bitumen Utama
PT Kenrope Sarana Pratama
PT Kenrope Utama Sentul
PT Sarana Sumber Daya Utama
PT Jaya Celcon Prima



PROFIL SINGKAT JAYA KONSTRUKSI

JAYA KONSTRUKSI IN BRIEF

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk, sebagai bagian dari Grup Jaya, merupakan perusahaan infrastruktur yang terintegrasi dengan kompetensi inti dalam sektor infrastruktur dan sektor konstruksi bangunan, perdagangan aspal dan bahan bakar gas cair (LPG), pabrikasi beton pracetak dan pekerjaan mekanikal dan elektrikal serta jasa pemeliharaan. Perseroan didirikan pada tanggal 23 Desember 1982, pada saat Departemen Pemborongan PT Pembangunan Jaya dipisah untuk menjadi badan hukum yang tersendiri. Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Desember 2007.

Perseroan telah memantapkan diri sebagai salah satu pengembang infrastruktur publik terkemuka di Indonesia, yang bergerak di sektor pasar utama transportasi (jalan raya, jembatan, jalan tol, bandara, dan terowongan kereta bawah tanah), pembangkit listrik, dan air (pengendalian banjir dan penyedia air bersih). Eksistensi utama Perseroan juga telah dikembangkan di sektor komersial, yang memberikan jasa konstruksi, teknik dan pemeliharaan terintegrasi untuk hotel, mall, apartemen, dan gedung perkantoran di Indonesia dan luar negeri.

Perseroan memiliki empat anak perusahaan langsung yaitu: PT Jaya Trade Indonesia, PT Jaya Teknik Indonesia, PT Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Daido Concrete, yang semuanya diakuisisi pada tahun 2007. Sejak saat itu, Perseroan telah menambah beberapa anak perusahaan tidak langsung di portofolionya sebagai berikut: PT Jaya Gas Indonesia, PT Toba Gena Utama, PT Sarana Bitung Utama, PT Metroja Mandiri, PT Kenrope Utama, PT Sarana Utama Merpati, PT Adibaroto Nugratama, PT Adigas Jaya Pratama, PT Sarana Lampung Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Jaya Celcon Prima dan PT Global Bitumen Utama.

Usaha Perseroan di bidang jalan tol dioperasikan melalui dua perusahaan patungan yang didirikan pada tahun 2009: PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (dengan PT Pembangunan Jaya Infrastruktur) dan PT Jaya Sarana Pratama (dengan PT Jaya Real Property Tbk). Untuk memperluas usaha terminal aspal curah, melalui anak perusahaan PT Jaya Trade Indonesia

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk, a member of the Jaya Group, is an integrated infrastructure company with core capabilities in the infrastructure and building construction sector, asphalt and liquefied petroleum gas (LPG) trading, precast concrete manufacturing and specialized mechanical and electrical engineering and maintenance services. The Company was established on December 23, 1982, when the Contracting Division of PT Pembangunan Jaya was spun off to become a separate legal entity. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in December 2007.

The Company has established itself as one of Indonesia's foremost public infrastructure developers, working in the key market sectors of transportation (roads, bridges, toll roads, airports and subway tunnels), power plants, and water (flood control and water supply). It has also built a major presence in the commercial sector, supplying integrated construction, engineering and maintenance services for hotels, malls, apartments and office buildings in Indonesia and overseas.

The Company has four direct subsidiaries: PT Jaya Trade Indonesia, PT Jaya Teknik Indonesia, PT Jaya Beton Indonesia and PT Jaya Daido Concrete, all of which were acquired in 2007. The Company has since added the following indirect subsidiaries to its portfolio: PT Jaya Gas Indonesia, PT Toba Gena Utama, PT Sarana Bitung Utama, PT Metroja Mandiri, PT Kenrope Utama, PT Sarana Merpati Utama, PT Adibaroto Nugratama, PT Adigas Jaya Pratama, PT Sarana Lampung Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Jaya Celcon Prima and PT Global Bitumen Utama.

The Company's toll road business is operated through two joint venture companies established in 2009: PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (with PT Pembangunan Jaya Infrastruktur) and PT Jaya Sarana Pratama (with PT Jaya Real Property Tbk). To expand its bulk asphalt terminal business, the Company's subsidiary PT Jaya Trade Indonesia established PT Sarana Mbay Utama and





PROFIL SINGKAT JAYA KONSTRUKSI

JAYA KONSTRUKSI IN BRIEF

mendirikan PT Sarana Mbay Utama dan PT Sarana Aceh Utama pada tahun 2009 dan PT Sarana Sampit Mentaya Utama pada tahun 2010. PT Kenrope Sarana Pratama dan PT Kenrope Utama Sentul masing-masing didirikan pada tahun 2010 dan 2011 untuk memperluas usaha perdagangan LPG. Investasi Perseroan dalam usaha pengelolaan air dan limbah diusahakan oleh dua perusahaan, PT Sarana Tirta Utama dan PT Jaya Mitra Sarana, yang didirikan pada tahun 2010 melalui PT Jaya Teknik Indonesia.

Kemampuan Jaya Konstruksi yang kuat di sepanjang rangkaian nilai infrastruktur, serta nilai tambah yang dibentuk dari pengalamannya baik sebagai investor maupun kontraktor, telah menjadikan Perseroan sebagai mitra terpercaya bagi berbagai klien baik pemerintah maupun swasta. Perseroan terus membangun sinergi dan asetnya untuk memberikan solusi yang terintegrasi dengan pelaksanaan yang berkualitas.

PT Sarana Aceh Utama in 2009 and PT Sarana Sampit Mentaya Utama in 2010. PT Kenrope Sarana Pratama and PT Kenrope Utama Sentul were founded in 2010 and 2011, respectively, to expand the LPG trading business. The Company's interests in the water and waste management businesses are pursued by two companies, PT Sarana Tirta Utama and PT Jaya Mitra Sarana, established in 2010 through PT Jaya Teknik Indonesia.

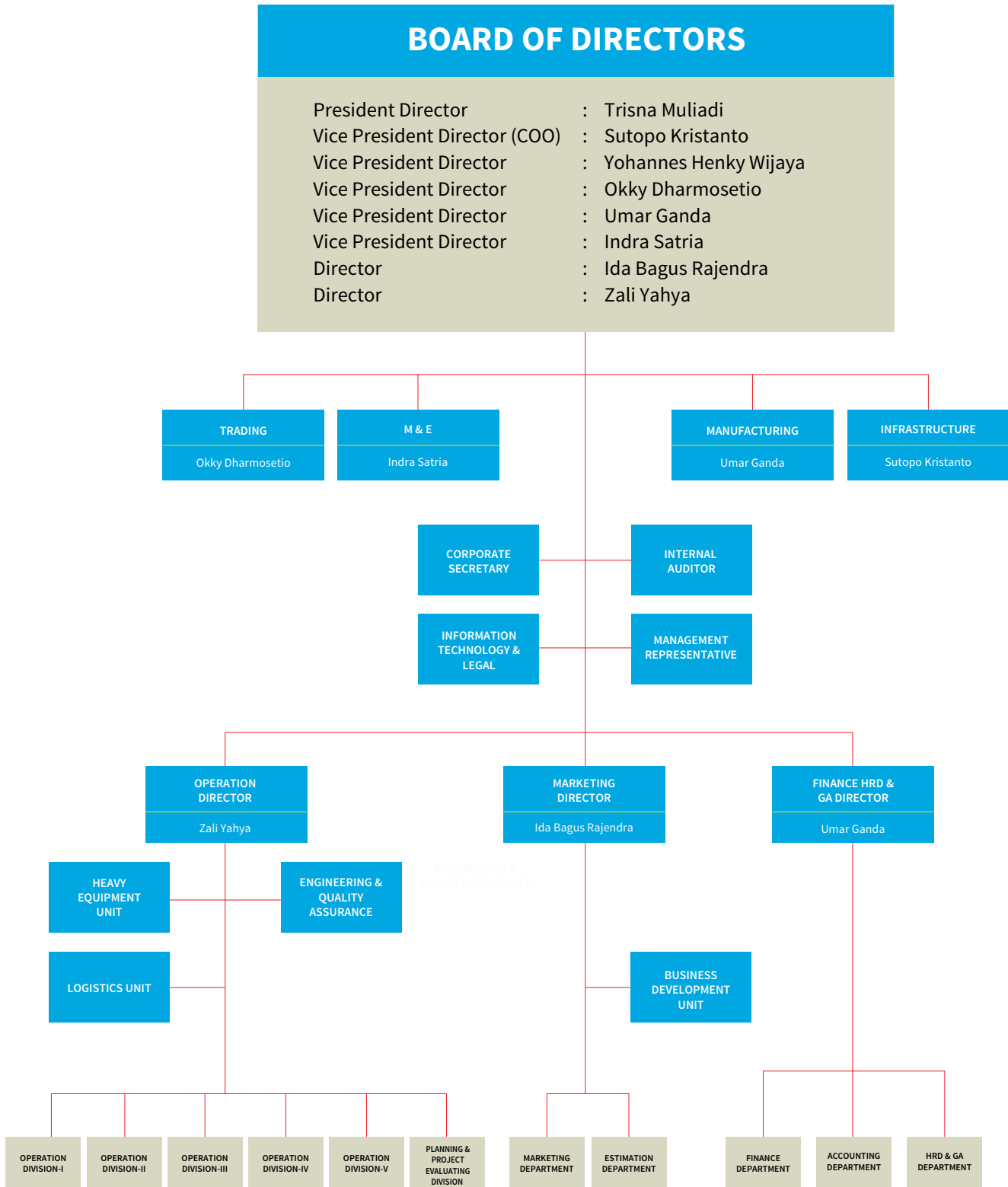
Jaya Konstruksi's strong capabilities along the infrastructure value chain, as well as the value added by its experience as both investor and contractor, have made the Company a trusted partner for a wide range of government and commercial clients. We continue to build on our synergies and assets to offer integrated solutions with quality execution.





STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





RIWAYAT SINGKAT DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Dr. (HC) Ir. Ciputra

Presiden Komisaris

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada bulan September 2007. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Jaya Real Property Tbk sejak tahun 1995 dan juga menjabat sebagai Komisaris PT Pembangunan Jaya sejak tahun 1996. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama dari PT Metropolitan Development Tbk. sejak tahun 1991. Beliau meraih gelar sarjana Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1960.

Dr. (HC) Ir. Ciputra

President Commissioner

Mr. Ciputra was appointed as President Commissioner of the Company in September 2007. He serves concurrently as President Commissioner of PT Jaya Real Property Tbk (since 1995) and has been a Commissioner of PT Pembangunan Jaya since 1996. He is also the President Commissioner of PT Metropolitan Development Tbk, a position he has held since 1991. He earned a degree in Architecture from the Bandung Institute of Technology in 1960.

Ir. Soekrisman

Komisaris

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak bulan Desember 1991 dan juga menjabat di Dewan Komisaris PT Pembangunan Jaya dan PT Jaya Real Property Tbk sejak tahun 1996 dan tahun 1999. Sejak bulan Mei 1998 hingga Juni 1999 beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Jaya Real Property Tbk sekaligus menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Jaya Obayashi pada bulan Juni 1998 hingga Desember 1998. Meraih gelar sarjana Arsitektur dari Universitas Melbourne, Australia pada tahun 1962.

Ir. Soekrisman

Commissioner

Mr. Soekrisman became a Commissioner of the Company in December 1991 and has been on the Boards of Commissioners of PT Pembangunan Jaya and PT Jaya Real Property Tbk since 1996 and 1999, respectively. Between May 1998 and June 1999 he served as President Director of PT Jaya Real Property Tbk and was Vice President Director of PT Jaya Obayashi from June 1998 to December 1998. He holds a degree in Architecture (1962) from Melbourne University, Australia.

Ir. Hiskak Secakusuma, MM

Komisaris

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada bulan September 2007. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Pembangunan Jaya sejak tahun 1996 dan Komisaris PT Jaya Real Property Tbk sejak tahun 1999. Di luar Grup Jaya, menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Metrodata Electronic Tbk. sejak tahun 1985 dan sebagai Direktur PT Branta Mulia Tbk. dari tahun 1983 hingga 2007. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1962 dan meraih gelar Sarjana dan Master di bidang Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1985 dan tahun 1990.

Ir. Hiskak Secakusuma, MM

Commissioner

Mr. Hiskak Secakusuma was appointed as a Commissioner of the Company in September 2007. He has also been a Commissioner of PT Pembangunan Jaya since 1996 and a Commissioner of PT Jaya Real Property Tbk since 1999. Beyond the Jaya Group, he has been President Commissioner of PT Metrodata Electronic Tbk. since 1985 and was a Director of PT Branta Mulia Tbk. from 1983 to 2007. He holds a degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology (1962) and earned Bachelor's and Master's degrees in Management from the University of Indonesia in 1985 and 1990, respectively.



RIWAYAT SINGKAT DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Edmund E. Sutisna Komisaris Independen

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Juni 2011. Beliau juga memegang berbagai posisi senior di Grup Jaya Konstruksi dan Grup Jaya, menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Jaya Konstruksi, sejak tahun 2007 sampai dengan tahun 2011, menjabat sebagai Direktur Utama PT Jaya Teknik Indonesia sejak tahun 1997 sampai dengan tahun 2009 dan menjabat sebagai Komisaris Utama PT Jaya Teknik Indonesia sejak tahun 2009 sampai dengan sekarang. Pada tahun 2009 juga menjabat sebagai Komisaris PT Jaya Real Property Tbk dan Direktur PT Pembangunan Jaya, posisi yang telah dijabat sebelumnya dari tahun 1991 hingga 2001. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Jaya Readymix sejak tahun 1999 hingga tahun 2012 dan menjabat sebagai Direktur PT Jaya Readymix dari tahun 1997-1999. Lulus Fakultas Teknik Universitas Indonesia (1971), dan memperoleh gelar MBA dari Sekolah Manajemen, Syracuse University, USA, pada tahun 1989.

Edmund E. Sutisna Independent Commissioner

Mr. Edmund E. Sutisna has been an Independent Commissioner of the Company since June 2011. Prior to this appointment, he held several senior positions in both the Jaya Konstruksi Group and the Jaya Group, serving as Vice President Director of Jaya Konstruksi from 2007 to 2011; President Director of PT Jaya Teknik Indonesia from 1997 to 2009 and appointed President Commissioner PT Jaya Teknik Indonesia from 2009 until the present. In 2009 he became a Commissioner of PT Jaya Real Property Tbk and was reappointed as a Director of PT Pembangunan Jaya, having previously held that position from 1991 to 2001. He served as a Commissioner of PT Jaya Readymix from 1999 until 2012 and was a Director of the same company from 1997-1999. He graduated from the Faculty of Engineering of the University of Indonesia (1971), and earned his MBA from the School of Management, Syracuse University, USA, in 1989.

Andreas Ananto Notorahardjo Komisaris Independen

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Mei 2010, setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak bulan September 2007. Menjabat sebagai Komisaris PT Jaya Celcon Prima dan PT Jaya Daido Concrete sejak bulan Mei 2005 hingga Mei 2010 dan menjabat sebagai Direktur Utama PT Jaya Beton Indonesia sejak tahun 2005. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Surabaya pada tahun 1975, dan meraih gelar MBA dari IPPM, Jakarta pada tahun 1989.

Andreas Ananto Notorahardjo Independent Commissioner

Mr. Andreas Ananto Notorahardjo was appointed as an Independent Commissioner of the Company in May 2010, having served as a Vice President Director of the Company from September 2007. He was a Commissioner of PT Jaya Celcon Prima and PT Jaya Daido Concrete from May 2005 to May 2010 and has been President Director of PT Jaya Beton Indonesia since 2005. He holds a degree in Civil Engineering from the Surabaya Institute of Technology (1975), and earned an MBA from IPPM, Jakarta in 1989.



RIWAYAT SINGKAT DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Trisna Muliadi

Presiden Direktur

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 2007, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Pembangunan Jaya sejak tahun 2004, dan sebagai Direktur Utama PT Jaya Real Property Tbk sejak tahun 1999. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Pembangunan Jaya dari tahun 1997 hingga 2004, dan juga menjabat di berbagai posisi lain di unit usaha Grup Jaya. Beliau meraih gelar *Business Administration* dan MBA (1983) dari Universitas Oregon, Amerika Serikat.

Trisna Muliadi

President Director

Mr. Trisna Muliadi has been the Company's President Director since 2007, and is concurrently President Director of two other Jaya Group companies, PT Pembangunan Jaya (since 2004), and PT Jaya Real Property Tbk (since 1999). He was a Director of PT Pembangunan Jaya from 1997 until 2004, and has held several other positions in Jaya Group business units. He earned a degree in Business Administration and an MBA (1983) from the University of Oregon, USA.

Sutopo Kristanto

Wakil Presiden Direktur

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan dengan tugas sebagai *Chief Operating Officer* pada tahun 2007 dan juga membawahi bidang Infrastruktur. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak bulan April 2004 sampai bulan Desember 2004, sebelum menjabat sebagai Presiden Direktur sejak bulan Desember 2004 sampai September 2007. Menjabat di beberapa posisi di unit usaha lainnya di Grup Jaya, termasuk sebagai Komisaris PT Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Trade Indonesia sejak tahun 2009, sebagai Direktur PT Pembangunan Jaya dan Wakil Direktur Utama PT Jaya Real Property Tbk. Beliau lulus dari Institut Teknologi Surabaya dengan gelar Sarjana Teknik Sipil pada tahun 1980, dan meraih gelar Master di bidang Manajemen dari IBII, Jakarta tahun 1999.

Sutopo Kristanto

Vice President Director

Mr. Sutopo Kristanto was appointed as Vice President Director/ Chief Operating Officer of the Company in 2007 and has particular responsibility for Infrastructure. He was a Vice President Director of the Company from April 2004 to December 2004, before serving as President Director from December 2004 until September 2007. He has held senior positions in several other Jaya Group business units, including as a Director of PT Pembangunan Jaya and Vice President Director of PT Jaya Real Property Tbk, and has been a Commissioner of both PT Jaya Beton Indonesia and PT Jaya Trade Indonesia since 2009. He graduated from the Surabaya Institute of Technology with a degree in Civil Engineering in 1980, and earned his Master's degree in Management from IBII, Jakarta in 1999.

Yohannes Henky Wijaya

Wakil Presiden Direktur

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2011. Beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Jaya Real Property Tbk sejak tahun 2009, dan sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur (1997-1999) dan Direktur (1999-2009). Lulus dari Institut Teknologi Bandung tahun 1981 dengan gelar Sarjana Teknik Sipil dan meraih gelar Master (*Magister Manajemen Cum Laude*) di bidang Real Estate dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM.

Yohannes Henky Wijaya

Vice President Director

*Mr Yohannes Henky Wijaya has been a Vice President Director of the Company since 2011. He has been a Vice President Director of PT Jaya Real Property Tbk since 2009, and was previously a Vice Director (1997-1999) and a Director (1999-2009) of the same company. He graduated from the Bandung Institute of Technology in 1981 with a degree in Civil Engineering and holds a Masters (*Magister Management Cum Laude*) in Real Estate from the PPM School of Management.*



RIWAYAT SINGKAT DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Okky Dharmosetio

Wakil Presiden Direktur

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan bidang Perdagangan sejak bulan September 2007. Beliau juga menjabat pada beberapa posisi senior di Grup Jaya antara lain sebagai Direktur Utama PT Jaya Teknik Indonesia dari tahun 2009 sampai tahun 2011, Direktur PT Jaya Trade Indonesia sejak tahun 1996 sampai tahun 2004 dan Direktur Utama PT Jaya Trade Indonesia sejak tahun 2004 sampai sekarang. Beliau lulus dari Institut Teknologi Bandung dengan gelar Sarjana Teknik Sipil pada tahun 1980, dan lulus dari *School of Management, Syracuse University, Amerika Serikat* dengan gelar MBA, pada tahun 1986.

Okky Dharmosetio

Vice President Director

Mr. Okky Dharmosetio has been Vice President Director for Trading since September 2007. His other senior positions in the Jaya Group include President Director of PT Jaya Teknik Indonesia from 2009 until 2011, Director of PT Jaya Trade Indonesia from 1996 and 2004, and President Director of PT Jaya Trade Indonesia from 2004 until the present. He graduated from the Bandung Institute of Technology with a degree in Civil Engineering in 1980 and from the School of Management, Syracuse University, USA, with an MBA in 1986.

Umar Ganda

Wakil Presiden Direktur

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sebagai *Chief Financial Officer* pada September 2007, sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Umum, Wakil Direktur bidang Operasi, dan Wakil Direktur Teknik dan Divisi Pemasaran. Beliau juga menjabat di beberapa posisi senior serta di unit usaha Grup Jaya lainnya termasuk sebagai Direktur Utama PT Jaya Beton Indonesia sejak tahun 2010. Beliau lulus dari Universitas Trisakti pada tahun 1982 dengan gelar Sarjana Teknik Sipil dan meraih gelar MBA dari *University of Lancaster, Inggris*, pada tahun 1993.

Umar Ganda

Vice President Director

Mr. Umar Ganda was appointed as Vice President Director/ Chief Financial Officer of the Company in September 2007, having previously served as the Company's Director of Finance and General Affairs, Vice Director, Operation Division, and Vice Director, Engineering and Marketing Division. He has also held senior positions in other Jaya Group business units, including as President Director of PT Jaya Beton Indonesia since 2010. He graduated from Trisakti University in 1982 with a degree in Civil Engineering and earned his MBA from the University of Lancaster, UK, in 1993.

Indra Satria

Wakil Presiden Direktur

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur pada bulan Juni 2013. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Jaya Teknik Indonesia, posisi yang telah dijabat sejak tahun 2011. Bergabung dengan PT Jaya Teknik Indonesia pada tahun 1974 dan menjabat di berbagai posisi sebelum menjadi Direktur pada tahun 1991. Sejak tahun 2010 beliau menjabat sebagai Komisaris di perusahaan Grup Jaya lainnya, yaitu PT Jaya Raya Utama. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Industri Tata Udara (ITU AirCon), posisi yang telah dijabat sejak tahun 2010 dan menjadi Komisaris Utama PT Central Mitrausaha Cerlang (CMC) sejak tahun 2011. Beliau juga menjabat sebagai Direksi di PT Grafiti Pers sejak tahun 2007. Meraih gelar Sarjana dari Universitas Indonesia di bidang Teknik Mesin (FTUI) pada tahun 1973 dan di bidang Manajemen (FEUI) pada tahun 1987. Beliau juga meraih gelar MBA pada tahun 1993 dari *Netherlands International Institute For Management (Maastricht School of Management)*.

Indra Satria

Vice President Director

Mr. Indra Satria was appointed as Vice President Director of the Company in June 2013. He serves concurrently as President Director of PT Jaya Teknik Indonesia, a position he has held since 2011. He first joined PT Jaya Teknik Indonesia in 1974 and served in various management positions before becoming a Director in 1991. Since 2010 he has been a Commissioner of another Jaya Group company, PT Jaya Raya Utama. He is currently the President Commissioner of PT Industri Tata Udara (ITU AirCon), a position he has held since 2010, and has been President Commissioner of PT Central Mitrausaha Cerlang (CMC) since 2011. He has also been on the Board of Directors of PT Grafiti Pers since 2007. He earned his degree from University of Indonesia majoring Mechanical Engineer (FTUI) in 1973 and Management (FEUI) in 1987. He was also earned his MBA in 1993 from the Netherlands International Institute For Management (Maastricht School of Management).



RIWAYAT SINGKAT DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Ida Bagus Rajendra

Direktur

Menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan sejak tahun 2003, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasi Perseroan dari tahun 1997 sampai tahun 2003 dan sebagai Wakil Direktur Operasi dari tahun 1996 sampai tahun 1997. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1982), gelar *Master of Business Administration* dari IPPM (1990) dan gelar Doktor dari Universitas Negeri Jakarta (2010).

Ida Bagus Rajendra

Director

Mr. Ida Bagus Rajendra has been the Company's Marketing Director since 2003, having served as the Company's Operation Director from 1997 to 2003 and as Vice Operations Director from 1996 to 1997. He holds a degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology (1982), a Master of Business Administration degree from IPPM (1990) and a Doctoral degree from the State University of Jakarta (2010).

Zali Yahya

Direktur

Menjabat sebagai Direktur Operasi Perseroan pada tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Pemasaran sejak tahun 2002 sampai tahun 2005. Beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Operasi sejak tahun 1997 sampai tahun 1998, sebelum menjadi Kepala Departemen Marketing dari tahun 1998 sampai tahun 2002. Beliau lulus dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1987 dengan gelar Sarjana Teknik Sipil dan meraih gelar Master di bidang Manajemen dari Prasetya Mulya pada tahun 2002.

Zali Yahya

Director

Mr. Zali Yahya became the Company's Operational Director in 2005. Prior to that, he served the Company as Vice Marketing Director from 2002 to 2005. He headed the Company's Operations Division from 1997 to 1998, before becoming Head of the Marketing Department from 1998 to 2002. He graduated from the Bandung Institute of Technology in 1987 with a degree in Civil Engineering and received his Master's in Management from Prasetya Mulya in 2002.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS' COMPOSITION

Komposisi Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2013

The Company's Shareholder Composition as of December 31, 2013

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %
Shareholders	Share Amount	Ownership Percentage %
PT Pembangunan Jaya	9,929,587,750	60.8859
Dr. (HC) Ir. Ciputra	325,528,800	1.9961
PT Penta Cosmopolitan Corporation	188,146,700	1.1537
PT Budimulia Investama	188,146,700	1.1537
Ir. Soekrisman	147,985,350	0.9074
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	147,523,800	0.9046
Melliani Florence Wisnuhardja	94,677,600	0.5805
Alex Purnawan	80,000,000	0.4905
Ir. Indra Satria, SE, MBA	25,000,000	0.1533
Henny Subrata	18,749,400	0.1150
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	11,831,250	0.0725
Ir. Okky Dharmosetio	9,000,000	0.0552
Tatit Dharmawati	8,708,220	0.0534
Ir. Ida Bagus Rajendra, MBA	6,192,330	0.0380
Dorothea Samola	4,867,440	0.0298
Ahli waris Alm. DR. H. Masagus Nur Muhamad Hasjim Ning	2,421,500	0.0148
Ahli waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo	2,421,500	0.0148
Ir. Susilo Dewanto	77,610	0.0005
Drs. H. Mohamad Slamet Budisukrisno	29,055	0.0002
Deltaville Investment Ltd.	1,578,336,250	9.6780
Kingsford Holding Inc	658,080,000	4.0352
Public	2,881,208,605	17.6669
Total Saham (Total Shares)	16,308,519,860	100.0000

Pencatatan Perdana	Listed	4 Desember 2007	
Jumlah Saham Perdana	Number of Shares at IPO	300.000.000	
Harga Saham Perdana	IPO Price	Rp.615,-	
Penawaran Umum Terbatas I	Limited Public Offering I		
Pencatatan	Listed	Juli 2013	
Jumlah Saham	Number of shares	326.170.397	
Harga Pelaksanaan	Exercise Price	Rp.1.400,-	
Stock Split	Stock Split	September 2013	September 2013
Rasio	Ratio	1:5 atau dari Rp.100,- per lembar saham menjadi Rp.20,- per lembar saham	1:5 or from Rp.100,- per share to Rp.20,- per share
Jumlah Saham Saat Ini	Current Number of Shares	16,308,519,860	
Nilai Nominal Saat Ini	Current Par Value	Rp.20,-	
Bursa Saham	Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange)	



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS' COMPOSITION

Komposisi Kepemilikan Saham 5% atau lebih per 31 Desember 2013

Shareholders with a Stake of 5% or more as of December 31, 2013

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %
<i>Shareholders</i>	<i>Share Amount</i>	<i>Ownership Percentage %</i>
PT Pembangunan Jaya Deltaville Investment Ltd.	9,929,587,750 1,578,336,250	60.8859 9.6780

Komposisi Kepemilikan Saham Komisaris & Direksi per 31 Desember 2013

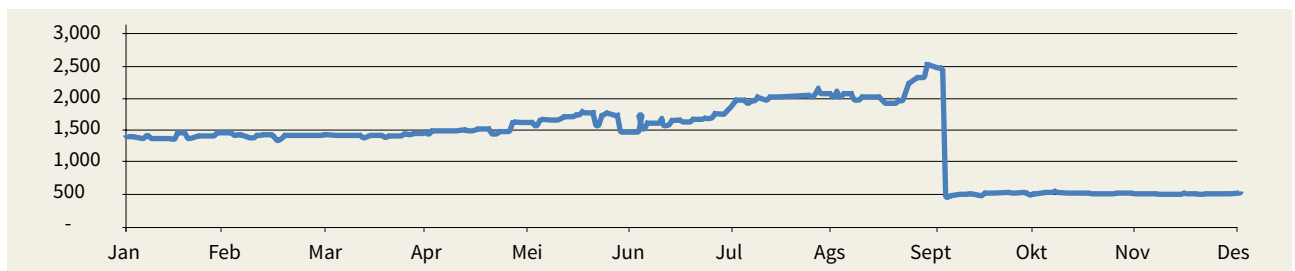
Commissioners & Directors Shareholders Composition as of December, 2013

Pemegang Saham	Jabatan	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %
<i>Shareholders</i>	<i>Position</i>	<i>Share Amount</i>	<i>Ownership Percentage %</i>
Dr. (HC) Ir. Ciputra	Presiden Komisaris	325,528,800	1.9961
Ir. Soekrisman	Komisaris	147,985,350	0.9074
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris	147,523,800	0.9046
Ir. Indra Satria, SE, MBA	Wakil Presiden Direktur	25,000,000	0.1533
Ir. Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur	9,000,000	0.0552
Ir. Umar Ganda, MBA	Wakil Presiden Direktur	8,750,000	0.0537
Ir. Ida Bagus Rajendra, MBA, PhD	Direktur	6,192,330	0.0380
Ir. Zali Yahya, MM	Direktur	6,000,000	0.0368

Periode	Harga Terendah (Rp.)	Harga Tertinggi (Rp.)	Harga Saham Penutupan (Rp.)
<i>Period</i>	<i>The Lowest Price</i>	<i>The Highest Price</i>	<i>Closing Price</i>
2/01/2013 - 30/12/2013	485	2,550	550

Pergerakan Harga Saham 2013 (Berdasarkan Harga Penutupan)

Share Price Movement 2013 (Based on Closing Price)



Dividen dan Kebijakan Dividen

Dividend and Dividend Policy

Tahun Dividen	Tanggal Pembayaran	Jumlah Dividen (Rp)	Dividen Per Saham (Rp)	Rasio Pembayaran Dividen
<i>Dividend's Year</i>	<i>Payment Date</i>	<i>Amount of Dividends</i>	<i>Dividend Per Share</i>	<i>Dividend Payout Ratio</i>
2008	24 Juni 2009/ June 24, 2009	30,823,102,538	10.50	30.20%
2009	14 Juli 2010/ July 14, 2010	41,097,470,050	14.00	32.63%
2010	19 Juli 2011/ July 19, 2011	38,161,936,475	13.00	33.08%
2011	4 Juli 2012/ July 4, 2012	44,033,003,625	15.00	32.63%
2012	31 Juli 2013/ July 31, 2013	60,341,523,482	18.50	33.28%

Kebijakan pembagian dividen diatur dalam Prospektus pada saat *Initial Public Offering*, yaitu pada bagian "Kebijakan Dividen". Penetapan besaran *dividend payout ratio* dan / atau jumlah dividen setiap tahun buku dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Dividend Payment Policy set out in prospectus at time of the Initial Public Offering, in "Kebijakan Dividen" section. The determination of the amount of dividend payout ratio and / or the amount of dividends each year is done through The General Meeting of Shareholders.



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET AND SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Akuntan Publik

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
Registered Public Accountants
Plaza ABDA, lantai 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190, Indonesia
Telp : 62-21-5140 1340
Faksimili : 62-21-5140 1350
Website : www.rsm.aajassociates.com

Public Accountant

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
Registered Public Accountants
Plaza ABDA, 10th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190, Indonesia
Phone : 62-21-5140 1340
Fax : 62-21-5140 1350
Website : www.rsm.aajassociates.com

Biro Administrasi Efek

PT Adimitra Transferindo
Plaza Property Lantai 2
Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No.1
Jl. Perintis Kemerdekaan
Jakarta Timur 13210, Indonesia
Telp : 62-21-4788 1515
Faksimili : 62-21-470 9697
Email : adimitra-opr@adimitra-transferindo.co.id

Share Registrar Company

PT Adimitra Transferindo
Plaza Property 2nd floor
Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No.1
Jl. Perintis Kemerdekaan
Jakarta Timur 13210, Indonesia
Phone : 62-21-4788 1515
Fax : 62-21-470 9697
Email : adimitra-opr@adimitra-transferindo.co.id

Notaris

Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.
Menara Sudirman Lantai 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta 12190, Indonesia
Telp : 62-21-520 4778
Faksimili : 62-21-520 4779 / 520 4780

Notary

Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.
Menara Sudirman 18th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta 12190, Indonesia
Phone : 62-21-520 4778
Fax : 62-21-520 4779 / 520 4780

Konsultan Hukum

Makes & Partners Law Firm
Menara Batavia Lantai 7
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav.126
Jakarta 10220, Indonesia
Telp : 62-21-574 7181 (Hunting)
Faksimili : 62-21-574 7180
Email : makes@makeslaw.com
Website : <http://www.makeslaw.com>

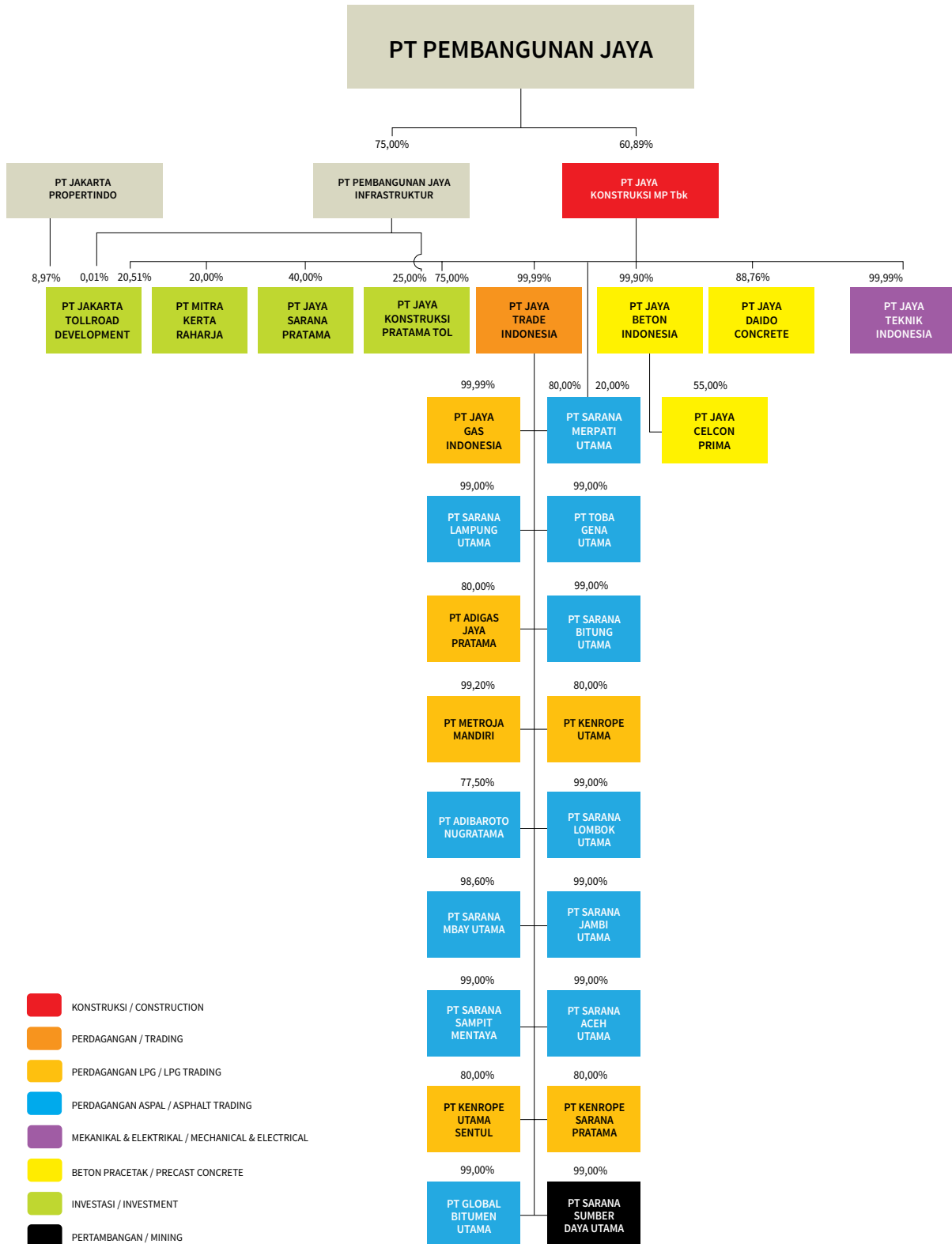
Legal Consultant

Makes & Partners Law Firm
Menara Batavia 7th Floor
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav.126
Jakarta 10220, Indonesia
Phone : 62-21-574 7181 (Hunting)
Fax : 62-21-574 7180
Email : makes@makeslaw.com
Website : <http://www.makeslaw.com>



STRUKTUR PERUSAHAAN ANAK DAN ASOSIASI

CORPORATE STRUCTURE WITH SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

Tinjauan Keuangan

Perseroan mencatatkan pendapatan konsolidasi sebesar Rp. 4,6 triliun pada tahun 2013, atau tumbuh 15,3% dari Rp 4 triliun dibanding tahun 2012. Pertumbuhan tersebut menopang kinerja satu dan lainnya. Pendapatan konstruksi naik sebesar 15,9% menjadi Rp. 1,7 triliun dari Rp1,5 triliun di tahun 2012; namun demikian, bidang usaha lainnya menunjukkan penurunan dalam angka pertumbuhan apabila dibandingkan dengan angka pertumbuhan tahun sebelumnya. Pendapatan usaha aspal tumbuh naik 17,8% dari Rp.1,3 triliun di tahun 2012 menjadi Rp.1,6 triliun di tahun 2013. Pendapatan perdagangan gas meningkat hampir 15,1% dari Rp.616,1 miliar menjadi Rp.709 miliar di tahun 2013, dimana bidang usaha beton pra-cetak tumbuh sebesar 12,5% menjadi Rp.577,2 miliar. Pertumbuhan pendapatan *handling equipment* sebesar 11,2%, menurun dari Rp.34,2 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp.30,4 miliar pada tahun 2013. Namun demikian, pendapatan jasa lainnya tumbuh 13,6% dari Rp.110,9 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp.125,9 miliar pada tahun 2013.

Dibanding tahun sebelumnya, terdapat sedikit perubahan dalam komposisi pendapatan. Sektor konstruksi tetap memberikan kontribusi terbesar sebesar 37,3% dari total pendapatan, diikuti oleh sektor aspal sebesar 34,4%, perdagangan gas 15,3%, beton pra-cetak 12,5% dan pendapatan jasa lainnya sebesar 2,7%. Sementara *handling equipment* memberikan kontribusi 0,7% dari total pendapatan.

Laba usaha tumbuh 22,8% dari Rp.278,1 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp. 341,5 miliar di tahun 2013. Laba bersih meningkat dari Rp.185,2 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp.210,9 miliar pada tahun 2013.

Perseroan melakukan penerbitan saham baru (*rights issue*) pada bulan Juli 2013 sebanyak 326.170.397 lembar saham atau setara dengan 10% dari total modal ditempatkan dan modal disetor. Hasil ini digunakan untuk membiayai investasi dibidang infrastruktur baru (jalan tol dalam kota dan penyediaan air minum) dan perluasan kapasitas Jaya Beton dan Jaya Trade.

Pada bulan September 2013 Perseroan melakukan pemecahan saham dengan rasio 1 : 5 dalam rangka meningkatkan likuiditas saham.

Tinjauan Operasional

Percepatan program infrastruktur Pemerintah pada tahun 2013 mengarahkan kepada perluasan pasar yang signifikan dibandingkan tahun 2012. Namun demikian, adanya kondisi-kondisi yang tidak kondusif menimbulkan berbagai hambatan

Financial Review

The Company posted a consolidated revenue of of Rp.4.6 trillion in 2013, a growth of 15.3% from Rp 4 trillion in 2012. The overall growth masked an uneven performance across the business units. Construction revenues increased by 15.9% to Rp 1.7 trillion from Rp 1.5 trillion in 2012; however, the other business saw a decline in the rate of growth relative to the previous year. Revenues from the asphalt business grew from Rp 1.3 trillion in 2012 to Rp 1.6 trillion in 2013, equivalent to a growth of 17.8%. Gas trading revenues increased by almost 15.1% from Rp 616.1 billion to Rp 709 billion in 2013, while the pre-cast concrete business grew by 12.5% to Rp 577.2 billion. Revenues from handling equipment showed a negative growth of 11.2%, declining from Rp 34.2 billion in 2012 to Rp 30.4 billion in 2013. Other services revenues grew by 13.6% from Rp 110.9 billion in 2012 to Rp 125.9 billion in 2013.

There was little change in revenue composition compared to the previous year. Construction remained the dominant contributor, accounting for 37.3% of total revenue, followed by the asphalt business, which contributed 34.4%. The gas trading business contributed 15.3% of revenues, pre-cast concrete contributed 12.5% of revenues, other services revenue contributed 2.7%, while handling equipment accounted for 0.7%.

Operating income grew from Rp 278.1 billion in 2012 to Rp 341.5 billion in 2013, a growth of 22.8%. Net income increased from Rp 185.2 billion in 2012 to Rp 210.9 billion in 2013.

The Company conducted a rights issue in July 2013 of 326,170,397 new shares, or the equivalent to 10% of the total subscribed and paid in capital after the rights issue. The proceeds will be used to finance new infrastructure investment businesses (inner city toll roads and drinking water supply) and for capacity expansion in Jaya Beton and Jaya Trade.

In September 2013 the Company conducted a 1:5 stock split in order to increase share liquidity.

Operational Review

The acceleration of the Government's infrastructure program in 2013 led to a significant expansion of the market compared to 2012, but the unfavorable conditions imposed constraints on profitable growth. The most serious challenge for the Company was the



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

yang berdampak pada tingkat pertumbuhan. Tantangan terbesar yang dihadapi Perseroan adalah melemahnya Rupiah terhadap mata uang lainnya, khususnya terhadap US dolar, di mana rupiah melemah 26% sepanjang tahun. Walaupun profitabilitas dipengaruhi oleh iklim ekonomi makro, Perseroan berhasil menjaga pertumbuhan pendapatan sesuai dengan harapan, memenangkan proyek-proyek baik dari sektor pemerintah maupun swasta, dan senantiasa mengembangkan portofolio bisnis investasinya yang memberi kontribusi terhadap pertumbuhan berkesinambungan di masa datang.

Konstruksi

Pendapatan sektor konstruksi yang dikontribusi oleh PT Jaya Konstruksi dan salah satu perusahaan anaknya, PT Jaya Teknik Indonesia, tumbuh sebesar 15,9% menjadi Rp.1,7 triliun pada tahun 2013 dari Rp.1,5 triliun pada tahun 2012. Investasi publik dan swasta dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia yang terus menciptakan peluang yang sesuai, baik sesuai dengan kemampuan Perseroan di bidang Konstruksi maupun keberadaan Grup Jaya Konstruksi dari hulu ke hilir pada rantai pasokan Infrastruktur mendorong tingkat pertumbuhan ini.

Perseroan menyelesaikan fase pertama dari Bintaro Jaya Xchange Mall dan *underpass* pada akhir tahun 2013. Proyek ini, yang dimiliki oleh perusahaan Jaya Group lainnya, PT Jaya Real Property Tbk, merupakan kesempatan bagi Perseroan untuk mendorong kemampuan unit usaha Perseroan dalam bidang beton pracetak, aspal, jasa teknik dan lainnya untuk menghasilkan solusi terpadu. Perseroan juga menyelesaikan proyek-proyek jalan di Sumatera Barat dan Sumatera Selatan pada tahun 2013.

Pekerjaan proyek ventura bersama yang sedang dikerjakan antara lain; Jalan Akses Tanjung Priok (proyek Departemen Pekerjaan Umum), kompleks ritel serta perkantoran multi-guna Ciputra World di pusat Jakarta serta peningkatan Pintu Air Manggarai - Jakarta, proyek Departemen Pekerjaan Umum. Perseroan juga hampir menyelesaikan segmen akhir dari Jalan Lingkar Luar Jakarta (JORR), sektor Utara W2 yang menghubungkan Ulujami dengan Kebon Jeruk. Segmen akhir, dari Ciledug ke Ulujami, diperkirakan akan dibuka untuk umum pada tahun 2014.

Keseluruhan kemampuan Perseroan dan *track record* yang kuat memungkinkan Perseroan untuk mendapatkan sejumlah kontrak bergengsi pada tahun 2013. Diantaranya adalah, tender PT Mass Rapid Transit Jakarta untuk konstruksi paket 103, 104 dan 105 dari fase pengembangan pertama jalur Mass Rapid Transit Jakarta, yang dijadwalkan selesai pada tahun 2018. Proyek ini akan dilaksanakan melalui ventura bersama dengan perusahaan Jepang, dan mewakili perluasan yang

weakening of the Rupiah against other currencies, particularly against the US dollar, against which the rupiah lost 26% of its value over the year. Although profitability was affected by the macroeconomic climate, the Company managed to keep revenue growth in line with expectations, winning both government and private sector projects, and continued to expand its portfolio of investment businesses that will contribute to sustainable growth in the future.

Construction

Construction revenue contributed by Jaya Konstruksi and one of its subsidiaries, PT Jaya Teknik Indonesia, grew 15.9% to Rp 1.7 trillion in 2013 from Rp 1.5 trillion in 2012, as public and private investment in infrastructure development in Indonesia continued to create opportunities that match both the Company's core construction capabilities and the Group's strong presence up and down the infrastructure supply chain.

Jaya Konstruksi delivered the first phase of the Bintaro Jaya Xchange Mall and underpass at the end of 2013. This project, owned by another Jaya Group company, PT Jaya Real Property Tbk, was an opportunity for the Company to leverage the capabilities of our subsidiaries in precast concrete, asphalt and engineering and other services to deliver a fully integrated solution. The Company also completed road projects in West and South Sumatra in 2013.

Work has progressed on two joint operation projects, the Tanjung Priok Access Road for the Ministry of Public Works and the Ciputra World multi-use retail and office complex in the center of Jakarta. We began work on another Public Works project to upgrade the Manggarai Water Gate in Jakarta. We are nearing completion of the final segment of the Jakarta Outer Ring Road (JORR), the W2 North sector which links Ulujami with Kebon Jeruk. The final segment, from Ciledug to Ulujami, is now expected to be open to the public in 2014.

The Company's end-to-end capabilities and strong track record enabled it win a number of prestigious contracts in 2013. PT Mass Rapid Transit Jakarta awarded us the tender for the construction of packages 103, 104 and 105 of the first development phase of Jakarta's Mass Rapid Transit line, scheduled for completion in 2018. This will be implemented through a joint venture with Japanese companies, and represents a significant expansion of the Company's capabilities in urban infrastructure development.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

signifikan dari kemampuan Perseroan dalam pembangunan infrastruktur perkotaan. Kontrak-kontrak lain yang didapat pada tahun 2013 antara lain; konstruksi Hotel Pondok Indah dan Financial Tower di Puri Indah dimana pekerjaan tersebut sudah dimulai di kedua lokasi. Perseroan juga memenangkan kontrak-kontrak selanjutnya dengan Departemen Pekerjaan Umum untuk pembangunan jalan-jalan dan pengembangan banjir kanal di Jakarta.

Perusahaan anak kami, PT Jaya Teknik Indonesia, terus mengembangkan kemampuannya dalam sistem bandara khususnya sistem penanganan bagasi otomatis pertama Indonesia di bandara Kuala Namu, di mana Perseroan juga memegang kontrak pemeliharannya. Sistem penanganan bagasi otomatis kedua sedang dalam pembangunan di bandara Sepinggan.

PT Jaya Teknik Indonesia juga merupakan agen penjual dan perawatan untuk beberapa sistem teknis, termasuk sistem penanganan bagasi Vanderlande, York Central Air Conditioning, sistem dukungan pusat data Liebert, sistem perlindungan kebakaran Nohmi dan sistem telekomunikasi Avaya. Unit usaha ini senantiasa terus mencari peluang-peluang baru untuk mengembangkan pemeliharaan dan peralatan untuk memperkuat aliran pendapatan Grup Jaya Konstruksi yang terus berulang.

Perdagangan Aspal

Bisnis aspal Perseroan dilaksanakan oleh PT Jaya Trade Indonesia, salah satu dari distributor aspal curah dan aspal drum terbesar di Indonesia. Dengan tingkat ketergantungan yang sangat tinggi pada bitumen impor, bisnis aspal terdampak oleh depresiasi rupiah terhadap US dolar pada tahun 2013. Pendapatan naik dari Rp. 1,3 triliun pada tahun 2012 menjadi Rp.1,6 triliun pada tahun 2013. Namun demikian, pertumbuhan pendapatan turun dari 66,7% pada tahun 2012 menjadi 17,8% pada tahun 2013.

Peningkatan pendapatan ini sebagian disebabkan oleh peningkatan volume penjualan dari 177.854 MT (metrik ton) pada tahun 2012 menjadi 190.414 MT pada tahun 2013; namun demikian, pengaruh yang paling signifikan terhadap pendapatan adalah apresiasi US dolar terhadap Rupiah menjelang akhir tahun.

Dengan pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia yang mendorong permintaan akan proyek infrastruktur, termasuk jalan, memberikan prospek masa depan bisnis aspal yang masih sangat menjanjikan. Di tahun mendatang, PT Jaya Trade Indonesia akan melakukan investasi tanker aspal baru untuk meningkatkan kemampuan distribusi, dan terus meningkatkan kapasitas aspal curah tambahan di lokasi-lokasi strategis pada tahun 2015.

Other contracts won in 2013 include the construction of the Intercontinental Hotel in Pondok Indah and the Financial Tower in Puri Indah. Work has already started at both sites. We also won further contracts with the Ministry of Public Works to build roads and develop a flood diversion canal in Jakarta.

Our subsidiary, PT Jaya Teknik Indonesia, continued to expand its capabilities in airport systems, delivering Indonesia's first automated baggage handling system at Kuala Namu airport, for which the company also holds the maintenance contract. A second automated baggage handling system is under construction at Sepinggan airport.

PT Jaya Teknik Indonesia is the sales and maintenance agent for several engineering systems, including Vanderlande baggage handling systems, York Central Air Conditioning, Liebert data center support systems, Nohmi fire protection systems and Avaya telecommunication systems. The company continues to seek new opportunities to expand the maintenance and equipment business to strengthen the Jaya Konstruksi Group's recurring income streams.

Asphalt Trading

The Company's asphalt business is operated by PT Jaya Trade Indonesia, one of the country's largest distributors of bulk and drum asphalt. With a high dependence on imported bitumen, the asphalt business was impacted by the depreciation of the rupiah against the US dollar in 2013. Revenue increased from Rp 1.3 trillion in 2012 to Rp 1.6 trillion in 2013. However, revenue growth was down from 66.7% in 2012 to 17.8% in 2013.

The increase in revenue was partly attributable to an increase in sales volume from 177,854 MT (metric tons) in 2012 to 190,414 MT in 2013; however, the most significant influence on revenue was the appreciation of the US dollar against the Rupiah towards the end of the year.

With regional economic growth in Indonesia driving demand for infrastructure, including roads, we believe that the outlook for the asphalt business remains very promising. In the coming year, PT Jaya Trade Indonesia will therefore seek to invest in a new asphalt tanker to improve our distribution capabilities, and continue to deploy additional bulk asphalt capacity in strategic locations in 2015.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

Perdagangan LPG

Perseroan melaksanakan perdagangan LPG dan pengerjaan instalasi pipa LPG melalui PT Jaya Gas Indonesia, yang mendistribusikan LPG dan mengerjakan layanan-layanan instalasi jaringan pipa dan utilitas LPG. PT Kenrope Utama dan PT Kenrope Sarana Pratama, keduanya di Cikiwul, Bekasi, serta PT Kenrope Utama Sentul, di Sentul, Bogor, mengoperasikan pabrik pengisian LPG. Gabungan pendapatan keduanya tumbuh sebesar 15,1% dari Rp.616,1 miliar menjadi Rp.709 miliar pada tahun 2013.

Peningkatan pendapatan tersebut disebabkan adanya penyesuaian harga satuan LPG akibat depresiasi Rupiah dan kenaikan harga gas internasional.

Tata niaga LPG masih dikendalikan sepenuhnya oleh Pertamina dan selain penyesuaian di atas, tidak ada perubahan yang signifikan dalam kondisi perdagangan pada tahun 2013

Handling Equipment

Bisnis *handling equipment* dioperasikan oleh PT Jaya Trade Indonesia. Pendapatan *handling equipment* turun 11,2% dari Rp.34,2 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp.30,4 miliar pada tahun 2013.

Pendapatan Jasa Lainnya

Pendapatan jasa lainnya tumbuh 13,6% dari Rp.110,9 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp.125,9 miliar pada tahun 2013.

Beton Pracetak

Pendapatan beton pracetak bertumbuh dari Rp.513,1 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp.577,2 miliar pada tahun 2013, atau naik sebesar 12,5%. Namun demikian angka pertumbuhan ini masih di bawah angka pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 39,2%. Penurunan tingkat pertumbuhan ini lebih banyak disebabkan oleh kenaikan signifikan pada harga baja untuk beton bertulang, yang menggunakan bahan-bahan import, dikarenakan pelemahan rupiah.

Angka penjualan lebih banyak didorong oleh proyek-proyek infrastruktur pada 2013 serta peningkatan kapasitas produksi melalui penambahan fasilitas produksi dan penggantian fasilitas lama.

Perluasan kapasitas pada tahun 2013 termasuk penambahan *spinning machine line* di pabrik Tangerang dan pembelian tanah tambahan untuk mengakomodasi operasi produksi *sheet pile* kami.

LPG Trading

The Company operates in LPG trading and LPG pipe installation through PT Jaya Gas Indonesia, which distributes LPG and provides services on pipe installation and LPG utilities. PT Kenrope Utama and PT Kenrope Sarana Pratama, both in Cikiwul, Bekasi, and PT Kenrope Utama Sentul, in Sentul, Bogor, operates LPG filling plants. Their combined revenues grew by 15.1% from Rp 616.1 billion to Rp 709 billion in 2013.

The increase in revenue was largely the result of an adjustment in the unit price of LPG due to the depreciation of the Rupiah and a hike in international gas prices.

The LPG trade is fully controlled by Pertamina and other than the adjustment above, there were no significant changes in trading conditions in 2013.

Handling Equipment

The handling equipment business is operated by PT Jaya Trade Indonesia. Handling equipment revenues fell by 11.2% from Rp 34.2 billion in 2012 to Rp 30.4 billion in 2013.

Other Service Revenues

Other service revenues grew by 13.6% from Rp 110.9 billion in 2012 to Rp 125.9 billion in 2013.

Precast Concrete

Pre-cast concrete revenues grew from Rp 513.1 billion in 2012 to Rp 577.2 billion in 2013, representing a growth rate of 12.5%, well below the previous year's growth of 39.2%. The slower growth was largely attributable to a significant increase in the price of reinforced steel, which uses imported materials, due to the weak rupiah.

Sales were driven principally by infrastructure projects in 2013 as well as increases in production capacity through the addition of production facilities and the replacement of old facilities.

Capacity expansions in 2013 included the addition of a spinning machine line at the Tangerang factory and the purchase of additional land to accommodate our sheet pile production operation.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

Dengan adanya komitmen Pemerintah untuk mempercepat pembangunan infrastruktur, kami mengantisipasi peningkatan permintaan akan produk-produk beton. Untuk menangkap peluang ini, kami menargetkan pengembangan kapasitas produksi dengan tambahan satu pabrik baru di Cikarang pada tahun 2014 guna memasok produk-produk beton pracetak dan beton *ready mix*.

Layanan Pelanggan

Memberikan nilai lebih bagi para pelanggan dengan cara memahami tujuan strategis mereka dan menawarkan solusi nilai tambah yang komprehensif, dengan memanfaatkan kemampuan Perseroan dari hulu ke hilir pada rantai pasokan Infrastruktur merupakan salah satu fokus Perseroan terhadap layanan Pelanggan. Kami terlibat secara intensif dengan para pelanggan di seluruh siklus hidup proyek untuk memastikan bahwa harapan-harapan mereka didengar, dipenuhi dan terlampaui apabila mungkin.

Kepuasan pelanggan diukur oleh penilai eksternal sedikitnya setahun sekali; proyek-proyek yang memerlukan perhatian khusus dievaluasi secara lebih sering. Masukan lebih lanjut mengenai kualitas produk dan layanan kami dihasilkan secara terus-menerus melalui umpan balik pelanggan, keluhan, penghargaan dan pengakuan dari industri dan asosiasi pelanggan dan kelompok konsumen, klaim garansi pemeliharaan dan pangsa pasar. Perseroan menggunakan masukan-masukan tersebut untuk mengidentifikasi kebutuhan perbaikan, yang kemudian ditindaklanjuti oleh masing-masing divisi dan unit usaha terkait.

Prospek tahun 2014

Meskipun tantangan ekonomi makro diperkirakan akan terus berlangsung pada tahun 2014, prospek untuk sektor konstruksi dan infrastruktur lebih menjanjikan. Pemerintah telah mengisyaratkan komitmennya untuk memperkecil kesenjangan infrastruktur dan sedang mencari peran serta sektor swasta dalam berbagai proyek pembangunan infrastruktur dan perkotaan. Perseroan yakin bahwa hal ini akan menciptakan peluang-peluang yang berharga untuk memanfaatkan keahlian terpadu dan berpartisipasi baik sebagai mitra yang melaksanakan proyek maupun sebagai pemilik proyek.

Di tahun mendatang, Perseroan akan terus membangun portofolio investasi dengan mencari peluang usaha dan proyek-proyek yang sesuai dengan kompetensi inti dan tujuan-tujuan pertumbuhan dari Grup Jaya Konstruksi termasuk proyek-proyek di mana Perseroan memiliki kepentingan investasi antara lain; pembangunan jalan tol di Ibukota dan proyek penyediaan dan pengolahan air di Jawa Barat

With the Government's commitment to accelerating infrastructure development, we anticipate growing demand for concrete products. In response to this opportunity, we are targeting an expansion of our production capacity with the addition of a new factory in Sadang in 2014 to supply precast and readymix concrete products.

Customer Service

We focus on delivering value to customers by understanding their strategic objectives and offering comprehensive, value-added solutions by leveraging our capabilities up and down the infrastructure supply chain. We engage intensively with our customers throughout the project lifecycle to ensure that their expectations are heard, met and exceeded wherever possible.

Customer satisfaction is measured by an external assessor every year at a minimum; projects that require special attention are evaluated more frequently. Further input on the quality of our products and services is derived on an ongoing basis through unsolicited customer feedback, complaints, awards and acknowledgements from industry and customer associations and consumer groups, maintenance warranty claims and our market share. We use this input to identify areas for improvement, which are then followed up by the relevant divisions and business units.

Outlook for 2014

Although the macroeconomic challenges are expected to persist in 2014, the outlook for the construction and infrastructure sectors are more promising. The Government has signaled its commitment to narrowing the infrastructure gap and is seeking private sector participation in a range of infrastructure and urban development projects. We believe that this will create valuable opportunities for the Company to leverage its integrated expertise and participate both as a contracting partner and as a project owner.

Upcoming projects in which we have an investment stake include toll road development in the capital and a major water supply and treatment project in West Java. Going forward, we will continue to build our investment portfolio by seeking businesses and projects that are aligned with the core expertise and growth objectives of the Jaya Konstruksi Group.



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Daya saing Perseroan bergantung pada adanya sumber daya manusia yang sangat kompeten dan andal yang dapat memberikan keunggulan yang diharapkan pelanggan, dan dapat mendukung strategi pertumbuhan Perseroan. Untuk mendukung tujuan ini, Perseroan menggabungkan program pelatihan internal dan eksternal untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan teknis dan kompetensi. Salah satu prioritas kami adalah mengembangkan sumber daya manusia berbakat yang memiliki potensi kepemimpinan yang kuat untuk memastikan suksesi yang baik di masa depan. Saat ini Perseroan mulai menetapkan program pembangunan internal yang akan memanfaatkan berbagai keterampilan dan kepentingan karyawan dan menawarkan kesempatan yang lebih kuat untuk pertumbuhan profesional. Dimulai dengan pembinaan dan pelatihan umum, karyawan yang berpotensi untuk dipromosikan akan berlanjut ke pelatihan khusus untuk mendukung kebutuhan pengembangan individu maupun kebutuhan organisasi. Kami bermaksud menerapkan sistem ini di seluruh grup Perseroan demi memberikan kesempatan untuk mentransfer dan mengembangkan berbagai keterampilan manajemen dan keterampilan teknis serta pengetahuan teknis ke unit usaha lain.

Kinerja karyawan dinilai melalui sistem yang adil dan obyektif yang didasarkan pada pendekatan *balanced scorecard* dan menggunakan *Key Performance Indicators* (KPI) serta *Key Behavior Indicator* (KBI) yang sejalan dengan Kode Tata Laku. Hasil tersebut membantu menentukan remunerasi, penghargaan dan promosi serta kesempatan pengembangan.

Perseroan mematuhi semua ketentuan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan, termasuk peraturan-peraturan tentang Upah Minimum Regional di setiap wilayah operasional Perseroan. Paket remunerasi standar yang ditawarkan oleh Perseroan bagi seluruh karyawan sudah termasuk jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek), tunjangan kesehatan bagi karyawan dan keluarga mereka, program pensiun dan berbagai tunjangan dan manfaat lainnya.

Jumlah tenaga kerja Perseroan terus meningkat. Saat ini Perseroan mempekerjakan sebanyak 1.211 orang, jumlah tersebut naik dari 1.165 orang pada tahun 2012. Perseroan semakin dipenuhi dengan tenaga kerja berpendidikan lebih tinggi, dengan semakin banyaknya karyawan dengan lulusan perguruan tinggi dan sejalan dengan hal tersebut, semakin sedikit karyawan yang tidak menyanggah kualifikasi akademik.

Our competitiveness depends on having highly competent and capable people who can deliver the excellence our customers expect and support the Company's growth strategies. To support these objectives, we offer a mix of in-house and external training programs to develop and improve technical skills and competencies. One of our priorities is to develop a talented pool of people with strong leadership potential to ensure a smooth succession in future. We are now beginning to put in place an internal development program that will harness the wide range of skills and interests of the employees and offer stronger opportunities for professional growth. Starting with general mentoring and training, employees with potential for promotion will progress to customized training to support both individual development needs and the needs of the organization. We aim to apply this system across the entire group to provide opportunities to transfer to other business units and develop a broader range of technical and management skills and know-how.

Employee performance is assessed through a fair and objective system that is based on the balanced scorecard approach and makes use of Key Performance Indicators (KPIs) and Key Behavior Indicators (KBIs) that are aligned with our Code of Conduct. The results help to determine remuneration, rewards and promotion and development opportunities.

The Company complies with all relevant statutory provisions on employment, including the regulations on the Regional Minimum Wage in each of our operational areas. The standard remuneration package offered by the Company for all employees includes social security (Jamsostek), medical allowances for employees and their families, a pension program and various other allowances and benefits.

Our workforce has continued to expand. There are 1,211 people currently on the Company payroll, up from 1,165 in 2012. We have continued to see a shift towards a more highly educated workforce, with a growing number of university graduates and correspondingly fewer employees without academic qualifications.



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

The Company's Employee Composition Based on Managerial Level

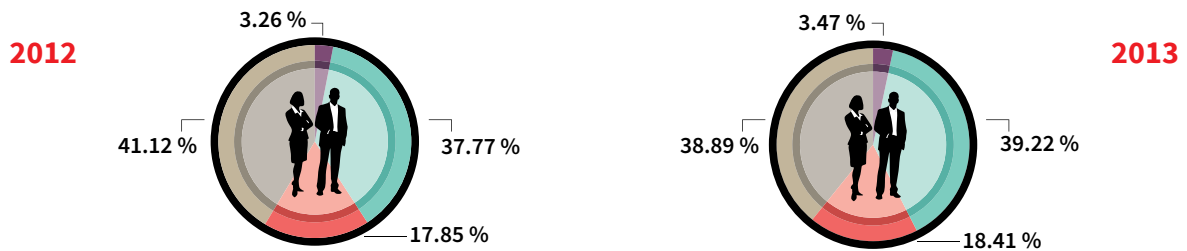
Jabatan <i>Position</i>	2010		2011		2012		2013	
	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>	7	0.59%	7	0.61%	7	0.60%	8	0.66%
Direksi Perusahaan Anak <i>Subsidiaries' Board of Directors</i>	6	0.51%	6	0.52%	6	0.52%	4	0.33%
Ka. Div/ Ka. Dept <i>Div. Head/ Dept. Head</i>	25	2.12%	22	1.92%	23	1.97%	22	1.82%
Manajer <i>Manager</i>	149	12.64%	143	12.51%	143	12.27%	147	12.14%
Staff <i>Staff</i>	992	84.14%	965	84.43%	986	84.64%	1,030	85.05%
Jumlah / Total	1,179	100.00%	1,143	100.00%	1,165	100.00%	1,211	100.00%



SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

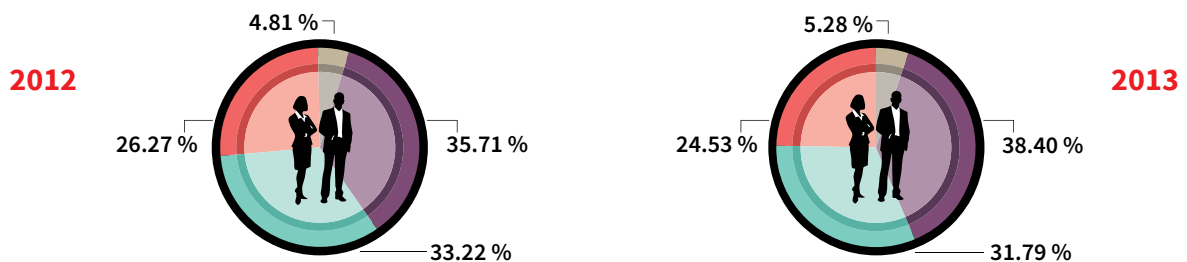
Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan The Company's Employee Composition Based on Educational Level

Jabatan Position	2010		2011		2012		2013	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pasca Sarjana Master's Degree	41	3.48%	39	3.41%	38	3.26%	42	3.47%
Sarjana Bachelor's Degree	382	32.40%	392	34.30%	440	37.77%	475	39.22%
Diploma Diploma	208	17.64%	210	18.37%	208	17.85%	223	18.41%
Non Akademi High School	548	46.48%	502	43.92%	479	41.12%	471	38.89%
Jumlah /Total	1,179	100.00%	1,143	100.00%	1,165	100.00%	1,211	100.00%



Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia The Company's Employee Composition Based on Age Group

Jabatan Position	2010		2011		2012		2013	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
18 - 30 tahun / 18-30 years	441	37.40%	418	36.57%	416	35.71%	465	38.40%
31 - 40 tahun / 31-40 years	412	34.94%	382	33.42%	387	33.22%	385	31.79%
41 - 50 tahun / 41-50 years	279	23.66%	298	26.07%	306	26.27%	297	24.53%
di atas 50 tahun / over 50 years	47	3.99%	45	3.94%	56	4.81%	64	5.28%
Jumlah /Total	1,179	100.00%	1,143	100.00%	1,165	100.00%	1,211	100.00%





TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Prioritas kami adalah menjadi mitra bisnis terpercaya dan bertanggung jawab bagi semua klien dan pemegang saham kami dengan menciptakan nilai dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perseroan. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk menerapkan standar tertinggi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dengan memberikan jaminan kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis dan masyarakat bahwa kepentingan mereka benar-benar diperhatikan demi mencapai tujuan pertumbuhan Perseroan. Kerangka tata kelola perusahaan menetapkan kebijakan, prosedur dan sistem untuk pengambilan keputusan, akuntabilitas dan manajemen risiko di seluruh organisasi. Kerangka kerja tersebut terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, manajemen risiko dan sistem pengendalian internal serta Kode Etik.

Prinsip-prinsip inti GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan dan kemandirian menjadi pondasi bagi seluruh operasi bisnis kami dan kami berusaha melakukan perbaikan terus-menerus di semua aspek prinsip tersebut dengan meninjau dan meningkatkan mekanisme pengawasan dan kontrol kami secara konsisten. Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, aturan dan peraturan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Perseroan juga mematuhi semua ketentuan yang relevan pada praktik bisnis yang etis, keselamatan, pengelolaan lingkungan dan keberlanjutan.

Meskipun kami telah berupaya sebaik mungkin untuk mengungkapkan semua informasi keuangan secara tepat waktu, kami telah menerima sanksi administrasi atas keterlambatan dalam pelaporan hasil pemeriksaan akuntan atas pelaksanaan pemesanan dan penjatahan Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2013.

Rapat Umum Pemegang Saham

Otoritas pengambilan keputusan tertinggi Perseroan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"). Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2013.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh dalam mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, dan memberikan masukan kepada Direksi mengenai pelaksanaan strategi Perseroan. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab dalam memberikan pengawasan atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam

Our priority is to be a trusted and responsible business partner for all our clients and stakeholders through creating value and ensuring the sustainable growth of the Company. We are therefore committed to implementing the highest standards of good corporate governance (GCG) by providing assurance to our shareholders, customers, business partners and the public that their interests are properly taken into account as we pursue the Company's growth objectives. The corporate governance framework provides the policies, procedures and systems for decision making, accountability and managing risk throughout the organization. The framework comprises the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors, the Audit Committee, the Corporate Secretary, the risk management and internal control systems and our Code of Ethics.

The core GCG principles of transparency, accountability, responsibility, fairness and independence provide the foundation for all our business operations and we seek continuous improvement on all aspects of these principles by consistently reviewing and upgrading our monitoring and control mechanisms. The Company complies with the prevailing laws and regulations of Indonesia, the rules and regulations of the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority (OJK) and the generally accepted accounting principles in Indonesia. This includes compliance with all relevant provisions on ethical business practices, safety, environmental management and sustainability.

In spite of our best efforts to disclose all financial information on time, we received an administrative sanction for the late reporting of the implementation of the rights issue in 2013.

General Meeting of Shareholders

The Company's highest decision-making authority is the General Meeting of Shareholders (GMS), in accordance with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies ('the Company Law'). The Annual General Meeting of Shareholders was held on June 24, 2013.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners (BoC) has overall responsibility for supervising the management of the Company by the Board of Directors (BoD), and advises the BoD on the direction and execution of corporate strategies. The BoC is also responsible for providing oversight over the effective implementation of good corporate governance within the Company and making recommendations



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan dan memberikan rekomendasi tentang cara memperkuat hal tersebut. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS.

Dewan Komisaris terdiri dari lima orang anggota, salah satu di antaranya menjabat sebagai Presiden Komisaris. Dewan Komisaris memiliki dua orang Komisaris Independen. Masing-masing anggota bertugas selama jangka waktu 3 tahun. Dewan Komisaris mengadakan pertemuan dua kali dalam setahun, namun Direksi dapat berkonsultasi dengan Dewan Komisaris setiap saat. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, terutama dalam pelaksanaan tata kelola yang baik, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Dr. (HC) Ir. Ciputra
Komisaris	: Ir. Soekrisman
Komisaris	: Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Komisaris Independen	: Edmund E. Sutisna
Komisaris Independen	: Andreas Ananto Notorahardjo

Direksi

Direksi bertanggung jawab dalam mengelola dan menetapkan arah strategis Perseroan dan melindungi aset-aset Perseroan dengan cara yang sesuai dengan kepentingan dan tujuan strategis Perseroan dan para pemegang saham. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan sehari-hari prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan memastikan bahwa pengendalian internal atas prosedur keuangan dan pelaporan telah dilakukan secara memadai dan efektif.

Direksi terdiri dari Presiden Direktur, lima Wakil Presiden Direktur dan dua Direktur, yang masing-masing ditunjuk oleh RUPS selama masa jabatan tiga tahun. RUPS berhak untuk mengakhiri masa jabatan Direktur sebelum berakhirnya masa jabatan tersebut apabila dianggap perlu.

Rapat Direksi dilakukan setidaknya sebulan sekali untuk membahas pencapaian tujuan Perseroan dan untuk mengkoordinasikan kegiatan semua unit dan divisi. Direksi dan Dewan Komisaris mengadakan rapat bersama dua kali setahun; selain itu, Direksi dapat berkonsultasi dengan Dewan Komisaris setiap saat.

Keanggotaan Direksi per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Trisna Muliadi
Wakil Presiden Direktur	: Sutopo Kristanto

on how it can be strengthened. The BoC reports to the General Meeting of Shareholders.

The BoC comprises five members, one of whom is the President Commissioner. The board includes two Independent Commissioners. Each member serves for a 3-year term. The Board meets twice a year, but may be consulted by the BoD at any time. In carrying out its responsibilities, particularly on the implementation of good governance, the BoC is supported by the Audit Committee.

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2013 was as follows:

President Commissioner	: Dr. (HC) Ir. Ciputra
Commissioner	: Ir. Soekrisman
Commissioner	: Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Independent Commissioner	: Edmund E. Sutisna
Independent Commissioner	: Andreas Ananto Notorahardjo

Board of Directors

The Board of Directors (BoD) is responsible for managing and setting the strategic direction for the Company and for safeguarding its assets in a manner consistent with the interests and strategic objectives of the Company and its shareholders. The BoD is responsible for the day-to-day implementation of good corporate governance principles within the Company, and ensuring that the internal controls over the Company's financial procedures and reporting are adequate and effective.

The BoD consists of a President Director, five Vice President Directors and two Directors, each of whom is appointed by the GMS for a term of three years. The GMS reserves the right to terminate the term of a Director prior to the expiry of this period whenever deemed necessary.

The BoD meets once a month at a minimum to discuss the achievement of the corporate objectives and to coordinate the activities of all the business units and divisions. The BoD and the BoC hold a joint meeting twice a year; in addition, the Directors may consult the BoC at any time.

The membership of the Board of Directors as of December 31, 2013 was as follows:

President Director	: Trisna Muliadi
Vice President Director	: Sutopo Kristanto



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Wakil Presiden Direktur : Yohannes Henky Wijaya
Wakil Presiden Direktur : Okky Dharmosetio
Wakil Presiden Direktur : Umar Ganda
Wakil Presiden Direktur : Indra Satria
Direktur : Ida Bagus Rajendra
Direktur : Zali Yahya

Vice President Director : Yohannes Henky Wijaya
Vice President Director : Okky Dharmosetio
Vice President Director : Umar Ganda
Vice President Director : Indra Satria
Director : Ida Bagus Rajendra
Director : Zali Yahya

Komite Audit

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dengan mengawasi pelaporan dan pengungkapan keuangan, memantau kinerja dan efektivitas audit internal, memberikan rekomendasi pada pemilihan auditor eksternal Perseroan, dan melakukan pemantauan ruang lingkup dan kinerja audit eksternal. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris setiap kuartal.

Sebagaimana ditentukan dalam Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi:

1. Melakukan kegiatan audit, yaitu setiap tindakan yang dilakukan dalam proses audit pada setiap tingkat dan unit organisasi; dan
2. Memantau transparansi sistem komunikasi dan informasi, termasuk proses pelaporan kegiatan operasional, informasi keuangan dan kepatuhan.

Anggota Komite Audit terdiri dari para ahli independen dari luar Perseroan yang memiliki kualifikasi dan pengalaman yang luas di bidang akuntansi, keuangan, audit dan operasional perusahaan.

Susunan Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua : Edmund E. Sutisna
Anggota : Jonathan Isnanto
Anggota : Roy Kusumaatmaja

Masing-masing anggota Komite Audit di atas memiliki kualifikasi yang tepat dan pengalaman yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugasnya secara efektif.

Riwayat Singkat Komite Audit

1. Edmund E. Sutisna

Ketua

Memperoleh gelar sarjana teknik dari Universitas Indonesia tahun 1971 dan *Master of Business Administration* dari Universitas Syracuse tahun 1989. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak Juni 2011.

Audit Committee

The Audit Committee assists the BoC by reviewing the Company's financial reports and disclosures, monitoring the performance and effectiveness of the internal audit, providing recommendations on the selection of the Company's external auditor, and monitoring the scope and performance of the external audit. It reports to the BoC every quarter.

As specified in the Audit Committee Charter, the Audit Committee's duties and responsibilities include:

1. *Conducting audit activities; that is, any measures taken in the process of auditing every level and unit of the organization; and*
2. *Monitoring the transparency of communication and information systems, including the process of reporting operational activities, financial information and compliance.*

The members of the Audit Committee include external independent experts who have qualifications and extensive experience in accounting, finance, auditing and corporate operations.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2013 was as follows:

*Chairman : Edmund E. Sutisna
Member : Jonathan Isnanto
Member : Roy Kusumaatmaja*

Each of the above members of the Audit Committee is appropriately qualified and has the requisite experience to discharge his duties effectively.

Audit Committee Profile

1. Edmund E. Sutisna

Chairman

Received his Engineering degree from the University of Indonesia in 1971 and Master of Business Administration degree from Syracuse University in 1989. Assigned as Chairman of Audit Committee in June 2011.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

2. Jonathan Isnanto

Anggota

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Satya Wacana tahun 1972. Mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit tahun 2008.

3. Roy Kusumaatmaja

Anggota

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti tahun 1987 dan *Master of Business Administration* dari Universitas Texas A&M International tahun 1995. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit tahun 2008.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah penghubung utama antara Perseroan dengan para pihak eksternal yang berkepentingan, yang meliputi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia, pemegang saham, akuntan eksternal, firma hukum Perseroan, perusahaan penilai, investor, analis dan masyarakat. Dengan demikian, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam menyediakan informasi yang akurat dan terpercaya mengenai Perseroan secara tepat waktu dan transparan, dengan mengirimkan laporan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia sebagaimana disyaratkan oleh peraturan, dan melakukan dialog dengan para analis, komunitas investasi dan masyarakat umum, terutama dengan memberikan informasi yang akurat tentang setiap peristiwa dan pengungkapan penting. Sekretaris Perusahaan juga memantau kecenderungan harga saham dan perkembangan peraturan, serta menginformasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi setiap kali terdapat perubahan.

Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan juga termasuk melakukan koordinasi penyelenggaraan rapat internal Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa serta pertemuan investor, dan memelihara semua data, dokumen dan informasi Perseroan.

Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2013 adalah Hardjanto Agus Priambodo. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No.57/PD/JK/TM/VI/2013 per tanggal 13 Juni 2013, Hardjanto Agus Priambodo ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan Jaya Konstruksi menggantikan Kristianto Indrawan.

2. Jonathan Isnanto

Member

Received his Economics Degree from Satya Wacana University in 1972. Started serving as a Member of Audit Committee in 2008.

3. Roy Kusumaatmaja

Member

Received his Economics degree from Trisakti University in 1987 and Master of Business Administration degree from Texas A&M International University in 1995. Assigned as a Member of Audit Committee in 2008

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is the principal point of liaison between the Company and its external stakeholders, who include the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange, the shareholders, the external accountants, the Company's law firm, appraisal companies, investors, analysts and the public. As such, the Corporate Secretary is responsible for providing accurate and reliable information about the Company and its actions in a timely and transparent manner, by submitting reports to OJK and the Indonesia Stock Exchange as required by their regulations, and maintaining a dialog with analysts, the investment community and the general public, particularly by delivering timely information on any material events and disclosures. The Corporate Secretary also monitors stock price trends and regulatory developments, and ensures that the BoC and BoD are informed promptly of any changes.

The Corporate Secretary's responsibilities also include coordinating the organization of internal corporate meetings, the annual and extraordinary shareholders' meetings and investor gatherings, and maintaining all corporate data, documents and information.

The Corporate Secretary as of December 31, 2013 is Hardjanto Agus Priambodo. Pursuant to Board of Directors Decree No.57/PD/JK/TM/VI/2013 as of June 13 2013, Hardjanto Agus Priambodo was appointed as Corporate Secretary of Jaya Konstruksi, replacing Kristianto Indrawan.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Riwayat Singkat Sekretaris Perusahaan Hardjanto Agus Priambodo

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 2013. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung tahun 1988 dan gelar Magister Management dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM tahun 2006.

Biaya Audit Eksternal

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 Juni 2013 menyetujui penunjukan akuntan publik Aryanto Amir Jusuf Mawar & Saptoto (anggota firma RSM AAJ Associates) untuk mengaudit Laporan Keuangan Audit 2013. Jumlah biaya audit laporan keuangan tahun 2013 sebesar Rp. 617.500.000 (belum termasuk PPN 10%).

Manajemen Risiko

Perseroan menghadapi berbagai risiko selama melakukan kegiatan operasional usaha yang dapat mempengaruhi kinerja dan keuangan operasional. Kami telah menetapkan serangkaian sistem dan kontrol untuk mengidentifikasi, menilai dan mengelola risiko di setiap tingkat bisnis agar dapat meminimalisir dampaknya. Kerangka manajemen risiko ditinjau dan diperbarui secara berkala demi memastikan bahwa semua risiko terkait telah diidentifikasi dan memastikan bahwa kontrol dan tindakan mitigasinya berjalan dengan efektif. Bagian *Legal* melakukan penilaian risiko secara komprehensif pada setiap proyek baru sebelum melanjutkan ke tahap selanjutnya, sehingga dapat diambil tindakan pencegahan atau mitigasi yang diperlukan. Semua fasilitas penyimpanan dan distribusi telah diasuransikan dan sebagian besar proyek kami diasuransikan selama tahap konstruksi.

Beberapa risiko utama yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Persaingan Usaha

Sektor konstruksi di Indonesia sangat kompetitif, baik dengan kontraktor lokal maupun asing yang bersaing mendapatkan kontrak. Hal ini bisa berdampak negatif terhadap potensi pertumbuhan Perseroan dan kondisi keuangannya.

2. Risiko Peningkatan Harga Bahan Baku

Inflasi dan gangguan terhadap keseimbangan penawaran dan permintaan mempengaruhi harga bahan baku yang diperlukan Perseroan untuk melaksanakan proyek-proyeknya.

Corporate Secretary Profile Hardjanto Agus Priambodo

Mr. Hardjanto Agus Priambodo was appointed as the Corporate Secretary in 2013. He holds a degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1988 and a Master's in Management from the PPM School of Management in 2006.

External Audit Costs

The Annual General Meeting of Shareholders on June 24, 2013 approved the appointment of public accountants Aryanto Amir Jusuf Mawar & Saptoto (a member firm of RSM AAJ Associates) to audit its 2013 Financial Statements. The total cost of the audit of the 2013 financial statements was Rp 617,500,000 (excluding 10% VAT).

Risk Management

The Company is exposed to various risks during the normal course of our business operations that could affect our operational and financial performance. We have put in place a series of systems and controls to identify, assess and manage the risks at every level of the business in order to minimize their impact. The risk management framework is regularly reviewed and updated to ensure that it all relevant risks have been identified and that the controls and actions to mitigate them are operating effectively. The Legal Department undertakes a comprehensive risk assessment of any new project before we proceed so that the necessary preventive or mitigating measures can be taken. All our storage and distribution facilities are insured and the majority of our projects are insured during the construction phase.

The principal risks to which the Company is potentially exposed are as follows:

1. Risk of Business Competition

The construction sector in Indonesia is very competitive, with both local and foreign operators competing for contracts. This could negatively impact the Company's growth potential and therefore its financial condition.

2. Risk of Increased Raw Material Prices

Inflation and disruption to the balance of supply and demand affect the prices of the raw materials the Company needs to execute its projects.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

3. Fluktuasi Mata Uang dan Risiko Suku Bunga

Utang dan piutang dalam mata uang asing rentan terhadap risiko fluktuasi mata uang kecuali jika Perseroan menggunakan instrumen lindung nilai. Menggunakan fasilitas pinjaman dengan suku bunga tetap (*fixed*) atau mengambang (*floating*) membuat beresiko apabila terjadi kenaikan tingkat suku bunga yang disebabkan oleh mekanisme pasar.

4. Risiko Berkurangnya Proyek

Tidak ada jaminan bahwa pelanggan-pelanggan yang sekarang akan terus menunjuk Perseroan untuk melaksanakan proyek-proyek baru mereka, dan juga tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan memenangkan kontrak dari pelanggan baru. Berkurangnya pesanan akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

5. Risiko Kegagalan Pembayaran

Jika pemilik proyek menunda pembayaran atau gagal melakukan pembayaran, maka biaya pendanaan dan piutang Perseroan yang belum dilunasi akan bertambah, yang akan berdampak negatif pada pendapatan Perseroan.

6. Risiko Tenaga Kerja

Kemampuan Perseroan dalam merekrut dan mempertahankan kecukupan jumlah tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan keahlian yang diperlukan dalam konstruksi dan pemeliharaan berdampak secara signifikan pada keberhasilan pelaksanaan proyek.

7. Risiko Ekonomi, Sosial dan Politik

Ketidakstabilan kondisi sosial dan/atau politik atau perubahan dalam kebijakan ekonomi dan moneter pemerintah dapat mengakibatkan iklim investasi yang tidak menguntungkan dan menimbulkan kendala pada pembangunan. Kondisi tersebut dapat menyebabkan penundaan proyek-proyek yang akan datang atau pembatalan proyek yang ada, sehingga akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

8. Risiko Kelangkaan Bahan Baku

Setiap kelangkaan bahan baku dapat mengganggu ketepatan waktu dan penyelesaian proyek sehingga menimbulkan keterlambatan pengadaan bahan baku, dan dapat menyebabkan peningkatan harga bahan baku, sehingga akan mempengaruhi keuntungan Perseroan.

Kode Tata Laku Perusahaan

Keberhasilan bisnis Perseroan dalam jangka panjang terletak pada kemampuan Perseroan untuk menjaga reputasi profesionalisme, keandalan dan akuntabilitas. Oleh karena

3. Currency Fluctuation and Interest Rate Risk

Receivables and payables in foreign currency are subject to the risk of currency fluctuation unless hedging instruments are employed. Using fixed or floating interest loan facilities exposes the Company to rising interest rates caused by market mechanisms.

4. Risk of Diminishing Projects

There is no guarantee that existing clients will continue to appoint the Company to carry out their new projects, or that the Company will win contracts from new clients. Diminishing orders will affect the financial performance of the Company.

5. Risk of Payment Failure

If the owner of a project postpones payment or fails to pay, the Company's cost of funds and outstanding receivables will increase, which will have a negative impact on the Company's income.

6. Manpower Risk

The Company's ability to recruit and retain sufficient numbers of people who have the necessary skills and expertise in construction and maintenance has a significant impact on our ability to successfully deliver projects.

7. Economic, Social and Political Risk

Volatility in social and/or political conditions or changes in the government's economic and monetary policies can result in an unfavorable investment climate and put constraints on development. Such conditions could lead to the postponement of upcoming projects or the cancellation of existing projects, which would adversely affect the Company's financial performance.

8. Risk of Raw Material Scarcity

Any scarcity in raw materials can compromise the timely completion of a project by causing delays in procurement, and can lead to increased raw material prices, which will affect the Company's margins.

Corporate Code of Conduct

The long-term sustainability of our business rests on our ability to uphold our reputation for professionalism, reliability and accountability. We have therefore taken actions to ensure that



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

itu, kami telah mengambil tindakan demi memastikan nilai-nilai integritas, keadilan, komitmen, disiplin dan motivasi tertanam kuat dan dilaksanakan di setiap tingkat organisasi. Nilai-nilai ini dituangkan dalam Kode Tata Laku, yang disebarluaskan kepada seluruh karyawan dan menetapkan prosedur etis, perilaku dan kontrol yang diharapkan dapat diterapkan di semua praktik bisnis Perseroan.

Tanggung Jawab Lingkungan

Sebagai Perseroan yang bertanggung jawab, kami berusaha meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan dan melakukan segala upaya untuk menggunakan sumber daya alam secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Keberlanjutan dan pengelolaan lingkungan yang baik sangat kami perhatikan dalam keseluruhan rencana dan proses bisnis melalui sistem manajemen lingkungan (EMS) Perseroan. Kerangka komprehensif ini dirancang untuk memastikan bahwa kami: a) memberikan layanan dengan pertanggungjawaban terhadap lingkungan, b) menggunakan sumber energi secara bijaksana dan efisien dalam semua operasi bisnis, c) mematuhi semua peraturan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik di bidang lingkungan, termasuk praktik-praktik yang tercantum dalam kebijakan Perseroan dan standar praktik profesional, d) memanfaatkan teknologi dan prosedur operasional untuk meminimalkan risiko keselamatan dan kesehatan kerja, dan e) berdasarkan jaminan kerahasiaan, mendorong setiap karyawan di Perseroan untuk melaporkan setiap kondisi atau praktik yang dapat mengakibatkan gangguan terhadap lingkungan, kesehatan atau keselamatan masyarakat.

EMS tersertifikasi ISO 14001:2004 pada tahun 2004 dan menjalani audit tahunan oleh penilai internasional SGS. Kami juga melakukan audit internal terhadap EMS dua kali dalam setahun untuk memastikan EMS tetap efektif dan sesuai dengan praktik dan teknologi terbaik saat ini. Berkurangnya jumlah temuan audit setiap tahun merupakan salah satu indikator kinerja utama bagi manajemen. Temuan digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan lebih lanjut, yang beberapa di antaranya mungkin memerlukan pelatihan, melibatkan konsultan atau outsourcing. Perseroan dan beberapa unit usahanya saat ini bekerja sama dengan mitra-mitra pengelolaan limbah demi memastikan pelaksanaan pembuangan dan daur ulang tripleks, aluminium, freon, baterai kering dan pelumas, secara bertanggung jawab.

Jaminan pelaksanaan EMS di lapangan didukung dengan rencana mutu, keselamatan, kesehatan dan lingkungan (QSHE). Rencana QSHE harus dibuat sebelum melaksanakan setiap proyek dan mengidentifikasi mutu, keamanan, risiko kesehatan dan lingkungan proyek, serta menentukan standar

our core values of integrity, fairness, commitment, discipline and motivation are embedded and operationalized at all levels of the organization. These values are articulated in our Code of Conduct, which is distributed to all employees and defines the ethical procedures, behaviors and controls they are expected to apply in all our business practices.

Environmental Responsibility

As a responsible company we seek to minimize the impact of our operations on the environment and make every effort to use natural resources in a responsible and sustainable manner. Sustainability and good environmental stewardship are taken into account in all our business plans and processes through our environmental management system (EMS). This comprehensive framework is designed to ensure that we: a) deliver services with environmental accountability, b) use energy sources wisely and efficiently in all business operations, c) comply with all relevant regulations and best practices on the environment, including those articulated in Company policies and in professional standards of practice, d) make use of technology and operational procedures to minimize occupational safety and health risks, and e) encourage each employee in the Company to report, under guarantee of confidentiality, any condition or practice that may result in disturbances to the environment, health or peoples' safety.

The EMS was ISO 14001:2004 certified in 2004 and undergoes an annual audit by the international assessors, SGS. We also perform an internal audit of the system twice a year to ensure that it remains effective and consistent with current best practices and technologies. Reducing the number of audit findings each year is among the key performance indicators for management. The findings are used as the basis for further improvements, some of which may entail training, engaging consultants or outsourcing. The Company and several of its business units are currently working with waste management partners to ensure the responsible disposal and recycling, where appropriate, of triplex, aluminum, freon, dry batteries and lubricants.

Assurance of the implementation of the EMS in the field is provided by the quality, safety, health and environment (QSHE) plan. The QSHE plan must be made before proceeding on any project and identifies the quality, safety, health and environment risks of the project, as well as defining the minimum standards that must



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

minimum yang harus dipertahankan oleh semua pihak yang terlibat, termasuk pemasok dan subkontraktor.

Untuk memberikan jaminan lebih lanjut kepada pelanggan dalam hal kapasitas Perseroan untuk bekerja dengan standar lingkungan yang ketat dan sesuai dengan praktik terbaik tentang keberlanjutan, kami mendukung pelatihan dan sertifikasi *GreenShip* untuk beberapa staf Perseroan pada tahun 2013. *GreenShip* yang diciptakan oleh *Green Building Council of Indonesia*, sebuah lembaga yang mempromosikan penggunaan prinsip-prinsip *go green/ekologi/ keberlanjutan* dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengoperasian bangunan dan lingkungan, skema sertifikasi *GreenShip* didasarkan pada sistem-sistem pemeringkatan yang diakui secara internasional dan memasukkan ciri khas Indonesia.

Kesehatan dan Keselamatan

Kami bertanggung jawab untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman. Kami telah menetapkan tindakan kesehatan dan keselamatan yang ketat yang bukan hanya mencakup karyawan kami sendiri tetapi juga pelanggan, pemasok, subkontraktor dan mitra kami yang lain serta masyarakat, dan membangun identifikasi bahaya dan pengendalian risiko ke dalam setiap aspek kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.

Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Perseroan bersertifikat standar OHSAS 18001:2007, dan penerapan standar keselamatan ISO menjadi salah satu ketentuan dalam semua kontrak yang kami adakan dengan subkontraktor. Seorang petugas kesehatan dan keselamatan ditugaskan untuk setiap proyek besar demi memperkuat kegiatan pemantauan keamanan dan pencegahan kecelakaan di lokasi.

Kami ingin membangun budaya keselamatan di seluruh Perseroan dengan meningkatkan kesadaran akan bahaya dan memberikan panduan tentang cara mengelola kesehatan dan keselamatan kerja melalui kampanye rutin yang dilakukan oleh Komite Kesehatan dan Keselamatan serta mengadakan pelatihan, beberapa di antaranya diberikan oleh mitra eksternal. Kami juga berkoordinasi secara rutin dengan pihak kepolisian untuk menghindari terjadinya kecelakaan pada proyek jalan raya.

Program keselamatan Perseroan meliputi pelatihan pencegahan kecelakaan dan kebakaran reguler, pelatihan pemadam kebakaran bagi petugas keamanan, dan pelatihan kesiapsiagaan darurat, serta peralatan keamanan dan penandaan yang memadai di semua lokasi. Semua karyawan menerima Buku Pedoman Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan yang bisa dibawa dan dikonsultasikan setiap saat.

be maintained by all parties involved, including vendors and subcontractors.

To provide further assurance to customers of our capacity to work to stringent environment standards and comply with best practices on sustainability, we supported GreenShip training and certification for several members of our staff in 2013. Created by the Green Building Council of Indonesia, which promotes the use of green/ecological/sustainability principles in the planning, implementation and operation of buildings and environments, the GreenShip certification scheme is based on internationally recognized rating systems and incorporates specifically Indonesian characteristics.

Health and Safety

We take our responsibility to provide a safe working environment very seriously. We have put in place strict health and safety measures to cover not just our own employees but our clients, suppliers, subcontractors and other partners and the public as well, and hazard identification and risk control are built into every aspect of our daily operational activities.

Our workplace health and safety management system is certified to OHSAS 18001:2007 standard, and the implementation of ISO safety standards is a condition of all our contracts with subcontractors. A health and safety officer is assigned to every major project to strengthen on-site safety monitoring and accident prevention.

We aim to build a safety culture throughout the Company by raising awareness of hazards and providing guidance on how to manage health and safety at work through regular campaigns rolled out by the Health and Safety Committee and frequent training, some of which is provided by an external partner. We also regularly coordinate with police to avoid accidents on road projects.

Our safety program includes regular accident and fire prevention training, firefighting training for safety officers, and emergency readiness training, as well as adequate safety equipment and signage at all sites. All employees receive a Health, Safety and Environment Manual that they can carry with them and consult at any time.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Kami melaksanakan audit keselamatan rutin 2 bulan sekali selain audit tahunan. Kami mengukur kinerja Perseroan berdasarkan jumlah temuan audit serta indikator lainnya seperti jumlah jam kerja dan jam pelatihan yang aman serta tingkat terjadinya insiden.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Menghormati dan mendukung masyarakat di tempat kami bekerja merupakan bagian yang penting dalam mencapai tujuan jangka panjang usaha kami. Kami percaya bahwa kehadiran kami di masyarakat memiliki dampak yang menguntungkan dengan memberikan kesempatan kerja dan meningkatkan infrastruktur lokal, yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan kesempatan kerja. Kami juga berkontribusi melalui lembaga dan badan amal lokal untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat secara langsung.

Investasi dalam meningkatkan prospek pendidikan kaum muda di Indonesia merupakan prioritas utama di seluruh jajaran Jaya Group. Pada tahun 2013 kami terus memberikan beasiswa bagi anak-anak karyawan serta mendukung pengembangan dan rehabilitasi infrastruktur sekolah dan menyumbangkan peralatan pendidikan, di antaranya buku-buku, komputer dan peralatan laboratorium, ke sekolah-sekolah setempat. Kami juga telah memberikan sumbangan ke beberapa panti asuhan dan masjid setempat.

Unit usaha kami, Jaya Teknik bekerja sama dengan salah satu produsen produknya, York, pada program 'Blue Sky' untuk merenovasi rumah-rumah masyarakat yang kurang mampu di Sentul, Jawa Barat.

Kami juga telah mengadakan dua kali kegiatan donor darah tahunan pada bulan Juli dan Desember 2013, yang bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia.

We carry out routine safety audits every 2 months in addition to the full annual audits. We measure our performance by the number of audit findings as well as other metrics such as the number of safe working hours and training hours and the incident rate.

Corporate Social Responsibility

Respecting and supporting the communities within which we work plays an important part in achieving the long-term goals of our business. We believe that our presence in the community has a beneficial impact by providing employment opportunities and improving local infrastructure, which contributes to local economic growth and the improvement of livelihoods. We also work through local initiatives and charities to address local community needs directly.

Investing in improving the educational prospects of Indonesia's young people is a top priority throughout the Jaya Group. In 2013 we continued to provide scholarships for the children of our employees and supported the development and rehabilitation of school infrastructure and donated educational equipment, including books, computers and laboratory equipment, to local schools. We also donated to local orphanages and mosques.

Our subsidiary Jaya Teknik collaborated with one of its principals, York, on the 'Blue Sky' program for the refurbishment of houses in disadvantaged communities in Sentul, West Java.

Our twice yearly blood donor drives were held in July and December 2013, in collaboration with the Indonesian Red Cross.



 **LAPORAN KEUANGAN**
FINANCIAL REPORT

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA
PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012**

***PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA
PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012***

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1

Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

3

Consolidated Statements of Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

4

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

5

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

6

Notes to Consolidated Financial Statements

**Surat Pernyataan Direksi Tentang
Directors' Statement Letter Relating to
Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
The Responsibility on the Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2013 dan 2012
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries
No: 04 IPDIJK/TM/III/2014**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----|-----------------|---|---|----------------|
| 1. | Nama : | Trisna Muliadi | : | Name 1. |
| | Alamat Kantor : | Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330
Indonesia | : | Office Address |
| | Alamat Rumah : | Jl. Flamboyan No. 7 RT 007 RW 008
Kota Bambu Utara
Palmerah, Jakarta Barat | : | Home Address |
| | Jabatan : | Presiden Direktur /
President Director | : | Title |
| 2. | Nama : | Umar Ganda | : | Name 2. |
| | Alamat Kantor : | Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330
Indonesia | : | Office Address |
| | Alamat Rumah : | Kebon Jeruk IV No.10 RT 004 RW 004 Maphar
Taman Sari, Jakarta Barat | : | Home Address |
| | Jabatan : | Wakil Presiden Direktur /
Vice President Director | : | Title |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perseroan"); | 1. | <i>We are responsible for the preparation and the presentation of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (the "Company")'s consolidated financial statements;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. | a. <i>All information in the Company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>
b. <i>The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perseroan. | 4. | <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *On behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 10 Maret / *March*, 2014



Trisna Muliadi **Umar Ganda**
Presiden Direktur / *President Director* Wakil Presiden Direktur / *Vice President Director*

Nomor/Number : R/116.AGA/dhs.1/2014

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



Dudi Hadi Santoso

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1013/
Public Accountant License Number: AP.1013

Jakarta, 10 Maret / March 10, 2014

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION**
As of December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

ASET	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp	ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.f, 2.ab,3	735,889,401,884	378,631,734,368	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak Berelasi	2.d, 2.e, 2.ab, 4, 44	80,782,617,065	74,678,131,251	Related Parties
Pihak Ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	2.d, 2.ab,4	665,897,522,627	563,529,218,633	Third Parties - net of allowance for impairment of accounts receivable
Piutang Retensi				Retention Receivables
Pihak Berelasi	2.e, 2.g, 2.ab, 5, 44	980,250,000	171,027,500	Related Party
Pihak Ketiga	2.g, 2.ab, 5	527,108,750	4,245,294,830	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja				Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	2.e,2.h, 2.ab, 6, 44	181,985,489,155	154,212,676,872	Related Parties
Pihak Ketiga	2.h, 2.ab, 6	453,920,131,003	279,795,616,047	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya				Others Current Financial Asset
Pihak Berelasi	2.e, 2.j, 2.ab, 7, 44	63,065,971	26,703,800	Related Parties
Pihak Ketiga	2.j, 2.ab, 7	9,975,636,699	11,878,036,063	Third Parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	2.i, 8	297,091,152,743	223,834,797,006	Inventories -net of allowance for impairment of inventories
Uang Muka pada Ventura Bersama	2.l, 9, 44	132,125,716,024	75,529,932,738	Advance in Joint Ventures
Uang Muka	2.k, 10	104,643,034,045	122,976,137,084	Advances
Biaya Dibayar di Muka	2.k, 11	9,230,555,769	9,560,134,062	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	2.y, 21.a	77,308,199,294	86,348,544,781	Prepaid Taxes
Total Aset Lancar		2,750,419,881,029	1,985,417,985,035	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	2.y, 21.e	20,102,955,448	16,551,582,401	Deferred Tax Assets
Investasi pada Ventura Bersama	2.j, 12	27,802,770,985	30,867,710,144	Investments in Joint Ventures
Investasi pada Entitas Asosiasi	2.l, 2.ab, 13	177,805,777,616	118,859,717,002	Investments in Associates
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.l, 2.ab, 14	4,520,000,000	4,520,000,000	Other Non Current Financial Assets
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2.m, 2.n, 15	399,848,076,437	349,837,918,992	Fixed Assets - net of accumulated depreciation
Goodwill - Bersih	2.p, 16	25,135,682,040	25,135,682,040	Goodwill - Net
Aset Lain-lain	2.q, 2.ab, 17	11,377,078,771	26,540,624,573	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		666,592,341,297	572,313,235,152	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		3,417,012,222,326	2,557,731,220,187	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Per 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)**

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
 POSITION (Continued)
 As of December 31, 2013 and 2012
 (In Full Rupiah)**

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Short Term Liabilities
Utang Bank	2.ab, 18	565,392,443,522	399,366,480,157	Bank Loan
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	2.e, 2.ab, 19, 44	4,350,849,615	12,121,506	Related Parties
Pihak Ketiga	2.ab, 19	341,705,065,566	231,271,479,369	Third Parties
Utang Proyek	2.ab, 20	15,468,196,201	18,974,938,290	Project Payables
Utang Pajak	2.y, 21.b	35,589,061,619	30,863,170,502	Taxes Payable
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja				Gross Amount Due to Customers
Pihak Berelasi	2.e, 2.r, 22, 44	14,998,797,122	28,224,595,425	Related Parties
Pihak Ketiga	2.r, 22	84,734,953,755	50,672,076,461	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya				Other Short Term Financial Liabilities
Pihak Berelasi	2.e, 2.j, 2.ab, 23, 44	5,738,579,583	5,500,000,000	Related Parties
Pihak Ketiga	2.j, 2.ab, 23	30,075,207,384	11,570,329,373	Third Parties
Pendapatan Diterima Dimuka				Unearned Income
Pihak Berelasi	2.e, 2.s, 24, 44	33,353,227,943	54,335,621,736	Related Parties
Pihak Ketiga	2.s, 24	59,851,995,988	22,328,752,087	Third Parties
Beban Akrual	2.ab, 25	508,283,157,183	615,153,894,088	Accrued Expenses
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Liabilities
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	2.ab, 26	6,885,416,675	2,718,750,000	Bank and Other Financial Institution
Utang Sewa Pembiayaan	2.o, 2.ab, 27	8,290,291,377	3,587,527,716	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,714,717,243,531	1,474,579,736,710	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long Term Liabilities
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan				Employee Benefit
Karyawan - Pesangon	2.t, 43	41,864,733,719	36,079,806,646	Liabilities - Severance
Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama	2.j, 12	18,772,185,291	12,183,962,200	Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun				Long Term Liabilities- Net of Current Maturities
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	2.ab, 26	9,802,083,324	5,437,500,000	Bank and Other Financial Institutions
Utang Sewa Pembiayaan	2.o, 2.ab, 27	10,253,931,166	12,110,920,763	Lease Liabilities
Laba Ditangguhkan	28	5,330,021,839	1,735,914,952	Deferred Income
Total Liabilitas Jangka Panjang		86,022,955,339	67,548,104,561	Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,800,740,198,870	1,542,127,841,271	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entities
Modal Saham - nilai nominal Rp 20 per saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2012, Modal Dasar 30.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 6.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2012, Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 16.308.519.860 saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2.935.533.575 saham pada tanggal 31 Desember 2012	29	326,170,397,200	293,553,357,500	Capital Stock - par value Rp 20 per share as of December 31, 2013 and Rp 100 per share as of December 31, 2012, Authorized Capital 30,000,000,000 shares as of December 31, 2013 and 6,000,000,000 shares as of December 31, 2012, Issued and Fully Paid-up 16,308,519,860 shares as of December 31, 2013 and 2,935,533,575 shares as of December 31, 2012
Tambahan Modal Disetor	30	555,447,467,028	179,728,566,051	Additional Paid - in Capital
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2.v, 30	--	(42,251,427,715)	Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	2.w, 31	4,781,112,218	4,781,112,218	Difference in Transaction with Non Controlling Interest
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya		58,710,671,500	58,710,671,500	Retained Earnings Appropriated
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya		628,615,638,553	482,505,145,392	Retained Earnings Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1,573,725,286,499	977,027,424,946	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	2.u, 33	42,546,736,957	38,575,953,970	Non Controlling Interest
Total Ekuitas		1,616,272,023,456	1,015,603,378,916	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3,417,012,222,326	2,557,731,220,187	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp	
PENDAPATAN USAHA	2.x, 34	4,623,675,713,706	4,009,948,557,189	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.x, 35	(4,004,463,325,578)	(3,445,969,282,883)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		619,212,388,128	563,979,274,306	GROSS PROFIT
Pendapatan Lain-lain	40	40,079,487,730	34,532,195,895	Others Incomes
Beban Penjualan	2.x, 36	(61,792,794,843)	(82,761,581,693)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	2.x, 37	(249,767,489,008)	(232,453,491,928)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	41	(6,245,508,608)	(5,157,644,566)	Others Expenses
LABA USAHA		341,486,083,399	278,138,752,014	OPERATING INCOME
Biaya Keuangan	38	(59,644,024,366)	(40,454,126,798)	Financial Expenses
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	13	4,146,060,614	(85,602,676)	Equity in Net Income (Loss) of Associates
Bagian Laba dari Ventura Bersama	2.j, 39	15,173,754,056	29,680,570,295	Equity in Net Income of Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK		301,161,873,703	267,279,592,835	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	21.c	(90,194,862,850)	(82,033,938,680)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		210,967,010,853	185,245,654,155	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		--	--	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		210,967,010,853	185,245,654,155	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		206,452,016,644	181,330,992,195	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	2.u, 33	4,514,994,209	3,914,661,960	Non Controlling Interest
LABA TAHUN BERJALAN		210,967,010,853	185,245,654,155	INCOME FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		206,452,016,644	181,330,992,195	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	2.u, 33	4,514,994,209	3,914,661,960	Non Controlling Interest
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		210,967,010,853	185,245,654,155	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR				EARNINGS PER SHARE
Setelah Disajikan Kembali	2.ad, 42	26.71	12.35	After Restatement
Sebelum Disajikan Kembali	2.ad, 42	26.71	61.77	Before Restatement

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Years Ended December 31, 2013 and 2012
 (In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Parent Entity</i>						Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Disetor/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid - in Capital</i>	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control</i>	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ <i>Difference in Transaction with Non Controlling Interest</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>					
	Rp	Rp	Rp	Rp	Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2012	293,553,357,500	179,728,566,051	(42,251,427,715)	4,781,112,218	20,548,735,025	383,369,093,298	839,729,436,376	19,832,398,630	859,561,835,006	<i>Balance as of January 1, 2012</i>
Penyesuaian Saldo Laba	--	--	--	--	38,161,936,475	(38,161,936,475)	--	--	--	<i>Adjustment of Retained Earning</i>
Penyesuaian Hak Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	14,828,893,380	14,828,893,380	<i>Adjustment of Non Controlling Interest</i>
Dividen Tunai	32	--	--	--	--	(44,033,003,625)	(44,033,003,625)	--	(44,033,003,625)	<i>Cash Dividend</i>
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	181,330,992,195	181,330,992,195	3,914,661,960	185,245,654,155	<i>Comprehensive Income For the Year</i>
Saldo per 31 Desember 2012	293,553,357,500	179,728,566,051	(42,251,427,715)	4,781,112,218	58,710,671,500	482,505,145,392	977,027,424,946	38,575,953,970	1,015,603,378,916	<i>Balance as of December 31, 2012</i>
Penyesuaian Terkait Penerapan PSAK No 38 (Revisi 2012)	--	(42,251,427,715)	42,251,427,715	--	--	--	--	--	--	<i>Adjustment Related to Implementation SFAS No 38 (Revised 2012)</i>
Penyesuaian Hak Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	(544,211,222)	(544,211,222)	<i>Adjustment of Non Controlling Interest</i>
Penambahan Modal	29, 30	32,617,039,700	417,970,328,692	--	--	--	450,587,368,392	--	450,587,368,392	<i>Additional in Stock</i>
Dividen Tunai	32	--	--	--	--	(60,341,523,483)	(60,341,523,483)	--	(60,341,523,483)	<i>Cash Dividend</i>
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	206,452,016,644	206,452,016,644	4,514,994,209	210,967,010,853	<i>Comprehensive Income For the Year</i>
Saldo per 31 Desember 2013	326,170,397,200	555,447,467,028	--	4,781,112,218	58,710,671,500	628,615,638,553	1,573,725,286,499	42,546,736,957	1,616,272,023,456	<i>Balance as of December 31, 2013</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	4,353,592,489,337	3,618,745,730,987
Pembayaran kepada Pemasok	(4,069,488,525,622)	(3,333,687,839,935)
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(55,770,561,130)	(270,843,854,148)
Pembayaran Pajak	(91,969,896,574)	(72,898,094,823)
Pembayaran kepada Karyawan	(169,964,242,678)	(115,398,281,582)
Pembayaran Bunga	(54,316,810,663)	(35,250,718,206)
Penerimaan Bunga	22,157,122,749	13,967,033,787
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(65,760,424,581)</u>	<u>(195,366,023,920)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan Deposito Jaminan	(21,468,226,375)	(14,800,000,000)
Aset Tetap		
Penjualan	1,306,376,364	2,856,469,910
Pembelian	(115,084,983,823)	(107,934,296,343)
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama	(2,843,750,000)	(30,975,000,002)
Pengurangan Investasi pada Ventura Bersama	27,670,666,307	7,333,654,194
Pengurangan (Penambahan) Aset Lain-lain	15,163,545,802	(9,942,944,845)
Penempatan Investasi pada Perusahaan Asosiasi	(54,800,000,000)	(34,160,366,304)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(150,056,371,724)</u>	<u>(187,622,483,390)</u>
ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Setoran Modal Saham	450,587,368,392	--
Pembayaran Utang Bank	(2,407,849,585,625)	(1,261,270,475,204)
Penerimaan Utang Bank	2,582,406,798,989	1,296,500,000,000
Pembayaran Dividen	(60,341,523,483)	(44,033,003,625)
Penerimaan dari Pihak Berelasi	--	700,000,000
Penerimaan dari Utang Sewa Pembiayaan	5,430,000,000	3,946,257,000
Pembayaran atas Utang Sewa Pembiayaan	(2,584,225,936)	(2,849,795,365)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>567,648,832,337</u>	<u>(7,007,017,194)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	351,832,036,032	(389,995,524,504)
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN SETARA KAS	5,425,631,484	102,456,576
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	378,631,734,368	768,524,802,296
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>735,889,401,884</u></u>	<u><u>378,631,734,368</u></u>
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode terdiri dari:		
Kas	8,906,158,084	14,666,730,557
Bank	26,622,878,044	49,399,803,921
Deposito	700,360,365,756	314,565,199,890
Jumlah	<u><u>735,889,401,884</u></u>	<u><u>378,631,734,368</u></u>

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Received from Customers
Payments to Suppliers
Payments to Third Parties
Tax Payment
Payments to Employees
Interest Payment
Interest Received
Net Cash Used in Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Redemption on Security Deposits
Fixed Assets
Sales
Acquisition
Addition of Investment on Joint Ventures
Redemption of Investment on Joint Ventures
Redemption (Addition) on Other Assets
Investment in Investment in Associated Entities
Net Cash Used in Investing Activities

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

Proceed from Stock Issuance
Payment of Bank Loan
Received of Bank Loan
Payments of Dividend
Received from Related Parties
Received of Lease Payable
Payment of Lease Payable
Net Cash Provided by Financing Activities

INCREASE (DECREASE) NET

CASH AND CASH EQUIVALENTS

**EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGES
IN CASH AND CASH EQUIVALENT**

**BEGINNING BALANCE OF CASH
AND CASH EQUIVALENTS**

**ENDING BALANCE OF CASH
AND CASH EQUIVALENTS**

**Cash and Cash Equivalents at the End
of the Year consists of:**

Cash on Hand
Cash in Banks
Time Deposits
Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

1. Umum

1. General

1.a Pendirian Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No. 45, yang telah diubah dengan akta No.21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No.1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 149 mengenai rencana Penawaran Umum Terbatas I, perubahan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor, perubahan kegiatan usaha, dan pemecahan nilai nominal saham tanggal 24 Juni 2013 dari Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn. di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-42711.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 13 Agustus 2013.

Sesuai dengan pasal 3 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan, untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai ayat 1, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang.

Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha dibidang pembangunan, yang meliputi pemborong pada umumnya (*general contractor*); pemasangan komponen bangunan (*berat/heavy-lifting*); pembangunan konstruksi segala bangunan; pemasangan instalasi-instalasi; pemborongan bidang pertambangan minyak, gas dan panas bumi; pemborong bidang pertambangan umum; pemborong bidang petrokimia; pembangunan sarana dan prasarana jaringan telekomunikasi; pembangunan sarana dan prasarana jaringan dan pengolahan air bersih dan limbah; konstruksi besi dan baja; pembangunan lapangan golf serta prasarananya; penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan pembangunan jalan tol; konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api; usaha penunjang ketenagalistrikan;
- b. Menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan, yang meliputi perdagangan ekspor dan impor; perdagangan besar lokal; distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan; ekspor-impor dan perdagangan bahan bangunan dan material; ekspor-impor dan perdagangan peralatan pengolahan air bersih dan limbah; ekspor-impor dan perdagangan aspal; ekspor-impor dan perdagangan beton siap pakai

1.a Establishment of the Company

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (the "Company") was established dated December 23, 1982 based on Notarial Deed No. 45 of Hobropoerwanto, SH, and has been amended based on Notarial Deed No. 21 with same notary, dated May 20, 1983 and was published in State Gazette No. 96, Supplement No. 1031 dated December 2, 1983.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 149 regarding planning of limited public offering I, amandement of authorized capital and issued and fully paid up, amandement of operational acyivities, and stck split of Aryanti Artisari, SH, M.Kn., notary in Jakarta, dated June 24, 2013. The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision No. AHU-42711.AH.01.02. Year 2013, dated August 13, 2013.

In accordance with article 3 paragraph 2 of the Company's articles of association, to accomplished the Company's objectives, the Company can do main and support operation.

The Company's main operation are as follows:

- a. Operating in the field of development, which includes as developer; general contractor; installation heavy-lifting; construction of any building; installation; contracted mining of oil, gas and geothermal; contractor of general mining; contractor of petrochemicals; infrastructure development for telecommunications networks; infrastructure development for networks and processing clean water and waste; construction of iron and steel; construction of golf courses and its infrastructure; implementation of highway projects, investment and construction of highway; construction of railway signaling and telecommunications; supporting business electricity;
- b. Operating in trading which includes export and import; local wholesale trade; distributors, agents and representatives of the agencies companies; export-import and trading of building materials and materials; import-export and trade equipment clean and waste water treatment; export-import and trading of bitumen; export-import and trade of ready mixed concrete and prestressing; the export-import trade and construction tools and mining

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

(*ready mix*) dan *prestressing*; ekspor-impor dan perdagangan peralatan alat konstruksi dan pertambangan; perdagangan alat yang berhubungan dengan gas; agen barang-barang yang berhubungan dengan gas;

- c. Menjalankan usaha dibidang perindustrian, meliputi industri manufaktur dan fabrikasi; industri beton siap pakai (*ready mix*), beton pracetak (*precast concrete*), dan *prestressing*; industri peralatan pengolahan air bersih dan limbah; industri material bangunan; industri aspal; industri plat cetak; industri beton polymer; dan
- d. Menjalankan usaha-usaha dibidang jasa, yang meliputi distribusi aspal dan gas; jasa penjernihan dan pengolahan air bersih dan limbah, termasuk melakukan investasi dan pembangunan instalasi air bersih, limbah dan sampah, termasuk pengembangan lahan, yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan instalasi, air bersih, limbah dan sampah.

Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha dibidang pengembangan lahan dan bangunan, yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, pengelolaan, dan pemeliharaan, termasuk pengembangan wilayah pemukiman dan komersial; dan
- b. Menjalankan usaha-usaha dibidang ekspor-impor dan perdagangan barang-barang hasil industri kimia (*chemical*).

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan merupakan salah satu entitas anak PT Pembangunan Jaya (*Group*) dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

1.b Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-5976/BL/2007 tanggal 26 Nopember 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 615 per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

Pada Juli 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-183/D.04/2013 tanggal 21 Juni 2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) atas 326.170.397 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.400 per saham.

equipment; trading tools that deal with gasses; agent for gas related goods;

- c. *Operating in industrial which includes manufacturing and fabrication industry; ready mix and precast concrete and prestressing industry; processing equipment of clean water and waste industry; building material industry; asphalt industry; printing plate industry; polymer concrete industry; and*
- d. *Operating in services which includes distribution asphalt and gas; purification services and processing water and waste, including the investment and construction of clean water installations, waste and garbage, including land development, which includes planning, building, operating and maintaining instalation, clean water, waste and garbage.*

The Company's support operation are as follows:

- a. *Operating in the field of land and building development, which includes planning, building, operating, managing, and maintaining, include residential and commercial area development; and*
- b. *Operating in export-import and trading of chemical.*

The Company is domiciled in Kantor Taman Bintaro Jaya Office Building B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. The Company in one of the Subsidiaries of PT Pembangunan Jaya (Group) and it started its commercial operations in 1982.

1.b Initial Public Offering of the Company's Shares

On November 26, 2007, the Company obtained the Notice of Effectiveness from The Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) in its letters No. S-5976/BL/2007 dated November 26, 2007 for the Company's Initial Public Offering of 300,000,000 shares, with the par value of Rp 100 per share and the exercise price of Rp 615 per share. The Company's shares have been traded in Indonesian Stock Exchange (BEI) since December 4, 2007.

On July 2013, the Company obtained the Notice of Effectiveness from The Head of Executive Pengawas Pasar Modal (OJK) in its letters No. S-183/D.04/2013 dated June 21, 2013 regarding the Company's limited public offering of 326,170,397 shares, with the par value of Rp 100 per share and the exercise price of Rp 1,400 per share.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Seluruh saham Perusahaan telah dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

1.c Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

1.c Structure of the Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the following subsidiaries:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan/ (Langsung dan Tidak Langsung/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset/ Total Assets		Subsidiaries
				31 Des, 2013/ Dec 31, 2013	31 Des, 2012/ Dec 31, 2012	31 Des, 2013/ Dec 31, 2013	31 Des, 2012/ Dec 31, 2012	
				%	%	Rp	Rp	
Dikonsolidasi								Consolidated
Kepemilikan Langsung								Direct Ownership
PT Jaya Trade Indonesia	Jakarta	Perdagangan/Trading	1971	99.99	99.99	984,744,317,633	797,459,845,311	PT Jaya Trade Indonesia
PT Jaya Beton Indonesia	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton/Concrete's Material Component Product	1978	99.90	99.90	379,250,600,412	329,375,527,394	PT Jaya Beton Indonesia
PT Jaya Teknik Indonesia	Jakarta	Perdagangan, Kontraktor Mechanical Electrical / Pemborongan dan Jasa/ Trading, Mechanical Electrical, Contractor & Services	1970	99.99	99.99	466,531,795,716	413,699,387,378	PT Jaya Teknik Indonesia
PT Jaya Daido Concrete	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton/Concrete's Material Component Product	1991	88.76	88.76	53,870,972,081	59,230,829,410	PT Jaya Daido Concrete
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	Jakarta	Pembangunan dan Jasa/ Contractor and Services	2009	75.00	75.00	85,382,948,152	44,968,739,291	PT Jaya Konstruksi Pratama Tol
Dikonsolidasi								Consolidated
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui								Indirect Ownership through
PT Jaya Trade Indonesia								PT Jaya Trade Indonesia
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Dealer Aspal dan Gas Pertamina/ Pertamina Asphalt and LPG Dealer	1994	77.50	77.50	8,436,053,086	8,455,282,311	PT Adibaroto Nugratama
PT Adigas Jaya Pratama	Bandung	Dealer Gas Pertamina/ LPG Pertamina Dealer	1997	80.00	80.00	12,138,266,344	9,574,786,025	PT Adigas Jaya Pratama
PT Global Bitumen Utama	Cirebon	Dealer Aspal dan Gas / Asphalt and LPG Dealer	2008	99.00	99.00	135,858,863,087	53,757,332,498	PT Global Bitumen Utama
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Dealer Gas Pertamina/ Pertamina Gas Dealer	1970	99.99	99.99	106,369,237,529	87,642,568,283	PT Jaya Gas Indonesia
PT Kenrope Utama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/Station LPG and Bulk Transportation	1997	80.00	80.00	26,163,919,110	29,189,414,655	PT Kenrope Utama
PT Kenrope Utama Sentul	Bogor	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/Station LPG and Bulk Transportation	2011	80.00	80.00	1,309,223,615	965,296,434	PT Kenrope Utama Sentul
PT Kenrope Sarana Pratama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/Station LPG and Bulk Transportation	2010	80.00	80.00	1,166,982,899	1,027,994,855	PT Kenrope Sarana Pratama
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Dealer Gas Pertamina/ Pertamina Gas Dealer	1978	99.20	99.20	9,590,029,763	9,902,311,815	PT Metroja Mandiri
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Dealer Aspal / Asphalt Dealer	1997	99.00	99.00	49,707,523,847	38,310,699,050	PT Sarana Bitung Utama
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2006	99.00	99.00	83,686,736,702	69,519,950,971	PT Sarana Lombok Utama
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	Dealer Aspal/Asphalt Dealer	2004	99.00	99.00	45,306,272,970	45,005,551,699	PT Sarana Lampung Utama
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Dealer Aspal Pertamina/ Pertamina Asphalt Dealer	2006	80.00	70.00	1,591,844,465	3,659,366,929	PT Sarana Merpati Utama
PT Toba Geni Utama	Belawan	Dealer Aspal Pertamina/ Pertamina Asphalt Dealer	1991	99.00	99.00	78,116,874,636	59,753,653,258	PT Toba Geni Utama
PT Sarana Aceh Utama	Aceh	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading and Transportation Service	2009	99.00	99.00	50,728,930,897	51,715,910,747	PT Sarana Aceh Utama
PT Sarana Jambi Utama	Jambi	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2008	99.00	99.00	101,026,556,561	98,566,153,301	PT Sarana Jambi Utama
PT Sarana Mbay Utama	Flores	Dealer Aspal Pertamina/ Pertamina Asphalt Dealer	2009	98.60	98.96	33,530,993,487	29,692,188,239	PT Sarana Mbay Utama
PT Sarana Sampit Mentaya Utama	Sampit	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2010	99.00	99.00	35,930,308,642	43,404,598,037	PT Sarana Sampit Mentaya Utama
PT Sarana Sumber Daya Utama	Jakarta	Pertambangan/ Mining	2011	99.00	48.00	1,000,000,000	1,000,000,000	PT Sarana Sumber Daya Utama
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui								Indirect Ownership through
PT Jaya Beton Indonesia								PT Jaya Beton Indonesia
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur/Manufacturer	1980	55.00	55.00	65,500,881,598	59,271,528,954	PT Jaya Celcon Prima
Memiliki Pengendalian								Management Control
PT Jaya Trade Indonesia								PT Jaya Trade Indonesia
PT Sarana Sumber Daya Utama	Jakarta	Pertambangan/ Mining	2011	99.00	48.00	1,000,000,000	1,000,000,000	PT Sarana Sumber Daya Utama

PT Jaya Trade Indonesia

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI") didirikan pada tanggal 11 Pebruari 1971 sesuai akta No.25 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui surat keputusan No. JA-5/84/25 tanggal 22 Mei 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No.55, tambahan No.309 tanggal 9 Juli 1971.

PT Jaya Trade Indonesia

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI") was established on February 11, 1971 based on Notarial Deed No. 25 of Hobropoerwanto, SH. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. JA-5/84/25 dated May 22, 1971 and was published in State Gazette No. 55, Supplement No. 309 dated July 9, 1971.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Ruang lingkup kegiatan JTI meliputi perdagangan umum, termasuk impor, ekspor, perdagangan antar pulau, komisi, usaha-usaha sebagai agen dan/atau wakil dari perusahaan-perusahaan lain di Indonesia maupun di luar Indonesia.

JTI beralamat di Jl. Kramat Raya No.144 Jakarta Pusat dan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 1971.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 29 November 2013 dari Notaris Sjaaf De Carya Siregar, SH, disetujui peningkatan modal disetor JTI dari Rp 220.000.000.000 menjadi Rp 220.000.013.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 25.000.000.000 diambil oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan tetap 99,99%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHUAH.01.10-02093 tanggal 17 Januari 2014.

PT Jaya Beton Indonesia

PT Jaya Beton Indonesia ("JBI") didirikan pada tanggal 11 Maret 1978 sesuai akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No. 23. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan melalui Surat Dirjen Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman RI No. YA. 5/140/17 tanggal 18 Juni 1980 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 3, Tambahan No.29 tanggal 9 Januari 1981.

Ruang lingkup kegiatan JBI adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, dan jasa. Kegiatan JBI meliputi antara lain memproduksi dan memperdagangkan segala barang keperluan bangunan yang dibuat dari campuran beton, termasuk mengimpor bahan baku, peralatan, dan mesin yang diperlukan, serta melaksanakan pekerjaan jasa konstruksi bangunan gedung dan jalan. Produk JBI terutama terdiri dari tiang beton pra tekan (*pile*), tiang beton listrik (*pole*), dan pipa beton (*pipe*).

Perusahaan berkedudukan di Tangerang dengan pabrik yang berlokasi di Tangerang, Medan dan Surabaya. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Jaya dan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 1980 di Medan, tahun 1996 di Surabaya dan tahun 2003 di Tangerang.

JBI beralamat di Kp. Kadu Jaya Rt 02 Rw 01 Kadu Jaya, Curug, Tangerang dan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 1978.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 12 Nopember 2013 dari Notaris Charles Hermawan, SH, JBI meningkatkan modal disetor dari Rp 23.000.000.000 menjadi Rp 48.026.030.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-62969.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 3 Desember 2013.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

JTI's scope of activities is primary engaged in general trading includes import, export, intercoastal trading, commission, acting as an agent and/or as a representative of other companies inside and outside Indonesia.

JTI is domiciled in Jl. Kramat Raya No.144 Jakarta Pusat and it started its commercial operations in 1971.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19, notarial deed by notary Sjaaf De Carya Siregar, SH, dated November 29, 2013, JTI had agreed to increase the Capital Stock from Rp 220,000,000,000 to Rp 220,000,013,000. The increase of paid-up capital stock amounting to Rp 25,000,000,000, has been taken up by the Company, so the Company's ownership still 99.99%. These amendments have been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHUAH.01.10-02093Year 2010, dated January 17, 2014.

PT Jaya Beton Indonesia

PT Jaya Beton Indonesia ("JBI") was established on Maret 11, 1978 based on Notarial Deed No. 23 of Hobropoerwanto, SH. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. YA. 5/140/17 dated June 18, 1980 and was published in State Gazette No. 3, Supplement No. 29 dated January 9, 1981.

JBI's scope of activities is primary engaged in industry, trading and services. JBI's operations include the production and selling of material which are made of concrete which includes importing raw material, equipment and machine and the construction of building and road. The main products of JBI are pile, pole and pipe.

It is domiciled in Tangerang and it has factories in tangerang, Medan and Surabaya. The company joined in the Jaya group and began operating commercially since 1980 in Medan, Surabaya in 1996 and 2003 in Tangerang.

JBI is domiciled in Kp. Kadu Jaya Rt 02 Rw 01 Kadu Jaya, Curug, Tangerang and it started its commercial operations in 1978.

Based on Deed No. 20 of Charles Hermawan, SH, dated November 12, 2013, JBI increase the Capital Stock from Rp 23,000,000,000 to Rp 48,026,030,000. These amendments have been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic Indonesia No. AHU-62969.AH.01.02.Tahun 2013, dated December 3, 2013.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Kepemilikan Perusahaan sebesar 99,90% dengan modal ditempatkan dan disetor yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp 25.000.000.000.

PT Jaya Teknik Indonesia

PT Jaya Teknik Indonesia ("JTN") didirikan pada tanggal 27 Agustus 1970 sesuai dengan Akta No. 31 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dan diubah dengan Akta No.21 tanggal 14 Januari 1972 dari notaris yang sama. Anggaran Dasar dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 17 Maret 1972, tambahan No. 87.

Ruang Lingkup kegiatan JTN terutama bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa dan perindustrian.

Dalam melaksanakan kegiatan usaha perdagangan, JTN juga bertindak sebagai distributor untuk memasarkan produk-produk dari York International, Avaya Communication, Emerson Network Power, Nohmi Bosai, Certis Cisco dan Vanderlande di wilayah Republik Indonesia.

JTN beralamat di Gedung Jaya Teknik, Jalan Johar No. 10, Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1970.

Berdasarkan Akta Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH, No.25 tanggal 28 Desember 2007, susunan pemegang saham JTN dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Perusahaan dengan kepemilikan 99,99% dan PT Pembangunan Jaya dengan kepemilikan 0,01%

Anggaran Dasar JTN telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta No. 4 tanggal 8 Juli 2013 dari Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH, tentang perubahan susunan pengurus. Perubahan susunan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-AH.01.10-30918 tahun 2013 tanggal 25 Juli 2013.

PT Jaya Daido Concrete

PT Jaya Daido Concrete ("JDC") didirikan pada tanggal 21 Desember 1990 di Jakarta sesuai akta No. 22 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970. Anggaran Dasar JDC telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui Surat No. 25/III/PMA/1991 tertanggal 16 Januari 1991 dan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No.C2-7741.HT.01.01.Th.91.

Kegiatan utama JDC adalah memproduksi tiang pancang beton pra tekan, mengarahkan tiang pancang beton, desain dan perencanaan pondasi tiang pancang, pelaksana dan menganalisa pengujian muatan beban.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

The Company's ownership is 99.90% with its issued and paid-in capital that was taken by the Company for Rp 25,000,000,000.

PT Jaya Teknik Indonesia

PT Jaya Teknik Indonesia ("JTN") was established based on deed No. 31 dated August 27, 1970 of notary Hobropoerwanto, SH, as amended by deed No. 21 dated January 14, 1972 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were published in State Gazette No. 19 dated March 17, 1972, Supplement No. 87.

JTN's scope of activities is mainly to engage in trading, building, services and industry.

In relation with its trading activities, JTN also acts as distributor in Indonesia of the products of York International, Avaya Communication, Emerson Network Power, Nohmi Bosai Certis Cisco and Vanderlande.

JTN is located at Jaya Teknik Building, Jalan Johar No. 10, Jakarta and started its commercial operations in 1970.

Based on Notarial Deed of Retno Rini P. Dewanto, SH, No.25 dated December 28, 2007, the composition of JTN's stockholders and their ownership as of December 31, 2013 and 2012 are the Company with ownership for 99.99% and PT Pembangunan Jaya with ownership for 0.01%

JTN's articles of association has been amended several times, most recently by notarial deed No.4 dated July 8, 2013 of Retno Rini P. Dewanto, SH, regarding the change the Company's Board of Commissioners and Directors. The changes were received and record by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No.AHU-AH.01.10-30918 year 2013 dated July 25, 2013.

PT Jaya Daido Concrete

PT Jaya Daido Concrete ("JDC") was established on December 21, 1990 in Jakarta based on Notarial Deed No. 22 of Hobropoerwanto, SH, regarding to Foreign Investment Law No. 1 year 1967, amended by Law No. 11 year 1970. JDC's Articles of Association have been approved by Investment Control Board in its Letter No. 25/III/PMA/1991 dated January 16, 1991 and the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Letter No.C2-7741.HT.01.01.Th.91.

JDC's scope of activities is primary engaged in the production of pile concrete pressure, directing pile concrete, design and planning of pile fondation, executing and analyze the load testing.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

JDC beralamat di Jalan Jenderal Gatot Soebroto Km 8,5 Desa Kadu Jaya Tangerang dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1991.

Anggaran Dasar JDC telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta No.15 tanggal 20 Desember 2010 dari Notaris Yendra Wiharja, SH, MH, modal dasar JDC ditingkatkan dari Rp 54.900.600.000 menjadi Rp 75.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 54.900.600.000 menjadi Rp 61.000.700.000, yang seluruhnya diambil oleh Obayashi Corporation. Sehingga kepemilikan Perusahaan terdilusi dari 98,63% menjadi 88,76%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-12758.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 14 Maret 2011.

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol ("JKPT") didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 di Jakarta sesuai akta No. 167 dari Notaris Aulia Taufani, SH, M.Kn. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-33332.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 16 Juli 2009. Perusahaan mengambil bagian sejumlah 1.875 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau sebesar Rp 1.875.000.000 yang merupakan 75% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh.

Ruang lingkup kegiatan JKPT adalah menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan dan jasa.

JKPT beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. JKPT masih dalam tahap pengembangan.

Berdasarkan Akta Notaris Wartiana, SH, No.02 tanggal 14 Pebruari 2013, JKPT meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 33.400.000.000 menjadi sebesar Rp 53.800.000.000. Dalam peningkatan modal ini Perusahaan mengambil bagian sehingga kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari Rp 25.050.000.000 menjadi Rp 40.350.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Wartiana, SH, No. 03 tanggal 20 Desember 2013, JKPT meningkatkan modal dasar dari 133.600 saham menjadi 171.702 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 53.800.000.000 menjadi Rp 85.851.000.000 atau sebanyak 85.851 lembar saham. Perusahaan mengambil bagian sehingga kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari Rp 40.350.000.000 menjadi Rp 64.388.000.000.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

JDC is domiciled in Jalan Jenderal Gatot Soebroto Km 8,5 Desa Kadu Jaya Tangerang and started its commercial operations in 1991.

JDC's Article of Association has been amended several times, recently by notarial deed No.15 dated December 20, 2010 of Yendra Wiharja, SH, MH, JDC's capital has increased from Rp 54,900,600,000 to Rp 75,000,000,000 and issued and paid-in capital from Rp 54,900,600,000 to Rp 61,000,700,000, that was taken by Obayashi Corporation. So, the Company's ownership was diluted from 98.63% to 88.76%. The change of Company's Article of Association have been approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-12758.AH.01.02 Year 2011 dated March 14, 2011.

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol ("JKPT") was established on June 18, 2009 in Jakarta, according to deed No. 167 of Notary Aulia Taufani, SH, M.Kn. Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decree No.AHU-33332.AH.01.01.Year 2009 dated July 16, 2009. Companies taking part number of 1,875 shares with par value Rp 1,000,000 per share or a total of Rp 1,875,000,000 which represents 75% of all shares issued and fully paid.

JKPT's scope of activities operating in the field of development and services.

JKPT is domiciled in Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. JKPT still in the development stage.

Based on Notarial Deed from notary Wartiana, SH, No. 02 dated February 14, 2013, JKPT increased its issued and paid-in capital from Rp 33,400,000,000 to Rp 53,800,000,000. In this capital increase the Company to take part so that the ownership of shares of the Company was increased from Rp 25,050,000,000 to Rp 40,350,000,000.

Based on Notarial Deed from notary Wartiana, SH, No. 03 dated December 20, 2013, JKPT increase authorized capital of 133,600 shares to 171,702 shares with par value Rp 1,000,000 per share and increased its issued and paid-in capital from Rp 53,800,000,000 to Rp 85,851,000,000 or 85,851 per share. In this capital increase the Company to take part so that the ownership of shares of the Company was increased from Rp 40,350,000,000 to Rp 64,388,000,000.

1.d Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Komisaris			Commissioners
Presiden Komisaris	: Dr. (HC) Ir. Ciputra	Dr. (HC) Ir. Ciputra	: President Commissioner
Komisaris	: Ir. Soekrisman	Ir. Soekrisman	: Commissioners
	Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Ir. Hiskak Secakusuma, MM	
Komisaris Independen	: Edmund E. Sutisna	Edmund E. Sutisna	: Independent Commissioners
	Andreas Ananto Notorahardjo	Andreas Ananto Notorahardjo	
Direksi			Directors
Presiden Direktur	: Trisna Muliadi	Trisna Muliadi	: President Director
Wakil Presiden Direktur	: Sutopo Kristanto	Sutopo Kristanto	: Vice President Directors
	Yohannes Henky Wijaya	Yohannes Henky Wijaya	
	Okky Dharmosetio	Okky Dharmosetio	
	Umar Ganda	Umar Ganda	
	Indra Satria		
Direktur	: Ida Bagus Rajendra	Ida Bagus Rajendra	: Directors
	Zali Yahya	Zali Yahya	

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing 1.445 dan 1.302 orang (tidak diaudit).

1.d Board of Commissioners, Directors and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
			Commissioners
	Dr. (HC) Ir. Ciputra	Dr. (HC) Ir. Ciputra	: President Commissioner
	Ir. Soekrisman	Ir. Soekrisman	: Commissioners
	Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Ir. Hiskak Secakusuma, MM	
	Edmund E. Sutisna	Edmund E. Sutisna	: Independent Commissioners
	Andreas Ananto Notorahardjo	Andreas Ananto Notorahardjo	
			Directors
	Trisna Muliadi	Trisna Muliadi	: President Director
	Sutopo Kristanto	Sutopo Kristanto	: Vice President Directors
	Yohannes Henky Wijaya	Yohannes Henky Wijaya	
	Okky Dharmosetio	Okky Dharmosetio	
	Umar Ganda	Umar Ganda	
	Indra Satria		
	Ida Bagus Rajendra	Ida Bagus Rajendra	: Directors
	Zali Yahya	Zali Yahya	

The company and subsidiaries's number of employees As of December 31, 2013 and 2012 are 1,445 dan 1,302, respectively (unaudited).

1.e Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat dewan komisaris tanggal 25 Juli 2011 No. 04/KOM/JK/VII/2011, berlaku sejak tanggal 7 Juni 2011, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

			Audit Committee
Komite Audit			
Ketua	: Edmund E. Sutisna	:	Head of Audit Committee
Anggota	: Drs Jonathan Isnanto	:	Members
	Drs Roy Kusumaatmaja		

Kepala Satuan Pengawas Internal dan Sekretaris Perusahaan adalah Tonadi Iswadi dan Hardjanto Agus P.

1.e Audit Committee

Based on a decree of the meeting of the board of commissioners dated July 25, 2011 No.04/KOM/JK/VII/2011, be effective as of June 7, 2011, the Company's Audit Committee as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

			Audit Committee
	Edmund E. Sutisna	:	Head of Audit Committee
	Drs Jonathan Isnanto	:	Members
	Drs Roy Kusumaatmaja		

Head of Internal Audit and Corporate Secretary are Tonadi Iswadi and Hardjanto Agus P.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia - Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Lembaga Keuangan (LK) No.VIII.G.7 (revisi 2012) tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

2.a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprised of the Statement Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standard which are established by Board of Indonesia Accounting Standard - the Indonesian Institute of Accountants, and the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) and Financial Institution (LK) regulation No.VIII.G.7 (revised 2012) regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statement of Public Listed Company" for entity that is controlled by Bapepam and LK and other accounting regulation that customarily force in the capital market.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sesuai dengan yang sudah diungkapkan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

Standar Akuntansi baru atau penyesuaian atas Standar Akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Grup adalah penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Perusahaan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dari penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Standar lainnya yang relevan dengan Grup adalah PSAK 38 (Revisi 2012): "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Standar ini diterapkan secara prospektif dengan ketentuan bahwa saldo Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali berdasarkan PSAK 38 (2004): Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali pada tanggal awal penerapan (1 Januari 2013) disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Grup telah menerapkan standar ini sejak tanggal 1 Januari 2013.

Sementara itu, pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak relevan, serta tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan entitas anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas entitas anak tersebut. Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

**2.b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The basis of measurement in the preparation of this consolidated financial statements is historical cost, except some accounts are prepared by other measurement method that has been disclosed in each accounting policy. The financial statements are prepared by the accrual method, except statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

New Accounting Standard or improvement on Accounting Standard which is relevant to the Group and mandatory for the first time for the financial period beginning January 1, 2013 is the improvement on PSAK 60 (Revised 2010) "Financial Instrument Disclosures". The Company has evaluated the impact of the improvement on PSAK 60 to be immaterial to the consolidated financial statements.

The other standar which is relevan to the group is SFAS 38 (Revised 2012): "Business Combination Entity Under Common Control". This standards shall be applied prospectively with the requirement that the beginning balance of Difference in Value from Restructuring Transactions among Entities Under Common Control based on SFAS 38 (2004): Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control at the first implementation (January 1, 2013) is presented in the equity as part of additional paid in capital and will not be recognized as realized gain/loss or classified into retained earnings. Group has applied this standard since January 1, 2013.

Meanwhile, the withdrawal of SFAS 51, "Quasi-Reorganization" with an effective date of January 1, 2013 is not relevant, and did not result in changes to the Group's accounting policies and had not effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

2.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the Company and subsidiaries' accounts as presented in Note 1.c, whereby the Company has more than 50% ownership, whether direct or indirect, or having control over the subsidiary. Entities are consolidated from the date on which effective control transferred to the Company and are no longer consolidated from the Company did not have effective control.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Pengendalian dianggap apabila entitas induk memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui entitas anak) lebih dari 50% hak suara suatu entitas. Pengendalian tetap ada ketika entitas induk memiliki hak suara 50% atau kurang, jika terdapat:

- (i) Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (ii) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (iii) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (iv) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Hak non-pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan nonpengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

2.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Control is exist when the parent entity holds directly or indirectly (through Subsidiary) more than 50% of the voting power of an entity. Control still exists when the parent entity has 50% or less voting power, if there is:

- (i) Power over more than 50% of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (ii) Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- (iii) Power to appoint or remove the majority of the member of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- (iv) Power to a majority votes at the meetings of the board of directors or equivalent govern body and control of the entity is by that board of directors or body.*

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of entity concept. For the consolidation purpose, all significant intercompany transactions are eliminated to reflect financial position and result of operation as a whole.

Non-controlling interest of net income (loss) and equity of subsidiary is stated at as proportion minority shareholders on net income (loss) and equity of subsidiary.

Transactions with non-controlling interests are calculated using the method of economic entities, where the excess of acquisition non-controlling interest that exceeds the value of net assets acquired is recorded in equity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances.

The policy has been applied consistently by subsidiary, unless otherwise stated.

2.d. Foreign Currencies Transactions and Balances

The Company's accounting record are maintained in Indonesian Rupiah.

Foreign exchange transactions are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translate to Rupiah based on Bank Indonesia's Average Rate. The resulting gains or losses in foreign exchange conversion are credited or charged on the consolidated statement of comprehensive income of the current year.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2013 and 2012, the exchange rates used are as follows :

	2013 Rp	2012 Rp	
EURO 1	16,821.44	12,809.86	EURO 1
USD 1	12,189.00	9,670.00	USD 1
SGD 1	9,627.99	7,907.12	SGD 1
JPY 100	11,616.88	11,196.68	JPY 100
MYR 1	3,707.69	3,159.63	MYR 1
CNY 1	1,999.22	1,537.46	CNY 1

2.e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2.e. Related Parties Transactions

The Company and subsidiaries which are categorized as related parties are eligible as follows :

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associates or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in subparagraph (a) (i) has significant influence over the entity or the entity key management personnel (or the parent entity of the entity).

Entitas Berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

2.g. Piutang Retensi

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

2.h. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode *first-in, first-out*.

Pada beberapa entitas anak (JDC, JTI), harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata bergerak (*moving average*).

Pada entitas anak yang lain (JBI, JTN), harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode *first-in, first-out*.

Related party to the Government entities are entities controlled, jointly controlled or significantly influenced by the government. Government in this case is defined within the scope of the Ministry of Finance or Local Government is a shareholder of the entity.

Related parties transactions performed by the equivalent provisions which applicable in the arm-length transaction, unless disclosed specifically in the notes to the financial statements.

All related parties transactions are disclosed in the consolidated financial statements.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, bank and short term time deposits with maturity less than or equal to 3 (three) months since the date of placement and not collateralized.

2.g. Retention Receivables

Retention receivables are recorded at the time of received the agreed percentage of partial payment retained by customer up to termination of maintenance period.

2.h. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Company's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customers are stated in differences between cost incurred, added with recognized profit, less the sum of recognized losses and progress billing.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method as stated on the certificate of work completion, with pending invoice due to the difference between the signing date of the certificate and the related billing.

2.i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out method.

On several subsidiaries (JDC, JTI), cost is determined using the weighted average method.

On other subsidiaries (JBI, JTN), cost is determined using the weighted average method except for raw material, indirect material and sparepart, which are determined using the first-in, first-out method.

2.j. Akuntansi Ventura Bersama

Dalam melaksanakan pemberian jasa konstruksi, Perusahaan juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, dengan membentuk pengelola proyek secara bersama-sama untuk melaksanakan pekerjaan proyek dari pemberi kerja. Bentuk kerjasama operasi (KSO) yang dilakukan Perusahaan dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

- a. Proyek kerjasama operasi Integrated di mana masing-masing partisipan memiliki kendali yang signifikansi atas aset dan operasi KSO (*integrated*).
- b. Proyek kerjasama operasi Job Allocation di mana masing-masing partisipan memiliki pembagian yang tegas atas aset dan operasi KSO.

Bagian Perusahaan atas aset bersih dan laba bersih KSO *Integrated* yang mempunyai masa kontrak lebih dari satu tahun dibukukan berdasarkan metode ekuitas. Bagian Perusahaan atas aset bersih dibukukan dalam akun "Investasi pada Ventura Bersama" dan bagian atas laba/(rugi) bersih dalam akun "Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi".

Untuk proyek KSO *Job Allocation* yang diperoleh sebelum 1 Januari 2012, pendapatan dan biaya yang timbul dalam kelompok KSO *Job Allocation* diakui secara bruto sesuai porsi pekerjaan Perusahaan dan sepenuhnya diakui sebagai pendapatan dan beban Perusahaan. Setiap aset atau liabilitas yang timbul selama operasi dicatat oleh Perusahaan dalam pos tersendiri yaitu "Utang/Piutang Usaha Bersama".

Sedangkan untuk proyek *Job Allocation* yang diperoleh sejak 1 Januari 2012 bagian Perusahaan atas aset bersih dan laba bersih KSO *Job Allocation* dibukukan berdasarkan metode ekuitas. Bagian Perusahaan atas aset bersih dibukukan dalam akun "Investasi pada Ventura Bersama" dan bagian atas laba/(rugi) bersih dalam akun "Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi".

2.k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.j. Joint Ventures Accounting

In delivering construction services, the Company is engaged in cooperations with other parties as stipulated in each agreement, by forming a joint operations to execute the project from the project owner. The type of joint operations (JO) made by the Company are divided into two categories as follows:

- a. Joint operations Integrated project where each party has significant control over assets and operations of the JO (integrated).*
- b. Joint operations Job Allocation project where each party has a clear segregation of assets and operations of the JO.*

The Company's share in net assets and net income of integrated JO which has contract period more than one year is recognized based on the equity method. The Company's share in net asset is recorded into "Joint Venture" account and share in net income (loss) is recorded into "Net Revenues of Construction Joint Venture".

For the JO Job Allocation project which obtained before Januari 1, 2012, income and expenses incurred in the group of JO Job Allocation recognized in the gross basis in accordance with the Company's work portion and fully recognized as the Company's income and expenses. Any assets and liabilities occurred during the operation is recorded by the Company into the separate accounts that "Payable/Receivable Joint Operation.

While for the JO Job Allocation which obtained from January 1, 2012 the Company's portion on the net assets and net income of JO Job Allocation recorded as equity method on account "Investments in Joint Venture" and portion of net income (loss) on accounts "Net Revenues of Construction Joint Venture" accounts.

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

2.1. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dimana investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian Perusahaan atas laba atau rugi investasi diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan dan dikurangi distribusi dividen yang diterima.

Jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan atas investasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi, dilakukan penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut. Perubahan tersebut termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran mata uang asing. Bagian Perusahaan atas perubahan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain Perusahaan.

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional entitas asosiasi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada ketika Perusahaan atau entitas anak memiliki secara langsung atau tidak langsung 20% atau lebih hak suara suatu entitas, kecuali jika dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan atau entitas anak tidak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan juga ada ketika Perusahaan atau entitas anak memiliki kurang dari 20% hak suara suatu entitas, namun dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan atau entitas anak memiliki pengaruh signifikan.

Jika setelah kepentingan Perusahaan sama (menjadi nol) atau melebihi jumlah tercatat investasi, maka tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui hanya sepanjang Perusahaan memiliki liabilitas konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika selanjutnya entitas asosiasi melaporkan laba, maka Perusahaan akan mengakui bagian atas laba tersebut hanya setelah laba Perusahaan sama dengan kerugian yang belum diakui.

Perusahaan akan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

2.m. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.1. Investment in Associates

Investments in associates are recorded under the equity method in which the investments are initially recognized at cost and subsequently carrying amount is increased or decreased to recognize the Company's share in the profits or losses of associates after the date of acquisition. Equity in net income or losses of investment is recognized in the Company's profit or loss statements and net of distribution dividends received.

If there is a change in the proportion of the interest in the investment arising out of other comprehensive income of associates, made the adjustment to the carrying amount. Such changes include those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign currency translation differences. Equity in such changes are recognized in other comprehensive income of the Company.

Significant influences are power to participate in financial and operating policy decisions of associates, but not control or joint control over those policies. Significant influence is presumed to exist when the Company or the subsidiary owns directly or indirectly 20% or more of the voting rights of an entity, unless it can be clearly demonstrated that the Company or the subsidiary does not have a significant influence. Significant influence also presumed to exist when the Company or subsidiary has less than 20% of the voting rights of an entity, but can be clearly demonstrated that the Company or subsidiary has significant influence.

If after the interests of the Company equal (to zero) or exceed the carrying amount of investment, then the additional loss is provided and a liability is recognized only to the extent the Company has a incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of associate. If subsequently an associate reported a profit, then the Company resumes recognize its share of those profits only after the Company's profit is equal to the unrecognized losses.

The company will stop using the equity method from the date of the Company no longer has significant influence over the associate.

2.m. Fixed Assets – Direct Ownership

Fixed assets are accounted for under cost model and stated at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Fixed assets, except for land, are depreciated using the straight-line method.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

The estimated economic life of the assets are as follows:

	<u>Masa Manfaat/ Economic Life</u>	
Bangunan Gedung	4 - 20 Tahun/Years	<i>Buildings and Infrastructures</i>
Mesin dan Peralatan	2 - 12 Tahun/Years	<i>Machineries and Equipments</i>
Perabotan Kantor	4 - 8 Tahun/Years	<i>Office Equipments</i>
Kendaraan	4 - 8 Tahun/Years	<i>Vehicles</i>
Terminal Aspal Curah	15 Tahun/Years	<i>Bulk Asphalt Terminals</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Sedangkan biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, biaya perolehan berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Cost of repairs and maintenance is charged to the current consolidated statements of comprehensive income as incurred, while the significant renewals and improvements are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the acquisition cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is reflected in current year consolidated statements of comprehensive income.

Aset tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Construction in progress is presented as part of fixed assets and stated at cost. All expenses, including the borrowing costs incurred relating to the construction of assets, are capitalized as acquisition cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the assets substantially completed or ready for use and depreciated since it is operated.

Manajemen telah mengkaji ulang masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan pada setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Management has reviewed estimated useful lives, residual values and depreciation method at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

2.n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak melakukan pengujian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan entitas anak akan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Aset non-keuangan berupa aset tetap dan aset tidak lancar lainnya diuji untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

2.n. Impairment of Non Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and subsidiaries should assess whether there is indication of impairment of assets. If any such indications exist, then the Company and subsidiaries shall estimate the recoverable amount of the asset. In the context of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which generate separately identifiable cash flows. Non-financial assets in the form of fixed assets and other non-current assets are tested to determine whether an impairment loss due to impairment of the event or change of conditions which indicate that the carrying amount may not be recoverable in full.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Jika jumlah terpulihkan (*recoverable amounts*) aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai diakui segera pada laporan laba rugi berjalan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah mana yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

2.o. Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembiayaan sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Aset sewa pembiayaan dengan hak opsi dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa pembiayaan selama masa sewa pembiayaan ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa pembiayaan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang bersangkutan.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (*sales and leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Bersih" dan diamortisasi secara proporsional selama masa sewa.

If the recoverable amount of assets is less than its carrying amount, the carrying amount of assets was reduced to recoverable amount and impairment losses are recognized immediately in profit or loss for the year. Recoverable amount is the amount whichever is higher of fair value less costs to sell or value in use of assets.

Recovery of allowance for decline in value is recognized as revenue in the period in which the recovery occurs.

2.o. Leases

Leases are classified as finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

At the commencement of the lease term, lessees shall recognise finance lease as assets and liabilities in their balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if the lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if practicable, if not, the lessee's incremental borrowing rate shall be used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets shall be consistent with that for depreciable assets that are owned.

Finance lease asset with option right is recognized in the financial statement by the cash value of the finance lease period added with the residual value (option price) which must be paid by the end of the lease period.

Depreciation is computed using the straight-line method based on estimated economic useful lives similar to those applied to fixed assets.

Gains or losses occurred from sales and lease back transaction are deferred and amortised during useful lives of the leased assets using straight-line method. Unamortised losses are stated with "Deferred Gains from Sales and Lease Back of Fixed Assets - Net" account and amortized proportionally on lease period.

2.p. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Goodwill atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

2.q. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

2.r. Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (*percentage of completion*).

Pada tanggal posisi keuangan, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja".

2.s. Pendapatan Diterima di Muka

Uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

2.t. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, kecuali untuk JDC.

2.p. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment, *goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of subsidiaries, associates and jointly controlled entities includes the carrying amount of *goodwill* relating to the entity sold.

2.q. Other Assets

Accounts that can not be classified as current assets, investment or intangible assets are presented as other assets.

2.r. Gross Amount Due To Customers

According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at financial position date.

At financial position date, over billing of the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due To Customers".

2.s. Unearned Income

Advance received for projects in progress and for the sales of goods are being recognized as unearned income and would be calculated when the projects are finished or when the goods have been sold.

2.t. Pension Fund and Employee Benefits

Pension Fund

The Company and subsidiaries, except JDC, provide fixed benefit pension plan covering all of its permanent employees.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi secara sistematis dengan menggunakan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah *Projected Unit Credit Method*.

Program Imbalan Kerja

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Perusahaan dan entitas anak juga akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003, sehingga Perusahaan dan entitas anak membukukan liabilitas atas program imbalan pasca kerja.

Sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, liabilitas atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Penerapan pernyataan tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan entitas anak sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2004), beban manfaat kesejahteraan karyawan diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu (*Non-Vested*).

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang liabilitas manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja, namun keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena liabilitas sudah terjadi.

2.u. Kepentingan Non Pengendali

Bagian kepemilikan dari pemegang saham minoritas atas ekuitas dari entitas anak disajikan sebagai "Kepentingan Non Pengendali", dimana merupakan bagian laba atau rugi dan aset bersih yang tidak dimiliki oleh pemegang saham mayoritas. Kepentingan non-pengendali disajikan terpisah dalam laporan laba rugi dan dalam ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemegang saham induk. Saldo kepentingan non pengendali dapat negatif (defisit).

Current service cost is recognized as current expense. Past service cost, actuarial adjustment and impact of the assumption changes for active pension participant are amortized systematically by using the annuity method over the estimated average residual employment period as calculated by actuary.

Actuary's calculation using the Projected Unit Credit Method.

Employee Benefits Program

Based on agreement, the Company and subsidiaries are required to pay severance, gratuity and compensation benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 since 2003, therefore the Company and subsidiaries recognize their estimated liability for employee benefits.

Based on SFAS No. 24 (Revised 2004), regarding "Employee Benefits", the liability of past service cost is estimated using Projected Unit Credit Method. The implementation has caused a change in the Company's and subsidiaries accounting policy. No funding of benefits has been made by the Company and subsidiaries in regards to the estimated liability.

Based on SFAS No. 24 (Revised 2004), the employee benefits expense is recognized directly, except for the actuarial gain (loss) and non vested past service cost.

Cummulative actuarial gain (loss) in excess of 10% of present value of defined benefit liability is amortized over its estimated remaining future service. However, actuarial gain (loss) from liability upon employees who are beyond normal retirement age but still active is recognized immediately since the liability is already due.

2.u. Non Controlling Interests

Part ownership of minority shareholders in the equity of subsidiaries are presented as "Non Controlling Interests", which is a part of profit or loss and net assets not owned by the majority shareholders. Non-controlling interests are presented separated in the income statement and equity in the consolidated statement of financial position, separately from parent shareholder's equity. The balance of non-controlling interests can be negative (deficit).

2.v. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

Sebelum tanggal 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, utang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas Perusahaan. Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan PSAK 38 (revisi 2012). Penerapan PSAK ini berlaku secara prospektif dengan ketentuan bahwa saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berdasarkan PSAK 38 (revisi 2004): Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali pada tanggal awal penerapan PSAK ini, yaitu tanggal 1 Januari 2013, disajikan dalam pos tambahan modal disetor dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.w. Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali

Perusahaan dan entitas anak memperlakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan dan entitas anak. Untuk pembelian dari kepentingan nonpengendali, selisih antara imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan dan entitas anak telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2.v. Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Restructuring transactions between entities under common control in the form of transfer of asset, liability, shares or other ownership instruments conducted within the framework of reorganization of entities under the same group, do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, so that such transactions would not result in a gain or loss to the company group or to the individual entity within the same group.

Before January 1, 2013, the difference between the transfer price of transfer assets, liabilities, shares or other ownership instruments and the book value arising from restructuring transactions of the entities under common control is recorded as "Difference in value from restructuring transactions among entities under common control" and presented as part of equity of the Company. Effective on January 1, 2013, the Company adopted SFAS 38 (revised 2012). This SFAS is being adopted prospectively that the difference in value resulting from the common control entities restructuring transaction based on SFAS 38 (revised 2004): the Accounting of Restructuring of Common Control Entities, at the early adoption of this SFAS, January 1, 2013, being presented as additional paid in capital, and can not be recognized as realized profit/loss or reclassified to retained earnings.

2.w. Difference in Transaction with Non Controlling Interests

The Company and subsidiaries treats transactions with non controlling interests as transactions with equity owners of the Company and subsidiaries. For purchases from non-controlling interests, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals of non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Company and subsidiaries ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognized in the consolidated statement of comprehensive income. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the the Company and subsidiaries had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to consolidated statement of comprehensive income.

2.x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan entitas anak mengakui penjualan barang dagang ketika barang-barang dikirimkan kepada pembeli dan pendapatan jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan pada suatu kontrak.

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (*percentage of completion*).

Beban pokok pendapatan dan beban usaha diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*). Beban disubklasifikasikan berdasarkan fungsi.

2.y. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas tangguhan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Pajak penghasilan atas sewa dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tahun 2002 tanggal 23 Maret 2002 dan KMK-120/KMK.03/2002 tentang pajak penghasilan final atas penyewaan tanah dan/atau bangunan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung dengan tarif pajak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability*). Pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

2.x. Revenue and Expense Recognition

The Company and its subsidiaries's recognize sales of product when products are delivered to customer and recognize revenue of construction services based on the percentage of completion method.

According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should recognize as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of contract activity at financial position date.

Cost of revenue and operating expenses are recognized at the time they incurred (*accrual basis*). Expenses are subclassified based on function.

2.y. Income Taxes

Final Income Tax

Final tax expense is recognized in proportion with the revenue according to recognized accounting practices during the current year. The difference between the total final income tax paid and the amount charged to the consolidated profit and loss calculation is recognized as prepaid taxes or tax payable. When income has been subject to final tax, the difference between the carrying value of assets and liabilities and the tax bases are not recognized as deferred assets and liabilities.

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services, 3% is chargeable of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the Service User in the event that the Service User is the tax deductor.

The income tax on rental revenues is calculated based on Government Regulation No. 5 year 2002 dated March 23, 2002 and KMK-120/KMK.0312002 regarding final income tax on rental of land and/or building.

Non Final Income Tax

Current tax expense is determined based on taxable income for the period concerned that calculated tax rate in accordance with prevailing laws and regulations.

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value recognized as deferred tax using liability method. Currently enacted tax rates are use to determine deferred income tax.

Deferred tax assets relating to carry forward unused tax losses are recognized to the extent that it is probable the future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Penghasilan utama Perusahaan merupakan objek final sehingga Perusahaan tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan penghasilan tersebut.

The Company's principal revenue is subjected to final tax, consequently the Company does not recognize deferred tax assets and liability arising from temporary difference of carrying value of assets and liability according to the Company's financial statement with tax bases of asset and liability related to the such revenue.

2.z. Biaya Emisi Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

2.z. Stock Issuance Cost

Effective on January 1, 2000, based on decision letter from Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, shares issuing cost is recorded as a deduction of capital shares and presented as a part of equity on "Additional Paid-in Capital" account.

2.aa. Segmen Operasi

Informasi segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.aa. Operating Segment

Operating segmen information is arranged with accounting regulation which is used in preparation and presentation of consolidated financial statements. An operating segment is a component of entity which:

- *involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);*
- *operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and*
- *separate financial information is available.*

2.ab. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

2.ab. Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated and effective as hedging instruments. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each end of reporting period.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit and loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yaitu aset keuangan lancar lainnya dan tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Purchase or sale of a financial asset under a contract that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, ie the date of the Company and its subsidiaries commits to purchase or sell the asset.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company and its subsidiaries have the financial assets measured at fair value through profit or loss is other current financial assets and did not have investment held to maturity.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of income include any dividend or interest earned from the financial assets.

- *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or determinable payment that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi dan aset keuangan lancar lainnya termasuk dalam klasifikasi ini.

- **Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual (Aset Keuangan AFS)**
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam pendapatan komprehensif lain sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laba rugi. Aset keuangan tidak lancar lainnya termasuk dalam klasifikasi ini.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- Liabilitas Keuangan yang Nilai Wajarnya diakui melalui Laba Rugi.

Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diperdagangkan. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

Cash and cash equivalents, trade receivables, retention receivables and other current financial asset included in this classification.

- **Financial Assets Available-For-Sale (AFS Financial Assets)**
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three previous categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified as profit or loss. Other non current financial asset included in this classification.

2. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or derivatives that are designated and effective as hedging instruments, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, and in case of financial liabilities measured at amortized cost including directly attributable transaction costs.

All of the Company and its subsidiaries's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent Measurement

- Financial Liabilities which Fair Value are recognized through Profit and Loss.

Financial liabilities which recognized its fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading. A financial liability is classified as held for trading if it acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang dimaksud termasuk dalam "laba/rugi selisih kurs".

- Liabilitas Keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, beban akrual, dan utang bank.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

5. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Gains and losses arising from changes in derivatives fair value that managed in conjunction with the financial obligation are included in "gain/loss on foreign exchange".

- *Financial Liabilities at amortized cost*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities which fair value are recognized through profit and loss are measured at amortized cost.

Financial liabilities measured using amortized cost among others includes trade payables, other short term financial liabilities, accrued expenses and bank loans.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when, and only when, the entity currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

4. The Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices or demand in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the knowledgeable and willing parties (recent arm's length market transactions); references to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

5. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and repayment of principal or reduction. The calculation taken into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

6. Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period the Company and its subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

- *Financial assets at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- **Aset Keuangan AFS**

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit and loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiaries. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

- **AFS Financial Assets**

In the case of equity investments classified as AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost.

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

In the case of debt instruments classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "finance income" account in the consolidated statement of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income, the impairment loss is reversed through the Consolidated Statement of Comprehensive Income.

7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan entitas anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

8. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan

7. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

The Company and subsidiaries shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and subsidiaries transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

8. Fair Value Estimated

Fair value of financial assets and liability are estimated for recognized and measurement or for disclosure.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- b) *inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2), and*

- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3)

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (Tingkat 3) adalah utang bank.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3.

2.ac. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan entitas anak secara kolektif terhadap proyek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan jam kerja mesin.

- c) *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3)*

The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value (Level 3) are bank loans.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

2.ac. Source of Uncertainty Estimation

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with financial accounting standard requires the Management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of the contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual future might possibly be different from these estimates.

Due to inherent uncertainty in the estimation determination, the actual amount of assets, liabilities, revenues and expenses reported in the future might possibly be different from these estimates.

Estimated Useful Life of Fixed Assets

Estimated useful life of fixed assets are based on a the Company and subsidiaries's review collectively to project industry, internal technic evaluation and experience of the same asset. Historical cost of fixed asset is depreciated with stright line method based on estimated economic useful life and working hours of the machine.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.m dan 15.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan kerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat liabilitas yang menggunakan estimasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 41.864.733.719 dan Rp 36.079.806.646.

2.ad. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas pemilik induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun/periode yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah 7.729.008.160 dan 2.935.533.575 saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012.

Management estimates economic useful life of fixed assets 2 years until 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the company and the entity run his business. Changes in the level of consumption and the development of technology can affect the economic benefits and the value of the remaining assets, and hence the cost of depreciation of the future may be revised. More detailed explanation disclosed in Notes 2.m and 15.

Estimation of the useful life were reviewed at least each year-end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to usage and physical damage, obsolescence technically or commercially and legal or other restrictions on the use of the asset. However, it is possible, the results of operations in future can be affected materially by the changes in the estimation of the changes caused by the factors mentioned above.

Employee Benefit Expense

Present value of employee benefit expense depend on some factors whis is determaind with based of actuarial based on some of assumptions. Assumptions that is used for determined that expense (income) include discounted rate. The chage of these assumptions will affect the amount of recorded employee benefit.

The company determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, the rate of interest used to determine the present value of cash flows out of the future estimation which is expected to complete a liability. In determining the appropriate level of interest rates, the company considers interest rate government bonds which is denominated in Rupiah and have a period similar to the term of the related liability.

Some of other key assumptions are determined based on market condition now. The change of these assumptions will affect on recognition of actuarial gain or loss at the end period of reporting.

Recorded amount of expense which is used estimation as of December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp 41,864,733,719 and Rp 36,079,806,646.

2.ad. Earnings Per Share

Basic earning per share is computed by dividing net income attributable to owner of the parent entity by the weighted average of shares outstanding during the current period. The weighted average number of shares is 7,729,008,160 and 2,935,533,575 shares for the years ended December 31, 2013 and 2012.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Kas			Cash on Hand
Rupiah			Rupiah
Kas Kantor Pusat	4,950,931,852	4,346,341,856	Cash on Head Office
Kas Luar Kota			Cash on Sites
Proyek Operasi Bagian AMP II	650,000,000	624,343,437	Operasi Bagian AMP II Project
Proyek SP Jl. Rengas	587,551,763	3,174,000,000	Jl SP Rengas Project
Proyek Jl Batas Kerinci CS	450,000,000	--	Jl Batas Kerinci CS Project
Proyek Jl Km 50 - Puruk Cahu VI	440,000,000	--	Jl Km 50 - Puruk Cahu VI Project
Proyek Jl Tumbang Lahung	400,000,000	--	Jl Tumbang Lahung Project
Proyek Jl Kartini CS	375,827,672	--	Jl Kartini CS Project
Proyek Tol Cikupa - Balaraja Barat	270,000,000	--	Tol Cikupa - Balaraja Barat Project
Proyek Pengendalian Banjir Solok	235,276,479	325,004,000	Flood Control - Solok Project
Proyek Jl Ahmad Yani Bontang CS	200,000,000	--	Jl Ahmad Yani Bontang CS Project
Proyek Gerbang Tol Cikupa CS	108,709,267	--	Gerbang Tol Cikupa CS Project
Proyek Jl. Ahmad Dahlan	69,310,130	726,476,910	Jl. Ahmad Dahlan Project
Proyek Jl Merangin-Kota Bangko	65,138,600	--	Jl Merangin-Kota Bangko Project
Proyek Jl Sei Manau Batas Kerinci	25,911,507	950,000,000	Jl Sei Manau Batas Kerinci Project
Proyek Jl Bontang-Sangatta VIII	217,000	--	Jl Bontang-Sangatta VIII Project
Proyek Jl Pal VI Km 70-01	--	1,520,149,000	Jl Pal VI Km 70-01 Project
Proyek JL Pal IV-KM 70 APBN-P	--	1,450,000,000	JL Pal IV-KM 70 APBN-P Project
Proyek Jl Km 50 - Puruk Cahu V	--	389,827,200	Jl Km 50 - Puruk Cahu V Project
Proyek Jl SP Negara - Bts Sumbawa	--	350,000,000	Jl SP Negara - Bts Sumbawa Project
Proyek Jl Muara Teweh Benangin	--	337,460,000	Jl Muara Teweh Benangin Project
Proyek Rekonstruksi Tol Merak 2	--	200,000,000	Rekonstruksi Tol Merak 2 Project
Proyek Jl M Roem Bontang Lestari	--	100,000,000	Jl M Roem Bontang Lestari Project
Proyek Gedung Kantor DPRD Sumut	--	58,166,393	Gedung Kantor DPRD Sumut Project
Proyek Jl. Bontang Sangatta VII	--	50,000,000	Jl. Bontang Sangatta VII Project
Proyek Tol Tangerang Barat - Cikupa	--	48,200,000	Toll Road West Tangerang - Cikupa Project
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
USD (2013: USD 5,908.53; 2012: USD 765.00)	72,019,083	7,397,550	USD (2013: USD 5,908.53; 2012: USD 765.00)
SGD (2013: SGD 449.01; 2012: SGD 243.00)	4,323,026	1,921,447	SGD (2013: SGD 449.01; 2012: SGD 243.00)
CNY (2013: CNY 225.00)	449,825	--	CNY (2013: CNY 225.00)
MYR (2013: MYR 117.00; 2012: MYR 116.87)	433,800	369,266	MYR (2013: MYR 117.00; 2012: MYR 116.87)
JPY (2013: JPY 499.96; 2012: JPY 63,174.98)	58,080	7,073,498	JPY (2013: JPY 499.96; 2012: JPY 63,174.98)
Sub Total Kas	8,906,158,084	14,666,730,557	Sub Total Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	7,144,631,697	12,404,920,155	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,668,411,161	12,585,583,169	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	4,540,965,717	4,514,074,000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,417,542,000	3,387,478,775	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	967,366,247	140,421,729	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	713,179,729	716,601,588	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	422,510,164	1,472,858,743	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	341,262,422	4,351,167	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	108,998,981	71,817,282	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	88,792,951	151,412,930	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	74,651,140	423,553,428	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DKI	41,395,199	14,481,676	PT Bank DKI
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	37,519,647	111,977,726	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Sumut	18,731,275	18,589,676	PT Bank Sumut
PT Bank Hana	15,336,363	12,961,698	PT Bank Hana
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9,802,100	228,274,605	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	4,737,140	2,348,710	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mayapada Tbk	4,732,298	5,023,781	PT Bank Mayapada Tbk
PT BPD Aceh	3,574,114	6,633,830	PT BPD Aceh
PT Bank Kaltim	2,009,832	4,156,997	PT Bank Kaltim
PT Bank Ekonomi	864,030	1,450,030	PT Bank Ekonomi

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
USD			USD
PT Bank Central Asia Tbk	2,057,903,852	82,947,906	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,255,192,503	10,885,879,110	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,145,830,237	834,622,632	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	168,090,698	181,661,877	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	118,890,897	887,367,647	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24,368,858	19,618,496	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	18,948,166	15,581,174	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	13,088,304	207,903,550	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,515,781	3,764,918	PT Bank OCBC NISP Tbk
JPY			JPY
PT Bank Central Asia Tbk	189,034,541	1,484,916	PT Bank Central Asia Tbk
Sub Total Bank	26,622,878,044	49,399,803,921	Sub Total Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	293,061,165,524	60,645,000,000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	202,420,000,000	32,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	190,629,200,232	97,120,199,890	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,900,000,000	2,450,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI	4,000,000,000	--	PT Bank DKI
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,500,000,000	1,500,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	1,000,000,000	114,200,000,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	850,000,000	650,000,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	--	6,000,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
Sub Total Deposito Berjangka	700,360,365,756	314,565,199,890	Sub Total Time Deposits
Total	735,889,401,884	378,631,734,368	Total
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	Term on Time Deposits
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka per Tahun	9.75% - 12.00%	4.00% - 8.00%	Contractual Interest Rate on Time Deposits per Annum

4. Piutang Usaha

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 44)	80,782,617,065	74,678,131,251
Pihak Ketiga		
PT Sumber Batu	23,051,385,300	7,103,084,360
PT Utama Karya	21,552,907,435	6,328,740,147
PT Conbloc Infratecno	18,409,215,534	9,572,412,854
PT Aruna Kirana	16,336,371,000	--
PT Musim Mas	14,835,710,264	1,078,356,855
PT Utama Prima	14,582,153,690	4,309,239,440
PT Johnson Home Hygine	13,250,318,055	2,883,720,813
PT Widya Sapta Colas	12,712,344,280	3,070,736,845
PT Nindya Karya	9,872,690,260	2,399,056,000
PT Wika-Adhi-PP KSO	9,782,707,161	--
PT Hakaaston	9,498,083,971	3,366,459,191
PT Budi Mulya Djaya Abadi	9,095,062,405	4,036,074,680
PT Waskita Karya Tbk	9,038,654,905	7,437,346,040
PT Kadi Internasional	9,012,686,110	1,220,477,625
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	8,960,070,151	27,741,476,072

4. Accounts Receivable

a. Total accounts receivable by customers are as follows:

Related Parties (see Note 44)	
Third Parties	
PT Sumber Batu	
PT Utama Karya	
PT Conbloc Infratecno	
PT Aruna Kirana	
PT Musim Mas	
PT Utama Prima	
PT Johnson Home Hygine	
PT Widya Sapta Colas	
PT Nindya Karya	
PT Wika-Adhi-PP KSO	
PT Hakaaston	
PT Budi Mulya Djaya Abadi	
PT Waskita Karya Tbk	
PT Kadi Internasional	
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	
PT Marga Mandalasakti	8,696,160,000	11,696,650,000	PT Marga Mandalasakti
PT Suci Karya Abadi Nusa	7,873,984,450	3,689,264,975	PT Suci Karya Abadi Nusa
PT Pelabuhan Indonesia II	7,433,376,512	--	PT Pelabuhan Indonesia II
PT Megasari Makmur	7,285,608,000	5,208,080,000	PT Megasari Makmur
PT Mega Sukma	7,250,367,738	--	PT Mega Sukma
PT Dayana Cipta	7,160,930,000	--	PT Dayana Cipta
PT Pandega Citraniaga	6,712,753,262	--	PT Pandega Citraniaga
PT Mekar Jaya Abadi Pratama	6,613,822,300	--	PT Mekar Jaya Abadi Pratama
PT Rekayasa Industri	6,287,725,400	2,580,047,362	PT Rekayasa Industri
PT Delta Marga Adyatama	5,900,273,690	4,197,372,070	PT Delta Marga Adyatama
PT Deltasari Adipratama	5,106,094,947	--	PT Deltasari Adipratama
PT Surya Prima Abadi	5,038,132,110	1,826,130,630	PT Surya Prima Abadi
PT Intibenua Perkasatama	3,466,584,000	10,695,434,112	PT Intibenua Perkasatama
PT Morel Renee Parfum	2,888,600,000	5,784,600,000	PT Morel Renee Parfum
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	2,291,703,634	42,030,656,680	Provincial Governments of DKI Jakarta
PT Balfour Beatty Sakti Indonesia	1,111,110,923	5,480,745,487	PT Balfour Beatty Sakti Indonesia
Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kep. Riau	--	24,387,139,542	Provincial Public Works of Kep. Riau
PT Waskita Yasa	--	14,856,932,087	PT Waskita Yasa
PT Waruna Nusa	--	9,756,859,678	PT Waruna Nusa
PT Angkasa Puri Konsurindo	--	8,713,552,450	PT Angkasa Puri Konsurindo
PT Semen Gresik	--	8,024,500,000	PT Semen Gresik
PT Kideco Jaya Agung	--	6,228,930,400	PT Kideco Jaya Agung
PT Karya Murni	--	5,308,670,427	PT Karya Murni
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Miliar)	389,079,259,098	325,739,522,230	Others (each below Rp 5 Billions)
Sub Total	680,186,846,585	576,752,269,051	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	(14,289,323,958)	(13,223,050,418)	Less: Allowance for Impairment of Accounts Receivable
Sub Total	665,897,522,627	563,529,218,633	Sub Total
Total - Bersih	746,680,139,692	638,207,349,884	Total - Net

Piutang usaha Perusahaan sebesar Rp 277.500.000.000 dijadikan jaminan untuk memperoleh fasilitas penggunaan bank garansi dengan fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional switchable Non Cash Loan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 46).

The Company's accounts receivable with amount of Rp 277,500,000,000 are pledged as bank guarantees with the facility Working Capital Transactional Credit switchable Non Cash Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Note 46).

Piutang usaha entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan jaminan untuk memperoleh fasilitas pinjaman bank (lihat Catatan 18 dan 26).

Subsidiaries' accounts receivable (JTI and JTN) are pledged as bank loan collaterals (see Notes 18 and 26).

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

b. Accounts receivable by business segments are as follows:

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013 Rp	31 Des 2012/ Dec 31, 2012 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Jasa Konstruksi	61,749,912,501	62,777,314,621	Construction Services
Beton	17,878,747,332	7,378,208,546	Concretes
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan Handling Equipment	1,145,845,172	4,520,933,004	Repair and Maintenance Services
	8,112,060,000	1,675,080	Handling Equipment
Sub Total	80,782,617,065	74,678,131,251	Sub Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
	Rp	Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Aspal	351,703,813,329	240,161,236,992	Asphalt
Jasa Konstruksi	100,965,855,596	124,012,026,178	Construction Services
Beton	97,510,012,068	87,748,276,590	Concretes
Gas	99,041,519,561	91,361,260,248	Gases
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	17,989,607,644	15,693,953,810	Repair and Maintenance Services
Handling Equipment	12,976,038,387	17,775,515,233	Handling Equipment
Sub Total	680,186,846,585	576,752,269,051	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian			Less: Allowance for
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(14,289,323,958)	(13,223,050,418)	Impairment of Accounts Receivable
Sub Total	665,897,522,627	563,529,218,633	Sub Total
Total - Bersih	746,680,139,692	638,207,349,884	Total - Net

- c. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut: c. *Accounts receivable by currencies are as follows:*

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Rupiah	730,393,346,911	624,457,671,325	Rupiah
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
USD (2013: USD 2,508,500.84; 2012: USD 2,789,320.47)	30,576,116,739	26,972,728,977	USD (2013: USD 2,508,500.84; 2012: USD 2,789,320.47)
Total	760,969,463,650	651,430,400,302	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian			Less: Allowance for
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(14,289,323,958)	(13,223,050,418)	Impairment of Accounts Receivable
Total - Bersih	746,680,139,692	638,207,349,884	Total - Net

- d. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut: d. *Accounts receivable by aging schedule are as follows:*

	2013	2012	
	Rp	Rp	
≤ 1 bulan	321,225,922,120	403,814,763,081	≤ 1 Month
> 1 bulan - 3 bulan	332,844,121,391	198,547,363,194	> 1 Month - 3 Months
> 3 bulan - 6 bulan	57,035,327,704	29,968,018,464	> 3 Months - 6 Months
> 6 bulan - 1 tahun	22,843,077,474	5,134,264,097	> 6 Months - 1 Year
> 1 tahun	27,021,014,961	13,965,991,466	> 1 Year
Total	760,969,463,650	651,430,400,302	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian			Less: Allowance for
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(14,289,323,958)	(13,223,050,418)	Impairment of Accounts Receivable
Total - Bersih	746,680,139,692	638,207,349,884	Total - Net

- e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut: e. *The movement in the allowance for impairment of uncollectible accounts receivable are as follows:*

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	13,223,050,418	12,495,012,695	Beginning Balance
Penyisihan Selama Tahun Berjalan (lihat Catatan 37)	8,310,980,685	7,086,652,168	Provision During the Year (see Note 37)
Pemulihan Selama Tahun Berjalan (lihat Catatan 40)	(6,300,552,611)	(2,875,314,449)	Recovery During the Year (see Note 40)
Penghapusan Selama tahun Berjalan	(1,139,169,343)	(3,513,402,135)	Write Off Current Year
Dampak Perubahan Nilai Tukar terhadap			Effect of Changes in Foreign Exchange
Penyisihan Dalam Mata Uang Asing	195,014,809	30,102,139	Rates on Allowance Foreign Currency
Saldo Akhir	14,289,323,958	13,223,050,418	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment of accounts receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables. The allowance for impairment of accounts receivable from related parties is nil because the Management believes that all receivables are collectible.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan secara individual berdasarkan umur piutang dan *historical* pembayaran dari pelanggan.

Allowance for impairment of accounts receivables determined by individually based on aging schedule and historical payments from customers.

5. Piutang Retensi

5. Retention Receivables

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak Berelasi (lihat Catatan 44)	980,250,000	171,027,500	<i>Related Party (see Note 44)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Proyek Rumah Sakit Pulomas	527,108,750	527,108,750	<i>Pulomas Hospital Project</i>
Proyek Jalan Sekayu Mangun Jaya	--	3,718,186,080	<i>Jalan Sekayu Mangun Jaya Project</i>
Sub Total	527,108,750	4,245,294,830	<i>Sub Total</i>
Total	1,507,358,750	4,416,322,330	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

Management believes that all retention receivables are collectible so the management does not make the allowance for impairment of these receivables.

6. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

6. Gross Amount Due from Customers

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of constructions cost and progress billings that had been done by the Company and subsidiary (JTN) up to financial position dates are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	2,433,219,020,348	3,620,504,800,807	<i>Accumulated Contract Costs</i>
Laba Yang Diakui	262,992,209,045	346,997,475,259	<i>Accumulated Recognized Profits</i>
	2,696,211,229,394	3,967,502,276,066	
Penerbitan Termin Kumulatif	(2,060,305,609,235)	(3,533,493,983,147)	<i>Accumulated Progress Billings</i>
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	635,905,620,158	434,008,292,919	<i>Gross Amount Due from Customers</i>

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers for contracts in progress are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak Berelasi (lihat Catatan 44)	181,985,489,155	154,212,676,872	Related Parties (see Note 44)
Pihak Ketiga			Third Parties
Proyek Tol Cikupa - Balaraja Barat	74,659,806,469	--	Tol Cikupa - Balaraja Barat Project
Proyek Jorr W2 Utara Seksi II	52,264,063,594	6,765,079,440	Jorr W2 Utara Seksi II Project
Proyek Gd Tkbn Tanjung Priok Cs	48,067,331,033	--	Gd Tkbn Tanjung Priok Cs Project
Proyek Jl SP Pulau Rengas	43,505,840,244	26,776,810,936	Jl SP Pulau Rengas Project
Proyek Bagage Handling System Kualanamu	24,886,631,740	56,876,503,153	Bagage Handling System Kualanamu Project
Proyek Jl Batas Kerinci CS	22,436,881,523	--	Jl Batas Kerinci CS Project
Proyek Pintu Air Manggarai	22,350,813,519	22,191,380,231	Pintu Air Manggarai Project
Proyek Terminal Pulo Gebang	16,488,541,917	--	Terminal Pulo Gebang Project
Proyek Bank Mandiri - DRC Rempoa	8,394,761,140	--	Bank Mandiri - DRC Rempoa Project
Proyek BHS Sepinggan	8,119,729,464	--	BHS Sepinggan Project
Proyek Tol Tangerang Merak II	7,213,640,743	7,213,640,743	Tol Tangerang Merak II Project
Proyek Gedung Pusdep Jaksel	2,822,548,409	15,205,654,575	Gedung Pusdep Jaksel Project
Proyek Gerbang Tol Cikupa CS	1,304,378,315	7,068,858,796	Gerbang Tol Cikupa CS Project
Proyek Gedung Ship dan Crane	2,473,928,031	6,918,796,173	Gedung Ship and Crane Project
Proyek Jl. M. Roem - Bontang Lestari	--	23,268,625,126	Jl. M. Roem - Bontang Lestari Project
Proyek Tol Tangerang Barat - Cikupa	--	5,843,504,491	Tol Tangerang Barat - Cikupa Project
Proyek Ciputra World Surabaya	--	5,238,052,415	Ciputra World Surabaya Project
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	118,931,234,862	96,428,709,968	Others (below Rp 5 Billions)
Sub Total	453,920,131,003	279,795,616,047	Sub Total
Total	635,905,620,158	434,008,292,919	Total

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

7. Other Current Financial Assets

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak Berelasi (lihat Catatan 44)	63,065,971	26,703,800	Related Parties (see Note 44)
Pihak Ketiga			Third Parties
Investasi pada Surat Berharga - Bersih	5,177,550,000	6,044,000,000	Investment in Security - Net
Piutang Karyawan	1,456,835,272	1,157,965,015	Employees Loan
Bunga Deposito & Surat Berharga	1,016,880,051	559,926,244	Interest of Time Deposit and Security
PT Jagat Karsa Mandiri Pratama	605,606,089	2,592,097,629	PT Jagat Karsa Mandiri Pratama
Lain-lain	1,718,765,287	1,524,047,175	Others
Sub Total	9,975,636,699	11,878,036,063	Sub Total
Total	10,038,702,670	11,904,739,863	Total

Piutang karyawan merupakan piutang Perusahaan dan entitas anak atas pinjaman kepada karyawan, yang diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun. Atas pinjaman tersebut, karyawan dibebankan bunga sebesar 4% per tahun. Sementara pinjaman kepada karyawan entitas anak diberikan kepada karyawan tetap dan tidak dikenakan bunga.

Employees' loan represent loan provided by the Company and its subsidiaries to employees who have work for the Company for more than 5 (five) years. The interest rate of employees' loan is 4% per annum. Meanwhile the employees' loan for subsidiaries' employees given to the permanent employees and there is no interest charge.

Investasi pada surat berharga merupakan investasi pada Obligasi Negara FR 0048 dengan nilai nominal dan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 4.115.000.000. Nilai pasar atas obligasi negara ini per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 5.177.550.000 dan Rp 6.044.000.000. Jangka waktu Obligasi Negara FR 0048 adalah sampai dengan 15 September 2018 dengan tingkat suku bunga adalah sebesar 9% per tahun. Meskipun jatuh tempo surat berharga tersebut lebih dari satu periode akuntansi, investasi tersebut diperoleh untuk diperdagangkan sehingga diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Investment in security represents investment in Government Bond FR 0048 with par value and acquisition cost amounted to Rp 5,000,000,000 and Rp 4,115,000,000, respectively. As of December 31, 2013 and 2012 this bond is stated at market value amounting to Rp 5,177,550,000 and Rp 6,044,000,000, respectively. The Government Bond FR 0048 with interest rate amounting to 9% per annum will be due on September 15, 2018. Although the maturity of that security is more than one accounting period, that investment is held for trading so that is classified as current assets.

Piutang kepada PT Jagat Karsa Mandiri Pratama merupakan piutang Perusahaan atas penjualan aspal hotmix yang bukan merupakan bisnis utama Perusahaan dan diklasifikasikan sebagai piutang lain-lain atau aset keuangan lancar lainnya.

Due from PT Jagat Karsa Mandiri Pratama represent receivable on the sale of hotmix asphalt which is not the main business of the Company and classified as other receivables or other current financial assets.

8. Persediaan

8. Inventories

a. Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

a. Inventories based on type are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Barang Dagangan			Merchandise
Aspal	163,708,621,350	113,354,888,163	Asphalts
Forklift	21,955,750,662	15,487,547,023	Forklift
Gas dan Peralatan Elpiji	12,432,129,706	8,710,621,586	Gases and LPG Equipments
Suku Cadang	5,705,073,599	13,541,849,875	Spareparts
Barang Produksi dan Proyek			Industrial Goods and Project
Bahan Bangunan	31,952,615,416	17,607,792,427	Building Materials
Barang Jadi	42,364,899,097	38,661,850,334	Finished Goods
Bahan Baku	16,837,593,988	14,709,385,021	Raw Materials
Persediaan dalam Proses	30,608,967	-	Work in Process
Bahan Pembantu	833,013,865	589,735,859	Indirect Materials
Lain-lain			Others
Bahan Bakar	1,577,650,851	651,060,650	Fuel
Lain-lain	1,911,665,884	2,094,504,379	Others
Sub Total	299,309,623,385	225,409,235,317	Sub Total
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan</i>	<i>(2,218,470,642)</i>	<i>(1,574,438,311)</i>	<i>Less: Allowance for Impairment of Inventory</i>
Total	297,091,152,743	223,834,797,006	Total

b. Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

b. Movement of allowance for impairment of inventories are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Saldo Awal	1,574,438,311	1,285,721,279	Beginning Balance
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	644,032,331	482,674,086	Allowance for Impairment of Inventory
Penghapusan Tahun Berjalan	-	(193,957,054)	Write off in the Current Year
Saldo Akhir	2,218,470,642	1,574,438,311	Ending Balance

Persediaan Perusahaan sebesar Rp 2.500.600.000 dijadikan jaminan fiducia atas penggunaan bank garansi dengan fasilitas *non cash loan/cash loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Inventories of the Company amounting to Rp 2,500,600,000 pledged as collateral fiduciary for the use of bank guarantee with the facility of non cash loan/cash loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Persediaan entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (lihat Catatan 18 dan 26).

The subsidiaries' inventories (JTI and JTN) are used as bank loan collaterals (see Notes 18 and 26).

Persediaan yang digunakan telah diakui sebagai beban yang termasuk dalam beban pokok pendapatan produk (lihat Catatan 35).

Inventories which are used have recognized as cost of goods sold (see Note 35).

Persediaan Perusahaan diasuransikan melalui *Construction All Risk (CAR)*, sementara persediaan pada entitas anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

The Company's inventories have been insured to Construction All Risk (CAR), meanwhile the subsidiaries' inventories are insured with the following details:

	Nilai Pertanggungan/Sum Insured				
	2013		2012		
	Rp		Rp		
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak	IDR	241,543,488,493	IDR	231,753,839,163	PT Jaya Trade Indonesia and Subsidiaries
PT Asuransi Himalaya					PT Asuransi Himalaya
Entitas Anak PT Jaya Beton Indonesia					Subsidiary of PT Jaya Beton Indonesia
PT Asuransi Umum Mega	USD	200,000	USD	200,000	PT Asuransi Umum Mega
PT Jaya Teknik Indonesia					PT Jaya Teknik Indonesia
PT Chartis Insurance Indonesia					PT Chartis Insurance Indonesia
(d/h PT Asuransi AIU Indonesia)		--	USD	850,000	(formerly PT Asuransi AIU Indonesia)
PT Asuransi Umum Mega	IDR	11,000,000,000		--	PT Asuransi Umum Mega

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. Uang Muka Pada Ventura Bersama

9. Advance in Joint Ventures

Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	2013	2012
		Rp	Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	75,534,826,727	20,034,826,727
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	24,148,248,926	24,112,321,441
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	MRT CP 104	15,378,237,389	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu - Obayashi Corporation	MRT CP 103	6,731,359,741	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa & Lolowau	2,182,500,000	2,182,500,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	MRT CP 105	2,002,862,131	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya	Bandara Sepinggan	1,909,351,986	23,444,400,604
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	1,443,741,201	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	1,056,744,585	1,482,900,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	557,892,217	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	530,100,000	4,130,100,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	382,680,663	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	Jedi Paket 2A	188,827,200	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	78,343,258	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Jl Layang Casablanca	--	120,883,966
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gragasi Bani Sakti	Jl Sekayu Mangun Jaya Sumsel	--	22,000,000
Total		132,125,716,024	75,529,932,738

10. Uang Muka

10. Advances

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Uang Muka Pembelian	77,200,277,954	98,038,406,339	<i>Purchase Advances</i>
Transaksi Dalam Penyelesaian	8,674,723,979	7,243,026,514	<i>Transaction on Process</i>
Uang Muka Sub Kontraktor	7,353,230,059	6,549,758,416	<i>Advance to Subcontractors</i>
Uang Muka Pembelian Aset	4,426,125,414	712,662,800	<i>Purchase Advances for Fixed Assets</i>
Proyek dalam Penyelesaian	3,648,935,656	5,507,135,722	<i>Project In Progress</i>
Instalasi LPG	1,258,576,069	1,453,836,781	<i>LPG Installation</i>
Lain-lain	2,081,164,914	3,471,310,512	<i>Others</i>
Total	104,643,034,045	122,976,137,084	Total

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan material dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Purchase advances are advance payments by the Company and subsidiaries for raw material purchased from third parties.

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan dan entitas anak untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Transaction on process represent advances that have been paid by the Company and subsidiaries to support operations in the head office and project construction.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

Advance to subcontractors is payments made by the Company and subsidiaries to the subcontractors for projects which will be compensated with the term of payment to subcontractors.

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Perusahaan.

Purchase advances for fixed assets are advance payments by the Company and subsidiaries for purchasing fixed assets.

Proyek dalam penyelesaian merupakan uang muka atas proyek pengerjaan aset tetap entitas anak (JTI dan JBI).

Projects in progress represents advances on construction projects of subsidiaries' fixed assets (JTI and JBI).

11. Biaya Dibayar di Muka

11. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka Perusahaan per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 9.230.555.769 dan Rp 9.560.134.062 merupakan pembayaran Perusahaan dan entitas anak atas sewa dan premi asuransi yang diamortisasi sebagai beban sewa dan beban asuransi sesuai dengan jangka waktu pelaksanaan proyek.

Prepaid expenses of the Company as of December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp 9,230,555,769 and Rp 9,560,134,062 are payments made by the Company and subsidiaries for rental and insurance premium and will be amortized as rent expenses and insurance expenses based on project term period.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

**12. Investasi Pada Ventura Bersama dan
Tanggungans Rugi Pada Ventura
Bersama**

**12. Prepaid Expense Investment in Joint
Venture and Accumulated Equity in Net Losses
of Joint Ventures**

2013

Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Saldo awal/ Beginning Balance	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition	Setoran (penarikan)/Koreksi/ Payment (Withdraw)/ Correction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Investasi Pada Ventura Bersama					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	9,195,954,406	(3,052,228,910)	2,843,750,000	8,987,475,495
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya	Bandara Sepinggan	5,708,507,117	11,663,496,387	(8,500,000,000)	8,872,003,504
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl Layang Casablanca	12,793,931,735	--	(7,600,000,000)	5,193,931,735
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	1,528,295,972	120,805,769	--	1,649,101,741
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan -Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	--	1,336,976,111	--	1,336,976,111
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	1,182,244,651	(339,191,313)	--	843,053,339
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	--	378,548,457	--	378,548,457
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl Pangkalan Lada	216,367,981	--	--	216,367,981
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Asiana Teknologi Lestari	Trash Rack Kali Ciliwung	130,510,202	--	--	130,510,202
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	(2,063,423,736)	12,548,778,227	(10,383,316,667)	102,037,824
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Semarang - Demak	53,804,666	--	--	53,804,666
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Statika Mitra Sarana	Jl Payakumbuh - Pangkalan	24,542,086	--	(47,402)	24,494,684
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Apartement Pondok Indah	12,669,885	--	--	12,669,885
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Lampiri Jaya Abadi	Busway Koridor 9	1,795,360	--	--	1,795,360
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Leo Tunggal Mandiri	Gedung SMA Unggulan	19,086,083	1,219,958	(20,306,041)	--
Sub Total		28,804,286,408	22,658,404,686	(23,659,920,110)	27,802,770,985
Tanggungans Rugi Pada Ventura Bersama					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gragasi Bani Sakti	Jl Sekayu Mangun Jaya Sumsel	(742,004,330)	--	--	(742,004,330)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa & Lolowau	(970,254,119)	(39,573,635)	(1,166,996,198)	(2,176,823,951)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	(653,010,617)	(402,635,688)	--	(1,055,646,305)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL Sumbawa PAL IV Km.70	(3,332,232,847)	(2,285,634,914)	--	(5,617,867,761)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	(4,423,036,551)	(4,756,806,393)	--	(9,179,842,944)
Sub Total		(10,120,538,464)	(7,484,650,630)	(1,166,996,198)	(18,772,185,291)
		18,683,747,944	15,173,754,056	(24,826,916,307)	9,030,585,694

2012

Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Saldo awal/ Beginning Balance	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition	Setoran (penarikan)/Koreksi/ Payment (Withdraw)/ Correction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Investasi Pada Ventura Bersama					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl Layang Casablanca	(5,754,697,537)	8,548,629,272	10,000,000,000	12,793,931,735
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	(24,747,543,507)	12,968,497,913	20,975,000,000	9,195,954,406
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya	Bandara Sepinggan	--	5,708,507,117	--	5,708,507,117
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	391,580,175	1,136,715,797	--	1,528,295,972
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	2,117,425,735	(363,013,091)	(572,167,993)	1,182,244,651
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl Pangkalan Lada	1,216,367,981	--	(1,000,000,000)	216,367,981
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Asiana Teknologi Lestari	Trash Rack Kali Ciliwung	130,510,202	--	--	130,510,202
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Semarang - Demak	5,216,311,721	(212,353,605)	(4,950,153,450)	53,804,666
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Statika Mitra Sarana	Jl Payakumbuh - Pangkalan	24,151,705	390,381	--	24,542,086
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Leo Tunggal Mandiri	Gedung SMA Unggulan	18,730,723	355,360	--	19,086,083
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Apartement Pondok Indah	922,871,128	(110,201,243)	(800,000,000)	12,669,885
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Lampiri Jaya Abadi	Busway Koridor 9	1,795,360	--	--	1,795,360
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Satwiga Mustika Naga	Jl Kerang Segengang TJ Aru III	668,812	10,663,939	(11,332,751)	--
Sub Total		(20,461,827,502)	27,688,191,840	23,641,345,806	30,867,710,144
Tanggungans Rugi Pada Ventura Bersama					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	248,210,237	(901,220,854)	--	(653,010,617)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gragasi Bani Sakti	Jl Sekayu Mangun Jaya Sumsel	(819,947,677)	77,943,347	--	(742,004,330)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa & Lolowau	(720,932,151)	(249,321,970)	2	(970,254,119)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	(6,308,152,675)	4,244,728,939	--	(2,063,423,736)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL Sumbawa PAL IV Km.70	(6,575,518,391)	3,243,285,544	--	(3,332,232,847)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	--	(4,423,036,551)	--	(4,423,036,551)
Sub Total		(14,176,340,657)	1,992,378,455	2	(12,183,962,200)
		(34,638,168,159)	29,680,570,295	23,641,345,808	18,683,747,944

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and net income of Joint Venture entities are as follows:

31 Desember 2013/ December 31, 2013					
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	94,104,385,581	59,583,230,979	--	(4,695,736,786)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya	Bandara Sepinggan	55,340,295,764	37,968,292,261	101,499,837,786	11,663,496,386
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Jl Layang Casablanca	14,763,375,722	4,163,515,033	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	22,156,678,985	18,524,676,083	7,439,589,228	201,342,948
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan -Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	508,593,717,034	481,854,194,809	468,112,500,000	26,739,522,225
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	5,391,997,223	2,818,867,540	--	(616,711,479)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	42,250,518,575	40,907,421,661	14,337,118,076	757,096,914
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	134,078,726,897	74,952,742,185	96,878,641,602	34,857,717,305
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Leo Tunggal Mandiri	Gedung SMA Unggulan	1,441,801,111	--	--	1,742,801
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa & Lolowau	108,925,529	100,000,000	--	(63,180,102)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	555,886,563	136,363,636	--	(671,059,481)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	49,436,465,211	15,810,210,797	4,357,669,087	(4,155,699,835)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	584,982,350,579	349,581,827,056	380,268,411,266	(15,856,021,313)

31 Desember 2012/ December 31, 2012					
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	126,309,968,785	87,093,077,396	155,916,922,584	19,951,535,249
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya	Bandara Sepinggan	92,527,814,980	86,481,255,565	128,447,496,214	5,708,507,117
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Jl Layang Casablanca	51,872,603,455	25,762,538,684	131,918,841,642	17,446,182,193
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	35,592,281,547	26,161,621,593	35,032,088,292	1,894,526,327
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	7,123,444,904	3,933,603,741	5,830,339,396	(660,023,803)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	136,105,999,784	111,837,732,377	202,665,515,995	11,790,913,721
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Semarang - Demak	9,398,207,542	53,000,000	--	(386,094,664)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Statika Mitra Sarana	Jl Payakumbuh - Pangkalan	916,237,622	481,245,213	--	489,970
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Apartemen Pondok Indah	7,186,757,412	175,664,579	--	(220,402,485)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Leo Tunggal Mandiri	Gedung SMA Unggulan	1,512,492,266	72,433,957	--	575,370
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gragasi Bani Sakti	Jl Sekayu Mangun Jaya Sumsel	8,471,942,463	8,147,068,435	--	111,347,638
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa & Lolowau	5,793,229,476	3,485,117,896	--	(417,773,158)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	2,643,071,433	842,230,000	--	(1,502,025,666)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	71,258,403,967	33,476,449,718	87,775,982,960	5,896,882,807
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	210,552,368,879	247,495,005,833	139,975,412,296	14,743,455,164
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Satwiga Mustika Naga	Kerang Segendang Tj. Aru	2,584,208,889	--	--	19,388,980

13. Investasi Pada Entitas Asosiasi

13. Investment in Associates

Kepemilikan/ Ownership %	2013					Associates
	1 Jan/ Jan 1 Rp	Penambahan/ (Pengurangan) Addition/ (Redemption) Rp	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Income (Loss) Rp	31 Des/ Dec 31 Rp		
PT Jaya Sarana Pratama	44,112,333,208	5,200,000,000	(1,246,305,900)	48,066,027,308	PT Jaya Sarana Pratama	
PT Jaya Ancol Pratama Tol	35,394,402,066	49,600,000,000	(486,307,176)	84,508,094,890	PT Jaya Ancol Pratama Tol	
PT Sarana Tirta Utama	17,811,707,516	--	(1,559,331,312)	16,252,376,204	PT Sarana Tirta Utama	
PT Jaya Mitra Sarana	3,422,282,467	--	356,355,950	3,778,638,417	PT Jaya Mitra Sarana	
PT Jakarta Tollroad Development	16,905,822,057	--	7,052,069,326	23,957,891,383	PT Jakarta Tollroad Development	
PT Mitra Kerta Raharja	1,213,169,688	--	29,579,726	1,242,749,414	PT Mitra Kerta Raharja	
Total	118,859,717,002	54,800,000,000	4,146,060,614	177,805,777,616	Total	
Kepemilikan/ Ownership %	2012					Associates
	1 Jan/ Jan 1 Rp	Penambahan/ (Pengurangan) Addition/ (Redemption) Rp	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Income (Loss) Rp	31 Des/ Dec 31 Rp		
PT Jaya Sarana Pratama	43,033,637,910	--	1,078,695,298	44,112,333,208	PT Jaya Sarana Pratama	
PT Jaya Ancol Pratama Tol	20,250,000,000	16,000,000,000	(855,597,934)	35,394,402,066	PT Jaya Ancol Pratama Tol	
PT Sarana Tirta Utama	17,824,207,501	--	(12,499,985)	17,811,707,516	PT Sarana Tirta Utama	
PT Jaya Mitra Sarana	2,310,652,239	1,000,000,000	111,630,228	3,422,282,467	PT Jaya Mitra Sarana	
PT Jakarta Tollroad Development	25,000,000	17,160,366,304	(279,544,247)	16,905,822,057	PT Jakarta Tollroad Development	
PT Mitra Kerta Raharja	1,341,455,724	--	(128,286,036)	1,213,169,688	PT Mitra Kerta Raharja	
Total	84,784,953,374	34,160,366,304	(85,602,676)	118,859,717,002	Total	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Jaya Sarana Pratama

PT Jaya Sarana Pratama ("JSP") didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 di Jakarta sesuai akta No. 168 dari Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH, M.Kn. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-34105.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 21 Juli 2009.

JSP bergerak dibidang pembangunan infrastruktur, fasilitas umum dan jasa pendukungnya. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JSP No. 41 tanggal 10 Nopember 2010 dari Notaris Aloysius M.Jasin, SH, disetujui peningkatan modal dasar JSP dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 420.000.000.000 dan peningkatan modal disetor dari Rp 17.500.000.000 menjadi Rp 105.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 35.000.000.000 diambil oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JSP No. 64 tanggal 30 Desember 2013 dari Notaris Aloysius M.Jasin, SH, disetujui peningkatan modal disetor dari Rp 105.000.000.000 menjadi Rp 118.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 5.200.000.000 diambil oleh Perusahaan.

PT Jaya Ancol Pratama Tol

PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) didirikan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 20 November 2009 dari Notaris Wartiana SH Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-13439.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 15 Maret 2010.

JAPT bergerak dibidang pembangunan dan jasa. JKPT memiliki penyertaan saham sebanyak 20.250 saham dengan nilai Rp 20.250.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Pada tahun 2012, JKPT meningkatkan penyertaan sebesar Rp 16.000.000.000. Pada tahun 2013, JKPT meningkatkan penyertaan sebesar Rp 49.600.000.000 sehingga total penyertaan JKPT menjadi sebanyak 85.850 saham dengan nilai Rp 85.850.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 40%.

PT Sarana Tirta Utama

PT Sarana Tirta Utama (STU) didirikan berdasarkan Akta No.12 tanggal 12 Mei 2010 dari Notaris Retno Rini Purwaningsih Dewanto, SH. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-27727.AH.01.01 Tahun 2010, tanggal 1 Juni 2010. STU bergerak pada industri pembangunan/penyediaan dan pengelolaan air bersih/air minum dan pembangunan pembangkit tenaga listrik.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

PT Jaya Sarana Pratama

PT Jaya Sarana Pratama ("JSP") was established on June 18, 2009 in Jakarta, according to deed No. 168 of Notary Aulia Taufani, SH, substitute of Sutjipto, SH, M.Kn. Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decree No.AHU-34105.AH.01.01 Year 2009 dated July 21, 2009.

JSP engaged in infrastructure development, public facilities and supporting services. Based on Deed of Statement of Extraordinary Shareholders' General Meeting JSP No. 41 dated November 10, 2010 of Notary Aloysius M. Jasin, SH, its approved to increase the authorized capital of JSP from Rp 50,000,000,000 to Rp 420,000,000,000 and increase the paid-in capital of Rp 17,500,000,000 to become Rp 105,000,000,000. The increase of paid-in capital of Rp 35,000,000,000 was taken up by the Company.

Based on Deed of Statement of Extraordinary Shareholders' General Meeting JSP No. 64 dated December 30, 2013 of Notary Aloysius M. Jasin, SH, its approved to increase the paid-in capital of Rp 105,000,000,000 to become Rp 118,000,000,000. The increase of paid-in capital of Rp 5,200,000,000 was taken up by the Company.

PT Jaya Ancol Pratama Tol

PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) was established based on Deed No. 08 dated November 20, 2009 from Notary Wartiana SH Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decree No.AHU-13439.AH.01.01 Year 2010 dated March 15, 2010.

JAPT engage in development/construction and services. JKPT has ownership of 20.250 shares with a value of Rp 20,250,000,000 with percentage ownership interest 25%. In 2012, JKPT increase the ownership of Rp 16,000,000,000. In 2013, JKPT increase the ownership of Rp 49,600,000,000, so total JKPT's ownership become amounting to 85,850 shares or Rp 85,850,000,000 with percentage ownership of 40%.

PT Sarana Tirta Utama

PT Sarana Tirta Utama (STU) was established based on Deed No. 12 dated May 12, 2010 of Notary Rini Retno Purwaningsih Dewanto, SH. Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decree No.AHU-27727.AH.01.01 Year 2010 dated June 1, 2010. STU engaged in construction industry / supply and water management / water supply and construction of power plants.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada awal pendiriannya, JTN memiliki penyertaan saham sebanyak 32.000 saham dengan nilai Rp 32.000.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 64%. JTN tidak melakukan konsolidasi atas Investasi di STU walaupun kepemilikan 64% karena pengendali terdapat pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Berdasarkan akta notaris No. 260 tanggal 27 Juni 2011 oleh Notaris Arry Supratno, SH mengenai jual beli saham disepakati JTN menjual sahamnya di STU kepada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJA) sebanyak 14.500. Jumlah penyertaan saham JTN menjadi Rp 17.282.500.000. atau sebesar 35%.

PT Jaya Mitra Sarana

PT Jaya Mitra Sarana (JMS) didirikan berdasarkan Akta No.10 tanggal 18 Nopember 2009 dari Notaris Anggrahini Dewi, SH. JMS bergerak pada industri konstruksi. JTN memiliki penyertaan saham sebanyak 2.000 saham dengan nilai Rp 2.000.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 25%.

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 30 Juli 2012 dari Notaris Aloysius M. Jasin, SH, JMS menambah modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 setiap saham yang diambil bagian oleh para pemegang saham PT Jaya Real Property (JRP) sejumlah 2.000 saham atau senilai Rp 2.000.000.000, JTN sejumlah 1.000 saham atau senilai Rp 1.000.000.000, dan PT Mitra Kerta Raharja (MKR) sejumlah 1.000 saham atau senilai Rp 1.000.000.000. Sehingga modal ditempatkan dan disetor adalah sejumlah 13.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 13.000.000.000. Jumlah penyertaan saham JTN menjadi sebanyak 3.250 saham dengan nilai Rp 3.250.000.000 atau sebesar 25%.

PT Jakarta Tollroad Development

PT Jakarta Tollroad Development (JTD) bergerak pada jasa konsultasi dan pengoperasian jalan tol. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 27 Juli 2007, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik PT Pembangunan Jaya pada PT Jakarta Tollroad Development kepada Perusahaan, sebanyak 25 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp 25.000.000 yang merupakan 1% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga perolehan saham tersebut adalah Rp 25.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 132 tanggal 25 April 2012, dari Notaris Aryanti Atisari, SH, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik PT Pembangunan Jaya Infrastruktur (d/h PT Pembangunan Jaya Toll) kepada Perusahaan, sebanyak 256 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp 256.000.000. Sehingga kepemilikan saham Perusahaan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

At the beginning of its establishment, JTN has ownership of 32,000 shares with a value of Rp 32,000,000,000 with percentage ownership of 64%. The JTN does not consolidate its Investments in STU although ownership of 64% because the significant control held by PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Based on the deed No. 260 dated June 27, 2011 from Arry Supratno, SH, Notary in Jakarta, JTN agreed to sell its shares in STU to PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJA) with total shares of 14.500. Total investments in shares of JTN is amounting to Rp 17,282,500,000 or 35%.

PT Jaya Mitra Sarana

PT Jaya Mitra Sarana (JMS) was established based on notarial deed No.10 of notary Anggrahini Dewi, SH, dated November 18, 2009. JMS is engaged in assembling air conditioning and construction. JTN has investment amounting to 2,000 shares amounting to Rp 2,000,000,000 with the 25% of ownership.

Based on the Deed. No. 49 dated July 30, 2012 from Notary Aloysius M. Jasin, SH, JMS increasing its issued and paid-up capital amounting to Rp 4,000,000,000, which consists of 4,000 shares with par value Rp 1,000,000 per share, which was taken part by the shareholders of PT Jaya Real Property (JRP), a number of 2,000 shares or equivalent to Rp 1,000,000,000. JTN a number of 1,000 shares or equivalent to Rp 1,000,000,000, and PT Mitra Kerta Raharja (MKR) number of 1,000 shares or equivalent Rp 1,000,000,000. JMS's Issued and paid-up capital amounting to 13,000 shares with a nominal value of Rp 13,000,000,000. Total investments in shares of the JTN in JMS is equal to 3,250 shares with a value of Rp 2,250,000,000 or 25%.

PT Jakarta Tollroad Development

PT Jakarta Tollroad Development (JTD) engaged in consultancy services and operation of toll roads. Based on Sale Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated July 27, 2007 PT Pembangunan Jaya has agreed to sell and transfer its shares in PT Jakarta Tollroad Development to the Company amounting to 25 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share or amounting to Rp 25,000,000 which are fully paid and represent 1% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 25,000,000.

Based on Notarial Deed of The Statement of The Decision Meeting No. 132 of Aryanti Atisari, SH, dated April 25, 2012, there was a sale and purchase and transfer of shares of PT Pembangunan Jaya Infrastruktur (formerly PT Pembangunan Jaya Toll) to the Company amounting to 256 shares with a nominal value Rp 1,000,000 per share or amounting to Rp 256,000,000. The ownership of the Company is 281 shares or amounting

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

menjadi 281 saham atau berjumlah Rp 281.000.000 yang merupakan 11,24% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh.

Rp 281,000,000 which are fully paid and represent 11.24% of the issued and fully paid shares.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 1 tanggal 1 Oktober 2012, dari Notaris Aryanti Atisari, SH, Perusahaan melakukan penambahan modal kepemilikan pada PT Jakarta Tollroad Development sebanyak 2.576 saham dengan nilai nominal Rp 6.562.254 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 16.904.336.304, dengan nilai agio saham sebesar Rp 14.328.366.304.

Based on Notarial Deed of The Statement of The Decision Meeting Amendments No.1 of Aryanti Atisari, SH, dated October 1, 2012, the Company increase their ownership in PT Jakarta Tollroad Development amounting 2,576 shares with a nominal value Rp 6,562,254 per share or amounting to Rp 16,904,336,304, with share premium Rp 14,328,366,304.

Jumlah kepemilikan Perusahaan menjadi 2.857 saham atau sebesar 20,51% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh PT Jakarta Tollroad Development dan seluruhnya telah disetor penuh oleh Perusahaan.

The ownership of the Company totally was 2,857 shares or represent 20,51% of the issued of PT Jakarta Tollroad Development and have been paid shares.

PT Mitra Kerta Raharja

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 11 September 2008, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik Bapak Ivananto Effendy pada PT Mitra Kerta Raharja kepada Perusahaan, sebanyak 1.320 saham yang telah disetor penuh bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya sejumlah Rp 1.320.000.000 yang merupakan 20% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga perolehan saham tersebut adalah Rp 1.584.000.000. MKR bergerak di bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa.

PT Mitra Kerta Raharja

Based on Sale and Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated September 11, 2008. Mr. Ivananto Effendy has agreed to sell PT Mitra Kerta Raharja shares, amounting 1,320 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share or amounting to Rp 1,320,000,000 which are fully paid and represent 20% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 1,584,000,000. MKR engaged in construction, trade, industry and services.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and net income of associates are as follows:

2013				
Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)	
Entitas Asosiasi				Associates
PT Jaya Sarana Pratama	120,185,068,268	20,000,000	--	(3,115,764,750) PT Jaya Sarana Pratama
PT Jaya Ancol Pratama Tol	211,308,737,225	38,500,000	--	(1,215,767,940) PT Jaya Ancol Pratama Tol
PT Sarana Tirta Utama	47,821,235,734	1,385,875,150	4,801,568,923	(4,455,232,321) PT Sarana Tirta Utama
PT Jaya Mitra Sarana	17,822,951,285	2,708,397,618	8,579,633,250	1,425,423,800 PT Jaya Mitra Sarana
PT Jakarta Tollroad Development	112,350,473,125	1,329,796,900	--	34,383,565,703 PT Jakarta Tollroad Development
PT Mitra Kerta Raharja	9,200,768,384	5,112,297,215	2,895,353,477	147,898,632 PT Mitra Kerta Raharja
Total	518,689,234,021	10,594,866,883	16,276,555,650	27,170,123,125 Total
2012				
Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)	
Entitas Asosiasi				Associates
PT Jaya Sarana Pratama	110,291,777,017	10,944,000	--	2,696,738,243 PT Jaya Sarana Pratama
PT Jaya Ancol Pratama Tol	88,508,005,165	22,000,000	--	(1,064,104,589) PT Jaya Ancol Pratama Tol
PT Sarana Tirta Utama	51,721,809,179	831,216,274	14,031,176,100	(35,714,242) PT Sarana Tirta Utama
PT Jaya Mitra Sarana	15,661,161,596	1,972,031,731	5,106,945,330	446,520,911 PT Jaya Mitra Sarana
PT Jakarta Tollroad Development	111,247,153,986	34,568,952,620	--	(5,451,596,645) PT Jakarta Tollroad Development
PT Mitra Kerta Raharja	5,676,462,080	1,161,294,000	--	(641,430,181) PT Mitra Kerta Raharja
Total	383,106,369,023	38,566,438,625	19,138,121,430	(4,049,586,503) Total

14. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

14. Other Non Current Financial Assets

		2013				
		1 Jan/ Jan 1	Penambahan/ (Pengurangan) Addition/ (Redemption)	31 Des/ Dec 31		
Metode Biaya	Kepemilikan/ Ownership %	Rp	Rp	Rp	Cost Method	
Tersedia Untuk Dijual					Available For Sale	
PT Industri Tata Udara	10.00	4,200,000,000	--	4,200,000,000		PT Industri Tata Udara
PT Damai Indah Golf	0.10	320,000,000	--	320,000,000		PT Damai Indah Golf
Total		4,520,000,000	--	4,520,000,000		Total
		2012				
		1 Jan/ Jan 1	Penambahan/ (Pengurangan) Addition/ (Redemption)	31 Des/ Dec 31		
Metode Biaya	Kepemilikan/ Ownership %	Rp	Rp	Rp	Cost Method	
Tersedia Untuk Dijual					Available For Sale	
PT Industri Tata Udara	10.00	4,200,000,000	--	4,200,000,000		PT Industri Tata Udara
PT Damai Indah Golf	0.10	320,000,000	--	320,000,000		PT Damai Indah Golf
Total		4,520,000,000	--	4,520,000,000		Total

PT Industri Tata Udara

PT Industri Tata Udara (ITU) didirikan pada tanggal 29 Desember 1978 sesuai dengan Akta No.33 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. ITU bergerak pada industri perakitan pesawat pengatur udara (*assembling air conditioning and refrigeration*). Pada awal pendiriannya, entitas anak (JTN) memiliki penyertaan saham sebanyak 700 saham dengan nilai Rp 70.000.000.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 26 Desember 2005 dari Notaris Resta Mudarna Yuda, SH, JTN melakukan penambahan penyertaan pada ITU sebanyak 24.500 saham menjadi 42.000 saham dengan nilai Rp 4.200.000.000 dengan persentase kepemilikan 17,5%.

Berdasarkan Akta No. 138 tanggal 15 Desember 2010, dari Notaris Buntario Tigris, SH, ITU meningkatkan modal dasar dari Rp 30.000.000.000 menjadi Rp 45.000.000.000, yang terbagi atas 450.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.000. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor JTN semula Rp 24.000.000.000 menjadi Rp 42.000.000.000 dengan cara menerbitkan 180.000 saham baru yang akan diambil alih oleh PT Emdeki Utama (EU) dan disetor dengan mengkonversi piutang EU ke ITU Sehingga persentase kepemilikan berkurang menjadi sebesar 10%.

PT Industri Tata Udara

PT Industri Tata Udara (ITU) was established based on notarial deed No.33 of Hobropoerwanto, SH, dated December 29, 1978. ITU is engaged in assembling air conditioning and refrigeration. In the beginning of its establishment, subsidiary (JTN) has investment amounting to 700 shares or Rp 70,000,000.

Based on notarial deed No.17 of Resta Mudarna Yuda, SH, dated December 26, 2005, JTN has increased its' investment in ITU, from 24,500 shares into 42,000 shares or equal to Rp 4,200,000,000 which represent 17.5% of ownership.

Based on the Deed. 138 dated December 15, 2010, from Notary Buntario Tigris, SH, ITU its increased authorized capital from Rp 30,000,000,000 to Rp 45,000,000,000, which consist of 450,000 shares, with par value of Rp 100,000. The increase in issued and paid-in capital of JTN initially Rp 24,000,000,000 to become Rp 42,000,000,000 by issuing 180,000 new shares to be taken up by PT Emdeki Utama (EU) by converting EU receivable to ITU. Therefore percentage of ownership was reduced to 10%.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

PT Damai Indah Golf

Berdasarkan surat pengajuan PT Bumi Serpong Damai tanggal 31 Januari 1992 atas pengalihan saham PT Damai Indah Golf kepada Perusahaan dan surat persetujuan dari PT Damai Indah Golf tanggal 10 April 1992 No.015/PSJ/DIPG/IV/92 atas pengalihan saham tersebut Perusahaan memperoleh kepemilikan saham PT Damai Indah Golf sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp 30.000.000 per saham sejumlah Rp 60.000.000. Harga atas pengalihan saham tersebut sebesar Rp 320.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 0,096%.

PT Damai Indah Golf

Based on the application for PT Bumi Serpong Damai dated January 31, 1992 on transfer of shares in PT Damai Indah Golf to the Company and a letter approval from PT Damai Indah Golf dated April 10, 1992 No.015/PSJ/DIPG/IV/92 on the transfer of shares, the Company receives ownership share in PT Damai Indah Golf amounting to 2 shares with a nominal value of Rp 30,000,000 per share of Rp 60,000,000. Cost of transfer of shares amounting to Rp 320,000,000 with the percentage of ownership was 0.096%.

15. Aset Tetap

15. Fixed Assets

	2013					
	Total	Total	Total	Total	Total	
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	30,371,250,689	30,610,629,740	--	--	60,981,880,429	Land
Bangunan Gedung	54,761,744,547	4,635,060,573	362,563,760	3,144,131,189	62,178,372,549	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	268,357,963,691	37,098,395,274	7,963,816,345	4,468,532,517	301,961,075,137	Machineries and Equipments
Perabotan Kantor	17,185,600,578	1,772,458,139	--	(4,276,160,155)	14,681,898,562	Office Equipments
Kendaraan	182,365,821,695	32,174,532,969	10,587,997,019	13,542,960,712	217,495,318,358	Vehicles
Terminal Aspal Curah	107,659,329,116	6,827,412,614	--	--	114,486,741,730	Bulk Asphalt Terminals
	<u>660,701,710,316</u>	<u>113,118,489,310</u>	<u>18,914,377,124</u>	<u>16,879,464,263</u>	<u>771,785,286,765</u>	
Aset Tetap Dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Mesin dan Peralatan	2,057,572,629	616,494,513	--	(775,314,701)	1,898,752,441	Machineries and Equipments
Bangunan dan Prasarana	1,211,188,850	1,350,000,000	--	(2,561,188,850)	--	Buildings and Infrastructures
	<u>3,268,761,479</u>	<u>1,966,494,513</u>	<u>--</u>	<u>(3,336,503,551)</u>	<u>1,898,752,441</u>	
Aset Sewa Pembiayaan						Asset under Capital Lease
Mesin dan Peralatan	11,816,137,000	6,788,123,260	--	--	18,604,260,260	Machineries and Equipments
Tanki LPG	--	--	--	--	--	LPG Tank Storages
Kendaraan	18,916,485,259	5,323,400,001	--	(13,542,960,712)	10,696,924,548	Vehicles
	<u>30,732,622,259</u>	<u>12,111,523,261</u>	<u>--</u>	<u>(13,542,960,712)</u>	<u>29,301,184,808</u>	
Total Biaya Perolehan	<u>694,703,094,054</u>	<u>127,196,507,084</u>	<u>18,914,377,124</u>	<u>--</u>	<u>802,985,224,015</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan Gedung	20,408,749,412	2,206,193,430	--	(424,030)	22,614,518,812	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	171,284,269,170	26,768,205,303	3,189,814,519	2,622,136,824	197,484,796,778	Machineries and Equipments
Perabotan Kantor	12,049,294,377	969,166,540	--	(2,621,712,790)	10,396,748,127	Office Equipments
Kendaraan	103,283,071,733	25,603,431,368	7,130,019,746	6,892,653,437	128,649,136,791	Vehicles
Terminal Aspal Curah	27,831,139,022	7,210,483,912	--	--	35,041,622,934	Bulk Asphalt Terminals
	<u>334,856,523,714</u>	<u>62,757,480,553</u>	<u>10,319,834,265</u>	<u>6,892,653,441</u>	<u>394,186,823,443</u>	
Aset Sewa Pembiayaan						Asset under Capital Lease
Mesin dan Peralatan	4,053,215,481	3,358,222,606	--	(836,250,654)	6,575,187,433	Machineries and Equipments
Kendaraan	5,955,435,867	2,476,103,622	--	(6,056,402,787)	2,375,136,702	Vehicles
	<u>10,008,651,348</u>	<u>5,834,326,228</u>	<u>--</u>	<u>(6,892,653,441)</u>	<u>8,950,324,135</u>	
Total Akumulasi Penyusutan	<u>344,865,175,062</u>	<u>68,591,806,781</u>	<u>10,319,834,265</u>	<u>--</u>	<u>403,137,147,578</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	<u>349,837,918,992</u>				<u>399,848,076,437</u>	Book Value

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

	2012					
	Total Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Total Penambahan/ Additions Rp	Total Pengurangan/ Deductions Rp	Total Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Total Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	28,464,950,689	1,906,300,000	--	--	30,371,250,689	Land
Bangunan Gedung	47,625,679,905	7,767,782,268	770,528,776	138,811,150	54,761,744,547	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	232,537,767,880	31,075,714,913	647,416,826	5,391,897,724	268,357,963,691	Machineries and Equipments
Perabotan Kantor	15,461,713,890	1,723,886,688	--	--	17,185,600,578	Office Equipments
Kendaraan	156,183,905,298	35,637,961,462	9,456,045,065	--	182,365,821,695	Vehicles
Terminal Aspal Curah	83,074,875,220	24,584,453,896	--	--	107,659,329,116	Bulk Asphalt Terminals
	<u>563,348,892,882</u>	<u>102,696,099,227</u>	<u>10,873,990,667</u>	<u>5,530,708,874</u>	<u>660,701,710,316</u>	
Aset Tetap Dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Mesin dan Peralataan	393,273,237	3,888,197,116	--	(2,223,897,724)	2,057,572,629	Machineries and Equipments
Bangunan dan Prasarana	--	1,350,000,000	--	(138,811,150)	1,211,188,850	Buildings and Infrastructures
	<u>393,273,237</u>	<u>5,238,197,116</u>	<u>--</u>	<u>(2,362,708,874)</u>	<u>3,268,761,479</u>	
Aset Sewa Pembiayaan						Asset under Capital Lease
Mesin dan Peralataan	11,037,880,000	3,946,257,000	--	(3,168,000,000)	11,816,137,000	Machineries and Equipments
Kendaraan	13,542,960,713	5,373,524,546	--	--	18,916,485,259	Vehicles
	<u>24,580,840,713</u>	<u>9,319,781,546</u>	<u>--</u>	<u>(3,168,000,000)</u>	<u>30,732,622,259</u>	
Total Biaya Perolehan	<u>588,323,006,832</u>	<u>117,254,077,889</u>	<u>10,873,990,667</u>	<u>--</u>	<u>694,703,094,054</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan Gedung	18,489,251,486	2,434,731,733	515,233,807	--	20,408,749,412	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	143,552,106,108	26,409,266,409	106,879,911	1,429,776,565	171,284,269,170	Machineries and Equipments
Perabotan Kantor	10,584,767,921	1,648,546,877	184,020,421	--	12,049,294,377	Office Equipments
Kendaraan	87,394,897,503	24,496,667,993	7,400,454,030	(1,208,039,734)	103,283,071,733	Vehicles
Terminal Aspal Curah	19,843,973,022	7,987,166,000	--	--	27,831,139,022	Bulk Asphalt Terminals
	<u>279,864,996,040</u>	<u>62,976,379,012</u>	<u>8,206,588,169</u>	<u>221,736,831</u>	<u>334,856,523,714</u>	
Aset Sewa Pembiayaan						Asset under Capital Lease
Mesin dan Peralataan	1,882,917,843	3,600,074,203	--	(1,429,776,565)	4,053,215,481	Machineries and Equipments
Kendaraan	2,573,652,515	2,173,743,618	--	1,208,039,734	5,955,435,867	Vehicles
	<u>4,456,570,358</u>	<u>5,773,817,821</u>	<u>--</u>	<u>(221,736,831)</u>	<u>10,008,651,348</u>	
Total Akumulasi Penyusutan	<u>284,321,566,398</u>	<u>68,750,196,833</u>	<u>8,206,588,169</u>	<u>--</u>	<u>344,865,175,062</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	<u>304,001,440,434</u>				<u>349,837,918,992</u>	Book Value

Aset tetap dalam penyelesaian pada tahun 2013 mesin dan peralatan masing-masing telah mencapai penyelesaian pembangunan sebesar 34,42% dan target penyelesaian pada tahun 2014.

Fixed Asset in progress in 2013 which are formed machineries and equipment have reached a settlement construction of 34.42% respectively and finishing target in 2014.

Aset tetap dalam penyelesaian pada tahun 2012 berupa bangunan dan prasarana dan mesin dan peralatan masing-masing telah mencapai penyelesaian pembangunan sebesar 53% dan 43% dan target penyelesaian pada tahun 2013.

Fixed Asset in progress in 2012 which are formed building and infrastructures and machineries and equipment have reached a settlement construction of 53% and 43% respectively and finishing target in 2013.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	2013 Rp	2012 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (lihat Catatan 35)	41,225,672,646	44,437,178,202	Cost of Revenues (see Note 35)
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 37)	27,366,134,135	24,313,018,631	General and Administration Expenses (see Note 37)
Total	<u>68,591,806,781</u>	<u>68,750,196,833</u>	Total

Tanah dan bangunan entitas anak (JTI dan JBI) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (lihat Catatan 18 dan 26).

Land and buildings owned by subsidiaries (JTI and JBI) are pledged as collaterals for the bank loans (see Notes 18 and 26).

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan dan entitas anak menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

In the year 2013 and 2012, the Company and its subsidiaries had disposed part of its fixed assets with details as follow:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Jenis Aset Tetap	2013			Type of Fixed Asset
	Nilai Buku/ Book Value	Harga Penjualan/ Selling Price	Laba Penjualan/ Gain on Sale of Fixed Asset	
Mesin dan Peralatan	103,197,599	413,836,364	310,638,765	Machineries and Equipment
Kendaraan	666,667	892,540,000	891,873,333	Vehicles
Total (lihat Catatan 40)			1,202,512,098	Total (see Note 40)

Jenis Aset Tetap	2012			Type of Fixed Asset
	Nilai Buku/ Book Value	Harga Penjualan/ Selling Price	Laba Penjualan/ Gain on Sale of Fixed Asset	
Mesin dan Peralatan	162,434,965	242,073,637	79,638,672	Machineries and Equipment
Gedung dan Bangunan	--	11,000,000	11,000,000	Building and Infrastructure
Kendaraan	912,602,814	2,603,396,273	1,690,793,459	Vehicles
Total (lihat Catatan 40)			1,781,432,131	Total (see Note 40)

Pada tahun 2013 dan 2012, entitas anak menghapus beberapa aset tetap masing-masing sebesar Rp 325.340.808 dan Rp 1.075.037.779.

In the year 2013 and 2012, the Company's subsidiaries had write-off some of its fixed assets amounting to Rp 325,340,808 and Rp 1,075,037,779.

Entitas anak (JTI dan JBI) memperoleh fasilitas *Financial Leasing-Sales and Lease Back* berdasarkan perjanjian leasing antara entitas anak dengan PT Jaya Fuji Leasing Pratama (lihat Catatan 25).

The subsidiaries (JTI and JBI) obtained sales and lease back financial leasing facility based on an agreement with PT Jaya Fuji Leasing Pratama (see Note 25).

Aset tetap pada Perusahaan dan entitas anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

The Company and subsidiaries' fixed assets are insured against losses from fire, natural disasters, theft, riot and other risks, as follows:

	Nilai Pertanggungan/Sum Insured		
	2013 Rp	2012 Rp	
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk			PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
PT Chartis Insurance Indonesia (d/h PT Asuransi AIU Indonesia)	--	IDR 75,438,848,085	PT Chartis Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi AIU Indonesia)
PT Asuransi Astra Buana	IDR 131,573,629,000	IDR 121,999,530,000	PT Asuransi Astra Buana
PT KSK Insurance Indonesia	USD 186,800	--	PT KSK Insurance Indonesia
PT Asuransi Kurnia Indonesia	--	IDR 6,279,487,469	PT Asuransi Kurnia Indonesia
PT Asuransi Umum Mega	IDR 32,317,460,000	IDR 11,137,330,000	PT Asuransi Umum Mega
PT Zurich Insurance Indonesia	IDR 60,954,759,864	--	PT Zurich Insurance Indonesia
PT MAA (MIR)	--	USD 178,900	PT MAA (MIR)
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak			PT Jaya Trade Indonesia and Subsidiaries
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	--	IDR 38,887,877,000	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia
PT Asuransi Himalaya Pelindung	IDR 169,558,089,298	IDR 173,072,010,840	PT Asuransi Himalaya Pelindung
PT Avrist General Insurance	IDR 40,589,765,800	--	PT Avrist General Insurance
PT Jaya Beton Indonesia dan Entitas Anak			PT Jaya Beton Indonesia and Subsidiary
PT MAA (MIR)	IDR 29,577,421,726	--	PT MAA (MIR)
PT Chartis Insurance Indonesia (d/h PT Asuransi AIU Indonesia)	--	IDR 99,185,219,069	PT Chartis Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi AIU Indonesia)
PT Asuransi Umum Mega	--	USD 1,755,645	PT Asuransi Umum Mega
PT Jaya Teknik Indonesia			PT Jaya Teknik Indonesia
PT Chartis Insurance Indonesia (d/h PT Asuransi AIU Indonesia)	--	USD 1,727,500	PT Chartis Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi AIU Indonesia)
PT Chartis Insurance Indonesia (d/h PT Asuransi AIU Indonesia)	IDR 224,700,000	IDR 403,650,000	PT Chartis Insurance Indonesia (d/h PT Asuransi AIU Indonesia)
PT Asuransi Umum Mega	IDR 16,925,000,000	--	PT Asuransi Umum Mega

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible damages.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2013 dan 2012.

Based on Management's review, there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the fixed assets. Therefore, Management do not provide any allowance for impairment of fixed assets on December 31, 2013 and 2012.

16. Goodwill - Bersih

16. Goodwill - Net

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

The Company recognized the goodwill arised from the acquisition of subsidiaries with details as follows:

	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Buku/ Carrying Amount	Goodwill Julul/ July 2007	Akumulasi Amortisasi s.d 31 Des 2010/ Accumulated Amortization till Dec 31, 2010	Goodwill per 31 Des 2013 dan 2012/ Carrying Value as of Dec 31, 2013 and 2012
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jaya Trade Indonesia	865,385,000	623,116,783	242,268,217	26,396,609	215,871,608
PT Jaya Beton Indonesia	3,608,485,000	1,337,534,862	2,270,950,138	435,281,188	1,835,668,950
PT Jaya Daido Concrete	22,126,600,000	1,919,027,600	20,207,572,400	3,957,493,858	16,250,078,542
PT Jaya Teknik Indonesia	26,866,412,000	18,620,224,217	8,246,187,783	1,412,124,843	6,834,062,940
Total	53,466,882,000	22,499,903,462	30,966,978,538	5,851,276,498	25,135,682,040

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai *goodwill*, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai *goodwill* pada 31 Desember 2013 dan 2012.

Based on Management's review, there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of goodwill. Therefore, Management do not provide any allowance for impairment of goodwill on December 31, 2013 and 2012.

17. Aset Lain-lain

17. Other Assets

	2013 Rp	2012 Rp	
Rekening Koran <i>Autocollection</i> Pertamina	3,492,976,741	131,035,752	Bank Statements <i>Autocollection</i> Pertamina
<i>Security Deposit</i> - Sewa Guna Usaha	2,736,084,260	1,377,961,000	<i>Security Deposit</i> - Leasing
Beban Legal Hak atas <i>Software</i>	1,755,987,406	1,433,765,954	Legal Software Right Cost
Sewa Dibayar di Muka	1,431,250,000	750,000,000	Prepaid Expenses
Deposito yang Dijaminkan	752,896,650	22,221,123,025	Time Deposits
Beban Legal Hak atas Tanah - Bersih	610,933,714	25,780,842	Legal Land Right Cost
Sertifikat Keanggotaan	595,000,000	595,000,000	Certificate of Membership
Deposito Materai	1,950,000	5,958,000	Stamp Deposits
Total	11,377,078,771	26,540,624,573	Total

Deposito berjangka yang dicatat dalam aset lain-lain digunakan Perusahaan dan entitas anak sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu dan sebagai jaminan atas utang bank.

Time deposits which are presented as other assets are used by the Company and subsidiaries as pledged for issuing bank guarantee for the construction of certain projects and as collateral of bank loans.

Security deposit – sewa guna usaha merupakan deposit jaminan milik JTI dan JBI ke PT Jaya Fuji Leasing Pratama atas transaksi *Financial Leasing-Sales and Leaseback*.

Security deposit – leasing represents security deposit owned by JTI and JBI on PT Jaya Fuji Leasing Pratama related with *Financial Leasing – Sales and Leaseback transaction*.

18. Utang Bank

18. Bank Loans

	2013 Rp	2012 Rp	
Utang Bank			Bank Loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	371,437,608,830	169,161,881,772	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	161,183,931,769	115,375,866,951	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	32,498,470,775	61,559,068,618	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara	204,701,898	--	PT Bank Tabungan Negara
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	67,730,250	1,649,762,816	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Hana	--	51,000,000,000	PT Bank Hana
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	619,900,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	565,392,443,522	399,366,480,157	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

1) Berdasarkan Addendum VI atas Perjanjian Kredit Modal Kerja No.KP-CRO/054/PK-KMK/2008 tanggal 30 September 2013 dan Surat Bank No.CBG.CB2/D04.SPPK.027/2013 tanggal 23 September 2013 serta Addendum XI atas Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan No.KP-COD/028/PNCL/2006 No.36 tanggal 30 September 2013, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja / Revolving Working Capital Credit	Facility Type
Plafon	Rp 300,000,000,000	Limit
Sifat	<i>Revolving switchable Non Cash Loan</i>	Nature
Jangka Waktu	2 Oktober 2013 s/d 1 Oktober 2014/ October 2, 2013 to October 1, 2014	Period
Tingkat Bunga	10.00% p.a (<i>floating rate</i>)	Interest
Provisi	0.25%	Provision

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 4, 8, dan 15) :

- Jaminan aset tetap berupa 2 sertifikat HGB No. 993/Bintaro dan No. 137/Jatinegara dengan nilai pengikatan sebesar Rp 60.067.000.000.
- Jaminan bukan aset tetap berupa persediaan dan piutang usaha yang ada dan akan ada yang diikat dengan fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp 1.200.198.600 atau 150% dari limit kredit yang diambil.

Syarat lain atas fasilitas Kredit modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu *Current ratio* minimal 120%, *DSCR* minimal 150% dan *DER* maksimal 250%.

Saldo pinjaman Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 185.000.000.000 dan Rp 40.000.000.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

1) Based on Addendum VI on the Working Capital Credit Agreement No.KP-CRO/054/PK-KMK/2008 dated September 30, 2013 and Letter Number: CBG.CB2/D04.SPPK.027/2013 dated September 23, 2013, and Addendum XI on the the Amendment of Non Cash Loan Facility Agreement No.KP-COD/028/PNCL/2006 No. 36 dated September 30, 2013, the Company obtained credit facility with the following details:

The collaterals for all loan facilities are as follows (see Notes 4, 8, and 15):

- Fixed assets collateral are 2 HGBs No. 993/Bintaro and No. 137/Jatinegara with binding value of Rp 60,067,000,000.
- Non fixed asset collateral of existing inventories and accounts receivable will be bound by fiduciary with total value amounting Rp 1,200,198,600 or 150% of credit limit used.

Other requirements on working capital credit facility to the Company is always maintain the *Financial Covenant* is *current ratio* at least 120%, a minimum *DSCR* of 150% and a maximum of *DER* of 250%.

The balance of the above credit facility on December 31, 2013 and 2012 is amounting to Rp 185,000,000,000 and Rp 40,000,000,000.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

<p>2) Berdasarkan perjanjian kredit Nomor : CBG.CB2/DO4.SPPK.033/2013 tanggal 7 November 2013, antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan entitas anak (JTI), memperoleh fasilitas berupa:</p> <p>a. Jenis fasilitas Kredit Modal Kerja / <i>Revolving Working Capital Credit</i> Plafon Rp 45,000,000,000 Sifat <i>Revolving plafond</i> Jatuh Tempo 1 Oktober 2014/ <i>October 1, 2014</i> Bunga 10.50% p.a (<i>floating rate</i>) Provisi 0.5% p.a</p> <p>b. Jenis fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap/<i>Working Capital Fixed Loans</i> Plafon Rp 130,000,000,000 Sifat <i>Non Revolving</i> Tanggal Jatuh Tempo 1 Oktober 2014/ <i>October 1, 2014</i> Bunga 10.50% p.a (<i>floating rate</i>) Provisi 0.5% p.a</p> <p>c. Jenis fasilitas Kredit Investasi/<i>Investment Loans</i> Plafon Rp 15,000,000,000 Sifat <i>Non Revolving Plafond</i> Tanggal Jatuh Tempo 5 Oktober 2015/ <i>October 5, 2015</i> Tingkat Suku Bunga 11.00% p.a</p> <p>d. Jenis fasilitas <i>Non Cash Loan (SKBDN)/Non Cash Loan(LC)</i> Plafon Rp 43,000,000,000 Sifat <i>Revolving Plafond</i> Setoran Jaminan 5% Tanggal Jatuh Tempo 1 Oktober 2014/ <i>October 1, 2014</i></p>	<p>2) <i>Based on credit agreement Number: CBG.CB2/DO4.SPPK.033/2013 dated November 7, 2013, between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with Subsidiary (JTI), obtained the facility as follow:</i></p> <p>a. <i>Facility Type</i> <i>Limit</i> <i>Nature</i> <i>Maturity Date</i> <i>Interest</i> <i>Provision</i></p> <p>b. <i>Facility Type</i> <i>Limit</i> <i>Nature</i> <i>Maturity Date</i> <i>Interest</i> <i>Provision</i></p> <p>c. <i>Facility Type</i> <i>Limit</i> <i>Nature</i> <i>Maturity Date</i> <i>Interest Rate</i></p> <p>d. <i>Facility Type</i> <i>Limit</i> <i>Nature</i> <i>Security Deposit</i> <i>Maturity Date</i></p>
---	---

Saldo pinjaman JTI pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 119.442.564.750 dan Rp 85.470.564.750.

The balance of JTI credit facility on December 31, 2013 and 2012 is amounting to Rp 119,442,564,750 and Rp 85,470,564,750.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 4, 8, dan 15):

The collaterals for all loan facilities are as follows (see Notes 4, 8, and 15):

- a. Non-aset tetap terdiri dari:
- Piutang usaha dan Persediaan JTI dan entitas anak dengan nilai penjaminan sebesar Rp 225.000.000.000.
- b. Aset tetap terdiri dari:
- Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No.40/Tarikolot atas nama PT Kenrope Utama.
 - Mesin dan Peralatan PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama dan PT Sarana Aceh Utama
 - Kendaraan atas nama PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama.
 - Mesin dan Peralatan a.n PT Kenrope Utama (lokasi di Sentul).
 - Mesin dan Peralatan dan Kendaraan JTI di Belawan.

- a. *Non fixed assets consists of:*
- *Accounts receivable and inventory of JTI and subsidiary amounting to Rp 225,000,000,000.*
- b. *Fixed assets consists of:*
- *Land and Building with certificates of Building Usage Right (HGB) No40/Tarikolot under the name of PT Kenrope Utama.*
 - *Machines and equipment PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama and PT Sarana Aceh Utama.*
 - *Vehicles under the name of PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama and PT Sarana Mbay Utama.*
 - *Machines and equipment under the name of PT Kenrope Utama (locate in Sentul).*
 - *Machinery and Equipment and vehicle of JTI in Belawan.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

3) Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, SH No. 24 tanggal 17 Juni 2013 yang mengacu addendum II atas perjanjian KMK Transaksional No. CRO.KP/198/KMK/2012 dengan akta No. 12, akta No. 25 tanggal 17 Juni 2013 yang mengacu pada addendum II atas Perjanjian KMK Fixed Loan No. CRO.KO/199/KMK/2012 dengan akta No. 13, dan akta No. 26 tanggal 17 Juni 2013 yang mengacu pada addendum II atas Perjanjian NCL No. CRO.KP/200/NCL/2012 Akta No. 14, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

3) Based on notarial deed Lenny Janis Ishak, SH. No. 24 dated June 17, 2013 which refers to addendum II of Working Capital Transactional Loan agreement No. CRO.KP/198/KMK/2012 with deed No. 12, deed No. 25 dated June 17, 2013 which refers to addendum II of Working Capital Fixed Loan agreement No. CRO.KO/199/KMK/2012 with deed No. 13, and deed No. 26 dated June 17, 2013 which refers to addendum II of NCL Agreement No. CRO.KP/200/NCL/2012 with Deed No. 14, JTN obtained a loan facility of credit as follows:

a. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Transaksional/Working Capital Transactional	a. Facility Type
Plafon	Rp 190,000,000,000	Limit
Jatuh Tempo	14 September 2014/ September 14, 2014	Maturity Date
Komisi	0.25% per tahun/ p.a	Comission
Bunga	9.25% p.a (floating rate)	Interest
b. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap/Working Capital Fixed Loan	b. Facility Type
Plafon	Rp 10,000,000,000	Limit
Jatuh Tempo	14 September 2014/ September 14, 2014	Maturity Date
Provisi	0.25% per tahun/ p.a	Provision
Bunga	9.25% p.a (floating rate)	Interest
c. Jenis fasilitas	Non Cash Loan	c. Facility Type
Plafon	Rp 400,000,000,000	Limit
	Rp 50,000,000 (Sub Limit Supply Chain Financing)	
Jatuh Tempo	14 September 2014/ September 14, 2014	Maturity Date
Provisi	0.75% (Bank Garansi / Bank Guarantee)	Provision
	0.125% (LC / SKBDN)	
	1.50% (SBLC)	
	Floating rate (Supply Chain Financing (SCF))	

Saldo pinjaman JTN pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 66.995.044.080 dan Rp 43.691.317.022.

The balance of JTN credit facility on December 31, 2013 and 2012 is amounting to Rp 66,995,044,080 and Rp 43,691,317,022.

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja adalah (lihat Catatan 4, 8, dan 15):

The Collaterals for Working Capital Loan facilities which consists of (see Notes 4, 8, and 15):

- Aset Tetap berupa tanah seluas 1.066 m² dan bangunan dan sarana pelengkap bangunan yang terletak di atasnya (Gedung Jaya Teknik) dengan bukti kepemilikan SHGB No. 437 a.n PT Jaya Teknik Indonesia dengan nilai pengikatan sebesar Rp 37.211.000.000.
- Bukan aset tetap berupa
 1. Seluruh piutang usaha yang ada dan akan ada, termasuk proyek-proyek / SPK / kontrak yang dibiayai Bank Mandiri yang memiliki nilai pengikatan sebesar Rp 426.816.000.000 dan peningkatan nilai penjaminan fidusia sebesar Rp 328.125.000.000.

- Fixed assets such as land and buildings covering an area of 1,066 sqm and supplementary facilities building located on it (Gedung Jaya Teknik) SHGB No. 437 evidence of ownership on behalf of PT Jaya Teknik Indonesia with a binding value of Rp 37,211,000,000.
- Non fixed assets such as
 1. All accounts receivable that exist and will be exist, included projects / SPK/ contracts funded by Bank Mandiri with biding value of Rp 426,816,000,000 and increase in fiduciary guarantee value Rp 328,125,000,000.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

2. Seluruh persediaan dalam hal ini yang ada dan akan ada termasuk proyek-proyek / SPK / kontrak yang dibiayai Bank Mandiri yang memiliki nilai pengikatan Rp 60.973.000.000 dan peningkatan nilai penjaminan fidusia sebesar Rp 46.875.000.000.

2. All inventory, in this case there is and there will include projects / SPK / contracts funded by Bank Mandiri with bidding value of Rp 60,973,000,000 and increase in fiduciary guarantee value Rp 46,875,000,000

PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Niaga Tbk)

Berdasarkan perjanjian kredit No.262/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006, JTI memperoleh fasilitas pinjaman. Perjanjian tersebut beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian kredit No. 001/NH/CBG/II/2013 tanggal 2 Januari 2013, dengan perubahan sebagai berikut:

PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk)

Based on the credit agreement No.262/CBG/JKT/06, dated January 11, 2006, JTI has obtained a loan facility. The agreement was amended several times, most recently through a credit agreement No. 001/NH/CBG/II/2013 dated January 2, 2013, with changes as follows:

a. Jenis Fasilitas	Pinjaman Tetap Modal Kerja/Fixed Loans Working Capital	a. Facility Type
Plafon	Rp 165,000,000,000	Limit
Sifat	Revolving Basis	Nature
Tingkat Suku Bunga	10,00% per tahun/ 10.00% p.a. (subject to change)	Interest rate
Jatuh Tempo	11 Januari 2014/ January 11, 2014	Maturity Date

Saldo pinjaman modal kerja dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang diterima oleh JTI pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 158.100.000.000 dan Rp 109.495.523.776.

The balance of working capital loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk received by the JTI on December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp 158,100,000,000, and Rp 109,495,523,776.

b. Jenis Fasilitas	Bank Garansi (sub Limit dengan Pinjaman Tetap)/Bank Guarantee (Sub Limit with Fixed Loan)	b. Facility Type
Plafon	Rp 30,000,000,000	Limit
Sifat	Revolving Basis	Nature
Mata Uang	Multy Currency	Currency
Komisi	1,00% per tahun per penarikan atau minimum Rp 500,000 / 1.00% p.a. per drawdown or minimum of Rp 500,000	Commission
Jaminan	5% dari bank garansi/5% from guarantee bank	
Jatuh Tempo	11 Januari 2014/ January 11, 2014	Maturity Date

c. Jenis Fasilitas	CC Lines – Sight (Sub Limit dengan Pinjaman Tetap)/Usance LC & SKBDN (Sub Limit with Fixed Loan)	c. Facility Type
Plafon	Rp 30,000,000,000	Limit
Tujuan	Pengadaan Barang Dagangan/Procurement	Use
Sifat	Revolving Basis	Nature
Mata Uang	Multy Currency	Currency
Komisi Akseptasi	1,00 % per tahun atau minimum USD 50 untuk pembukaan dan perubahan/ 1.00% p.a. or minimum USD 50 on opening and changing	Acceptation Commission
Jaminan	5% dari LC/5% from LC	
Jatuh Tempo	11 Januari 2014/ January 11, 2014	Maturity Date

d. Jenis Fasilitas	Rekening Koran (PRK)/ Overdraft	d. Facility Type
Plafon	Rp 10,000,000,000	Limit
Sifat	Revolving Basis	Nature
Tingkat Suku Bunga	10% per tahun/ 10% p.a. (floating rate)	Interest rate
Jatuh Tempo	11 Januari 2014/ January 11, 2014	Maturity Date

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Saldo pinjaman rekening koran dari PT CIMB Niaga Tbk yang diterima oleh JTI pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 3.083.931.769 dan Rp 5.880.343.175.

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Transaksi III dari PT CIMB Niaga Tbk adalah (lihat Catatan 4, 8 dan 15):

- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391, dengan nilai Rp 16.900.000.000 atas nama PT JTI yang terletak di Jalan Kramat Raya No.144 Jakarta Pusat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194, terdaftar atas nama PT JTI senilai Rp 3.481.000.000 yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Kaveling J-51 Cibitung - Bekasi;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1352, atas nama JTI senilai Rp 1.127.000.000 yang terletak di Cilacap - Jawa Tengah;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.533, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 9.689.000.000 yang terletak di Bogor - Jawa Barat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6168, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 17.177.000.000 yang terletak di Kelapa Gading - Jakarta Utara;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45, terdaftar atas nama PT Kenrope Utama senilai Rp 9.810.000.000 yang terletak di Bantar Gebang - Bekasi;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan atas produksi instalasi aspal curah milik PT Sarana Bitung Utama yang terletak di Bitung, Sulawesi Utara senilai Rp 5.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik PT Toba Gena Utama yang terletak di Belawan, Sumatera Utara senilai Rp 5.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik JTI yang terletak di Cirebon, Jawa Barat senilai Rp 10.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas 37 (tiga puluh tujuh) unit kendaraan bermotor milik JTI senilai Rp 4.557.000.000;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha JTI senilai Rp 32.087.640.135;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 24.032.185.321;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Sarana Bitung Utama senilai Rp 8.117.625.000;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Toba Gena Utama senilai Rp 8.095.296.804;
- Jaminan fidusia atas persediaan aspal curah PT Sarana Bitung Utama senilai Rp 6.915.508.499 dan PT Toba Gena Utama senilai Rp 11.123.340.481;

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

The balance of working capital loan from PT Bank Niaga Tbk received by the JTI on December 31, 2013 and 2012 is amounting to Rp 3,083,931,769 and Rp 5,880,343,175.

Collateral for Specific Transaction III loan facility from PT CIMB Niaga Tbk are (see Notes 4, 8 and 15):

- Land rights and property of Broking Certificate No.391, with a value of Rp 16,900,000,000 on behalf of PT JTI located at 144 Jalan Kramat Raya Jakarta;
- Land rights and property of Broking Certificate No.194, registered in the name of PT JTI valued at Rp 3,481,000,000 which is located in Industrial Area J-51 parcel Jababeka Cibitung - Bekasi;
- Land rights and property of Broking Certificate No.1352, on behalf of PT JTI worth Rp 1,127,000,000 which is located in Cilacap - Central Java;
- Land rights and property of Broking Certificate No.533, registered in the name of PT Jaya Gas Indonesia Rp 5,000,000,000, located in Bogor - West Java;
- Land rights and property of Broking Certificate No.6168, registered in the name of PT Jaya Gas Indonesia Rp 17,177,000,000 which is located in Kelapa Gading- North Jakarta;
- Land rights and property of No.45 Broking Certificate, registered in the name of PT Kenrope Main Rp 9,810,000,000 which is located in Bantar Gebang - Bekasi;
- The fiduciary of the building and the installation of asphalt production of bulk PT Sarana Bitung Home located in Bitung, North Sulawesi, worth Rp 5,000,000,000;
- The fiduciary of the building and production equipment of asphalt bulk installation owned by PT Toba Gena Utama located in Belawan, North Sumatra worth Rp 5,000,000,000;
- The fiduciary of the building and production equipment of asphalt bulk installation owned by located in Cirebon, West Java, worth Rp 10,000,000,000;
- The fiduciary upon 37 (thirty seven) units of motor vehicles belonging to JTI valued at Rp 4,557,000,000;
- JTI's fiduciary of accounts receivable amounting to Rp 32,087,640,135;
- Guarantee the fiduciary of accounts receivable PT Jaya Gas Indonesia amounting to Rp 24,032,185,321;
- Guarantee the fiduciary of accounts receivable PT Sarana Bitung Home amounting to Rp 8,117,625,000;
- Guarantee the fiduciary of accounts receivable PT Toba Gena Main amounting to Rp 8,095,296,804;
- Guarantee the supply of asphalt fiduciary bulk PT Sarana Bitung Utama amounting to Rp 6,915,508,499 and PT Toba Gena Utama amounting to Rp 11,123,340,481;

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

- *Letter of Indemnity* dari JTI atas pembukaan Bank Garansi/ CC Lines oleh PT Jaya Gas Indonesia dan entitas anak lain;
- *Assignment of Proceed Surety Bond/ Payment Guarantee/ jaminan sejenis dengan nilai penjaminan 25% dari plafon Bank Garansi secara keseluruhan.*
- Fidusia mesin dan peralatan sebesar Rp 20.000.000.000;
- Fidusia persediaan milik JTI dengan nilai Rp 12.476.000.000; dan
- Fidusia piutang sebesar Rp 48.000.000.000 dengan total fidusia piutang Rp 80.000.000.000.

Terdapat berbagai pembatasan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana PT JTI tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk antara lain sebagai berikut:

- Melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal;
- Mengubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham PT JTI; dan
- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, reorganisasi dan pembubaran PT JTI.
- Wajib menjaga rasio nilai piutang ditambah persediaan minimum sebesar 110% dari *outstanding short term Bank Loan* ditambah utang; dan
- Harus melakukan aktivitas operasional secara proporsional di CIMB Niaga.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- 1) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1277/BLS/2013 tanggal 1 Mei 2013, PT Sarana Lombok Utama (SLO), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit berupa:

a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal 1 (K/L)/Local Credit – 1 (K/L)
Plafon	Rp 5,000,000,000
Jangka Waktu	6 Juni 2013 s/d 6 Juni 2014/ June 6, 2013 to June 6, 2014
Tingkat suku bunga	10,5% per tahun / 10.5% p.a (floating rate)
Provisi	0,5% per tahun/ 0.5% p.a.
Denda	0,5% per bulan/ 0.5% per month
b. Jenis fasilitas	Kredit Lokal 2 (K/L-2)/Local Credit -2 (K/L-2)
Plafon	Rp 5,000,000,000
Jangka Waktu	6 Juni 2013 s/d 6 Juni 2014/ June 6, 2013 to June 6, 2014
Tingkat suku bunga	10,5% per tahun/10.5% p.a. (floating rate)
Provisi	0,5% per tahun/ 0,5% p.a.
Denda	0,5% per bulan/ 0.5% per month
c. Jenis fasilitas	Installment Loan
Plafon	Rp 5,000,000,000
Jangka Waktu	3 Tahun/ 3 Years
Tingkat suku bunga	10,25% per tahun/10.25% p.a. (floating rate)
Provisi	1% sekali bayar/ 1% once payment
Denda	0,5% per bulan/ 0.5% per month

- *Letter of Indemnity of JTI for the opening of Bank Guarantee / CC Gas Lines by PT Jaya Indonesia and other subsidiaries;*
- *Assignment of Proceed Surety Bond/Payment Guarantee/ warranty similar to the value of the guarantee 25% of the overall ceiling of Bank Guarantee.*
- *Fiduciary of machines and equipments amounting to Rp 20,000,000,000;*
- *Fiduciary of inventory owned by JTI amounting to Rp 12,476,000,000;*
- *Fiduciary of accounts receivable amounting to Rp 48,000,000,000 with total Rp 80,000,000,000.*

There are various limitations of PT Bank CIMB Niaga Tbk, which PT JTI is not allowed to perform actions without the written consent of PT Bank CIMB Niaga Tbk are as follows:

- *Making new investments or to make capital expenditures;*
- *Changing the composition of the board, the composition of the shareholders and the shares of PT JTI; and*
- *Conducting a merger, acquisition, consolidation, reorganization and dissolution of PT JTI.*
- *Shall maintain ratio of accounts receivable plus inventory minimum 110% from outstanding short term Bank Loan plus payable; and*
- *Shall making proportional operational activity in CIMB Niaga.*

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- 1) Based on Loan Agreement No. 1277/BLS/2013 dated May 1, 2013, PT Sarana Lombok Utama (SLO), a subsidiary with indirect ownership through JTI obtained credit facility as follows:

a. Facility Type
Limit
Maturity Date
Interest Rate
Fee
Penalty
b. Facility Type
Limit
Maturity Date
Interest Rate
Fee
Penalty
c. Facility Type
Limit
Maturity Date
Interest Rate
Fee
Penalty

Saldo pinjaman SLO pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 8.642.886.440 dan Rp 6.731.876.694.

The balance of SLO credit facility on December 31, 2013 and 2012 is amounting to Rp 8,642,886,440 and Rp 6,731,876,694, respectively.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 4, 8 dan 15):

The collateral for all loan facilities are as follows (see Notes 4, 8 and 15):

- Satu (1) unit terminal pengoperasian aspal curah di Kompleks Pelabuhan Lembar, Nusa Tenggara Barat dan di Kompleks Pelabuhan Tenau-Kupang, Nusa Tenggara Timur;
- Mesin dan Peralatan di terminal pengoperasian aspal curah di Kompleks Pelabuhan Lembar, Nusa Tenggara Barat dan di Kompleks Pelabuhan Tenau-Kupang, Nusa Tenggara Timur;
- Kendaraan bermotor;
- Seluruh persediaan aspal curah senilai Rp 10.000.000.000; dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp 1.000.000.000.

- One (1) units of asphalt bulk terminal operation in Kompleks Pelabuhan Lembar, West Nusa Tenggara and in Kompleks Pelabuhan Tenau-Kupang, East Nusa Tenggara;
- Machines and equipment at asphalt bulk terminal operation in Kompleks Pelabuhan Lembar, West Nusa Tenggara and in Kompleks Pelabuhan Tenau-Kupang, East Nusa Tenggara;
- Vehicles;
- All inventories of Bulk Asphalt amounting to Rp 10,000,000,000; and
- Accounts receivable with minimum amount of Rp 1,000,000,000.

- 2) Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 16 September 2005 dari Notaris Evonne B. Sinyal, SH, tentang perjanjian kredit, perjanjian tersebut telah diperpanjang dan diperbaharui pada 16 Oktober 2013 dengan surat No. 3260/BLS/2013 PT Sarana Lampung Utama (SLU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- 2) Based on Loan Agreement No. 5 dated September 16, 2005 from Notary Evonne B. Sinyal, SH, the agreement has been extended on October 16, 2013 with letter No. 3260/BLS/2013 PT Sarana Lampung Utama (SLU), a subsidiary with indirect ownership through JTI obtained credit facility with the details as follows:

a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)	a. Facility Type
Plafon	Rp 12,500,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	11,50% per tahun/ 11.50% p.a. (floating rate)	Interest Rate
Jangka Waktu	Sampai dengan tanggal 6 September 2014/ Up to September 6, 2014	Maturity Date
Provisi	0,5% per tahun/ 0.5% p.a.	Fee
b. Jenis fasilitas	Time Loan Revolving (T/L Revolving)	b. Facility Type
Plafon	Rp 500,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	11,25% per tahun/ 11.25% p.a. (floating rate)	Interest Rate
Jangka Waktu	Sampai dengan tanggal 6 September 2014/ Up to September 6, 2014	Maturity Date
Provisi	0,50% pertahun/0.5% p.a.	Fee
c. Jenis fasilitas	Installment Loan (I/L)	b. Facility Type
Plafon	Rp 7,500,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	11,25% per tahun/ 11.25% p.a. (floating rate)	Interest Rate
Jangka Waktu	3 Tahun/ 3 Years	Maturity Date
Provisi	0,50% sekali/0.5% once	Fee

Saldo pinjaman SLU pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 7.854.567.870 dan Rp 4.172.071.500.

The balance of SLU credit facility on December 31, 2013 and 2012 is amounting to Rp 7,854,567,870 and Rp 4,172,071,500, respectively.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 4, 8, dan 15):

The collateral for all loan facilities were as follows (see Notes 4, 8, and 15):

- 1 unit terminal pengoperasian tanki timbun aspal curah di Komplek Pelabuhan Lembar Nusa Tenggara Barat;

- 1 unit asphalt bulk tank terminal operation in Kompleks Pelabuhan Lembar, West Nusa Tenggara;

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

- Mesin dan peralatan, kendaraan bermotor, persediaan barang berupa aspal curah di Terminal Aspal Curah Lombok senilai Rp 8.000.000.000;
- Persediaan aspal curah di Terminal Aspal Curah Kupang; and
- Piutang usaha minimal sebesar Rp 8.000.000.000.

- *Machines and equipments, vehicle, inventory (asphalt bulk) at Lombok asphalt bulk terminal amounting to Rp 8,000,000,000;*
- *Inventory (asphalt bulk) at Kupang asphalt bulk terminal; and*
- *Accounts receivable minimum Rp 8,000,000,000.*

3) Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 27 Oktober 2010 dan telah diperpanjang serta diperbaharui pada tanggal 10 Desember 2013 dengan perjanjian No.3793/BLS/2013, PT Global Bitumen Utama (GBU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

3) *Based on Loan Agreement dated October 27, 2010 and has been extended on December 10, 2013 with agreement No.3793/BLS/2013, PT Global Bitumen Utama (GBU), a subsidiary with indirect ownership through JTI obtained credit facility with the details as follows:*

a. Fasilitas	Kredit Lokal/ Local Credit	a. Facility
Plafond	Rp 20,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	3 November 2013 s/d 3 November 2014/ November 3, 2013 to November 3, 2014	Maturity Date
Tingkat Bunga Provisi	11,75% per tahun/ 11.75% p.a (Efektif/Effective) 0,50% pertahun/0.5% p.a.	Interest Rate Provision

Saldo pinjaman GBU pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 16.001.016.465 dan Rp 3.762.576.629.

The balance of GBU credit facility on December 31, 2013 and 2012 is Rp 16,001,016,465 and Rp 3,762,576,629.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 4, 8, dan 15):

The collaterals for all loan facilities are as follows (see Notes 4, 8, and 15):

- Tanah dan Bangunan di Kawasan Industri Lippo Cikarang Blok F 16 (SHGB No.2120/Cicau);
- 1 Unit Terminal Aspal Curah (TAC) di Komplek Pelabuhan Cirebon;
- 1 Unit kendaraan bermotor dan 8 unit truk tangki;
- Persediaan aspal curah senilai Rp 10.000.000.000; dan
- Piutang usaha sebesar Rp 10.000.000.000.

- *Land and building in Kawasan Industri Lippo Cikarang Blok F 16 (SHGB No.2120/Cicau);*
- *1 Unit Bulk Asphalt Terminal in Komplek Pelabuhan Cirebon;*
- *1 Unit vehicle and 8 units tank truck;*
- *Inventory of Bulk Asphalt amounting to Rp 10,000,000,000; and*
- *Account receivable amounting to Rp 1,000,000,000*

4) Berdasarkan akta notaris Karin Christiana Basoeki, SH No 29 tanggal 19 Maret 2012, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman kredit. Perjanjian tersebut telah diubah melalui Perubahan Perjanjian Kredit No.0339/ADD/W08/KRD/2012 tanggal 28 Maret 2012, PT Jaya Teknik Indonesia (JTN) memperoleh pinjaman sebagai berikut:

4) *Based on notarial deed Karin Christiana Basoeki, SH No. 29 dated March 19, 2012, JTN obtained a loan facility of credit. The Agreement has been amended through Amendment Credit agreement No. 0339/ADD/W08/KRD/2012 dated March 28, 2012, PT Jaya Teknik Indonesia (JTN) obtained credit facility with the details as follows:*

Fasilitas	:	Omnibus Time Loan (Sub Limit Sight L/C)	:	Facility
Plafond	:	Rp 100,800,000,000	:	Limit
	:	Rp 85,000,000,000 (Sub Limit Sight L/C)	:	
Jatuh Tempo	:	20 Maret / March 2013	:	Maturity Date
	:	L/C Usance maksimal 2 bulan / L/C Usance Maximum 2 months	:	
Komisi	:	0.125% (L/C)	:	Commision
Tingkat Bunga	:	9.75 % per tahun / per annum	:	Interest Rate
Fasilitas	:	Bank Garansi / Bank Guarantee	:	Facility
Plafond	:	Rp 6,300,000,000	:	Limit
Jatuh Tempo	:	20 Maret 2013 / March 20, 2013	:	Maturity Date
Komisi	:	1%	:	Commision

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Pinjaman tersebut digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan sehubungan dengan proyek Pengadaan dan Pemasangan Baggage Handling System, CCTV BHS, dan X-Ray untuk Bandara Kualanamu di Medan.

The loan facility was provided to fulfill the need of working capital fund in relation with the project Procurement and Installation of Baggage Handling System, CCTV BHS, dan X-Ray for Kualanamu Airport in Medan.

Jaminan untuk fasilitas pinjaman modal kerja adalah:

- Piutang Usaha yang akan ada atas proyek Pengadaan dan Pemasangan Baggage Handling System, CCTV BHS dan X-Ray untuk Bandara Kualanamu di Medan.
- Cash collateral sebesar 10% dari nilai fasilitas non cash loan yang di buka.
- Surat perintah kerja (SPK) / kontrak kerja / perjanjian kerjasama atau dokumen sejenis lainnya yang mendukung berikut perubahannya untuk proyek Pengadaan dan Pemasangan Baggage Handling System, CCTV BHS dan X-Ray untuk Bandara Kualanamu di Medan yang dibiayai dengan fasilitas kredit BCA sebesar Rp 100.800.000.000.

The collateral for working capital loan facility are:

- *Accounts Receivable that will exist for the project Procurement and Installation of Baggage Handling System, CCTV BHS and X-Ray for Kualanamu Airport in Medan.*
- *Cash collateral equal to 10% of the value of non-cash loan facilities were opened.*
- *The work order (WO) / contracts / agreements or other similar documents were support the following amendments to the project Procurement and Installation of Baggage Handling System, CCTV BHS and X-Ray for the airport in Medan Kualanamu in Medan financed with BCA credit facility amounting Rp 100,800,000,000.*

Pinjaman tersebut sudah dilunasi pada tahun 2013 dan belum ada perpanjangan sampai dengan 31 Desember 2013.

These loans have been fully paid in 2013 and has not been an extension until December 31, 2013.

Saldo pinjaman JTN pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar nihil dan Rp 46.892.543.795.

The balance of JTN credit facility on December 31, 2013 and 2012 is nil and Rp 46,892,543,795.

PT Bank Hana

- 1) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 156/M/2012 tanggal 25 Mei 2012 dan diperbaharui pada September 2012 dengan surat No. 292/M/2012, PT Sarana Jambi Utama (SJU) entitas anak JTI mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

PT Bank Hana

- 1) *Based on the credit agreement No. 156/M/2012 dated Mei 25, 2012 and be amended on September, 2012 with agreement No. 292/M/2012, PT Sarana Jambi Utama (SJU) a subsidiary of JTI obtained credit facility with the details as follows:*

a. Jenis fasilitas	Pinjaman Tetap/Fixed Loan	a. Facility Type
Plafon	Rp 31,000,000,000	Limit
Jatuh Tempo	21 Maret 2013/ March 21, 2013	Maturity Date
Provisi	0,25% per tahun/0.25% p.a	Provisi
Bunga	Spread 1% per tahun/spread 1% p.a (floating rate)	Interest

Saldo pinjaman SJU pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah nihil dan Rp 31.000.000.000.

The balance of SJU credit facility on December 31, 2013 and 2012 are nil and Rp 31,000,000,000.

- 2) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 24/3138/PN/KRED tanggal 26 November 2012, PT Global Bitumen Utama (GBU) entitas anak JTI mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- 2) *Based on the credit agreement No. 24/3138/PN/KRED dated November 26, 2012, PT Global Bitumen Utama (GBU) a subsidiary of JTI obtained credit facility with the details as follows:*

a. Jenis fasilitas	Pinjaman Tetap/Fixed Loan	a. Facility Type
Plafon	Rp 20,000,000,000	Limit
Jatuh Tempo	3 Juni 2013/ June 3, 2013	Maturity Date
Provisi	0,25% per tahun dari plafond kredit, dibayar di muka/0.25% p.a from Credit Limit, paid in advance	Provisi
Bunga	Spread 1% per tahun efektif diatas bunga deposito yang dijaminkan/spread 1% p.a effective above pledged time deposits	Interest

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Pinjaman tersebut sudah dilunasi pada tahun 2013 dan belum ada perpanjangan sampai dengan 31 Desember 2013.

These loans have been fully paid in 2013 and has not been an extension until December 31, 2013.

Saldo pinjaman GBU pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah nihil dan Rp 20.000.000.000.

The balance of GBU credit facility on December 31, 2013 dan 2012 is nil and Rp 20,000,000,000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 11 Pebruari 2010, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari Bank BRI. Perjanjian tersebut telah dirubah melalui perjanjian 12/PTK/02/2011 tanggal 18 Februari 2011. Perjanjian tersebut telah di perpanjang melalui perjanjian No. SPPK B 952/KC-XIV/ADK/03/13 dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the agreement No.73 dated February 11, 2010, JTN obtained credit facility from Bank BRI. The agreement was amended based on agreement 12/PTK/02/2011 dated February 18, 2011. The agreement has been extended through agreement No. SPPK B 952/KC-XIV/ADK/03/13 with the details as follows:

a. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	a. Facility Type
Plafon	Rp 1,400,000,000	Limit
Jatuh Tempo	11 Februari / February 2014	Maturity Date
Provisi	0,25% per tahun/0.25% p.a	Provision
Komisi	0,25% per tahun/0.25% p.a	Commission
Bunga	11% per tahun/11% p.a (floating rate)	Interest

Saldo pinjaman JTN pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Rp 67.730.250 dan Rp 1.649.762.816.

The balance of JTN credit facility on December 31, 2013 and 2012 is Rp 67,730,250 and Rp 1,649,762,861.

PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 2012.108.LOC, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on loan agreement No. 2012.108.LOC, JTN obtain credit facility with detail as follows:

Fasilitas	KMK Financing	Facility
Plafond	Rp 2,000,000,000	Limit
Jatuh Tempo	28 Nopember / November 2013	Maturity Date
Provisi	0.5%	Provision
Bunga	11% per tahun / p.a	Interest Rate

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja adalah:

The Collaterals for Working Capital Loan facilities are consists of:

- Seluruh tagihan atau faktur kepada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
- Jaminan dari perusahaan pemberi kerja yaitu PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

- *All bills or invoices to PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.*
- *Assurances from the employer company which is PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.*

Pinjaman tersebut sudah dilunasi pada tahun 2013 dan belum ada perpanjangan sampai dengan 31 Desember 2013.

These loans have been repaid by 2013 and there has not been an extension until 31 December 2013.

Saldo pinjaman JTN pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah nihil dan Rp 619.900.000.

The balance of JTN credit facility on December 31, 2013 and 2012 is nil and Rp 619,900,000.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

PT Bank Tabungan Negara

Berdasarkan SPPK No.2232/KGS.I/HCLU/VIII/2012, entitas anak JBI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas	:	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	:	Facility
Plafond	:	Rp 237,600,000	:	Limit
Bunga	:	11% per tahun / p.a	:	Interest Rate

Saldo pinjaman JBI pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Rp 204.701.898 dan nihil.

PT Bank Tabungan Negara

Based on SPPK No.2232/KGS.I/HCLU/VIII/2012, JBI's subsidiary obtain credit facility with detail as follows:

The balance of JTN credit facility on December 31, 2013 and 2012 is Rp 204,701,898 and nil.

Manajemen telah memenuhi persyaratan pinjaman untuk seluruh periode laporan keuangan yang disajikan.

Management has fulfill the loan requirement to the period of financial statement.

19. Utang Usaha

19. Accounts Payable

a. Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Detail of accounts payable by customers are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 44)	4,350,849,615	12,121,506	Related Parties (See Note 44)
Pihak Ketiga			Third Parties
Hin-Hin Trading Co.	83,058,440,323	14,505,000,000	Hin-Hin Trading Co.
Johnson Controls PTE LTD (d/h York International Pte. Ltd.)	10,219,203,481	4,543,565,637	Johnson Controls PTE LTD (formerly York International Pte. Ltd.)
PT Sinar Indah Jaya Kencana	10,019,801,299	3,897,370,426	PT Sinar Indah Jaya Kencana
PT Intisumber Bajasakti	9,977,424,390	1,793,967,813	PT Intisumber Bajasakti
PT Inti Roda Makmur	9,843,483,569	-	PT Inti Roda Makmur
PT Multi Welindo	9,781,952,934	13,662,506,877	PT Multi Welindo
PT Karunia Logistik - Sintanala	7,490,000,000	7,900,000,000	PT Karunia Logistik - Sintanala
PT Kingdom Indah	7,017,589,027	9,235,727,799	PT Kingdom Indah
PT Subur Buana R	6,013,570,414	5,762,010,236	PT Subur Buana R
Nohmi Bosai Ltd.	5,864,712,972	9,062,661,145	Nohmi Bosai Ltd.
PT Sumiden Serasi Wire Product	2,067,935,710	5,683,542,315	PT Sumiden Serasi Wire Product
PT Pertamina (Persero)	-	17,241,545,364	PT Pertamina (Persero)
PT Wavin Duta Jaya	-	5,477,752,636	PT Wavin Duta Jaya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	180,350,951,447	132,505,829,121	Others (below Rp 5 Billions)
Sub Total	341,705,065,566	231,271,479,369	Sub Total
Total	346,055,915,181	231,283,600,875	Total

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

b. Detail of accounts payable by currencies are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Rupiah	227,316,070,681	179,918,293,202	Rupiah
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
Dolar Amerika Serikat (2013: \$ 9,583,528.14; 2012: \$ 5,230,951.42)	116,813,624,498	50,583,300,184	United State Dollar (2013: \$ 9,583,528.14; 2012: \$ 5,230,951.42)
Euro (2013: € 113,971.25; 2012: € 59,671.08)	1,917,160,544	764,378,181	Euro (2013: € 113,971.25; 2012: € 59,671.08)
Dolar Singapura (2013: SGD 940.95; 2012: SGD 2,229.55)	9,059,457	17,629,308	Singapore Dollar (2013: SGD 940.95; 2012: SGD 2,229.55)
Total - Bersih	346,055,915,181	231,283,600,875	Total - Net

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. *Detail of accounts payable by aging schedule are as follows:*

	2013 Rp	2012 Rp	
≤ 1 bulan	197,686,874,722	166,152,051,741	≤ 1 Month
> 1 bulan - 3 bulan	114,132,107,294	39,616,541,330	> 1 Month - 3 Months
> 3 bulan - 6 bulan	23,974,909,225	19,482,465,745	> 3 Months - 6 Months
> 6 bulan - 1 tahun	5,521,179,249	3,257,915,598	> 6 Months - 1 Year
> 1 tahun	4,740,844,691	2,774,626,462	> 1 Year
Total - Bersih	346,055,915,181	231,283,600,875	Total - Net

20. Utang Proyek

20. Project Payables

	2013 Rp	2012 Rp	
Proyek Jl. KM 50 - Puruk Cahu VI	4,018,258,144	--	Jl. KM 50 - Puruk Cahu VI Project
Proyek Northland Ancol Residence	1,595,903,168	--	Northland Ancol Residence Project
Proyek Underpass I Bintaro Jaya	1,406,111,428	--	Underpass I Bintaro Jaya Project
Proyek Jl. SP - Pulau Rengas CS	1,202,212,930	5,972,933,455	Jl. SP - Pulau Rengas CS Project
Proyek Jl. Batas Kerinci	722,413,038	--	Jl. Batas Kerinci Project
Proyek Tol Cikupa - Balaraja Barat	715,732,273	--	Tol Cikupa - Balaraja Barat Project
Proyek Jl Menunjang MRT Tahap II	595,412,202	--	Jl Menunjang MRT Tahap II Project
Proyek Finishing Northland Ancol	585,093,752	--	Finishing Northland Ancol Project
Proyek Puri Indah Tower	576,498,805	--	Puri Indah Tower Project
Proyek Mall Bintaro Jaya Xchange	377,729,068	1,148,435,464	Mall Bintaro Jaya Xchange Project
Proyek Jl. Pal IV - Km 70 APBN-P	298,850,743	2,553,377,231	Jl. Pal IV - Km 70 APBN-P Project
Proyek Jl. Ahmad Dahlan	106,379,550	650,344,546	Jl. Ahmad Dahlan Project
Proyek Jl. Pal IV - Km 70-01	100,782,046	2,279,407,410	Jl. Pal IV - Km 70-01 Project
Proyek Busway T.J. Priok - Pluit 2	39,143,682	660,536,485	Busway T.J. Priok - Pluit 2 Project
Proyek Jl. Sei Manau - Batas Kerinci	29,642,848	1,080,358,005	Jl. Sei Manau - Batas Kerinci Project
Proyek Jl. Muara Teweh - Benangin	--	998,445,801	Jl. Muara Teweh - Benangin Project
Proyek Jl. KM 50 - Puruk Cahu V	--	821,346,332	Jl. KM 50 - Puruk Cahu V Project
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 Juta)	3,098,032,524	2,809,753,561	Others (below Rp 500 Millions)
Total	15,468,196,201	18,974,938,290	Total

21. Perpajakan

21. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka	2013	2012	a. Prepaid Taxes
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28A tahun 2008	--	4,879,080,563	Article 28A year 2008
Pajak Pertambahan Nilai	38,880,371,697	48,593,429,218	Value Added Tax
Sub Total	<u>38,880,371,697</u>	<u>53,472,509,781</u>	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	50,000,000	--	Article 4(2)
Pasal 22	1,261,978,000	945,293,677	Article 22
Pasal 23	14,929,573	--	Article 23
Pasal 25	--	1,800,210,634	Article 25
Pasal 28A tahun 2013	18,461,703,835	--	Article 28A Year 2013
Pasal 28A tahun 2012	7,095,663,824	6,329,002,586	Article 28A Year 2012
Pasal 28A tahun 2011	533,574,932	7,930,834,047	Article 28A Year 2011
Pasal 28A tahun 2010	548,112,565	1,345,140,566	Article 28A Year 2010
Pajak Pertambahan Nilai	10,461,864,868	14,525,553,490	Value Added Tax
Sub Total	<u>38,427,827,597</u>	<u>32,876,035,000</u>	Sub Total
Total	<u>77,308,199,294</u>	<u>86,348,544,781</u>	Total
b. Utang Pajak			b. Taxes Payable
	2013	2012	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	1,357,817,620	1,263,641,235	Article 4(2)
Pasal 21	129,476,013	147,219,595	Article 21
Pasal 23	59,354,447	70,440,785	Article 23
Pasal 25	82	82	Article 25
Pasal 29	126,497,064	26,536,877	Article 29
Sub Total	<u>1,673,145,226</u>	<u>1,507,838,574</u>	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	254,257,576	70,070,883	Article 4 (2)
Pasal 15	679,958	305,164	Article 15
Pasal 21	3,974,849,602	3,807,106,358	Article 21
Pasal 23	4,721,719,057	3,702,274,244	Article 23
Pasal 25	1,463,978,980	1,539,758,700	Article 25
Pasal 29	3,800,973,546	7,992,089,586	Article 29
Pasal 29 Tahun 2011	--	2,465,665,266	Article 29 Year 2011
Pajak Pertambahan Nilai	19,699,457,674	9,733,061,727	Value Added Tax
Pajak Final	--	45,000,000	Final Tax
Sub Total	<u>33,915,916,393</u>	<u>29,355,331,928</u>	Sub Total
Total	<u>35,589,061,619</u>	<u>30,863,170,502</u>	Total

Pada tahun 2013 dan 2012 dilakukan pemeriksaan pajak dengan hasil pemeriksaan pajak penghasilan selama tahun 2013 dan 2012 sebagai berikut:

In 2013 and 2012 there are tax audit which details result of tax examination for years 2013 and 2012 as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examine Result Number	Tanggal Terbit/ Issued Date	Total Lebih (Kurang) Bayar Pajak/ Total of Over (Under) Tax Payment (Rp)
SKP Tahun 2013				
2012	SKPLB PPN Barang & Jasa	00012/407/12/054/13	18-Jul-13	8,780,502,695
2012	SKPKB PPN Barang & Jasa	00012/109/10/054/13	13-Jun-13	(34,293,795)
2012	SKPLB PPN Barang & Jasa	00005/407/12/054/13	24-May-13	10,058,882,433
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00009/207/11/054/12	26-Feb-13	(1,485,854)
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00015/207/11/054/12	26-Feb-13	(6,332,974)
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00010/207/11/054/12	26-Feb-13	(7,012,320)
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00014/207/11/054/12	26-Feb-13	(12,770,716)
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00008/207/11/054/12	26-Feb-13	(21,077,226)
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00011/207/11/054/12	26-Feb-13	(73,891,656)
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00015/107/11/054/12	26-Feb-13	(127,323,137)
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00010/407/11/054/13	04-Feb-13	9,215,844,437
				27,771,041,887

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examine Result Number	Tanggal Terbit/ Issued Date	Total Lebih (Kurang) Bayar Pajak/ Total of Over (Under) Tax Payment (Rp)
SKP Tahun 2012				
2012	ST PPh 25	ST-00911/WPJ.07/KP.0804/2012	25-Sep-12	(1,528,310)
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00013/407/11/054/12	15-Aug-12	8,947,819,878
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00011/207/11/054/12	15-Aug-12	(2,380)
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00009/207/11/054/12	15-Aug-12	(1,182,498)
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00010/207/11/054/12	15-Aug-12	(2,295,880)
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00008/207/11/054/12	15-Aug-12	(5,551,416)
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00011/407/11/054/12	27-Jun-12	8,613,115,782
2010	STP PPN PPN	00040/107/10/054/12	04-May-12	(918,512)
2010	SKPKB PPN Barang & Jasa	00182/207/10/054/12	04-May-12	(21,037,518)
2010	SKPLB PPN Barang & Jasa	00034/507/10/054/12	27-Mar-12	NIHIL
2010	SKPLB PPh Badan	00028/406/10/054/12	27-Mar-12	1,798,079,953
2010	SKPLB PPN Barang & Jasa	00011/407/10/054/12	27-Mar-12	294,649,222
2010	SKPKB PPh 23	00016/203/10/054/12	27-Mar-12	(13,192,655)
2010	SKPKB PPh Final 4(2)	00005/240/10/054/12	27-Mar-12	(46,324,272)
2010	SKPKB PPh 21	00005/201/10/054/12	27-Mar-12	(331,940,326)
2010	SKPLB PPN Barang & Jasa	00003/407/10/054/12	12-Jan-12	3,977,370,765
2010	STP PPN	00002/107/10/054/12	12-Jan-12	(629,480)
				23,206,432,353

Pada tanggal 25 Oktober 2010 atas SKPKB PPh Badan Tahun 2008, Perusahaan mengajukan keberatan dengan surat No. 517/WPD/JK/X/2010. Pada tanggal 22 Mei 2012 Perusahaan melakukan proses banding melalui kuasa hukum dari Konsultan Pajak Hasibuan Bawazier & Pramono (HB&P) mengenai narasi sengketa banding. Pada Maret 2013, hasil keputusan banding tersebut sudah dibacakan dengan hasil dikabulkannya seluruh permohonan (100%) Perusahaan sesuai Salinan Resmi Putusan Pengadilan Pajak No.Put.43932/PP/M.XI/15/2013. Namun pihak DJP dengan Surat No. S-4087/PJ.07/2013 tanggal 18 Juni 2013 mengajukan upaya hukum luar biasa berupa permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung.

On October 25, 2010 on Corporate Tax SKPKB of fiscal year 2008, the Company submit an objection letter No.517/WPD/JK/X/2010. On May 22, 2012, the Company made an appeal process through legal counsel of Tax Consultant Hasibuan Bawazier & Pramono (HB&P) regarding disputes narrative appeal. In March 2013, the results of a decision appeal was read and the result is the whole (100 %) of Company's appeal based on The Official Copy Of The Decision Of The Tax Court No. Put. 43932/PP/m. XI/15/2013. But the DJP with letters no. S-4087 / pj.07 / 2013 dated June 18, 2013 applied extraordinary lawsuit with form of Supplication Review (PK) to the supreme court.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 15 Juli 2013 dengan surat No. 222/WPD/JK/VII/2013, Perusahaan melakukan gugatan atas penundaan pembayaran bunga sebesar Rp 2.007.816.971 yang dilakukan oleh DJP dengan alasan menunggu putusan PK. Pada tanggal 25 Februari 2014, Perusahaan menerima hasil gugatan tersebut yang menyatakan bahwa pembayaran bunga dapat dilaksanakan tanpa harus menunggu proses PK.

On July 15, 2013 with letter No. 222/WPD/JK/VII/2013, the Company submit lawsuit over postponed interest payments amounting to Rp 2,007,816,971 by DJP due to waiting for the verdict. On 25 February 2014, the Company received that result of lawsuit which is stated that the interest should be paid without waiting for a PK process.

Pada tanggal 9 Februari 2012, entitas anak JTI telah melakukan pembayaran STP atas Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1996 No.00057/109/97/023/01 tanggal 26 Juli 2001 sebesar Rp 1.040.436.869 dan pada tanggal 2 Mei 2012, JTI entitas anak telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.80136073-0136-2012 sebesar Rp 7.568.095.498, didalam SPMKP telah memperhitungkan kompensasi utang pajak sebesar Rp 2.034.338.360 sehingga JTI menerima pembayaran sebesar Rp 5.553.757.138.

On February 9, 2012, JTI subsidiary has paid for STP interest of SKPKB Corporate Tax 1996 No.00057/109/97/023/01 dated July 26, 2001 amounting Rp 1,040,436,869 and on May 2, 2012, JTI subsidiary has received Excess Tax Payment Order No.80136073-0136-2012 amounting Rp 7,568,095,498, and has calculated tax payable compensation amounting to Rp 2,034,338,360 therefore JTI has received the payments amounting to Rp 5,553,757,138.

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2013			2012		
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated
Kini						
Final	(32,565,807,458)	(23,905,442,768)	(56,471,250,226)	(30,770,164,840)	(17,387,765,397)	(48,157,930,237)
Non Final	(399,774,050)	(36,179,083,106)	(36,578,857,156)	(728,645,520)	(35,984,687,345)	(36,713,332,865)
Koreksi Pemeriksaan PPH						
Badan Tahun 2008	(696,128,516)	--	(696,128,516)	(419,488,753)	--	(419,488,753)
Total Beban Pajak Kini	(33,661,710,024)	(60,084,525,874)	(93,746,235,898)	(31,918,299,113)	(53,372,452,742)	(85,290,751,855)
Beban Pajak Tangguhan	--	3,551,373,048	3,551,373,048	--	3,256,813,175	3,256,813,175
Total Beban						
Pajak Penghasilan	<u>(33,661,710,024)</u>	<u>(56,533,152,826)</u>	<u>(90,194,862,850)</u>	<u>(31,918,299,113)</u>	<u>(50,115,639,567)</u>	<u>(82,033,938,680)</u>

c. Income Tax Benefit (Expenses)

Current
Final
Non Final
Correction of Corporate Income Tax
Year 2008 Examination
Total Current Tax Expense
Deferred Income Tax Expense
Total Income
Tax Expense

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp
Laba Bersih Akuntansi Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	301,161,873,703	267,279,592,835
Laba (Rugi) Bagian Entitas Anak Sebelum Pajak Penghasilan	(175,015,321,751)	(155,934,447,348)
	126,146,551,952	111,345,145,487
Bagian Laba dari Ventura Bersama	(13,836,777,947)	(29,680,570,295)
Pendapatan Final Konstruksi Bersih	(103,106,188,796)	(64,803,996,486)
	9,203,585,209	16,860,578,706
Laba Komersil Non Final	9,203,585,209	16,860,578,706
Beda Tetap		
Pendapatan Bunga	16,960,645,390	8,865,662,742
Laba (Rugi) dari Kenaikan (Penurunan) Nilai Investasi	--	186,500,000
Pendapatan Sewa	252,050,033	199,900,925
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	5,842,794,747	670,865,015
Denda Pajak	(1,238,664,868)	(515,488,058)
Biaya Provisi kredit	(667,780,556)	--
Biaya Bunga Pinjaman Bank	(13,053,159,723)	--
Selisih Kurs	(441,086,239)	--
Jasa Perencanaan Konstruksi	--	4,538,556,000
	<u>7,654,798,784</u>	<u>13,945,996,624</u>

d. Current Tax

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

Net Income Before Provision for Income Tax
Subsidiaries' Income (Expense) Before Income Tax
Equity in Net Income of Joint Ventures
Construction Final Net Income
Non-final Taxable Income
Permanent Differences
Interest Revenue
Gain (Loss) from Increase (Decrease) in Value of Investment
Rental Revenue
Income Portion from Associated Tax Penalties
Credit Provision Expense
Interest Bank Loans
Loss of Foreign Currency
Construction Planning Services

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In Full Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	
Taksiran Laba Kena Pajak			<i>Estimated Taxable Income</i>
Perusahaan	1,548,786,425	2,914,582,082	<i>The Company</i>
Entitas Anak	144,766,642,199	143,938,749,380	<i>Subsidiaries</i>
	<u>146,315,428,624</u>	<u>146,853,331,462</u>	
Taksiran Rugi Fiskal			<i>Estimated Fiscal Loss</i>
Entitas Anak	(1,682,402,142)	(1,910,696,568)	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran Pajak Penghasilan			<i>Estimated Income Tax</i>
Perusahaan	387,196,606	728,645,520	<i>The Company</i>
Entitas Anak	36,191,660,550	35,984,687,345	<i>Subsidiaries</i>
	<u>36,578,857,156</u>	<u>36,713,332,865</u>	
PPh Badan			<i>Income Tax</i>
Pasal 28A			<i>Article 28A</i>
Perusahaan	--	--	<i>The Company</i>
Entitas Anak	18,461,703,835	6,329,002,586	<i>Subsidiaries</i>
	<u>18,461,703,835</u>	<u>6,329,002,586</u>	
Pasal 29			<i>Article 29</i>
Perusahaan	126,497,064	26,536,877	<i>The Company</i>
Entitas Anak	3,800,973,546	7,992,089,586	<i>Subsidiaries</i>
	<u>3,927,470,610</u>	<u>8,018,626,463</u>	

Labanya pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

Taxable income resulted from the reconciliation used as a base to fill the annual tax return form.

e. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

The details of deferred tax assets and liabilities of the Company and subsidiaries is as follows:

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	1 Jan 2012/ 31 Des 2011/ Jan 1, 2012/ Dec 31, 2011	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charges) Statements of Income	Pengurangan akibat lepasnya pengendalian Entitas Anak/ Deduction causes of losing control of subsidiary	Penambahan sehubungan akuisisi/ Addition causes of acquisition	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charges) Statements of Income	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	Deferred Tax Assets (Liabilities)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Entitas Anak								Subsidiaries
Penyusutan Aset Tetap	3,539,689,316	3,196,344,022	(28,675,471)	132,960,024	6,840,317,891	2,626,278,960	9,466,596,851	<i>Depreciation Expense</i>
Koreksi Penyusutan Aset Tetap	(72,452,898)	--	--	--	(72,452,898)	72,452,898	--	<i>Adjustment on Depreciation Expense</i>
Penghapusan Aset Tetap	506,725,503	(481,202,525)	--	--	25,522,978	--	25,522,978	<i>Disposal on Fixed Assets</i>
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	4,680,706,557	6,111,902,932	(13,367,023)	--	5,279,242,466	848,403,558	6,127,646,024	<i>Employee Benefit Expense - Severance</i>
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pensiun	--	--	--	--	--	41,763,082	41,763,082	<i>Employee Benefit Expense - Pension</i>
Koreksi Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	91,829,801	--	--	--	91,829,801	(91,829,801)	--	<i>Adjustment on Employee Benefit Expense - Severance</i>
Angsuran Sewa Guna Usaha	4,096,618	--	--	--	4,096,618	--	4,096,618	<i>Lease Payment - Principal</i>
Penyisihan Piutang Ragur-ragu	1,942,437,452	942,386,760	--	--	2,884,824,212	(37,958,067)	2,846,866,145	<i>Allowance for Doubtful Account Receivables</i>
Penghapusan Piutang	(13,379,031)	--	--	--	(13,379,031)	13,379,031	--	<i>Write-Off of Account Receivables</i>
Rugi Fiskal	1,948,774,500	490,461,500	(76,748,000)	--	2,362,488,000	(783,274,250)	1,579,213,750	<i>Fiscal Loss</i>
Pemulihan Piutang Ragur-ragu	--	(875,807,636)	--	--	(875,807,636)	875,807,636	--	<i>Recovery of Impairment of Receivables</i>
Cadangan Konsultan Fee	11,250,000	--	--	--	11,250,000	--	11,250,000	<i>Provision for Consultant Fee</i>
	<u>12,639,677,818</u>	<u>3,884,085,053</u>	<u>(118,790,494)</u>	<u>132,960,024</u>	<u>16,537,932,401</u>	<u>3,565,023,048</u>	<u>20,102,955,448</u>	
Entitas Anak								Subsidiaries
Penyisihan Piutang Ragur-ragu	(208,987,549)	208,987,549	--	--	--	--	--	<i>Allowance for Doubtful Account Receivables</i>
Koreksi Penurunan Nilai Piutang	(138,077,847)	151,727,847	--	--	13,650,000	(13,650,000)	--	<i>Adjustment of Impairment of Receivables</i>
Penyusutan Aset Tetap	356,133,111	(356,133,111)	--	--	--	--	--	<i>Depreciation Expense</i>
Rugi Fiskal	382,080,250	(382,080,250)	--	--	--	--	--	<i>Fiscal Loss</i>
Koreksi Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	249,773,913	(249,773,913)	--	--	--	--	--	<i>Adjustment on Employee Benefit Expense - Severance</i>
	<u>640,921,878</u>	<u>(627,271,878)</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>13,650,000</u>	<u>(13,650,000)</u>	<u>--</u>	
Total Aset Pajak Tangguhan	<u>13,280,599,696</u>				<u>16,551,582,401</u>		<u>20,102,955,448</u>	Total Deferred Tax Assets
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	<u>--</u>				<u>--</u>		<u>--</u>	Total Deferred Tax Liabilities
Total Dikreditkan (Dibebankan) di Laporan Laba Rugi Konsolidasian		<u>3,256,813,175</u>	<u>(118,790,494)</u>	<u>132,960,024</u>		<u>3,551,373,048</u>		Amount Credited (Charged) to Consolidated Statement of Comprehensive Income

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

22. Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja

22. Gross Amount Due to Customers

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of constructions cost and progress billings that had been done by subsidiary (JTN) up to financial position dates are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	368,207,838,335	296,218,326,364	Accumulated Contract Cost
Laba yang Diakui	54,498,010,444	69,332,668,655	Recognized Profit
Kerugian yang Diakui	--	(63,696,679)	Recognized Loss
	<u>422,705,848,779</u>	<u>365,487,298,340</u>	
Penerbitan Termin Kumulatif	(522,439,599,656)	(444,383,970,226)	Accumulated Progress Billings
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja	<u>(99,733,750,877)</u>	<u>(78,896,671,886)</u>	Gross Amount Due to Customers
	2013	2012	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (lihat Catatan 44)	<u>14,998,797,122</u>	<u>28,224,595,425</u>	Related Parties (see Note 44)
Pihak Ketiga			Third Parties
Proyek Grand Rubina	14,577,289,380	--	Grand Rubina Project
Proyek Radio Trunking	4,333,756,591	--	Radio Trunking Project
Proyek Mayapada hospital	3,675,670,902	1,087,457,205	Mayapada Hospital Project
Proyek Hotel Mercure Bali	1,660,300,880	--	Mercure Bali Hotel Project
Proyek Sampoerna Strategic Square	1,383,469,922	2,229,146,240	Sampoerna Strategic Square Project
Proyek Harley Davidson	1,361,275,018	--	Harley Davidson Project
Proyek Garuda Maintenance	1,029,776,110	--	Garuda Maintenance Project
Proyek Grand Galaksi Mall	--	4,279,906,997	Grand Galaksi Mall Project
Proyek Terminal Pulo Gebang	--	2,368,518,747	Terminal Pulo Gebang Project
Proyek Ciputra	--	1,570,139,225	Ciputra Project
Proyek Sugar Refinery	--	1,122,328,846	Sugar Refinery Project
Proyek WTC	--	1,063,478,543	WTC Project
Proyek Greenbay Mall	--	1,054,702,143	Greenbay Mall Project
Lainnya (di bawah Rp1 Miliar)	56,713,414,952	35,896,398,515	Others (below Rp 1 Billion)
Sub Total	<u>84,734,953,755</u>	<u>50,672,076,461</u>	Sub Total
Total	<u>99,733,750,877</u>	<u>78,896,671,886</u>	Total

23. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya

23. Other Short Term Financial Liabilities

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak Berelasi (lihat Catatan 44)	<u>5,738,579,583</u>	<u>5,500,000,000</u>	Related Parties (see Note 44)
Pihak Ketiga			Third Parties
Aspal	15,672,332,392	7,052,172,988	Asphalt
PT Marga Mandalasakti	5,500,000,003	--	PT Marga Mandalasakti
Utang Titipan Customer	4,605,908,678	549,479,290	Advance from Customer
Handling Equipment	1,087,934,684	723,443,410	Handling Equipment
Lain-lain	3,209,031,627	3,245,233,685	Others
Sub Total	<u>30,075,207,384</u>	<u>11,570,329,373</u>	Sub Total
Total	<u>35,813,786,967</u>	<u>17,070,329,373</u>	Total

24. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan diterima di muka merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 44)	33,353,227,943	54,335,621,736
Pihak Ketiga		
PT Marga Mandalasakti	14,185,745,211	--
Pemda Provinsi DKI Jakarta	9,528,535,818	--
DPU Provinsi Sumatera Barat	7,143,082,024	--
PT Marga Lingkar Jakarta	4,488,438,068	2,410,570,860
DPU Propinsi Lampung	2,820,828,957	--
PT Conblok Infratecno	1,566,263,636	--
PT Intibenua	1,563,840,000	--
PT Bintang Rajawali	1,326,562,500	--
PT Dunia Mas	1,194,472,591	--
PT Permata Hijau	715,908,000	2,387,436,000
PT Waskita Karya	528,448,373	1,664,163,480
Dirjen Binamarga BPJN VIII	--	3,147,200,770
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	14,789,870,810	12,719,380,977
Sub Total	59,851,995,988	22,328,752,087
Total	93,205,223,931	76,664,373,823

24. Unearned Income

Unearned income was the balance of projects advance received by the Company and advance from customer received by subsidiaries with details as follows :

Related Parties (see Note 44)	Third Parties
	PT Marga Mandalasakti
	Pemda Provinsi DKI Jakarta
	DPU Provinsi Sumatera Barat
	PT Marga Lingkar Jakarta
	DPU Propinsi Lampung
	PT Conblok Infratecno
	PT Intibenua
	PT Bintang Rajawali
	PT Dunia Mas
	PT Permata Hijau
	PT Waskita Karya
	Dirjen Binamarga BPJN VIII
	Others (below Rp 1 billion)
	Sub Total
	Total

25. Beban Akruai

	2013 Rp	2012 Rp
Proyek	426,069,714,006	521,254,346,091
Beban Angkutan	22,746,489,580	36,950,618,226
Bonus	18,854,499,650	14,906,209,446
Pegawai	16,769,326,002	17,997,082,564
Beban Pemeliharaan	6,339,102,231	7,054,232,021
Biaya Operasional	6,035,106,057	6,715,375,594
Dana Pensiun	3,353,666,888	6,030,818,076
Jasa Pemasangan	2,358,226,960	78,195,735
Beban Bunga	2,159,593,752	1,244,466,476
Jasa Profesional	846,816,228	642,130,000
Lain-lain	2,750,615,829	2,280,419,859
Total	508,283,157,183	615,153,894,088

25. Accrued Expenses

Beban akrual atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir periode karena adanya pekerjaan proyek.

Accrued expenses for projects represent accrued expenses at the end of the period related to the construction of the projects.

Beban akrual atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh Perusahaan dan entitas anak (JTI dan JBI) ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG).

Accrued expense for pension funds represents monthly premium which has not been paid by the Company and a subsidiaries (JTI and JBI) to Pembangunan Jaya Group Pension Fund (DP3JG).

Bonus merupakan beban akrual kepada anggota direksi dan dewan komisaris Perusahaan dan entitas anak.

Bonus represents accrued expenses to board of directors and commissioners of the Company and subsidiaries.

26. Utang Bank Jangka Panjang

26. Long Term Bank Loans

	2013 Rp	2012 Rp	
Utang Bank			Bank Loans
PT Bank Central Asia Tbk	11,249,999,999	--	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,437,500,000	8,156,250,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<i>Dikurangi</i> : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			<i>Less</i> : Current Portion
Utang Bank			Bank Loans
PT Bank Mandiri Tbk	(2,718,750,000)	(2,718,750,000)	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	(4,166,666,675)	--	PT Bank Central Asia Tbk
Sub Total	(6,885,416,675)	(2,718,750,000)	Sub Total
Utang Bank Jangka Panjang	9,802,083,324	5,437,500,000	Long Term Loans

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Utang bank entitas anak JTI ke PT Bank Central Asia merupakan fasilitas *Installment Loan* (lihat Catatan 18).

Jaminan untuk fasilitas ini sama dengan jaminan utang bank jangka pendek (lihat Catatan 18).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Utang bank entitas anak JTI ke PT Bank Mandiri merupakan fasilitas Kredit Investasi (lihat Catatan 18).

Manajemen telah memenuhi persyaratan pinjaman untuk seluruh periode laporan keuangan yang disajikan.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

JTI subsidiary's bank loan to PT Bank Central Asia is credit *Installment Loan* (see Note 18).

The collaterals for this facilities is the same with short term bank loan (see Note 18).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

JTI subsidiary's bank loan to PT Bank Mandiri is Credit *Investment facility* (see Note 18).

Management has comply the loan requirement to the financial statement.

27. Utang Sewa Pembiayaan

27. Lease Liabilities

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak Berelasi (lihat Catatan 44)	18,544,222,543	15,698,448,479	Related Party (see Note 44)
<i>Dikurangi</i> :			<i>Less</i> :
Bagian yang Jatuh Tempo Satu Tahun	(8,290,291,377)	(3,587,527,716)	Current Portion
Total	10,253,931,166	12,110,920,763	Total

PT Jaya Gas Indonesia (JGI), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

PT Jaya Gas Indonesia (JGI), a subsidiary with indirect ownership through JTI has obtained financial lease facilities as follows:

(i) **Perjanjian Leasing No. LA 2012 - 003**

Perusahaan Finacing
Jenis Sewa Pembiayaan
Aset Sewa Pembiayaan

PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Pembiayaan (*Capital Lease*)
5 Mitsubishi FM 517 HS
1 Truck Hino FG215JE
5 Mitsubishi FE 71 MT
1 Mitsubishi FE 73
1 Mitsubishi FE 73 HD
1 Mitsubishi FE 74 HD
1 Mitsubishi FN 517
2 Isuzu TBR 54 Turbo
1 Daihatsu Xenia WT-I MC XI DLX
1 Mitsubishi Colt Diesel FE 71

Nilai Pembiayaan
Opsis Pembelian
Suku Bunga
Jangka Waktu

Rp4,143,881,000
Rp1,775,949,000
9% per tahun/9% p.a

21 Desember 2012 - 21 November 2015/ December 21, 2012 - November 21, 2015

(i) **Leasing Agreement No. LA 2012 - 003**

Finance Company
Type of Lease
Asset Under Finance Lease

Value of Financing
Purchase Option
Interest Rate
Period

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

(ii) Perjanjian Leasing No. LA 2013 - 003

Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	Pembiayaan (Capital Lease)
Aset Sewa Pembiayaan	5 Unit Truck Hino
Nilai Pembiayaan	Rp2,353,800,000
Opsi Pembelian	Rp784,600,000
Suku Bunga	9,50% per tahun/9,00% p.a
Jangka Waktu	16 Juli 2013 - 16 Juli 2016/ July 16, 2013 - July 16, 2016

Leasing Agreement No. LA 2013 - 003 (ii)

Finance Company
Type of Lease
Asset Under Finance Lease
Value of Financing
Purchase Option
Interest Rate
Period

PT Sarana Bitung Utama (SBU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

PT Sarana Bitung Utama (SBU), a subsidiary with indirect ownership through JTI has obtained financial lease facilities as follows:

(iii) Perjanjian Leasing No. LA 2013 - 002

Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	Pembiayaan (Capital Lease)
Aset Sewa Pembiayaan	4 Unit Truck Hino
	1 Toyota Innova tahun 2013
Nilai Pembiayaan	Rp1,638,750,000
Opsi Pembelian	Rp546,250,000
Suku Bunga	9,50% per tahun/9,50% p.a
Jangka Waktu	26 Juni 2013 - 26 Juni 2016/ June 26, 2013 - June 26, 2016

Leasing Agreement No. LA 2013 - 002 (iii)

Finance Company
Type of Lease
Asset Under Finance Lease
Value of Financing
Purchase Option
Interest Rate
Period

JBI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

JBI has obtained financial lease facilities as follows:

(iv) Perjanjian Leasing No. LA 2012 - 001

Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	Financial Leasing-Sale and Lease Back
Nilai Perolehan	Rp4,384,730,000
Nilai Pembiayaan	Rp3,946,257,000
Uang Tanggungan	Rp438,473,000
Suku Bunga	9,25% per tahun/ 9,25% p.a
Tanggal Perjanjian	12 Februari 2012/ February 12, 2012
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months

Leasing Agreement No. LA 2012 - 001 (iv)

Finance Company
Type of Lease
Acquisition Cost
Value of Financing
Security Deposit
Interest Rate
Agreement Date
Period

(v) Perjanjian Leasing No. LA 2013 - 004

Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	Financial Leasing-Sale and Lease Back
Nilai Perolehan	Rp6,788,123,260
Nilai Pembiayaan	Rp5,430,000,000
Uang Tanggungan	Rp1,358,123,260
Suku Bunga	BI rate + 3% Spread per tahun/ p.a
Tanggal Perjanjian	30 September 2013/ September 30, 2013
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months

Leasing Agreement No. LA 2013 - 004 (v)

Finance Company
Type of Lease
Acquisition Cost
Value of Financing
Security Deposit
Interest Rate
Agreement Date
Period

28. Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Bersih

28. Deferred Income of Sales and Leaseback Fixed Assets-Net

Laba ditangguhkan merupakan keuntungan penjualan aset tetap entitas anak (JTI dan JBI) dari transaksi sewa pembiayaan Sales and Leaseback dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aset yang disewagunausahakan.

Deferred income represents gain from sales of subsidiaries' fixed assets (JTI and JBI) generated from Sales and Leaseback transactions and will be amortized proportionally over the remaining estimated useful life of the leased assets.

	2013 Rp	2012 Rp	
Laba Ditangguhkan	14,869,815,665	10,071,942,949	Deferred Income
Dikurangi: Amortisasi	(9,539,793,826)	(8,336,027,997)	Less: Amortization
Total	5,330,021,839	1,735,914,952	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Mutasi amortisasi laba ditangguhkan adalah sebagai berikut: *Changes of deferred income amortization are as follow:*

	2013 Rp	2012 Rp	
Saldo Awal	8,336,027,997	7,296,356,866	<i>Beginning Balance</i>
Amortisasi selama Tahun Berjalan (lihat Catatan 40)	1,203,765,829	1,039,671,131	<i>Amortization During the Year (see Note 40)</i>
Saldo Akhir	9,539,793,826	8,336,027,997	<i>Ending Balance</i>

29. Modal Saham

29. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut: *The shareholder's composition on December 31, 2013 and 2012 are as follows:*

31 Des 2013/ Dec 31, 2013					
Nama Pemegang Saham	Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company	Total Saham/ Common Stocks	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Capital Shares Rp	Shareholders
PT. Pembangunan Jaya		9,929,587,750	60.89	198,591,755,000	<i>PT. Pembangunan Jaya</i>
Dr. (HC) Ir. Ciputra	Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i>	325,528,800	2.00	6,510,576,000	<i>Dr. (HC) Ir. Ciputra</i>
Ir. Soekrisman	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	147,985,350	0.91	2,959,707,000	<i>Ir. Soekrisman</i>
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	147,523,800	0.90	2,950,476,000	<i>Ir. Hiskak Secakusuma, MM</i>
Ir. Indra Satria, SE	Wakil Presiden Direktur/ <i>Vice President Director</i>	25,000,000	0.15	500,000,000	<i>Ir. Indra Satria, SE</i>
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur/ <i>Vice President Director</i>	9,000,000	0.06	180,000,000	<i>Okky Dharmosetio</i>
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	Direktur/ <i>Director</i>	6,192,330	0.04	123,846,600	<i>Ir. IB Rajendra, MBA, PhD</i>
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)		600,078,425	3.68	12,001,568,500	<i>Founder Shareholders (each below 5%)</i>
Deltaville Investment Ltd		1,578,336,250	9.68	31,566,725,000	<i>Deltaville Investment Ltd</i>
Masyarakat		3,539,287,155	21.70	70,785,743,100	<i>Public</i>
Total		16,308,519,860	100.00	326,170,397,200	<i>Total</i>

31 Des 2012/ Dec 31, 2012					
Nama Pemegang Saham	Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company	Total Saham/ Common Stocks	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Capital Shares Rp	Shareholders
PT. Pembangunan Jaya		1,985,917,550	67.65	198,591,755,000	<i>PT. Pembangunan Jaya</i>
Dr. (HC) Ir. Ciputra	Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i>	65,105,760	2.22	6,510,576,000	<i>Dr. (HC) Ir. Ciputra</i>
Ir. Soekrisman	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	29,597,070	1.01	2,959,707,000	<i>Ir. Soekrisman</i>
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	29,504,760	1.01	2,950,476,000	<i>Ir. Hiskak Secakusuma, MM</i>
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	Direktur/ <i>Director</i>	34,620	0.00	3,462,000	<i>Ir. IB Rajendra, MBA, PhD</i>
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur/ <i>Vice President Director</i>	34,620	0.00	3,462,000	<i>Okky Dharmosetio</i>
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)		126,663,980	4.31	12,666,398,000	<i>Founder Shareholders (each below 5%)</i>
Deltaville Investment Ltd		284,100,525	9.68	28,410,052,500	<i>Deltaville Investment Ltd</i>
Masyarakat		414,574,690	14.12	41,457,469,000	<i>Public</i>
Total		2,935,533,575	100.00	293,553,357,500	<i>Total</i>

Berdasarkan akta No. 149 tanggal 24 Juni 2013 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan yang menyatakan bahwa:

Based on Deed No. 149 dated June 24, 2013 regarding amendment of Company's Articles of Association stated that:

- Menyetujui rencana Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penerbitan HMETD sebanyak 326.170.397 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham sehingga modal dasar Perusahaan bertambah sebesar Rp 32.617.039.700.
- Approve Company's planning to do limited public offering I in order to issue the HMETD amounting to 326.170.397 shares with a par value of Rp 100 per share, so company's authorize capital increase amounting to Rp 32,617,039,700.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

- | | |
|--|--|
| <p>2. Menyetujui perubahan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 600.000.000.000 terbagi atas 30.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 20,00. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 54,36% atau sejumlah 16.308.519.860 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 326.170.397.200 telah disetor penuh kepada Perusahaan.</p> <p>3. Menyetujui pemecahan nominal saham Perusahaan dengan rasio 1:5 atau dari Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 20 per lembar saham.</p> | <p>2. Approve the changes of authorize capital into Rp 600,000,000,000 consist of 30,000,000,000 with par value Rp 20.00 per share. From the authorized capital has been placed and paid up 54.36% or 16,308,519,860 shares or amounting to Rp 326,170,397,200 has been entirely paid in full to the company.</p> <p>3. Approve stock split company's shares with ratio 1:5 or from Rp 100 per share to Rp 20 per share.</p> |
|--|--|

30. Tambahan Modal Disetor

30. Additional Paid In Capital

	2013 Rp	2012 Rp	
Tambahan Modal Disetor			Additional Paid in Capital
Penawaran Umum Perdana	179,728,566,051	179,728,566,051	Initial Public Offering
Penawaran Umum Terbatas	417,970,328,692	--	Limited Public Offering
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi			Difference in Value of Restructuring Transactions
Entitas Sepengendali	(42,251,427,715)	--	of Entities under Common Control
Total Tambahan Modal Disetor	<u>555,447,467,028</u>	<u>179,728,566,051</u>	Total Additional Paid in Capital

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No. 119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp 4.000 per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 609.750.000.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007, of which has been notarized by Sutjipto, SH, MKn, on the Ammandement of Article Associate No. 119 dated July 25, 2007, about the approval on the paid capital increased, that partially comes from the issuance of 203,250 shares with par Rp 1,000. The shares were partially taken by all the shareholders except PT Pembangunan Jaya amounting Rp 4,000 per share. The difference from the par value was recorded as additional pain in capital amounting to Rp 609,750,000.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp 32.837.300.000 sehingga saldo tambahan modal disetor sampai pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 609.754.572.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007 also approved the capitalization of addition paid in capital amounting Rp 32,837,300,000, the additional paid in capital balance on July 31, 2007 amounting to Rp 609,754,572.

Dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi *Mandatory Convertible Bond* Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing masing seharga Rp 615, Rp 160 dan Rp 250 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp 184.821.991.500 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

In relation with Company's initial public offering of 300,000,000 shares and as a result of conversion of *Mandatory Convertible Bonds* Deltaville Investment Ltd and Kingsford Holdings Inc amounting to 284,100,525 shares and 88,506,400 shares respectively, each with price of Rp 615 per share, Rp 160 per share and Rp 250 per share, respectively, resulted a differences with par value of Rp 184,821,991,500 recorded as additional paid in capital.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp 5.703.180.021 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp 179.728.566.051.

All costs that occurred in initial public offering amounting to Rp 5,703,180,021 was recorded as deduction on additional paid-in capital. As the result, the balance of additional paid-in capital amounting to Rp 179,728,566,051.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Pada Juli 2013, dari hasil Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD sebanyak 326.170.397 saham atau 10% dengan harga pelaksanaan Rp 1.400 atau sebesar Rp 456.638.555.800 menimbulkan tambahan modal disetor sebesar Rp 424.021.516.100.

In July 2013, in relation with Limited public offering with HMETD amounting to 326.170.397 shares or 10% with offering price of Rp 1,400 or amounting to Rp 456,638,555,800 raises additional paid-in capital of Rp 424,021,516,100.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum terbatas sebesar Rp 6.051.187.408 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp 417.970.328.692.

All costs that occurred in limited public offering amounting to Rp 6.051.187.408 was recorded as deduction on additional paid-in capital. As the result, the balance of additional paid-in capital amounting to Rp 417,970,328,692.

Sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", saldo selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali telah direklasifikasi ke tambahan modal disetor untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 sehingga tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp 555.447.467.028.

In accordance with SFAS 38 (Revised 2012), "Business Combinations between Entities under Common Control", difference in value from restructuring transactions of entities under common control had been reclassified to the additional paid-in capital in the consolidated financial statement as of December 31, 2013, so company's additional paid in capital as of December 31, 2013 become amounting to Rp 555,447,467,028.

31. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

31. Difference in Transaction with Non Controlling Interest

Selisih antara nilai ekuitas baru pada entitas anak dengan nilai penyertaan tercatat karena perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

The difference between the value of new equity in a subsidiary with the carrying value of investments due to changes in equity of subsidiaries are reflected as Difference In Equity Transactions of Subsidiaries with the following detail:

Entitas Anak/ Subsidiary	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Kepemilikan Awal/ Initial Ownership %	Kepemilikan Akhir/ Ending Ownership %	Nilai Ekuitas/ Equity Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Total	
						2013 Rp	2012 Rp
PT Jaya Daido Concentrate	20/12/10	98.625%	88.763%	22,585,169,020	27,366,281,238	4,781,112,218	4,781,112,218
						<u>4,781,112,218</u>	<u>4,781,112,218</u>

32. Dividen dan Cadangan Umum

32. Dividend and General Reserve

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Berita Acara RUPS tanggal 22 Mei 2012 yang diaktakan dengan akta Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn. No 102 di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2011 sebesar Rp 44.033.003.625 atau sebesar 32,63% dari Laba Bersih Perusahaan tahun 2011 atau sebesar Rp 15 per saham dan tidak menyisihkan dana cadangan karena nilai dana cadangan telah mencapai 20% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh.

Based on Minutes of Shareholder's General Meeting dated May 22, 2012 which have been notarized by Aryanti Artisari, SH, M.Kn. No. 102 in Jakarta, the stockholders approved regarding dividend payment for the financial year 2011 amounting to Rp 44,033,003,625, or 32.63% of the Company's Net Income in 2011 or Rp 15 per share and no reserve funds set aside for the reserve fund has reached 20% of the total share capital issued and fully paid.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Berita Acara RUPS tanggal 24 Juni 2013 yang diaktakan dengan akta Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn. No. 146 di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2012 sebesar antara Rp 54.307.371.137,50 sampai dengan Rp 60.341.523.482 dan tidak menyisihkan dana cadangan karena nilai dana cadangan telah mencapai 20% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Realisasi pembayaran dividen pada tahun 2013 sebesar Rp 60.341.523.483.

Based on Minutes of Shareholder's General Meeting dated June 24, 2013 which have been notarized by Aryanti Artisari, SH, M.Kn. No. 146 in Jakarta, the stockholders approved regarding dividend payment for the financial year 2012 amounting to between Rp 54,307,371,137.50 up to Rp 60,341,523,482 and no reserve funds set aside for the reserve fund has reached 20% of the total share capital issued and fully paid. Realization dividend payment in 2013 amounting to Rp 60,341,523,483.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

33. Kepentingan Nonpengendali

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013 Rp	31 Des 2012/ Dec 31, 2012 Rp
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak		
PT Jaya Trade Indonesia	3,487,564,363	3,869,320,024
PT Jaya Teknik Indonesia	7,883	6,549
PT Jaya Beton Indonesia	16,286,854,070	13,831,519,223
PT Jaya Daido Indonesia	1,431,824,795	895,423,351
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	21,340,485,847	19,979,684,823
Total	42,546,736,957	38,575,953,970
b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak		
PT Jaya Trade Indonesia	249,439,929	70,746,347
PT Jaya Teknik Indonesia	2,102	1,201
PT Jaya Beton Indonesia	3,831,349,711	3,873,975,318
PT Jaya Daido Indonesia	536,401,442	89,646,985
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	(102,198,975)	(119,707,891)
Total	4,514,994,209	3,914,661,960

33. Non Controlling Interest

a. Non Controlling Interest to Net Assets Subsidiaries	
PT Jaya Trade Indonesia	
PT Jaya Teknik Indonesia	
PT Jaya Beton Indonesia	
PT Jaya Daido Indonesia	
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	
Total	
b. Non Controlling Interest to Profit (Loss) Net to Subsidiaries	
PT Jaya Trade Indonesia	
PT Jaya Teknik Indonesia	
PT Jaya Beton Indonesia	
PT Jaya Daido Indonesia	
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	
Total	

34. Pendapatan Usaha

	2013 Rp	2012 Rp
Jasa Konstruksi	1,716,147,525,040	1,446,546,175,739
Aspal	1,539,978,556,370	1,304,304,962,018
Gas	709,008,291,029	615,769,378,880
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	502,242,016,431	498,262,368,955
Handling Equipment	30,382,409,763	62,731,380,921
Pendapatan Jasa Lainnya	125,916,915,073	82,334,290,676
Total	4,623,675,713,706	4,009,948,557,189

34. Revenues

Construction Services	
Asphalts	
Gases	
Manufacture - Piles and Concretes	
Handling Equipments	
Others Services Revenue	
Total	

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 644.614.968.400 dan Rp 337.178.052.882 (lihat Catatan 44).

Revenues generated from related parties are amounting to Rp 644,614,968,400 and Rp 337,178,052,882 for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively (see Note 44).

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak adalah metode survey.

Method used to determine contract revenue for the year is percentage of completion. Method used to determine completion of contract is survey method.

35. Beban Pokok Pendapatan

	2013 Rp	2012 Rp
Jasa Konstruksi	1,432,147,390,146	1,237,868,595,125
Aspal	1,373,281,939,724	1,185,753,566,002
Gas	631,129,005,828	551,604,669,462
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	455,261,851,753	369,406,664,480
Handling Equipment	22,960,925,465	45,081,558,373
Pendapatan Jasa Lainnya	89,682,212,662	56,254,229,441
Total	4,004,463,325,578	3,445,969,282,883

35. Cost of Revenues

Construction Service	
Asphalts	
Gases	
Manufacture - Piles and Concretes	
Handling Equipments	
Others Services Revenue	
Total	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

36. Beban Penjualan

	2013 Rp	2012 Rp	
Angkut	51,040,981,910	75,281,718,331	Transportation
Pemasaran	7,488,726,854	6,493,584,987	Marketing
Pemancangan	3,263,086,079	986,278,375	Installation
Total	61,792,794,843	82,761,581,693	Total

36. Marketing Expenses

37. Beban Umum dan Administrasi

	2013 Rp	2012 Rp	
Beban Pegawai	124,874,965,874	119,403,086,711	Employees
Beban Penyusutan Aset Tetap (lihat Catatan 15)	27,366,134,135	24,313,018,631	Depreciation (see Note 15)
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	18,870,859,340	22,202,489,091	Repair and Maintenance
Beban Perjalanan Dinas	17,096,667,141	14,054,460,144	Travelling
Beban Kesejahteraan Pegawai	9,580,778,876	3,741,013,323	Employee Benefit
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang (lihat Catatan 4)	8,310,980,685	7,086,652,168	Impairment of Accounts Receivable (see Note 4)
Beban Pendidikan	6,660,600,944	7,759,547,642	Education and Training
Beban Rumah Tangga	6,593,671,623	2,891,182,395	Housing
Telekomunikasi, Air dan Listrik	5,612,860,682	5,418,247,098	Telecommunication, Water and Electric
Beban Kantor	4,418,681,841	4,143,367,660	Office
Beban Jasa Profesional	3,759,951,056	4,606,357,010	Professional Fees
Beban Asuransi	3,312,031,298	3,785,810,950	Insurance
Iuran dan Izin	3,003,720,842	2,332,613,725	Subscription and License
Representasi dan Jamuan Tamu	2,582,037,650	1,112,628,315	Representation and Entertainment
Sewa Gudang, Kantor, Truk	2,133,829,112	4,319,248,561	Warehouse, Office and Truck Rent
Alat Tulis dan Cetak	1,395,423,141	1,326,165,638	Stationaries
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan (lihat Catatan 8)	644,032,331	482,674,086	Allowance for Inventories Obsolescence (see Note 8)
Bahan Pembantu	91,092,294	128,598,372	Supplies
Retest Tabung	54,968,500	107,875,000	Quality Control
Beban Lain-lain	3,404,201,643	3,238,455,408	Others
Total	249,767,489,008	232,453,491,928	Total

37. General and Administrative Expenses

38. Biaya Keuangan

	2013 Rp	2012 Rp	
Beban Bunga - Bersih	54,316,810,663	35,250,718,206	Interest Expenses - Net
Beban Provisi Bank	3,459,469,262	2,042,997,667	Bank's Provisions
Beban Administrasi Bank	1,050,192,963	1,086,799,644	Bank's Administrations
Beban Diskonto	817,551,478	2,073,611,281	Discounted Expenses
Total	59,644,024,366	40,454,126,798	Total

38. Financial Expenses

39. Bagian Laba dari Ventura Bersama

39. Income Portion from Joint Ventures

2013		
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	12,548,778,227
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya	Bandara Sepinggan	11,663,496,387
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	1,336,976,111
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	378,548,457
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	120,805,769
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Leo Tunggal Mandiri	Gedung SMA Unggulan	1,219,958
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa& Lolowau	(39,573,635)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	(339,191,313)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	(402,635,688)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	(2,285,634,914)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	(3,052,228,910)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	(4,756,806,393)
Total		15,173,754,056

2012		
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	12,968,497,913
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl Layang Casablanca	8,548,629,272
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya	Bandara Sepinggan	5,708,507,117
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	4,244,728,939
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	3,243,285,544
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	1,136,715,797
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gragasi Bani Sakti	Jl Sekayu Mangun Jaya Sumsel	77,943,347
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Satwiga Mustika Naga	Jl Kerang Segengang Tj Aru III	10,663,939
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Statika Mitra Sarana	Jl Payakumbuh - Pangkalan	390,381
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Leo Tunggal Mandiri	Gedung SMA Unggulan	355,360
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Apartement Pondok Indah	(110,201,243)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Semarang - Demak	(212,353,605)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa & Lolowau	(249,321,970)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	(363,013,091)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Geumpang - Tutut	(901,220,854)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	(4,423,036,551)
Total		29,680,570,295

40. Pendapatan Lain-lain

40. Others Incomes

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Pendapatan Bunga	22,157,122,749	13,967,033,787	Interest Income
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang Usaha	6,300,552,611	2,875,314,449	Recovery of Impairment of Accounts Receivable
Laba Selisih Kurs	5,812,299,258	-	Gain of Foreign Currency
Klaim Asuransi	1,291,772,362	11,915,000	Insurance Claim
Amortisasi Laba Ditangguhkan (lihat Catatan 28)	1,203,765,829	1,039,671,131	Amortization of Deferred Income (see Note 28)
Laba Penjualan Aset Tetap (lihat Catatan 15)	1,202,512,098	1,781,432,131	Gain on Sale of Fixed Assets (see Note 15)
Management Fee (Billing Rate)	1,199,925,243	2,452,700,000	Management Fee (Billing Rate)
Pendapatan Sewa	452,883,145	3,418,755,475	Rental Income
Keuntungan Akuisisi	-	3,449,476,786	Gain from Acquisition
Laba dari Investasi - Surat Berharga	-	186,500,000	Gain from Investment - Bond
Lain-lain - Bersih	458,654,435	5,349,397,136	Others - Net
Total	40,079,487,730	34,532,195,895	Total

41. Beban Lain-lain

41. Others Expenses

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Denda dan Bunga Pajak	3,727,818,990	273,457,188	Tax Interest and Penalties
Rugi dari Investasi - Surat Berharga	866,450,000	-	Loss from Investment - Bond
Kekurangan Pembayaran Pajak	449,831,349	3,710,463,587	Underpayment Tax
Penghapusan Aset Tetap	325,340,808	224,094,969	Write Off Fixed Asset
Rugi Selisih Kurs	-	16,444,842	Loss on Foreign Exchange
Penghapusan Persediaan	-	13,767,910	Write Off Inventory
Lain-lain	876,067,461	919,416,070	Other
Total	6,245,508,608	5,157,644,566	Total

42. Laba per Saham

42. Earning Per Share

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Lab per Saham Dasar			Net Income
Laba Bersih	206,452,016,644	181,330,992,195	Net Income
Saham Beredar (Lembar)			Outstanding Shares
Sebelum Disajikan Kembali			Before Restatement
Jumlah Saham Beredar	16,308,519,860	2,935,533,575	Amount of Outstanding Shares
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	7,729,008,160	2,935,533,575	Weighted Average Number of Outstanding Shares
Laba per Saham (Rp)	26.71	61.77	Earnings per Share (Rp)
Setelah Disajikan Kembali			After Restatement
Jumlah Saham Beredar	16,308,519,860	14,677,667,875	Amount of Outstanding Shares
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	7,729,008,160	14,677,667,875	Weighted Average Number of Outstanding Shares
Laba per Saham (Rp)	26.71	12.35	Earnings per Share (Rp)

43. Program Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja

43. Pension Plan and Employee Benefits Liabilities

Program Pensiun

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun No.11 tahun 1992.

Pendanaan DP3JG berasal dari kontribusi Perusahaan dan entitas anak (pemberi kerja) dan karyawan. Kontribusi karyawan sampai dengan 31 Desember 2013, 2012, 2011, 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar 2% - 5% dari Penghasilan Dasar Pensiun dan sisanya merupakan kontribusi pemberi kerja.

a. Jumlah liabilitas (aset) berdasarkan perhitungan Aktuarial Independen per tanggal 31 Desember 2013, 2012, 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	2009 Rp
Nilai Kini Liabilitas Manfaat					
Kesejahteraan Karyawan - Pensiun	--	166,066,265,243	113,195,536,581	95,742,898,832	71,489,679,486
Aset Program	--	(166,593,936,672)	(142,998,355,402)	(106,290,519,608)	(86,590,796,785)
Pendanaan	--	(527,671,429)	(29,802,818,821)	(10,547,620,776)	(15,101,117,299)
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	--	(23,517,426,776)	--	(2,531,455,658)	(1,514,114,022)
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui - Non Vested	--	(13,574,812,847)	--	--	--
Batasan Aset	--	18,741,966,867	29,802,818,821	10,547,620,776	5,941,666,860
Liabilitas (Aset) Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pensiun	--	(18,877,944,185)	--	(2,531,455,658)	(10,673,564,461)

Present Value of Estimated Liabilities for Employee Benefit - Pension Benefit Program Funding Unrecognized Actuarial Losses Unrecognized Past Service Cost - Non Vested Limit of Assets Estimated Liabilities (Assets) for Employee Benefit - Pension

b. Perubahan pada liabilitas (aset) yang diakui sesuai perhitungan Aktuarial Independen:

	2013 Rp	2012 Rp
Liabilitas Bersih Awal Tahun	(18,877,944,185)	--
Biaya Tahun Berjalan	44,803,590,342	12,865,487,174
Mutasi Masuk	--	--
Pembayaran Iuran Tahun Berjalan	(16,175,314,539)	(11,713,007,811)
Keuntungan (Kerugian)		
Aktuarial yang Belum Diakui - Paragraf 57	(1,678,550,030)	(14,114,539,970)
Aktuarial yang Diakui pada Pendapatan Komprehensif Lainnya	(8,071,781,588)	5,144,968,376
Batasan Aset	--	(11,060,851,954)
Liabilitas (Aset) Bersih Akhir Tahun	--	(18,877,944,185)

b. *The changes in liability (asset) in accordance with the Independent Actuary's calculation are as follows:*

Balance at Beginning of the Year Employee Benefit Expense Recognized in Current Year Mutation Benefit Payment in Current Year Gain (Losses) Unrecognized Actuarial - Par. 57 Recognized Actuarial - Other Comprehensive Income Limit of Assets Liabilities (Assets) at the End of the Year - Net

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

c. Beban manfaat kesejahteraan karyawan – pensiun adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp	
Biaya Jasa Kini	6,853,355,539	8,119,273,741	Current Service Cost
Biaya Bunga	9,662,342,969	7,923,687,562	Interest Cost
Hasil Investasi yang Diharapkan dari Aset Program	(19,485,008,593)	(16,301,812,516)	Return on Benefit Program
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Diakui	42,424,890,932	7,898,103,612	Recognized Actuarial Gains (Losses)
Beban Jasa Lalu Non Vested yang diakui	3,070,132,075	2,114,574,245	Recognized Past Service Cost - Non Vested
Biaya Jasa Lalu yang Diakui - Vested	2,277,877,420	3,111,660,530	Recognized Past Service Cost - Vested
Biaya yang Diakui di Laba Rugi	44,803,590,342	12,865,487,174	Total Employee Benefit Expenses

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban manfaat kesejahteraan karyawan – pensiun oleh Aktuarial Independen adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Tingkat Diskonto	9.25%	6.00%	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	7.00%	7.00%	Estimated Future Salary Estimated
Tingkat Cacat	1.00%	1.00%	Disability Rate

Program Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anak telah menghitung liabilitasnya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Saldo liabilitas program imbalan kerja sampai pada 31 Desember 2013, 2012, 2011, 2010 dan 2009 mengacu pada hasil perhitungan Aktuarial Independen (Konsultan Bestama Aktuarial) sesuai dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

a. Jumlah liabilitas (aset) berdasarkan perhitungan Aktuarial Independen per tanggal 31 Desember 2013, 2012, 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	2009 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat						Present Value of Estimated Liabilities
Kesejahteraan Karyawan - Aktual	36,615,946,796	37,068,431,860	33,248,532,364	25,986,629,700	25,085,960,631	for Employee Benefit - Actual
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	(3,248,250,176)	(7,746,954,251)	(7,322,588,766)	(3,765,476,064)	(4,205,704,727)	Unrecognized Actuarial Gains (Losses)
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui - Non Vested Benefit	(623,933,911)	(772,922,144)	(928,435,586)	(1,077,423,821)	(1,228,022,966)	Unrecognized Past Service Cost - Non Vested Benefit
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	32,743,762,709	28,548,555,465	24,997,508,012	21,143,729,815	19,652,232,938	Estimated Liabilities for Employee Benefit-Severance

Entitas anak (JTI) tidak menggunakan aktuarial independen dalam melakukan perhitungan liabilitasnya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Saldo liabilitas manfaat kesejahteraan karyawan JTI pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan hasil perhitungan manajemen JTI yang dihitung berdasarkan masa kerja masing-masing karyawan sampai dengan tanggal laporan keuangan, dengan memperhitungkan Uang Pesangon, Penghargaan Masa Kerja dan Uang Penggantian Hak berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Saldo estimasi liabilitas manfaat kesejahteraan karyawan yang dibentuk JTI pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 19.083.944.100 dan Rp 16.423.260.300.

c. The employee benefits expenses – pension are as follows:

The key assumptions used the Independent Actuary for the calculation of pension benefit expenses are as follows:

Employee Benefits Program

The Company and subsidiaries have calculated its liabilities regarding Labor Law No.13/2003.

As of December 2013, 2012, 2011, 2010 and 2009 the Company and Subsidiaries computed the estimated liability for employee benefits based on the Independent Actuary's calculation (Konsultan Bestama Aktuarial) in accordance with the implementation of SFAS No.24 (Revised 2004) regarding Employee Benefits using *Projected Unit Credit Method*.

a. Total liabilities (assets) based on the Independent Actuary's calculation as of December 31, 2013, 2012, 2011, 2010 and 2009 are as follows:

A subsidiary (JTI) does not use the independent actuary in calculating its liabilities in accordance with Labor Law No.13/2003, based on actuarial computations. Estimated liability on employee benefits as of December 31, 2013 dan 2012 is calculated based on term of work of each employee until the date of financial report considering the severance payment, Gratuity and Compensation Payment. As of December 31, 2012 and 2011, balance of estimated liability for employee benefits is Rp 19,083,944,100 and Rp 16,423,260,300 respectively.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Apabila JTI mengakui saldo estimasi liabilitas manfaat kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial, maka saldo liabilitas manfaat kesejahteraan karyawan JTI akan berkurang sebesar Rp 9.120.971.010, dan Rp 7.531.251.181 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Selain itu, aset pajak tangguhan akan berkurang sebesar Rp 2.997.661.309 dan Rp 1.882.812.795 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

If the JTI recognizes the estimated liability on employee benefit based on the actuary calculation, then the estimated liability of JTI will be decreased amounting to Rp 9,120,971,010, and Rp 7,531,251,181 as of December 31, 2013 and 2012, respectively. JTI deferred tax assets will be decreased amounting to Rp 2,997,661,309 and Rp 1,882,812,795 as of December 31, 2013 and 2012.

b. Perubahan pada liabilitas yang diakui sesuai perhitungan Aktuarial Independen:

	2013 Rp	2012 Rp	
Saldo Awal	28,548,555,465	24,997,508,012	Balance at the Beginning of the Year
Pengurangan Cadangan	--	--	Deduction on Reserve
Beban Periode Berjalan	6,666,317,123	5,456,038,779	Employee Benefit Expense
Pembayaran Manfaat	(2,471,109,878)	(2,011,360,774)	Recognized in Current Year
Penambahan Cadangan karena Mutasi Masuk	--	106,369,448	Employee Benefit Payment
Saldo Akhir	<u>32,743,762,709</u>	<u>28,548,555,465</u>	Addition on Mutation
			Balance at the End of the Year

b. The changes of liability that is recognized in accordance with the Independent Actuary's calculation are as follows:

c. Beban manfaat kesejahteraan karyawan – pesangon adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp	
Beban Jasa Kini	4,108,427,074	3,133,008,325	Current Service Cost
Beban Bunga	1,932,387,806	2,017,722,852	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu (Non-Vested)	148,988,235	148,988,235	Past Service Cost (Non-Vested)
Biaya Jasa Lalu - Vested Benefit	195,203,726	41,212,656	Past Service Cost - Vested
Keuntungan (Kerugian) Bersih Aktuarial yang Diakui	267,687,763	447,642,051	Recognized Actuarial Gain (Loss)
Biaya Pemutusan Kontrak kerja	--	--	Severance Cost
Penyesuaian Biaya Masa Lalu	13,622,519	--	Adjustment Past Service Cost
Dampak Kurtailmen	--	(332,535,340)	Kurtailmen Effects
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	<u>6,666,317,123</u>	<u>5,456,038,779</u>	Total Employee Benefit Expense - Severance

c. The employee benefits expenses – severance are as follows:

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban manfaat kesejahteraan karyawan – pesangon oleh Aktuarial Independen adalah sebagai berikut:

The key assumptions used by the Independent Actuary for the calculation of severance benefit expenses are as follow:

	2013	2012	
Tingkat Diskonto	9.00%	6.00%	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	7.00%	7.00%	Estimated Future Salary Estimated
Tingkat Cacat	10.00%	10.00%	Disability Rate

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

44. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan entitas anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

44. Transactions and Balances with Related Parties

The Company and subsidiaries have engaged in financial transactions with shareholders' and/or related management. The transactions consist mainly of construction, trading, rental, inter-company expense charges and non-interest bearing cash borrowings without fixed repayment dates which are conducted with normal activities

Significant transactions with related parties are as follow:

	2013 Rp	2012 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Pendapatan atau Biaya yang Terkait/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities Income or Expenses		
			2013 %	2012 %	
Piutang Usaha					Accounts Receivable
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	28,865,162,078	6,412,375,382	0.84	0.25	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
PT Jaya Real Property Tbk	17,911,931,174	28,423,821,833	0.52	1.11	PT Jaya Real Property Tbk
JO Obayashi Corp - Jakon	9,069,489,315	2,029,890,408	0.27	0.08	JO Obayashi Corp - Jakon
PT Metropolitan Kentjana Tbk	5,662,279,871	6,467,380,328	0.17	0.25	PT Metropolitan Kentjana Tbk
PT Ciputra Adigraha	5,210,532,692	11,167,347,509	0.15	0.44	PT Ciputra Adigraha
PT Metropolitan Land	4,969,907,387	1,521,441,857	0.15	0.06	PT Metropolitan Land
JO Jaya Konstruksi Adhi Karya	2,736,225,480	--	0.08	0.00	JO Jaya Konstruksi Adhi Karya
JO Pembangunan Jaya Property	2,672,434,116	--	0.08	0.00	JO Pembangunan Jaya Property
PT Pembangunan Jaya	1,269,844,840	--	0.04	0.00	PT Pembangunan Jaya
PT Jaya Mitra Sarana	1,172,755,947	1,265,080,087	0.03	0.05	PT Jaya Mitra Sarana
JO Jaya Konstruksi- Wijaya Karya	840,432,500	11,818,148,823	0.02	0.46	JO Jaya Konstruksi- Wijaya Karya
PT Ciputra Residence	247,883,536	97,403,400	0.01	0.00	PT Ciputra Residence
JO Jaya Tata NRC	80,130,930	3,511,268,065	0.00	0.14	JO Jaya Tata NRC
PT Jaya Land	23,715,776	3,199,736	0.00	0.00	PT Jaya Land
Hotel Ciputra	11,825,000	--	0.00	0.00	Hotel Ciputra
PT Metropolitan Development	10,708,805	--	0.00	0.00	PT Metropolitan Development
PT Jaya Celcon Prima	8,112,060	1,675,080	0.00	0.00	PT Jaya Celcon Prima
PT Industri Tata Udara	7,432,050	1,851,700	0.00	0.00	PT Industri Tata Udara
PT Bukit Semarang Jaya Metro	7,260,480	66,125,000	0.00	0.00	PT Bukit Semarang Jaya Metro
PT Ciputra Sentra	4,290,528	14,403,840	0.00	0.00	PT Ciputra Sentra
Global Jaya International School	262,500	--	0.00	0.00	Global Jaya International School
JO Jaya Konstruksi - Total Bangun Persada	--	1,181,733,300	0.00	0.05	JO Jaya Konstruksi - Total Bangun Persada
JO Jaya Konstruksi-Istaka	--	335,478,000	0.00	0.01	JO Jaya Konstruksi-Istaka
JO Jaya Konstruksi - Statika	--	284,710,311	0.00	0.01	JO Jaya Konstruksi - Statika
PT Bumi Serpong Damai	--	72,769,274	0.00	0.00	PT Bumi Serpong Damai
Yayasan Pendidikan Jaya	--	2,027,318	0.00	0.00	Yayasan Pendidikan Jaya
Total	80,782,617,065	74,678,131,251	2.36	2.92	Total
Piutang Retensi					Retention Receivables
PT Jaya Real Property Tbk	980,250,000	171,027,500	0.03	0.01	PT Jaya Real Property Tbk
Total	980,250,000	171,027,500	0.03	0.01	Total
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja					Gross Amount Due from Customers
Proyek Finishing Lifestyle	31,544,418,863	--	0.92	0.00	Finishing Lifestyle Project
Proyek Ciputra World Jakarta	25,706,475,877	15,496,569,238	0.75	0.45	Ciputra World Jakarta Project
Proyek Northland Ancol Residence	23,587,175,717	43,560,038,688	0.69	1.27	Northland Ancol Residence Project
Proyek Mall Bintaro Jaya Xchange	14,341,181,918	56,425,601,591	0.42	1.65	Mall Bintaro Jaya Xchange Project
Proyek Finishing Northland Ancol Residence	11,781,540,285	--	0.34	0.00	Finishing Northland Ancol Residence Project
Proyek Underpass II Bintaro Lifestyle	11,594,028,567	--	0.34	0.00	Underpass II Bintaro Lifestyle Project
Proyek Ji Arteri Segment 6	9,959,890,000	--	0.29	0.00	Ji Arteri Segment 6 Project
Proyek Ciputra Artpreneur	7,941,993,236	--	0.23	0.00	Ciputra Artpreneur Project
Proyek Bintaro Life Style	7,841,432,610	--	0.23	0.00	Bintaro Life Style Project
Proyek Underpass I Bintaro Lifestyle	7,122,888,425	--	0.21	0.00	Underpass I Bintaro Lifestyle Project
Proyek Ciputra World Jakarta - Hotel	6,054,127,746	--	0.18	0.00	Ciputra World Jakarta - Hotel Project
Proyek Ciputra World Jakarta - Apartment	4,924,413,522	--	0.14	0.00	Ciputra World Jakarta - Apartment Project
Proyek Ciputra World Jakarta - Office	3,235,747,559	--	0.09	0.00	Ciputra World Jakarta - Office Project
Proyek Bintaro Jaya	2,716,436,949	--	0.08	0.00	Bintaro Jaya Project
Proyek Grand Metropolitan	2,202,490,859	1,134,229,659	0.06	0.03	Grand Metropolitan Project
Proyek Eco Ecovention Ancol	2,189,434,702	--	0.06	0.00	Eco Ecovention Ancol Project
Proyek BLS Silary	1,359,059,860	--	0.04	0.00	BLS Silary Project
Proyek Ps Senen Blok IV	1,148,700,590	--	0.03	0.00	Ps Senen Blok IV Project
Proyek Graha Raya Bintaro	1,101,145,750	--	0.03	0.00	Graha Raya Bintaro Project
Proyek Bandara Sepinggan	1,056,633,960	--	0.03	0.00	Bandara Sepinggan Project
Proyek Substruktur Ciputra World	--	12,749,317,129	0.00	0.37	Substruktur Ciputra World Project
Proyek Street Gallery	--	5,011,363,637	0.00	0.15	Street Gallery Project
Proyek Jembatan Multiguna Senen	--	4,575,223,980	0.00	0.13	Jembatan Multiguna Senen Project
Proyek Terminal Pulogebang	--	3,104,532,708	0.00	0.09	Terminal Pulogebang Project
Proyek Giant	--	2,621,026,068	0.00	0.08	Giant Project
Proyek Tanggul Jedi Ancol Timur 3	--	1,962,937,000	0.00	0.06	Tanggul Jedi Ancol Timur 3 Project
Proyek Wisma Pondok Indah 3	--	1,491,340,438	0.00	0.04	Wisma Pondok Indah 3 Project
Proyek Piga 3	--	210,828,156	0.00	0.01	Piga 3 Project
Lain-lain	4,576,272,160	5,869,668,580	0.13	0.17	Others
Total	181,985,489,155	154,212,676,872	5.33	4.51	Total
Aset Keuangan Lancar Lainnya					Other Current Financial Asset
JO Obayashi Corporation - Jaya Kontruksi	63,065,971	10,103,800	0.00	0.00	JO Obayashi Corporation - Jaya Kontruksi
JO Wijaya Karya - Jaya Konstruksi	--	16,800,000	0.00	0.00	JO Wijaya Karya - Jaya Konstruksi
Total	63,065,971	26,703,800	0.00	0.00	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Pendapatan atau Biaya yang Terkait/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities Income or Expenses		
			2013 %	2012 %	
Uang Muka pada Ventura Bersama					Advance on Joint Ventures
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	75,534,826,727	20,034,826,727	2.21	0.78	Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	24,148,248,926	24,112,321,441	0.71	0.94	Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	15,378,237,389	--	0.45	0.00	Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu - Obayashi Corporation	6,731,359,741	--	0.20	0.00	Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu - Obayashi Corporation
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor Obayashi Corporation - Jaya Konstruksi Manggala Pratama	2,182,500,000 2,002,862,131	2,182,500,000 --	0.06 0.06	0.09 0.00	Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor Obayashi Corporation - Jaya Konstruksi Manggala Pratama
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya	1,909,351,986	23,444,400,604	0.06	0.92	Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	1,443,741,201	--	0.04	0.00	Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	1,056,744,585	1,482,900,000	0.03	0.06	Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	557,892,217	--	0.02	0.00	Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	530,100,000	4,130,100,000	0.02	0.16	Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	382,680,663	--	0.01	0.00	Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	188,827,200	--	0.01	0.00	Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	78,343,258	--	0.00	0.00	Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	--	120,883,966	0.00	0.00	Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gragasi Bani Sakti	--	22,000,000	0.00	0.00	Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gragasi Bani Sakti
Total	132,125,716,024	75,529,932,738	3.87	2.95	Total
Aset Lain-lain					Other Assets
Security Deposit - Sewa Guna Usaha PT Jaya Fuji Leasing Pratama	1,431,250,000	1,348,688,000	0.04	0.05	Security Deposit - Sewa Guna Usaha PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Investasi pada Ventura Bersama	27,802,770,985	30,867,710,144	0.81	0.90	Investment in Joint Ventures
Utang Usaha					Accounts Payable
PT Industri Tata Udara	3,109,296,709	12,121,506	0.17	0.00	PT Industri Tata Udara
PT Jaya Real Properti Tbk	1,237,500,000	--	0.07	0.00	PT Jaya Real Properti Tbk
PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	3,052,906	--	0.00	0.00	PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator
Yayasan Jaya Raya	1,000,000	--	0.00	0.00	Yayasan Jaya Raya
Total	4,350,849,615	12,121,506	0.00	0.00	Total
Utang Sewa Pembiayaan					Leases Liabilities
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	18,544,222,543	15,698,448,479	1.03	1.02	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Total	18,544,222,543	15,698,448,479	1.03	1.02	Total
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya					Other Current Financial Liabilities
Dr. Ir. Yuwono Kolopaking	5,500,000,000	5,500,000,000	0.31	0.36	Dr. Ir. Yuwono Kolopaking
JO Obayashi - Jaya (Proyek Akses Tanjung Priok)	238,579,583	--	0.01	0.00	Obayashi - Jaya JO (Akses Tanjung Priok Project)
Total	5,738,579,583	5,500,000,000	0.32	0.36	Total
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja					Gross Amount Due to Customers
Proyek Terminal Pulo Gebang	4,045,577,416	--	0.22	0.00	Terminal Pulo Gebang Project
Proyek Bintaro Jaya	1,739,294,799	--	0.10	0.00	Bintaro Jaya Project
Proyek Wisma Pondok Indah 3	1,389,498,320	--	0.08	0.00	Wisma Pondok Indah 3 Project
Proyek Grand Metmall	1,272,091,874	2,453,272,215	0.07	0.16	Grand Metmall Project
Proyek DPRD DKI	--	7,009,992,363	0.00	0.45	House of Representative DKI Project
Proyek Ciputra World	--	5,887,003,752	0.00	0.38	Ciputra World Project
Proyek Street Gallery	--	5,864,223,210	0.00	0.38	Street Gallery Project
Proyek Bintaro Lifestyle	--	1,245,144,500	0.00	0.08	Bintaro Lifestyle Project
Proyek Giant Pamulang	--	1,031,818,001	0.00	0.07	Giant Pamulang Project
Proyek Graha Raya	--	841,306,456	0.00	0.05	Graha Raya Project
Lain-lain Dibawah Rp 500 Juta	6,552,334,713	3,891,834,928	0.36	0.25	Others Under Rp 500 million
Total	14,998,797,122	28,224,595,425	0.36	1.67	Total
Pendapatan Diterima di Muka					Unearned Income
Obayashi Corporation - Jaya Konstruksi Manggala Pratama	26,452,783,081	42,290,234,451	1.47	2.74	Obayashi Corporation - Jaya Konstruksi Manggala Pratama
PT Pembangunan Jaya Ancol	4,674,197,089	--	0.26	0.00	PT Pembangunan Jaya Ancol
PT Jaya Real Properti Tbk	1,530,521,973	12,045,387,285	0.08	0.78	PT Jaya Real Properti Tbk
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	695,725,800	--	0.04	0.00	Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya
Total	33,353,227,943	54,335,621,736	1.85	3.52	Total
Tanggungans Rugi pada Ventura Bersama	18,772,185,291	12,183,962,200	1.04	0.79	Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/ Pendapatan atau Biaya yang Terkait/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities Income or Expenses		
	2013 Rp	2012 Rp	2013 %	2012 %	
Pendapatan Usaha					Revenues
PT Jaya Real Property Tbk	361,773,423,650	151,707,619,836	7.82	3.78	PT Jaya Real Property Tbk
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	89,759,718,520	54,059,509,685	1.94	1.35	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
JO Obayashi Corporation - Jaya Konstruksi	68,643,883,702	--	1.48	0.00	JO Obayashi Corporation - Jaya Konstruksi
PT Ciputra Adigraha	49,579,130,179	41,173,172,001	1.07	1.03	PT Ciputra Adigraha
PT Metropolitan Land	33,478,308,598	4,500,000	0.72	0.00	PT Metropolitan Land
JO Pembangunan Jaya Property	15,052,150,595	216,000,000	0.33	0.01	JO Pembangunan Jaya Property
PT Metropolitan Kentjana Tbk	9,117,031,902	14,240,327,708	0.20	0.36	PT Metropolitan Kentjana Tbk
JO Jaya Konstruksi Duta Graha	5,804,980,000	8,172,625,909	0.13	0.20	JO Jaya Konstruksi Duta Graha
JO Jaya Tatamulia Nusa Raya Cipta	4,872,266,260	11,922,987,540	0.11	0.30	JO Jaya Tatamulia Nusa Raya Cipta
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	1,966,506,006	27,694,101,820	0.04	0.69	JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya
JO Jaya Konstruksi Istaka Karya	1,571,200,081	3,680,099,524	0.03	0.09	JO Jaya Konstruksi Istaka Karya
PT Metropolitan Development	1,249,600,000	--	0.03	0.00	PT Metropolitan Development
PT Jaya Mitra Sarana	343,000,000	3,138,829,000	0.01	0.08	PT Jaya Mitra Sarana
PT Ciputra Sentra	227,329,581	575,464,629	0.00	0.01	PT Ciputra Sentra
PT Ciputra Residence	225,010,800	1,666,469,580	0.00	0.04	PT Ciputra Residence
JO Jaya Obayashi	--	9,399,811,176	0.00	0.23	JO Jaya Obayashi
JO Jaya Total Bangun Persada	--	6,049,296,000	0.00	0.15	JO Jaya Total Bangun Persada
PT Pembangunan Jaya	--	1,492,835,500	0.00	0.04	PT Pembangunan Jaya
PT Bukit Semarang Jaya Metro	--	529,090,000	0.00	0.01	PT Bukit Semarang Jaya Metro
Yayasan Pendidikan Jaya	--	518,120,030	0.00	0.01	Yayasan Pendidikan Jaya
Lain-lain (di bawah Rp 500 Juta)	951,428,526	937,192,944	0.02	0.02	Lain-lain (di bawah Rp 500 Juta)
Total	644,614,968,400	337,178,052,882	13.92	8.39	Total

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 7.341.908.492 dan Rp 6.786.900.839.

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Direksi Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 23.932.968.627 dan Rp 23.250.278.408.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.
- Hal ini dibuktikan dalam setiap transaksi penunjukan rekanan (pengadaan barang dan subkontraktor), Perusahaan melakukan melalui proses lelang. Demikian pula sebaliknya dalam hal mendapatkan pekerjaan, Perusahaan harus mengikuti proses lelang terlebih dahulu.

Related parties transactions performed by the equivalent provisions which applicable in the reasonable transaction, unless disclosed specifically in the notes to the financial statements.

Short-term Employee Benefit

The remuneration paid to the member of the Board of Commissioners of the Company and subsidiaries for the years ended as of December 31, 2013 dan 2012 amounting to Rp 7,341,908,492 and Rp 6,786,900,839, respectively.

The remuneration paid to the member of the Board of Directors of the Company and subsidiaries for the years ended as of December 31, 2013 dan 2012 amounting to Rp 23,932,968,627 and Rp 23,250,278,408, respectively.

Nature of relationship of related parties transactions are as follows:

- *Related parties transactions performed by the equivalent provisions which applicable in the reasonable transaction, unless disclosed specifically in the notes to the financial statements.*
- *It is attested in the appointment of any transaction of counterparty (the procurement of goods and subcontractor), the Company through an auction process. Or in terms of getting a job, the Company must comply with the bidding process first.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun / Transaksi/ Nature of Account/transaction
1	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima di Muka, Pendapatan Usaha/ Accounts Receivable, Unearned Revenue, Revenue
2	PT Jaya Real Property Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Utang Usaha, Pendapatan Diterima di Muka, Pendapatan Usaha/ Accounts Receivable, Retention Receivable, Accounts Payable, Unearned Revenue, Revenue
3	JO Obayashi Corporation - Jaya Konstruksi	Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka pada Ventura Bersama, Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya, Pendapatan Diterima di Muka/ Accounts Receivable, Others Current Financial Assets, Advances in Joint Venture, Unearned Revenue
4	PT Metropolitan Kentjana Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ Accounts Receivable, Revenue
5	PT Ciputra Adigraha	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima di Muka, Pendapatan Usaha/ Accounts Receivable, Unearned Revenue, Revenue
6	PT Metropolitan Land	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima di Muka, Pendapatan Usaha/ Accounts Receivable, Unearned Revenue, Revenue
7	JO Jaya Konstruksi Adhi Karya	Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Pendapatan Diterima di Muka/ Accounts Receivable, Advance in Joint Ventures, Unearned Revenue
8	JO Pembangunan Jaya Property	Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ Accounts Receivable, Revenue
9	PT Jaya Mitra Sarana	Entitas Asosiasi/ Associates	Piutang Usaha/ Accounts Receivable
10	JO Jaya Konstruksi- Wijaya Karya	Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ Accounts Receivable, Revenue
11	JO Wijaya Karya - Jaya Konstruksi	Ventura Bersama/Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka pada Ventura Bersama / Others Current Financial Assets, Advance in Joint Venture
12	PT Pembangunan Jaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima di Muka, Pendapatan Usaha/ Accounts Receivable, Unearned Revenue, Revenue
13	PT Ciputra Residence	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ Accounts Receivable, Revenue
14	PT Jaya Land	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ Accounts Receivable, Revenue
15	Hotel Ciputra	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ Accounts Receivable, Revenue
16	PT Metropolitan Development	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ Accounts Receivable, Revenue
17	PT Jaya Celcon Prima	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Piutang Usaha/ Accounts Receivable
18	PT Industri Tata Udara	Entitas Asosiasi/ Associates	Piutang Usaha, Utang Usaha/ Accounts Receivable, Accounts Payable
19	PT Bukit Semarang Jaya Metro	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ Accounts Receivable, Revenue
20	PT Ciputra Sentra	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ Accounts Receivable, Revenue
21	Global Jaya International School	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ Accounts Receivable, Revenue
22	PT Bumi Serpong Damai	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Pendapatan Usaha/ Revenue
23	JO Jaya - Duta Graha	Ventura Bersama/Joint Venture	Uang Muka pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha/ Advance in Joint Venture, Revenue
24	JO Jaya - Istaka	Ventura Bersama/Joint Venture	Uang Muka pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha/ Advance in Joint Venture, Revenue
25	JO Jaya - Total Bangun Persada	Ventura Bersama/Joint Venture	Uang Muka pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha/ Advance in Joint Venture, Revenue
26	JO Jaya - Bangun Cipta	Ventura Bersama/Joint Venture	Uang Muka pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha/ Advance in Joint Venture, Revenue
27	JO Waskita Jakon Bumirejo	Ventura Bersama/Joint Venture	Uang Muka pada Ventura Bersama/ Advance in Joint Venture
28	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Aset lain-lain, Utang Sewa Pembiayaan/ Others Assets, Lease Liabilities

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun / Transaksi/ Nature of Account/transaction
29	PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Utang Usaha/ Accounts Payable
30	Yayasan Jaya Raya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Utang Usaha/ Accounts Payable
31	Dr. Ir. Yuwono Kolopaking	Pemegang Saham Entitas Anak JTI/ JTI subsidiary's Shareholder	Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya/ Others Short-Term Financial Liabilities
32	JO Jaya Tatumulia Nusa Raya Cipta	Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ Accounts Receivable, Revenue
33	PT Arkonin	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Pendapatan Usaha/ Revenue
34	JO Jaya Shimizu - Obayashi	Ventura Bersama/Joint Venture	Uang Muka pada Ventura Bersama/ Advance in Joint Venture
35	JO Kawahapejaya	Ventura Bersama/Joint Venture	Uang Muka pada Ventura Bersama/ Advance in Joint Venture
36	JO Jaya - BBS	Ventura Bersama/Joint Venture	Uang Muka pada Ventura Bersama/ Advance in Joint Venture

45. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

45. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan entitas anak mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2013 dan 2012 the monetary assets and liabilities in foreign currencies of the Company and subsidiaries are as follows:

	Consolidated 2013		Consolidated 2012		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas					Cash on Hand
SGD	449.01	4,323,026	243.00	1,921,447	SGD
USD	5,908.53	72,019,083	765.00	7,397,550	USD
MYR	117.00	433,800	116.87	369,266	MYR
CNY	225.00	449,825	--	--	CNY
JPY	499.96	58,080	63,174.99	7,073,498	JPY
Bank					Cash in Bank
USD	394,357.97	4,806,829,296	1,356,706.03	13,119,347,310	USD
JPY	1,627,240.20	189,034,541	13,262.12	1,484,916	JPY
Piutang Usaha					Account Receivables
USD	2,508,500.84	30,576,116,739	2,789,320.47	26,972,728,977	USD
Jumlah Aset		35,649,264,390		40,110,322,964	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha					Account Payables
USD	9,583,528.14	116,813,624,498	5,230,951.42	50,583,300,184	USD
EURO	113,971.25	1,917,160,544	59,671.08	764,378,181	EURO
SGD	940.95	9,059,457	2,229.55	17,629,308	SGD
Jumlah Liabilitas		118,739,844,499		51,365,307,673	Total Liabilities
Selisih Bersih		(83,090,580,109)		(11,254,984,709)	Net Difference

Selisih kurs yang diakui dalam laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 5.812.299.258 dan (Rp 16.444.842).

Foreign exchange which are recognized in profit or loss for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp 5,812,299,258 and (Rp 16,444,842).

46. Ikatan dan Perjanjian Penting

46. Significant Agreements

- a. Perusahaan dan entitas anak (JTN) mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

- a. *The Company has significant commitments for completing the construction of the project, which details as follows:*

No./ No.	Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Engagement Rp	Pemberi Kerja/ Customer	Jangka Waktu/ Periode		Progres s/d Des 2013 Progress up to Dec, 2013 (%)
				Mulai/ Start	Selesai/ Finish	
1	Jorr W2 Utara Seksi li	148,097,454,545	PT Marga Lingkar Jakarta	25-May-2012	30-Aug-2014	75.15
2	Pintu Air Manggarai	188,363,624,545	Kementerian PU Dirjen SDA BBWS Ciliwung Cisadane	8-Aug-2012	7-Jun-2014	96.10
3	Mall Bintaro Jaya Xchange	144,911,000,000	PT Jaya Real Property Tbk	19-Sep-2012	15-Feb-2013	100.00
4	Northland Ancol Residence	118,035,280,163	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	1-Oct-2012	28-Feb-2014	96.17
5	Gerbang Tol Cikupa	22,197,000,000	PT Marga Mandala Sakti	26-Nov-2012	21-Jun-13	100.00
6	Detour Underpass Bintaro	2,658,700,000	PT Jaya Real Property Tbk	10-Dec-2012	14-Feb-2013	100.00
7	Gd Tkbn Tanjung Priok Cs	70,587,177,273	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	28-Dec-2012	14-Mar-2014	79.74
8	Parkir Inap Bandara Soeta	21,927,272,727	PT Angkasa Pura II (Persero)	28-Dec-2012	11-Jul-2013	100.00
9	Underpass I Bintaro Lifestyle	14,656,900,000	PT Jaya Real Property Tbk	21-Jan-2013	21-Aug-2013	100.00
10	Underpass II Bintaro Lifestyle	5,073,300,000	PT Jaya Real Property Tbk	25-Jan-2013	21-Aug-2013	100.00
11	Jl Bontang Sangatta VIII	11,035,126,364	PU - Bina Marga Prov Kaltim	8-Feb-2013	5-Oct-2013	100.00
12	Finishing Lifestyle	100,399,252,664	PT Jaya Real Property Tbk	20-Feb-2013	19-Jul-2013	100.00
13	Jl Merangin - Kota Bangko	9,587,523,636	PU - Bina Marga Prov. Jambi	28-Feb-2013	27-Aug-2013	100.00
14	Jl Km 50 Puruk Cahu VI	30,504,947,273	PU - Bina Marga Prov. Kalteng	4-Mar-2013	29-Oct-2013	100.00
15	Jalan Tumbang Lahung	8,262,525,455	PU - Bina Marga Prov. Kalimantan Tengah	25-Mar-2013	20-Nov-2013	100.00
16	Struktur Baja Mall Bintaro Lifestyle	21,999,252,664	PT Jaya Real Property Tbk	27-Mar-2013	24-Aug-2013	100.00
17	Jl Payakumbuh - Baso 2	9,106,679,609	PU - Bina Marga Prov. Sumatera Barat	25-Mar-2013	21-Sep-2013	100.00
18	Jl Kartini Cs	13,571,525,455	PU - Bina Marga Prov Nusa Tenggara Barat	27-Mar-2013	23-Sep-2013	100.00
19	Tol Cikupa-Balaraja Barat	121,579,100,000	PT Marga Mandala Sakti	16-Apr-2013	12-Mar-2014	76.65
20	Finishing Northland Ancol Residence	54,499,966,668	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	24-Apr-2013	30-Jun-2014	39.15
21	Puri Indah Tower	40,259,510,418	PT Antilope Madju Puri Indah	1-Sep-2013	10-Dec-2014	3.60
22	Waterproofing Ice Skating	2,550,000,000	PT Jaya Real Property Tbk	20-May-2013	3-Aug-2013	100.00
23	Jl Ahmad Yani Bontang Cs	24,758,334,535	DPU Pemerintah Kota Bontang	24-May-2013	20-Nov-2013	100.00
24	Jl Menunjang Mrt Tahap II	27,446,461,867	DPU Provinsi DKI Jakarta	24-Jun-2013	21-Nov-2013	100.00
25	Underpass I Arteri Segmen 6	2,982,400,000	PT Jaya Real Property Tbk	3-Jun-2013	31-Mar-2014	54.21
26	Jalan Arteri Segment 6	19,050,100,000	PT Jaya Real Property Tbk	9-Sep-2013	30-Apr-2014	39.70
27	Underpass II, Jalan Arteri Segment 6	3,360,000,000	PT Jaya Real Property Tbk	1-Sep-2013	13-Jan-2014	54.21
28	Jl Batas Kerinci Cs	65,046,179,091	PU - Bina Marga Prov. Jambi	16-Sep-2013	9-May-2015	49.36
29	Lift Gedung DPRD & Blok G	15,588,898,182	Pemda Provinsi DKI Jakarta	25-Sep-2013	8-Dec-2013	100.00
30	Akses Terminal Pulo Gebang	89,030,064,131	DPU Provinsi DKI Jakarta	2-Dec-2013	27-Dec-2014	18.52
31	Jl Slamet Riyadi Cs	6,140,559,091	DPU Pemerintah Kota Bontang	28-Nov-2013	18-Dec-2013	100.00
32	Jl Biha - Krui	122,644,737,273	PU - Bina Marga Lampung	25-Nov-2013	27-Aug-2015	0.00
33	Jl Manggopoh - Padang Sawah	130,626,330,396	PU - Bina Marga Prov. Sumatera Barat	6-Dec-2013	6-Dec-2015	0.00
34	Jl Padang Sawah - Sp Empat	179,942,453,636	PU - Bina Marga Prov. Sumatera Barat	6-Dec-2013	5-Jan-2016	0.00
35	Mall Bintaro Jaya Xchange	92,250,000,000	PT Jaya Real Property Tbk	11-Feb-2013	10-Jul-2013	88.00
36	Telkom Landmark Tower	19,890,000,000	Telkom Landmark Tower	1-Mar-2013	29-Nov-2014	16.00
37	Metropolitan Tower	29,996,000,000	PT Metropolitan Development Tbk	10-Apr-2013	30-Apr-2014	10.00
38	Green Bay Condominium	16,590,909,091	PT Kencana Unggul Sukses	5-Feb-2013	31-Jul-2014	17.00
39	Bank Indonesia	14,103,243,340	Bank Indonesia	1-Apr-2013	31-Mar-2016	25.00
40	Sampoerna Strategic Square	10,170,000,000	PT Buana Sakti	27-Mar-2013	27-Mar-2014	80.00
41	Bank Mandiri	26,657,272,727	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19-Jun-2013	20-Jun-2014	70.00
42	Grand Rubina	54,773,933,997	PT Aruna Kirana	24-Jun-2013	24-Apr-2014	13.03
43	Apartemen Saveria	27,500,000,000	PT Bumi Serpong Damai Tbk	20-Jul-2013	11-Jan-2015	0.00
44	Ciputra Artpreneur	14,344,505,800	PT Ciputra Adigraha	22-Aug-2013	30-Nov-2013	78.85
45	Radio Trunking	17,626,181,800	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	25-Sep-2013	20-Dec-2013	100.00
46	IFC Tower 2	133,201,658,226	PT Kepland Investama	1-Oct-2013	24-Mar-2015	0.00
47	Hotel Mercure Bali	15,454,545,455	PT Budimulia Prima Realty	21-Oct-2013	30-Apr-2014	4.29

- b. Fasilitas Bank Garansi dan *Non Cash Loans* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

- b. *Bank Guarantee Facility and Non Cash Loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

Pada tanggal 30 September 2013, sesuai dengan addendum XI atas perubahan Perjanjian Pemberian Non Cash Loan No. KP-COD/028/PNCL/2006 No. 36. Perusahaan memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas untuk periode sampai dengan 1 Oktober 2014. Saldo fasilitas pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 500.000.000.000.

On September 30, 2013, based on addendum XI of Non Cash Loan Agreement No. KP-COD/028/PNCL/2006 No.36. The Company extended the facility until October 1, 2014. The balance of credit facility on December 31, 2013 amounted to Rp 500,000,000,000.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

- c. Fasilitas *Uncommitted* dari PT Bank Central Asia Tbk. Pada tanggal 19 Juni 2012, sesuai dengan Perjanjian Kredit No.72. Perusahaan memperoleh fasilitas plafond sebesar Rp 150.000.000.000 untuk *omnibus time loan revolving*.
Jaminan atas fasilitas tersebut di atas antara lain :
- Jaminan fidusia berupa piutang usaha sebesar Rp 225.000.000.000.
 - Jaminan berupa deposito sebesar 10,00% - 20,00% dari Bank Garansi yang diterbitkan.
- d. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai berikut:

- c. *Uncommitted Facility from PT Bank Central Asia Tbk. On September 30, 2013 based on Agreement of Loan Facility No. 72. The Company obtained the limit of facility amounted to Rp 150,000,000,000 for omnibus time loan revolving.*
The collaterals used for the facility are as follows:
- Fiduciary guarantee represent accounts receivable amounting to Rp 225,000,000,000.*
 - Guarantee represent Time deposit amounting to 10.00%-20.00% from issued Bank Guarantee.*
- d. *Several Joint Operation Agreements are as follows:*

No	Para Pihak/ Parties	Proyek Kerjasama Operasi Joint Operation Project	Porsil/ Portion
1	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Istaka Karya	Bandara Sepinggan	60% : 40%
2	PT Jaya Konstruksi - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya	Mass Rapid Transit CP104	15% : 35% : 35% : 15%
3	PT Jaya Konstruksi - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya	Mass Rapid Transit CP105	15% : 35% : 35% : 15%
4	PT Jaya Konstruksi - PT Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel Pondok Indah	50% : 50%
5	PT Jaya Konstruksi - Shimizu Corp - Obayashi Corp	Mass Rapid Transit CP103	20% : 40% : 40%
6	PT Jaya Konstruksi - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Utama Karya (Persero)	Jedi Paket 2A - Cengkareng	30% : 40% : 30%
7	PT Jaya Konstruksi - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Normalisasi Kali Ciliwung	49% : 51%
8	Jaya Teknik Indonesia - PT Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5% : 37% : 33% : 15% : 8.5% : 1,5%
9	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp.	Jalan Akses Tanjung Priok	30% :70%

- e. Beberapa Perjanjian Penting PT Jaya Teknik Indonesia adalah sebagai berikut:

- e. *Several significant agreement of PT Jaya Teknik Indonesia as follows:*

No	Nama Rekanan / Partners	Jangka Waktu / Period	Isi Perjanjian/ Content of Agreement
1	Nohmi Bosai Ltd.	7 Oktober 2013 - 6 Oktober 2015/ October 7, 2013 - October 6, 2015	Nohmi Bosai menunjuk JTN sebagai distributor produknya di Indonesia dan Nohmi Bosai Tidak diperbolehkan memberikan hak yang sama untuk mendistribukan produknya kepada pihak lain selama masih dalam jangka waktu perjanjian dengan JTN./ <i>Nohmi Bosai appointed JTN as the distributor of its products in the Republic of Indonesia and Nohmi Bosai did not give similar rights to other party during the term of this agreement with JTN.</i>
2	Johnson Controls Pte Ltd. (d/h York International Pte. Ltd)	1 Oktober 2012 - 30 September 2015/ <i>October 1, 2012 - September 30, 2015</i>	JTN merupakan distributor untuk produk -produk dan pemberian jasa dari York di Indonesia. Sebagai distributor produk York, JTN berliabilitas untuk secara aktif mempromosikan, menjual, meng-install dan memberikan jasa atas beberapa produk York./ <i>JTN is the distributor of products and service telated rendered in Indonesia. As distributor of York, JTN has responsibility to actively promote, sell, install and render service on some York products.</i>
3	Emerson Network Power Pte. Ltd	1 Oktober 2013 - 1 September 2014/ <i>October 1, 2013 - September 1, 2014</i>	JTN Merupakan distributor resmi dari Emerson Network Power di Indonesia dan memiliki hak untuk melakukan penjualan dan pemberian jasa atas seluruh produk Emerson Network Power, termasuk suku cadang. Produk-produknya meliputi Liebert Environmental Precision System, Libert Uninterruptible Power System, Liebert DPG Products dan Emerson Energy System Products./ <i>JTN is Emerson Network Power's authorized distributor in Indonesia and has right to conduct sales and services of all product of Emerson Network Power, as wel as the spare parts. The product consist of Liebert Environmental Precision System, Liebert Uninterruptible Power System, Liebert DPG Product and Emerson Energy Systems Products.</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

- 4 PT Certis Cisco 1 Mei 2012 - 30 April 2014/May 1, 2012 - April 30, 2014 Tahun 2010, JTN telah ditunjuk oleh PT Certis Cisco sebagai distributor untuk menjual produk CCTV camera dan DVT, actatek merek Certis CISCO di seluruh Indonesia./ In 2010, JTN has been appointed by PT Certis Cisco as a distributor to sell products Camera CCTV and DVT, Actatek with Certis CISCO brand throughout Indonesia.
- 5 Venderlande Industries B.V 1 Mei 2012 - 30 April 2014/May 1, 2012 - April 30, 2014 Tahun 2011, JTN telah ditunjuk oleh Venderlande Industries B.V. Sebagai agen untuk melakukan penjualan dari pemberian jasa atas seluruh produk Baggage Handling Venderlande Industries B.V. di seluruh Indonesia./ In 2011, JTN has been appointed by Venderlande Industries B.V. As an agent for the sale and delivery of services for all products Baggage Handling Venderlande Industries B.V throughout Indonesia.
- f. Berdasarkan perjanjian antara JDC dan Joint Operation Obayashi Corporation – Jaya Konstruksi Manggala Pratama tanggal 15 Nopember 2011, JDC akan menyediakan 7 tipe Concrete dengan total harga sebesar Rp 77.819.937.704 (termasuk pajak) dengan jangka waktu mulai Desember 2011 – Juli 2014.
- f. Based on agreement between JDC and Joint Operation Obayashi Corporation – Jaya Konstruksi Manggala Pratama dated November 15, 2011, JDC will provide 7 type of Concrete with total amount Rp 77,819,937,704 (include tax) with periode starting from December 2011 – July 2014.

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, uang yang telah diterima oleh JDC dicatat sebagai pendapatan diterima di muka

As of December 31, 2013 and 2012, money that have been received by JDC be recorded as Unearned Revenue.

47. Segmen Operasi

47. Operating Segment

a. Segmen Operasi

Segmen primer Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan jenis usaha / produk yang dihasilkan.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

a. Operation Segment

The Company and subsidiaries' primary segments are classified based on type of business/products.

Segment information based on type of business/product are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013							Total	
	Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Perengkapan Kerjal/ Handling Equipments	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
ASET								Assets	
Piutang Usaha								Accounts Receivable	
Pihak Berelasi	61,749,912,501	--	--	17,878,747,332	8,112,060	1,145,845,172.00	80,782,617,065	Related parties	
Pihak Ketiga	98,807,346,219	98,674,714,051	340,156,865,541	97,392,837,968	12,876,151,204	17,989,607,644	665,897,522,627	Third Parties	
Piutang Retensi								Retention Receivables	
Pihak Berelasi	980,250,000	--	--	--	--	--	980,250,000	Related parties	
Pihak Ketiga	527,108,750	--	--	--	--	--	527,108,750	Third Parties	
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja								Gross Amounts due from customers	
Pihak Berelasi	181,740,047,072	--	--	--	--	245,442,082,62	181,985,489,155	Related parties	
Pihak Ketiga	453,920,131,003	--	--	--	--	18,358,485,210	472,278,616,213	Third Parties	
Persediaan	42,862,392,913	12,432,129,706	163,708,621,350	50,427,184,513	22,990,514,619	4,670,309,642	297,091,152,743	Inventories	
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan						1,717,469,465,773	1,717,469,465,773	Unallocated Assets	
Total Aset							3,417,012,222,326	Total Assets	
Liabilitas								Liabilities	
Utang Usaha								Account Payables	
Pihak Berelasi	3,105,030,465.00	--	--	--	--	1,245,819,150	4,350,849,615	Related parties	
Pihak Ketiga	148,790,047,330	716,170,088	83,474,687,313	98,350,077,516	4,135,092,164	6,238,991,156	341,705,065,566	Third Parties	
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan						1,454,684,283,689	1,454,684,283,689	Unallocated Liabilities	
Total Liabilitas							1,800,740,198,870	Total Liabilities	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013							REVENUE	
	Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Perengkapan Kerjal/ Handling Equipments	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue	Eliminasi/ Elimination		Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
PENDAPATAN USAHA	1,724,302,408,077	709,008,291,029	1,591,508,903,711	577,186,102,618	30,382,409,763	125,916,915,073	(134,629,316,565)	4,623,675,713,706	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1,523,445,473,247	631,129,005,828	1,417,813,173,188	455,261,851,753	22,960,925,465	89,682,212,662	(135,829,316,565)	4,004,463,325,578	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	200,856,934,830	77,879,285,201	173,695,730,523	121,924,250,865	7,421,484,298	36,234,702,411	1,200,000,000	619,212,388,128	GROSS PROFIT
Pendapatan Lain-lain								40,079,487,730	Other Income
Beban Penjualan								(61,792,794,843)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi								(249,767,489,008)	General And Administrative Expenses
Beban Lain-lain								(6,245,508,608)	Other Expenses
LABA USAHA								341,486,083,399	OPERATING INCOME
Beban Keuangan								(59,644,024,366)	Financial Expenses
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi								4,146,060,614	Income Portion from Associated
Bagian Laba dari Ventura Bersama	15,173,754,056							15,173,754,056	Income Portion from Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK								301,161,873,703	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN								(90,194,862,850)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN								210,967,010,853	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN								--	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN								210,967,010,853	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :									COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk								206,452,016,644	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali								4,514,994,209	Non Controlling Interest
								210,967,010,853	

	31 Desember 2012/ December 31, 2012							Assets	
	Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Perengkapan Kerjal/ Handling Equipments	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue	Total		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
ASET									Assets
Piutang Usaha									Accounts Receivable
Pihak Berelasi	62,777,314,621	--	--	7,378,208,546	1,675,080	4,520,933,004	74,678,131,251		Related parties
Pihak Ketiga	121,961,270,622	91,147,566,248	229,202,636,130	87,748,276,590	17,775,515,233	15,693,953,810	563,529,218,633		Third Parties
Piutang Relensi									Retention Receivables
Pihak Berelasi	171,027,500	--	--	--	--	--	171,027,500		Related parties
Pihak Ketiga	4,245,294,830	--	--	--	--	--	4,245,294,830		Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja									Gross Amounts due from customers
Pihak Berelasi	153,232,313,639	--	--	--	--	980,363,233	154,212,676,872		Related parties
Pihak Ketiga	269,965,589,191	--	--	--	--	9,830,026,856	279,795,616,047		Third Parties
Persediaan	15,683,007,733	8,710,621,566	113,354,888,163	56,053,479,093	27,454,958,587	2,577,841,844	223,834,797,006		Inventories
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	--	1,257,264,458,048	Unallocated Assets
Total Aset								2,557,731,220,187	Total Assets
Liabilitas									Liabilities
Utang Usaha									Account Payables
Pihak Berelasi	--	--	--	--	--	12,121,506	12,121,506		Related parties
Pihak Ketiga	103,545,241,178	1,116,442,888	32,668,593,779	89,314,203,495	878,042,930	3,748,955,100	231,271,479,369		Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	--	1,310,844,240,396	Unallocated Liabilities
Total Liabilitas								1,542,127,841,271	Total Liabilities

	31 Desember 2012/ December 31, 2012							REVENUE	
	Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Perengkapan Kerjal/ Handling Equipments	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue	Eliminasi/ Elimination		Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
PENDAPATAN USAHA	1,486,701,164,340	616,123,378,880	1,350,552,325,439	513,153,603,909	34,202,930,281	110,869,786,771	(101,654,632,431)	4,009,948,557,189	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1,339,125,816,101	552,980,563,115	1,185,975,083,804	369,406,664,481	25,311,767,053	75,926,700,654	(102,757,312,325)	3,445,969,282,883	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	147,575,348,239	63,142,815,765	164,577,241,635	143,746,939,428	8,891,163,228	34,943,086,117	1,102,679,894	563,979,274,306	GROSS PROFIT
Pendapatan Lain-lain								34,532,195,895	Other Income
Beban Penjualan								(82,761,581,693)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi								(232,453,491,928)	General And Administrative Expenses
Beban Lain-lain								(5,157,644,566)	Other Expenses
LABA USAHA								278,138,752,014	OPERATING INCOME
Beban Keuangan								(40,454,126,798)	Financial Expenses
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi								(85,602,676)	Income Portion from Associated
Bagian Laba dari Ventura Bersama	29,680,570,295							29,680,570,295	Income Portion from Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK								267,279,592,835	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN								(82,033,938,680)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN								185,245,654,155	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN								--	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN								185,245,654,155	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :									COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk								181,330,992,195	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali								3,914,661,960	Non Controlling Interest
								185,245,654,155	

b. Segmen Geografis

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp
Aset		
Sumatera	475,629,668,638	318,280,571,112
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	1,311,587,868,607	1,888,596,500,031
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	99,003,299,933	151,017,906,689
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi	1,530,791,385,148	199,836,242,355
Total	3,417,012,222,326	2,557,731,220,187
Liabilitas		
Sumatera	163,393,943,950	56,106,593,836
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	1,014,422,996,838	1,218,507,785,189
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	32,406,425,727	31,208,450,789
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi	590,516,832,355	236,305,011,458
Total	1,800,740,198,870	1,542,127,841,271
Pendapatan		
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	3,138,962,536,507	1,447,771,803,091
Sumatera	1,055,298,261,147	2,283,159,602,828
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	429,414,916,052	279,017,151,271
Total	4,623,675,713,706	4,009,948,557,189

b. Geography Segment

Segment information based on geographical areas are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp
Assets		
Sumatera	475,629,668,638	318,280,571,112
Jawa, Bali and Nusa Tenggara	1,311,587,868,607	1,888,596,500,031
Kalimantan, Sulawesi, Maluku and Papua	99,003,299,933	151,017,906,689
Unallocated Assets	1,530,791,385,148	199,836,242,355
Total	3,417,012,222,326	2,557,731,220,187
Liabilities		
Sumatera	163,393,943,950	56,106,593,836
Jawa, Bali and Nusa Tenggara	1,014,422,996,838	1,218,507,785,189
Kalimantan, Sulawesi, Maluku and Papua	32,406,425,727	31,208,450,789
Unallocated Liabilities	590,516,832,355	236,305,011,458
Total	1,800,740,198,870	1,542,127,841,271
Revenues		
Jawa, Bali and Nusa Tenggara	3,138,962,536,507	1,447,771,803,091
Sumatera	1,055,298,261,147	2,283,159,602,828
Kalimantan, Sulawesi, Maluku and Papua	429,414,916,052	279,017,151,271
Total	4,623,675,713,706	4,009,948,557,189

48. Kejadian Setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan offering letter atas pemberian Fasilitas Kredit kepada PT Jaya Trade Indonesia dari PT Bank CIMB Niaga Tbk No.010/EA/CBGI/II/2014 tanggal 9 Januari 2014, fasilitas dengan perjanjian kredit No.262/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006 mengalami perubahan sebagai berikut:

a. Jenis fasilitas	Pinjaman Tetap/ Fixed Loan
Plafon	Rp 215,000,000,000
Jatuh Tempo	11 Januari 2015/ January 11, 2015
Tingkat suku bunga	11,25% per tahun/11.25% p.a. (Subject to change)

b. Jenis fasilitas	Bank Garansi (sub limit dengan Pinjaman Tetap)/ Bank's Guarantee (with sub limit Fixed Loan)
Plafon	Rp 30,000,000,000
Jatuh Tempo	11 Januari 2015/ January 11, 2015
Komisi	1% p.a
Sifat	Revolving Basis

c. Jenis Fasilitas	CC Lines – Sight/Usance LC & SKBDN (Sub Limit dengan Pinjaman Tetap)/ (Sub Limit with Fixed Loan)
Plafon	Rp 30,000,000,000
Tujuan	Pengadaan Barang Dagangan/Procurement
Sifat	Revolving Basis
Mata Uang	Multy Currency
Komisi	0,25 % per tahun atau minimum USD 50 untuk pembukaan dan perubahan/ 0.25 % p.a. or minimum USD 50 on opening or changing
Jaminan	5% dari nominal LC/5% from LC nominal
Jatuh Tempo	11 Januari 2015/ January 11, 2015

d. Jenis Fasilitas	Rekening Koran (PRK)
Plafon	Rp 10,000,000,000

48. Events After the Reporting Period

Based on offering letter regarding the granting of credit facilities to PT Jaya Trade Indonesia from PT Bank CIMB Niaga Tbk No.010/EA/CBGI/II/2014 dated January 9, 2014, the facilities with credit agreement No. 262/CBG/JKT/06 on January 11, 2006 amended as follow:

a. Facility Type	Limit
	Due Date
	Interest Rate

b. Facility Type	Limit
	Due Date
	Commision
	Nature

c. Facility Type	Limit
	Use
	Nature
	Currency
	Commission

	Guarantee
	Due Date

d. Facility Type	Limit
------------------	-------

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Sifat	Revolving Basis	Nature
Tingkat Suku Bunga	13,00% per tahun/ 13.00% p.a. (Subject to change)	Interest rate
Jatuh Tempo	11 Januari 2015/ January 11, 2015	Maturity Date

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman di atas berupa:

- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391, dengan nilai Rp 16.900.000.000 atas nama JTI yang terletak di Jalan Kramat Raya No.144 Jakarta Pusat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194, terdaftar atas nama JTI senilai Rp 3.481.000.000 yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Kaveling J-51 Cibitung - Bekasi;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1352, atas nama PT JTI senilai Rp 1.127.000.000 yang terletak di Cilacap - Jawa Tengah;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.533, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 9.689.000.000 yang terletak di Bogor - Jawa Barat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6168, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 17.100.000.000 yang terletak di Kelapa Gading - Jakarta Utara;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45, terdaftar atas nama PT Kenrope Utama senilai Rp 9.810.000.000 yang terletak di Bantar Gebang - Bekasi;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan atas produksi instalasi aspal curah milik PT Sarana Bitung Utama yang terletak di Bitung, Sulawesi Utara senilai Rp 5.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik PT Toba Gena Utama yang terletak di Belawan, Sumatera Utara senilai Rp 5.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik JTI yang terletak di Cirebon, Jawa Barat senilai Rp 10.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas 37 (tiga puluh tujuh) unit kendaraan bermotor milik JTI senilai Rp 4.557.000.000;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha JTI senilai Rp 32.087.640.135;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 24.032.185.321;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Sarana Bitung Utama senilai Rp 8.117.625.000;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Toba Gena Utama senilai Rp 8.095.296.804;
- Jaminan fidusia atas persediaan aspal curah PT Sarana Bitung Utama senilai Rp 6.915.508.499 dan PT Toba Gena Utama senilai Rp 11.123.340.481;

Collateral for all credit facilities above are:

- Land rights and property of Broking Certificate No.391, with a value of Rp 16,900,000,000 on behalf of JTI located at 144 Jalan Kramat Raya Jakarta;
- Land rights and property of Broking Certificate No.194, registered in the name of JTI valued at Rp 3,481,000,000 which is located in Industrial Area J-51 parcel Jababeka Cibitung - Bekasi;
- Land rights and property of Broking Certificate No.1352, on behalf of PT JTI amounting to Rp 1,127,000,000 which is located in Cilacap - Central Java;
- Land rights and property of Broking Certificate No.533, registered in the name of PT Jaya Gas Indonesia amounting to Rp 9,689,000,000, located in Bogor - West Java;
- Land rights and property of Broking Certificate No.6168, registered in the name of PT Jaya Gas Indonesia amounting to Rp 17,100,000,000 which is located in Kelapa Gading- North Jakarta;
- Land rights and property of No.45 Broking Certificate, registered in the name of PT Kenrope Utama amounting to Rp 9,810,000,000 which is located in Bantar Gebang - Bekasi;
- The fiduciary of the building and the installation of asphalt production of bulk PT Sarana Bitung Home located in Bitung, North Sulawesi, amounting to Rp 5,000,000,000;
- The fiduciary of the building and installation of production equipment owned by PT Toba bulk bitumen Gena Home located in Belawan, North Sumatra amounting to Rp 5,000,000,000;
- The fiduciary of the building and installation of production equipment of JTI owned bulk bitumen located in Cirebon, West Java, amounting to Rp 10,000,000,000;
- The fiduciary upon 37 (thirty seven) units of motor vehicles belonging to JTI amounting to Rp 4,557,000,000;
- JTI's fiduciary accounts receivable amounting to Rp 32,087,640,135;
- Fiduciary Guarantee of PT Jaya Gas Indonesia's accounts receivable amounting to Rp 24,032,185,321;
- Fiduciary Guarantee of PT Sarana Bitung Utama's accounts receivable amounting to Rp 8,117,625,000;
- Fiduciary Guarantee of PT Toba Gena Utama's accounts receivable amounting to Rp 8,095,296,804;
- Fiduciary Guarantee of PT Sarana Bitung Utama's inventory of bulk asphalt amounting to Rp 6,915,508,499 and PT Toba Gena Utama amounting to Rp 11,123,340,481;

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

- Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan sebesar Rp 20.000.000.000;
- Fidusia persediaan milik PT Jaya Trade Indonesia dengan nilai Ro 12.476.000.000;
- Penambahan Fidusia piutang sebesar Rp 48.000.000.000 dengan total fidusia piutang Rp 80.000.000.000;
- *Letter of Indemnity* dari JTI atas pembukaan Bank Garansi/ CC Lines oleh PT Jaya Gas Indonesia dan Entitas Anak lain;
- *Assignment of Proceed Surety Bond/ Payment Guarantee/* jaminan sejenis dengan nilai penjaminan 25% dari plafon Bank Garansi secara keseluruhan;
- Penambahan Fidusia Inventory milik PT Jaya Trade Indonesia dengan total nilai Rp 40.000.000.000; dan
- Penambahan Fidusia A/R PT Jaya Gas Indonesia dengan total nilai Rp 84.000.000.000.000

49. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan seperti risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga atas nilai wajar), risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko suku bunga atas arus kas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Aset dan liabilitas Perusahaan didominasi paling banyak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika mata uang asing menguat/ melemah 5% dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan laba periode berjalan lebih rendah/lebih tinggi Rp 4.154.529.005 (2012: lebih rendah/lebih tinggi Rp 562.749.235) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

- *Fiduciary Guarantee of machinery and equipment* amounting to Rp 20,000,000,000;
- *Fiduciary of PT Jaya Trade Indonesia's inventory* amounting to Rp 12,476,000,000;
- *Addition fiduciary of accounts receivable* amounting to Rp 48,000,000,000 with total fiduciary of accounts receivable Rp 80,000,000,000;
- *Letter of Indemnity of JTI for the opening of Bank Guarantee / CC Gas Lines by PT Jaya Indonesia and other subsidiaries; and*
- *Assignment of Proceed Surety Bond/Payment Guarantee / warranty similar to the value of the guarantee 25% of the overall ceiling of Bank Guarantee.*
- *Additional fiduciary of inventory owned by JTI with total value* Rp 40,000,000,000; and
- *Additional fiduciary of accounts receivable owned by PT Jaya Gas Indonesia with total value* Rp 84,000,000,000.

49. Financial Risks Management

The Company's activities consist of various financial risk such as market risk (including currency risk and interest rate risk on fair value), credit risk, liquidity risk, and interest rate risk on cash flow. Overall, the Company's financial risk management program focused on the uncertainty of financial market and to minimize potential losses impacting on the Company's financial performance.

Market Risk

Currency Risk

Changes in exchange rate affected the result of operations and the Company's cash flow. The Company's assets and liabilities are denominated mostly to United States Dollar. Most of the Company's revenue are denominated in Rupiah.

On 31 December 2013, if foreign currency strengthened/ weakened 5% and all other variables fixed, then profit of current period lower/higher Rp 4,154,529,005 (2012: lower/higher Rp 562,749,235) especially that arise as a result of foreign exchange translation gains of assets and monetary liabilities on foreign currencies.

Interest Rate Risk

The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company.

To measure market risk on interest rate movement, the Company analyzed the interest rate movement margin and maturity profile of asset and liabilities based on interest rate changes schedule.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In Full Rupiah)

Profil pinjaman adalah sebagai berikut:

Credit profile are:

	2013 Rp	2012 Rp	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap bunga tetap			Loans with a fixed interest rate
Sewa Pembiayaan	18,544,222,543	15,698,448,479	Lease
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang			Loans with a floating interest rate
Bank	582,079,943,521	407,522,730,157	Bank
Total	600,624,166,064	423,221,178,636	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan turun Rp 2.910.399.718 (2012: turun Rp 2.037.613.651) terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

On 31 december 2013, if interest rate higher 50 basis poin and all other variables fixed, then profit of current period decrease Rp 2,910,399,718 (2012: decrease Rp 2,037,613,651) especially those that arise as a result of higher interest expenses on loans with floating interest rates.

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

The table below describes financial assets and liabilities maturity influenced by interest rates.

	31 Desember 2013/December 31, 2013						
	Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate		Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing	Total/ Total	
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year			
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Setara Kas	726,983,243,800	--	--	--	8,906,158,084	735,889,401,884	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	--	--	--	--	746,680,139,692	746,680,139,692	Accounts Receivable
Piutang Retensi	--	--	--	--	1,507,358,750	1,507,358,750	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	5,177,550,000	--	4,861,152,670	10,038,702,670	Other Current Financial Asset
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	4,520,000,000	4,520,000,000	Other Non Current Financial Asset
Aset Lain-lain	--	--	--	--	11,377,078,771	11,377,078,771	Other Assets
Total Aset Keuangan	726,983,243,800	--	5,177,550,000	--	777,851,887,967	1,510,012,681,767	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Utang Bank	572,277,860,197	9,802,083,324	--	--	--	582,079,943,521	Bank Loan
Utang Usaha	--	--	--	--	346,055,915,181	346,055,915,181	Trade Payable
Utang Proyek	--	--	--	--	15,468,196,201	15,468,196,201	Project Payable
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	5,500,000,000	--	--	30,313,786,967	35,813,786,967	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrua	--	--	--	--	508,283,157,183	508,283,157,183	Accrued Expenses
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	8,290,291,377	10,253,931,166	--	18,544,222,543	Lease Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	572,277,860,197	15,302,083,324	8,290,291,377	10,253,931,166	900,121,055,531	1,506,245,221,595	Total Financial Liabilities
Selisih Bersih	154,705,383,603	(15,302,083,324)	(3,112,741,377)	(10,253,931,166)	(122,269,167,564)	3,767,460,172	Difference - Net
	31 Desember 2012/December 31, 2012						
	Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate		Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing	Total/ Total	
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year			
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Setara Kas	363,965,003,811	--	--	--	14,666,730,557	378,631,734,368	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	--	--	--	--	638,207,349,884	638,207,349,884	Accounts Receivable
Piutang Retensi	--	--	--	--	4,416,322,330	4,416,322,330	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	6,044,000,000	--	5,860,739,863	11,904,739,863	Other Current Financial Asset
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	4,520,000,000	4,520,000,000	Other Non Current Financial Asset
Aset Lain-lain	22,352,168,777	--	--	--	4,188,465,796	26,540,624,573	Other Assets
Total Aset Keuangan	386,317,162,588	--	6,044,000,000	--	671,859,608,430	1,064,220,771,018	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Utang Bank	402,085,230,157	5,437,500,000	--	--	--	407,522,730,157	Bank Loan
Utang Usaha	--	--	--	--	231,283,600,875	231,283,600,875	Trade Payable
Utang Proyek	--	--	--	--	18,974,938,290	18,974,938,290	Project Payable
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	5,500,000,000	--	--	11,570,329,373	17,070,329,373	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrua	--	--	--	--	615,153,894,088	615,153,894,088	Accrued Expenses
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	3,587,527,716	12,110,920,763	--	15,698,448,479	Lease Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	402,085,230,157	10,937,500,000	3,587,527,716	12,110,920,763	876,982,762,626	1,305,703,941,262	Total Financial Liabilities
Selisih Bersih	(15,768,067,569)	(10,937,500,000)	2,456,472,284	(12,110,920,763)	(205,123,154,196)	(241,483,170,244)	Difference - Net

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Risiko Kredit

Perusahaan memiliki kebijakan kredit untuk menetapkan batas kredit pelanggan dan memantau saldonya secara berkelanjutan. Kualitas kredit dinilai setelah mempertimbangkan posisi keuangan dan pengalaman masa lalu pelanggan.

Perusahaan akan membentuk suatu penyisihan yang merupakan estimasi kerugian yang terjadi dalam akun piutang usaha dan piutang lain-lain.

Penyisihan digunakan untuk mencatat kerugian atas penurunan nilai suatu akun kecuai, jika Perusahaan merasa yakin bahwa tidak ada pemulihan yang mungkin terjadi terhadap tagihan tersebut. Pada saat itu, aset keuangan dianggap tidak tertagih dan beban penyisihannya dihapuskan atas nilai tercatat dari aset keuangan.

Kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

Credit Risk

The Company has a credit policy in place which establishes credit limits for customers and monitors their balances on an ongoing basis. The credit quality is assessed after taking into account its financial position and past experience with the customer.

The Company establishes an allowance for impairment that represents its estimate of incurred losses in respect of accounts receivable and other receivables.

The allowance is used to record impairment losses unless, if the Company is satisfied that no recovery of the amount owed is possible. At that point, the financial asset is considered irrecoverable and the amount charged to the allowance is written off against the carrying amount of the impaired financial asset.

Financial assets quality is as follow:

	2013				
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/	Mengalami Penurunan Nilai/	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/	Total	
	Not Subjected to Impairment in Value	Subjected to Impairment in Value	Allowance for Impairment in Value		
	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan					Financial Assets
Piutang Usaha	733,948,448,689	27,021,014,961	14,289,323,958	746,680,139,692	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1,507,358,750	--	--	1,507,358,750	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	10,038,702,670	--	--	10,038,702,670	Other Current Financial Asset
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,520,000,000	--	--	4,520,000,000	Other Non Current Financial Asset
Total Aset Keuangan	750,014,510,109	27,021,014,961	14,289,323,958	762,746,201,112	Total Financial Assets
	2012				
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/	Mengalami Penurunan Nilai/	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/	Total	
	Not Subjected to Impairment in Value	Subjected to Impairment in Value	Allowance for Impairment in Value		
	Rp	Rp	Rp		Rp
Aset Keuangan					Financial Assets
Piutang Usaha	637,464,408,836	13,965,991,466	13,223,050,418	638,207,349,884	Accounts Receivable
Piutang Retensi	4,416,322,330	--	--	4,416,322,330	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	11,904,739,863	--	--	11,904,739,863	Other Current Financial Asset
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,520,000,000	--	--	4,520,000,000	Other Non Current Financial Asset
Total Aset Keuangan	658,305,471,029	13,965,991,466	13,223,050,418	659,048,412,077	Total Financial Assets

Tabel dibawah ini menggambarkan piutang usaha dan piutang retensi berdasarkan umur.

The table below Accounts receivable and Retention Receivable by aging.

	2013							
	Kurang dari Satu Bulan/	Satu Bulan	Tiga Bulan	Enam Bulan	Lebih dari Satu Tahun/	Cadangan Kerugian		
	Less than One Month	Sampai dengan Tiga Bulan/	Sampai dengan Enam Bulan/	Sampai dengan Satu Tahun/	More than One Year	Penurunan Nilai/		
		One Month Up To Three Months	Three Months Up To Six Months	Six Months Up To One Year	One Year	Allowance for Impairment of Accounts Receivable		
Aset Keuangan							Financial Assets	
Piutang Usaha	321,225,922,120	332,844,121,391	57,035,327,704	22,843,077,474	27,021,014,961	(14,289,323,958)	746,680,139,692	Accounts Receivable
Piutang Retensi	980,250,000	--	--	--	527,108,750	--	1,507,358,750	Retention Receivable

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

	2012						Total/ Total	
	Kurang dari Satu Bulan/ Less than One Month	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan/ One Month Up To Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan/ Three Months Up To Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun/ Six Months Up To One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment of Accounts Receivable		
Aset Keuangan								Financial Assets
Piutang Usaha	403,814,763,081	198,547,363,194	29,968,018,464	5,134,264,097	13,965,991,466	(13,223,050,418)	638,207,349,884	Accounts Receivable
Piutang Retensi	698,136,250	--	--	--	3,718,186,080	--	4,416,322,330	Retention Receivable

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Eksposur maksimum dicatat berdasarkan nilai tercatat bersih yang dilaporkan di posisi keuangan.

The table below describes the Company's maximum credit risk exposure and risk concentration as of December 31, 2013 and 2012. The maximum exposure is recorded based on net carrying value recorded in financial position.

	2013			
	Konsentrasi Risiko Kredit/ Credit Risk Concentration			
	Korporasi/ Corporate	Lain-lain/ Others	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Aset Keuangan				Financial Assets
Piutang Usaha	746,680,139,692	--	746,680,139,692	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1,507,358,750	--	1,507,358,750	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8,581,867,398	1,456,835,272	10,038,702,670	Other Current Financial Asset
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,520,000,000	--	4,520,000,000	Other Non Current Financial Asset
Total Aset Keuangan	761,289,365,840	1,456,835,272	762,746,201,112	Total Financial Assets

	2012			
	Konsentrasi Risiko Kredit/ Credit Risk Concentration			
	Korporasi/ Corporate	Lain-lain/ Others	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Aset Keuangan				Financial Assets
Piutang Usaha	638,207,349,884	--	638,207,349,884	Accounts Receivable
Piutang Retensi	4,416,322,330	--	4,416,322,330	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	10,746,774,848	1,157,965,015	11,904,739,863	Other Current Financial Asset
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,520,000,000	--	4,520,000,000	Other Non Current Financial Asset
Total Aset Keuangan	657,890,447,062	1,157,965,015	659,048,412,077	Total Financial Assets

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents balance. The Company manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang dari Satu Bulan/ Less than One Month	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan/ One Month Up To Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan/ Three Months Up To Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun/ Six Months Up To One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	
Utang Bank	572,277,860,197	141,811,778,212	71,615,148,411	187,905,285,877	163,940,162,645	7,005,485,052	Bank Loan
Utang Usaha	346,055,915,181	197,686,874,722	114,132,107,294	23,974,909,225	5,521,179,249	4,740,844,691	Accounts Payable
Utang Bank Jangka Panjang	9,802,083,324	--	--	--	--	9,802,083,324	Long term Liabilities Bank
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	35,813,786,967	35,813,786,967	--	--	--	--	Other Current Financial Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	18,544,222,543	5,442,557,334	--	--	2,847,734,043	10,253,931,166	Lease Liabilities
Beban Akrua	508,283,157,183	508,283,157,183	--	--	--	--	Accrued Expenses
	1,490,777,025,394	889,038,154,417	185,747,255,705	211,880,195,102	172,309,075,937	31,802,344,233	

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3)

Aset Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (Tingkat 1) adalah surat berharga dan investasi Tersedia untuk Dijual.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan/ Fair Value Measurement at End of The Year				
	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					Financial Assets at Fair Value
Surat Berharga	5,177,550,000	5,177,550,000	--	--	Bonds
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya					Other Non Current Financial Assets
Investasi Tersedia Untuk Dijual	4,520,000,000	4,520,000,000	--	--	Available For Sale Investment
Total	9,697,550,000	9,697,550,000	--	--	Total

50. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap EBITDA. Rasio utang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bank dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak

Fair Value of Financial Instrument

The fair value of financial instruments determined by analysis discounted cash flow by using the discount rate equivalent to the rate of return that holds true for financial instruments who has qualified and the same period of maturity.

SFAS 60, "Financial Instruments: The disclosure" required the fair value measurement with a hierarchy of fair value as follows:

- the price of quotation (not adjusted) in the market active for identical assets or liabilitas (Level 1)
- input besides the price of quotation included on Level 1 that can be observed for assets or liabilitas, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. the derivation of prices) (Level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on the market data that can be directly observed (input that cannot be directly observed) (Level 3)

Company asset to be measured and recognized at the fair value (Level 1) are securities and investments of available for sale.

The table below recorded and described the fair value of assets and financial liability:

50. Capital Management

The objectives of the the Company and subsidiaries when managing capital are to safeguard the ability of the Company and subsidiaries to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the the Company and subsidiaries may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels. In order to maintain the capital structure, the Company and subsidiaries may from time to time adjust the amount of dividends, issue new ares or increase/ reduce debt levels. The Company and subsidiaries manages the risk through monitoring Debt to EBITDA. Debt to EBITDA is calculated as total bank loan divided by EBITDA. EBITDA is a result of

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

penghasilan disesuaikan dengan pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

calculation of income before income tax adjusted by finance costs-net, depreciation expenses and amortization expenses.

Strategi Perusahaan dan entitas anak selama tahun 2013 dan 2012 adalah mempertahankan *Debt to EBITDA* kurang dari 2,0. Grup telah mempertahankan *Debt to EBITDA* masing-masing 1,38 dan 1,10 pada tahun 2013 dan 2012.

The Company and subsidiaries's strategy during 2013 and 2012 was to maintain *Debt to EBITDA* less than 2.0. The Group had maintained *Debt to EBITDA* 1.38 and 1.10 in 2013 and 2012, respectively.

Posisi *Debt to EBITDA* pada masing-masing periode sebagai berikut:

Debt to EBITDA on for each period as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
EBITDA	422,866,725,318	370,240,836,743	EBITDA
Debt	582,079,943,521	407,522,730,157	Debt
Debt to EBITDA	<u>1.38</u>	<u>1.10</u>	Debt to EBITDA

Manajemen memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh kreditur.

Management meets all ratios set by creditors.

51. Informasi Penting Lainnya

51. Other Important Informations

PT Jaya Trade Indonesia

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat, sebagai berikut:

PT Jaya Trade Indonesia

In 2012, the Company received the remaining list of Tax Assessment of KPP Madya Jakarta, as follows:

Jenis Surat/ Letter	Jenis Pajak/ Tax	No.	Tanggal/ Date	Jumlah/ Total (Rp)
STP	Bunga Tagihan/ Interest	00019/109/95/023/98	19-Dec-98	286,665,403
STP	Bunga Tagihan/ Interest	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	783,690,120
STP	Bunga Tagihan/ Interest	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	523,532,730
STP	Bunga Tagihan/ Interest	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	21,200,000
STP	Bunga Tagihan/ Interest	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	36,000,000
STP	Bunga Tagihan/ Interest	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	281,680,991
				<u>1,932,769,244</u>
STP	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1995/ Interest SKPKB Corporate Income Tax 1995	00016/109/00/023/01	26-Jul-01	381,266,283
SKPKB	PPh pasal 23/ Income Tax Article 23	00035/203/95/023/97	23-Jun-97	922,087,531
SKPKB	PPh Badan/ Corporate Income Tax	00062/206/96/023/00	28-Mar-00	4,096,487,186
SKPKB	PPh Badan/ Corporate Income Tax	00075/206/95/023/97	18-Jun-97	731,290,856
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00125/207/95/023/97	23-Jun-97	4,989,072,119
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00173/207/96/023/00	28-Mar-00	1,694,741,247
				<u>12,814,945,222</u>
Total				<u>14,747,714,466</u>

Atas Surat Ketetapan Pajak diatas sebesar Rp 1.932.769.244 telah dikompensasi terhadap Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh tahun pajak 2010 No. 00028/406/10/073/12, sehingga sisa tagihan pajak sebesar Rp 12.814.945.222 dalam proses diusulkan penghapusan.

Based on above tax assessment amounting to Rp 1,932,769,244 have been compensated to SKPLB of income tax year 2010 No. 00028/406/10/073/12, so the balace of tax invoice is Rp 12,814,945,222 in the process to be write-off.

Berdasarkan surat Dirjen Pajak No. S-748/PJ.04/2012 tanggal 22 Maret 2012 mengenai Tunggakan Pajak menjelaskan bahwa 5 (lima) dari 6 (enam) ketetapan yang belum dikompensasi diatas telah daluwarsa, sedangkan untuk ketetapan No. 00035/203/95/023/97 JTI telah memberikan Penjelasan Tambahan Penagihan Tunggakan Pajak No. 062/JTI/III/2012 tanggal 27 Maret 2012 yang menyatakan bahwa SKPKB PPh 23 tersebut juga telah daluwarsa.

Based on Tax's letter No. S-748/PJ.04/2012 dated March 22, 2012 regarding taxes payable explained about 5 from 6 tax assessment above that have not been compensated already expired, meanwhile for SKP No. 00035/203/95/023/97 JTI has give additional explanation STP No. 062/JTI/III/2012 dated March 27, 2012 regarding that SKPKB PPh 23 also have expired.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 9 Februari 2012, JTI telah melakukan pembayaran STP atas Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1996 No. 00057/109/97/023/01 tanggal 26 Juli 2011 sebesar Rp 1.040.436.869.

On February 9, 2012, JTI has paid of STP as of Corporate Tax Undepayment Interest Bill 1996 No.00057/109/97/023/01 dated July 26, 2011 amounting to Rp 1,040,436,869.

Pada tanggal 28 Pebruari 2013 Perusahaan menerima surat dari kantor pajak berupa daftar sisa tagihan dengan status sedang diusulkan penghapusan sebagai berikut:

On February 28, 2013. Company received letter from tax office in the form of a list of the remaining tax payable with the status of proposed to written off as follows:

Jenis Surat/ Letter	Jenis Pajak/ Tax	No.	Tanggal/ Date	Jumlah/ Total (Rp)
STP	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1995/ Interest SKPKB Corporate Income Tax 1995	00016/109/00/023/01	26 Juli 2001	381,266,283
SKPKB	PPh pasal 23/ Income Tax Article 23	00035/203/95/023/97	23 Juni 1997	922,087,531
SKPKB	PPh Badan/ Corporate Income Tax	00062/206/96/023/00	28 Maret 2000	4,096,487,186
SKPKB	PPh Badan/ Corporate Income Tax	00075/206/95/023/97	18 Juni 1997	731,290,856
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00125/207/95/023/97	23 Juni 1997	4,989,072,119
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00173/207/96/023/00	28 Maret 2000	1,694,741,247
Total				12,814,945,222

PT Jaya Gas Indonesia

Pada tanggal 3 Juli 1997 dan 1 Agustus 1997, JGI menerima SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 3.877.032.242, SKPKB PPh Badan tahun 1993 sebesar Rp 378.131.472 dan SKPKB PPN tahun 1993 sebesar Rp 4.647.061.176. JGI mengajukan keberatan atas SKPKB-SKPKB tersebut. Dirjen Pajak kemudian mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001, dan No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2000 tanggal 15 April 2001 yang seluruhnya menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JGI.

PT Jaya Gas Indonesia

On July 3, 1997 and August 1, 1997, JGI received SKPKB of Value Added Tax amounting to Rp 3,877,032,242, SKPKB of Corporate Income Tax for fiscal year 1993 amounting to Rp 378,131,472 and SKPKB of Value Added Tax for fiscal year 1993 amounting to Rp 4,647,061,176. JGI proposed objection regarding SKPKB mentioned above. The Directorate General of Tax refused JGI's objection based on letter No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001 and No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2000 on April 15, 2001 which all stated to refuse the objection submitted by JGI.

Pada tanggal 24 Juli 2001, JGI mengajukan banding ke BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992. Sedangkan banding atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 diajukan ke BPSP pada tanggal 19 Nopember 2001.

On July 24, 2001, JGI proposed tax appeal to BPSP for the letter of rejection on JGI's objection regarding SKPKB of Value Added Tax for fiscal year 1992. Meanwhile the tax appeal regarding the objection on rejection of SKPKB of Corporate Income Tax for fiscal year 1993 was issued on November 19, 2001.

Pada tanggal 13 September 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No. Put. 04518/BPSP/M.III/16/2001 dan No. Put. 04519/BPSP/ M.III/16/2001 yang menyatakan bahwa banding JGI atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992 tidak dapat diterima. Putusan yang sama diterima Perusahaan dari BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 melalui No. Put. 05123/BPSP/M.III/15/2002 pada tanggal 19 Nopember 2001.

On September 13, 2001, BPSP refused JGI's appeal regarding SKPKB of Value Added Tax for fiscal year 1992 based on decision letter No. Put. 04518/BPSP/M.III/16/2001 and No. Put. 04519/BPSP/ M.III/16/2001. BPSP also refused JGI's appeal regarding SKPKB of Corporate Income Tax for fiscal year 1993 based on its letter No. Put. 05123/BPSP/M.III/ 15/2002 on November 19, 2001.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JGI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding Perusahaan.

Based on rejection above, JGI proposed lawsuit againts BPSP to Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) to cancel BPSP's decision letter.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 15 Mei 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 337/G/2001/PT.TUN.JKT dan No. 338/G/2001/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN tahun 1992 Nihil. Pada tanggal 4 September 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 60/G/2002/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPh Badan Nihil.

Pada tanggal 20 April 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen yang menyatakan bahwa sisa tagihan pajak Perusahaan adalah Nihil.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen sebesar Rp 675.800.115. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi sehubungan dengan Daftar Sisa Tagihan Pajak Nihil yang diterima sebelumnya pada tanggal 20 April 2007 di atas.

Pada tanggal 4 Maret 2011, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat sebesar Rp 342.046.693. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi.

On May 15, 2002, PTTUN issued decision letter No. 337/G/2001/PT.TUN.JKT and No. 338/G/2001/PT.TUN.JKT which granted JGI's lawsuit to cancel BPSP's decision letter and to issue SKPKB Nil of Value Added Tax. On September 4, 2002, PTTUN issued decision letter No. 60/G/2002/PT.TUN.JKT which granted JGI's lawsuit to cancel BPSP's decision letter and to issue SKPKB Nil of Corporate Income Tax.

On April 20, 2007, JGI has received notification letter from KPP Pratama Jakarta, Senen which declares that remaining tax bill is Nil.

On August 7, 2007, JGI has received notification letter from KPP Pratama Jakarta, Senen amounting to Rp 675,800,115. List for the notification is in clarification process related to notification on April 20, 2007.

On March 4, 2011, JGI receives Remaining List of Tax Collection of KPP Madya Jakarta Rp 342 046 693. The remaining list of tax collections are in the process of clarification.

52. Reklasifikasi Akun

52. Reclassification Accounts

	2012		
	Sebelum Direklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Setelah Direklasifikasi/ After Reclassification Rp	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			Consolidated Statement of Financial Position
Aset Lancar			Current Assets
Piutang Usaha			Accounts Receivable
Pihak Berelasi	68,210,750,923	80,782,617,065	Related Parties
Pihak Ketiga	569,996,598,961	665,897,522,628	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			Gross Receivables to the Customers
Pihak Berelasi	138,716,107,634	154,212,676,872	Related Parties
Pihak Ketiga	295,292,185,285	279,795,616,047	Third Parties
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian			Consolidated Statements of Comprehensive Income
Beban Lain-lain	(6,104,639,697)	(5,157,644,566)	Other Expenses
Beban Pajak Penghasilan	(81,614,449,927)	(82,033,938,680)	Income Tax Expense
Pendapatan Lain-lain	35,059,702,273	34,532,195,895	Other Income

53. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku Tahun Buku 2013

53. New Accounting Standards not Yet Effective for Year 2013

Beberapa interpretasi baru standar baru berikut ini berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- ISAK No. 27 : Pengalihan Aset dari pelanggan
- ISAK No. 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

The following new Interpretations are effective on 1 January 2014 to the Company's consolidated financial statements:

- *ISAK No. 27 : Transfer of Assets from Customers*
- *ISAK No. 28 : Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments*

Disamping itu, pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak di perkenan kan.

In addition, in December 2013, the Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants issued a number of new and revised accounting standards that will become effective for the annual period beginning of January 2015. Early adoption of these standards is not permitted.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"

The new standards are:

- *PSAK 65 "Consolidated financial statements"*
- *PSAK 66 "Joint arrangements"*
- *PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"*
- *PSAK 68 "Fair value measurement"*
- *PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"*
- *PSAK 4 (revised 2013) "Separate financial statements"*
- *PSAK 15 (revised 2013) "investment in associates and joint ventures"*
- *PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits"*

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari interpretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut.

As at the authorisation date of this consolidated of financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these interpretations and new and revised PSAK.

54. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

54. Management Responsibility to Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 10 Maret 2014.

The management of the Company is responsible for the presentation and content of financial statements that were authorized for issuance on March 10, 2014.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2013
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.

*The Statement Letter of The Board of Commissioners and Directors to The Responsibility on The 2013
Annual Report of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, state that all information in the 2013 Annual Report of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk are complete and we take full responsibility for the validity of the contents of the Company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, April 2014 / April ' 2014

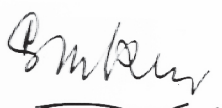
DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



Dr. (HC) Ir. Ciputra

Presiden Komisaris
President Commissioner



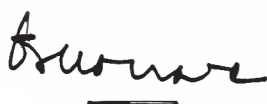
Ir. Soekrisman

Komisaris
Commissioner



Ir. Hiskak Secakusuma, MM

Komisaris
Commissioner



Edmund E. Sutisna

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Andreas Ananto Notorahardjo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Trisna Muliadi

Presiden Direktur
President Director



Sutopo Kristanto

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Johannes Henky Wijaya

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Okky Dharmosetio

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Indra Satria

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Umar Ganda

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Ida Bagus Rajendra

Direktur
Director



Zali Yahya

Direktur
Director



PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk.

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B
Jl. Bintaro Raya - Jakarta 12330 - Indonesia
Telp. 62-21-736 3939 Fax. 62-21-736 3959

